

Berdaya Bersama melalui Keuangan Berkelanjutan untuk Masa Depan

Empowering Together through Sustainable Finance
for the Future





BERDAYA BERSAMA MELALUI KEUANGAN BERKELANJUTAN UNTUK MASA DEPAN

Empowering Together Through Sustainable
Finance for the Future

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Dalam pengimplementasian keuangan berkelanjutan, PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut Bank Mandiri Taspen) selalu berupaya untuk memberdayakan komunitas dan nasabah melalui pelaksanaan program-program unggulan yang diluncurkan untuk memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat dan lingkungan Indonesia yang lebih stabil dan sejahtera. Salah satu program unggulan yaitu Program *Retention* yang ditujukan khusus untuk para pensiunan, yang dikenal dengan nama Program 3 Pilar Mantap Indonesia yaitu Mantap Sehat, Mantap Aktif, dan Mantap Sejahtera.

Melalui Pilar Mantap Sehat, Bank Mandiri Taspen telah meningkatkan kesadaran para nasabah, khususnya para pensiunan untuk memahami bagaimana menjaga kesehatan melalui sosialisasi, edukasi, dan kegiatan pemeriksaan kesehatan yang rutin bagi para pensiunan. Melalui Pilar Mantap Aktif, Bank Mandiri Taspen menciptakan pensiunan yang aktif, produktif, serta tangguh dan bahagia. Melalui Pilar Mantap Sejahtera, Bank Mandiri Taspen telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pensiunan dengan membuka jalan bagi para pensiunan untuk menciptakan peluang usaha, membangun kemandirian, dan menikmati masa pensiun yang bermakna. Melalui Program 3 Pilar Mantap Indonesia, Bank Mandiri Taspen telah menerapkan konsep berdaya bersama melalui keuangan berkelanjutan untuk masa depan.

In the implementation of sustainable finance, PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as Bank Mandiri Taspen) continuously strives to empower communities and customers through the execution of flagship programs designed to make a positive contribution toward building a more stable and prosperous society and environment in Indonesia. One of these flagship initiatives is the *Retention* Program, specifically designed for retirees, known as the 3 Pilar Mantap Indonesia Program, which consists of Mantap Sehat (Healthy), Mantap Aktif (Active), and Mantap Sejahtera (Prosperous).

Through the Mantap Sehat pillar, Bank Mandiri Taspen has raised awareness among its customers—particularly retirees—about the importance of maintaining good health by organizing outreach activities, educational programs, and regular health check-ups. The Mantap Aktif pillar aims to cultivate retirees who are active, productive, resilient, and happy. Through the Mantap Sejahtera pillar, Bank Mandiri Taspen has enhanced the well-being of the community, especially retirees, by creating opportunities for entrepreneurship, fostering independence, and enabling retirees to enjoy a meaningful retirement. Through the 3 Pilar Mantap Indonesia Program, Bank Mandiri Taspen has embodied the concept of empowering together through sustainable finance for the future.

Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Berdaya Bersama Melalui Keuangan Berkelanjutan Untuk Masa Depan / Empowering Together Through Sustainable Finance for the Future
- 2 Daftar Isi / Table of Contents



TENTANG LAPORAN

About Report

- | | | | |
|---|--|----|--|
| 7 | Proses Penentuan Topik Material / Material Topic Determination Process | 11 | Pengelolaan Topik Material / Material Topic Management |
|---|--|----|--|



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 20 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategy | 36 | Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif / Recovery Processes for Negative Impacts |
| 31 | Policy Commitment / Policy Commitment | | |



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlight

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 40 | Kinerja Aspek Ekonomi / Economic Performance Aspect | 42 | Kinerja Aspek Sosial / Social Performance Aspect |
| 40 | Kinerja Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Performance Aspect | | |



PROFIL PERUSAHAAN

Sustainability Performance Highlight

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 44 | Identitas Perusahaan / Company Identity | 57 | Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Product, Services, and Operated Business Activities |
| 46 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values | 58 | Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya / Supply Chain and Other Business Relations |
| 48 | Skala Perusahaan / Company Scale | 59 | Keanggotaan Asosiasi / Association Memberships |
| 48 | Informasi Mengenai Karyawan / Information on Employees | 60 | Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi / Company's Significant Changes Toward Organization |
| 54 | Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani / Operational Area and Markets Served | | |



PENJELASAN DIREKSI

Directors' Explanation

- 70 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 /
Responsibility for the Sustainability Report of the 2023 Fiscal year



TATA KELOLA

Governance

- 74 Struktur dan Komposisi Tata Kelola /
Governance Structure and Composition
- 76 Benturan Kepentingan / Conflict of Interest
- 78 Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi /
Nomination and Selection of the
Board of Commissioners and Directors
- 79 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi /
Performance Assessment of the Board of
Commissioners and Board of Directors
- 80 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi /
Remuneration Policy for the Board of Commissioners
and Directors
- 84 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
- 84 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan
Berkelanjutan / Parties Responsible for
Sustainable Finance Implementation
- 88 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan
Berkelanjutan / Competency Development Related
to Sustainable Finance
- 95 Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan
Berkelanjutan / Risk Management of Sustainable
Finance Implementation
- 98 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan /
Relationship with Stakeholders
- 100 Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan
Berkelanjutan / Issues In Sustainable Finance
Implementation



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

- 102 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan /
Activities for Developing Culture of Sustainability
- 104 Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- 104 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi,
Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi,
Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target
and Production Performance, Portfolio, Financing
Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss
- 104 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio,
Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen
Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan
Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target
and Portfolio Performance, Financing Target, or
Investment In Financial Instrument or Project in
Line With Sustainable Finance
- 106 Persentase dari Portofolio untuk Lini Bisnis
Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor / Portfolio
Percentage for Business Line According to Area,
Size, and Sector
- 111 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan
Didistribusikan / Direct Economic Values Generated
and Distributed
- 112 Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan
Program Pensiun Lainnya / Defined Benefit Plan
Obligations and Other Pension Plans
- 113 Bantuan Finansial dari Pemerintah /
Financial Assistance from the Government
- 113 Dampak Ekonomi Tidak Langsung /
Indirect Economic Impacts
- 116 Anti Korupsi / Anti-Corruption
- 118 Perilaku Anti Persaingan / Anti-Competitive
Behavior

119	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	148	Praktik Keamanan / Security Practices
119	Aspek Umum / General Aspect	149	Aspek Masyarakat / Community Aspect
119	Aspek Material / Material Aspect	173	Privasi dan Keamanan Data Nasabah / Customer Data Privacy and Security
120	Aspek Energi / Energy Aspect	176	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan / Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development
124	Aspek Air / Water Aspect	176	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Service
124	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	178	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah / Products/Services Evaluated for Customer Safety
125	Aspek Emisi / Emission Aspect	178	Dampak Produk/Jasa / The Impact of Product/ Service
128	Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspects	179	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Withdrawn Products
129	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Complaint Aspects Related to the Environment	179	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/ atau Jasa / Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services
130	Kinerja Sosial / Social Performance		
130	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers		
133	Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspect		

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN Written Verification from Independent Party		LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet		TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023 Response to Feedback of the 2023 Sustainability Report	
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 List of Disclosure in List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017		INDEKS ISI CONSOLIDATED SET OF GRI STANDARD Consolidated Contents Index Set of GRI Standard		INDEKS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS (SASB) BANK - COMMERCIAL BANK Sustainability Accounting Standards (SASB) Bank - Commercial Bank Index	
				TAUTAN STANDAR GRI DENGAN TPB GRI Standards link with SDGs	

01

Tentang Laporan

About Report

[GRI 2-2, 2-3, 2-4]



Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini juga disusun sesuai dengan (*"in accordance to"*) standar internasional yaitu Consolidated Set of GRI Standards, GRI G4 Sector Disclosures Financial Services, Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Standards Commercial Bank, serta International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2.

Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen tahun 2024, mencakup informasi yang berasal dari seluruh wilayah operasional Bank Mandiri Taspen. Sampai dengan akhir Desember 2024, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki entitas anak, sehingga tidak terdapat perbedaan lingkup entitas Laporan Keberlanjutan dengan Laporan Keuangan.

Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen diterbitkan pada setiap tahunnya bersamaan dengan Laporan Tahunan Bank. Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen disusun untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024, sesuai dengan periode Laporan Keuangan Bank. Laporan Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen dipublikasikan pada tanggal 29 April 2025.

Di dalam Laporan Keberlanjutan ini terdapat informasi yang disajikan kembali yaitu jumlah pendapatan bunga bersih dikarenakan adanya restrukturisasi Perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan bunga bersih yang juga berdampak pada penurunan intensitas energi dan emisi.

Para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi lebih lanjut terkait dengan Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

DIVISION HEAD CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen

Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Telepon : (62-21) 21231772

Fax : (62-21) 21231984

E-mail : corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id

Bank Mandiri Taspen 2024 Sustainability Report was prepared in reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/POJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is also prepared in accordance with international standards, including the Consolidated Set of GRI Standards, GRI G4 Sector Disclosures for Financial Services, the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Standards for Commercial Bank, and the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2.

The Bank Mandiri Taspen 2024 Sustainability Report covers information from all operational areas of Bank Mandiri Taspen. As of the end of December 2024, Bank Mandiri Taspen does not have any subsidiaries, therefore there is no difference in the scope of entities between the Sustainability Report and the Financial Report.

The Bank Mandiri Taspen Sustainability Report is published annually alongside the Bank's Annual Report. This Sustainability Report covers the period from January 1 to December 31, 2024, in line with the Bank's financial reporting period. The report was published on April 29, 2025.

This Sustainability Report includes restated information, specifically the amount of net interest income, due to a corporate restructuring. This restructuring has resulted in an increase in net interest income, which in turn has contributed to a decrease in energy intensity and emissions.

Stakeholders can obtain further information related to this Sustainability Report through following contact:

DIVISION HEAD CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen

Head Office of Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Telepon : (62-21) 21231772

Fax : (62-21) 21231984

E-mail : corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id

Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

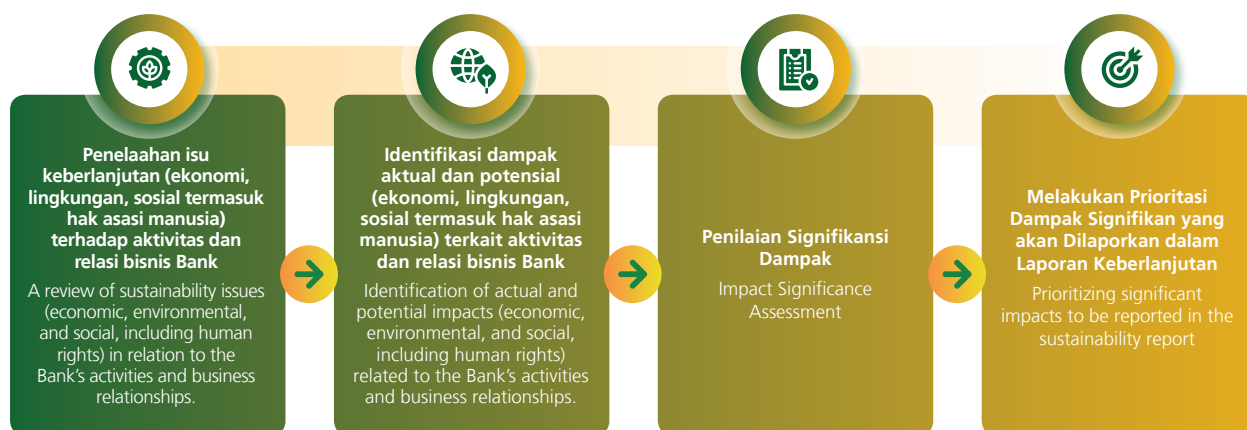
Material Topic Determination Processes

Berdasarkan hasil identifikasi dan proses telaah yang dilakukan oleh Manajemen Bank Mandiri Taspen bersama *stakeholder* dan ahli/expert, serta telah disetujui oleh Direksi, maka ditetapkan bahwa topik material terpilih yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 yaitu berjumlah 11 topik. Namun, terdapat perbedaan dengan topik yang material di tahun 2023 yaitu masyarakat lokal yang sudah tidak menjadi isu signifikan di tahun 2024. Hal ini dikarenakan Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan pelibatan masyarakat lokal dengan secara rutin melaksanakan aktivitas TJSL. Aktivitas TJSL telah menjadi salah satu KPI Bank dan pelaksanaan kegiatan TJSL telah sesuai diatur dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang juga telah menjadi salah satu target kegiatan prioritas Bank.

Based on the identification results and review process conducted by Bank Mandiri Taspen Management in collaboration with stakeholders and experts, and as approved by the Board of Directors, a total of 11 material topics have been determined and reported in the 2024 Sustainability Report. However, there is a difference from the material topics reported in 2023—the topic of local communities is no longer considered a significant issue in 2024. This is because Bank Mandiri Taspen has consistently engaged with local communities through regular implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. TJSL activities have become one of the Bank's key performance indicators (KPIs), and their implementation is governed by the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which has also been designated as one of the Bank's priority activity targets.

Proses penentuan topik material telah melewati tahapan-tahapan yaitu:

The process of determining material topics has gone through the following stages:



Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issue	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Bank Mandiri Taspen - Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim - Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya - Bantuan keuangan yang diterima Bank dari Pemerintah - Direct economic value generated and distributed by Bank Mandiri Taspen - Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	- Pemegang Saham - Pemerintah - Pegawai - Mitra Kerja/ Pemasok - Shareholder - Government - Employees - Work Partners/ Suppliers	Bank Mandiri Taspen senantiasa mengelola kinerja ekonomi dengan baik. Keberhasilan Bank Mandiri Taspen dalam mengelola kinerja ekonomi tercermin dengan pertumbuhan laba operasional Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir. Bank Mandiri Taspen continues to manage its economic performance well. Bank Mandiri Taspen's success in managing economic performance is reflected in the growth of the Bank's operating profit in the last 5 (five) years.	13 CLIMATE ACTION 9 INDUSTRY INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issue	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
	- Defined benefit pension plan obligations and other pension plans - Financial assistance received by the Bank from the Government			
Anti Korupsi Anti-Corruption	- Kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen yang memiliki risiko kecurangan - Sosialisasi dan pelatihan anti korupsi - Insiden korupsi yang terbukti serta langkah nyata yang diambil oleh Bank Mandiri Taspen - Bank Mandiri Taspen's operational activities have a risk of fraud - Anti-corruption outreach and training - Proven incidents of corruption and concrete steps taken by Bank Mandiri Taspen	- Pegawai - Investor - Pemegang saham - Pemerintah - Employees - Investor - Shareholder - Government	Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh dalam menerapkan budaya anti korupsi di seluruh level organisasi. Hal ini berdampak positif berupa tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun 2024. Bank Mandiri Taspen is fully committed to implementing an anti-corruption culture at all levels of the organization. This has a positive impact in the form of no proven incidents of corruption during 2024.	
Energi Energy	- Konsumsi energi Perseroan - Upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi dan penggunaan energi baru terbarukan - The Company's energy consumption - The Company's efforts in energy efficiency and the use of new renewable energy	- Pegawai - Masyarakat - Staff - Community	Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen memanfaatkan energi listrik dan BBM. Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan energi. Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan penggunaan energi sebesar 4.307,42 gigajoule. In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen utilizes electricity and fuel energy. Bank Mandiri Taspen is committed to energy efficiency. Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen managed to reduce energy use by 4,307.42 gigajoules.	
Emisi Emission	- Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) - Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) - Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) - Intensitas Emisi GRK - Pengurangan Emisi GRK - Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon - Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya - Direct GHG Emissions (Scope 1) - Indirect GHG Emissions (Scope 2) - Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) - GHG Emissions Intensity - GHG Emissions Reductions - Control of Ozone Layer Depleting Emissions - Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and Other Significant Air Emissions	- Karyawan - Pemberi Kerja - Masyarakat - Pemerintah - Mitra kerja - Employees - Employers - Communities - Government - Partners	Energi yang digunakan dalam menunjang aktivitas operasional Bank, tidak terlepas dari timbulnya emisi yang dihasilkan. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan upaya reduksi emisi yang sejalan dengan upaya efisiensi energi. Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil melakukan reduksi emisi GRK yang dihasilkan melalui penggunaan kendaraan listrik yaitu sebesar 8.497,94 KgCO₂eq atau 0,04%. Energy used in supporting the Bank's operational activities is inseparable from the resulting emissions. However, Bank Mandiri Taspen always makes efforts to reduce emissions in line with energy efficiency efforts. Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen succeeded in reducing GHG emissions generated through the use of electric vehicles, which amounted to 8,497.94 KgCO₂eq or 0.04%.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issue	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Kepegawaian Employment	- Perekrutan pegawai baru dan <i>turnover</i> karyawan - Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu - Cuti melahirkan - New hires and employee turnover - Benefits provided to full-time employees that are not provided to part-time employees - Maternity leave	Pegawai Employees	Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan hak yang sama pada seluruh calon pegawai untuk bekerja di Perusahaan. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga senantiasa memberikan hak kepada seluruh karyawan dalam memperoleh tunjangan serta hak cuti. Hal ini akan senantiasa meningkatkan produktivitas pegawai. Bank Mandiri Taspen is committed to providing equal rights to all prospective employees to work in the Company. In addition, Bank Mandiri Taspen also always gives rights to all employees in obtaining benefits and leave rights. This will always increase employee productivity.	   
Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden - Layanan kesehatan yang dimiliki Bank - Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja - Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja - Peningkatan kualitas kesehatan pekerja - Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis - Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja - Kecelakaan kerja yang terjadi pada periode pelaporan - Penyakit akibat kerja yang dialami oleh karyawan Bank - Occupational safety and health management system - Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation - Bank-owned health services - Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety - Worker training on occupational health and safety - Worker health quality improvement - Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly related to business relationships - Workers covered by the occupational safety and health management system - Occupational accidents that occurred during the reporting period - Occupational diseases experienced by Bank employees	- Pegawai - Nasabah - Mitra Kerja - Masyarakat - Regulator - Employees - Customers - Partners - Community - Regulators	Kesehatan dan keselamatan kerja senantiasa diterapkan pada seluruh aktivitas operasional Bank yang bertujuan untuk menciptakan rasa aman bagi seluruh pegawai dalam bekerja. Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya tidak terjadi kecelakaan kerja. Atas komitmen Bank dalam menerapkan budaya K3, maka sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden kecelakaan kerja serta tidak terdapat insiden karyawan yang sakit akibat kerja. Occupational health and safety is always applied to all operational activities of the Bank which aims to create a sense of security for all employees at work. Bank Mandiri Taspen always ensures that all operational activities do not occur work accidents. Due to the Bank's commitment to implementing an OHS culture, throughout 2024 there were no work accident incidents and no employees who were sick due to work.	  

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issue	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Pelatihan Dan Pendidikan Training and Education	- Informasi terkait rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan - Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan menjelang pensiun - Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir - Information on average training hours per year per employee - Employee upskilling programs and retirement assistance programs - Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	- Pegawai - Nasabah - Masyarakat - Employees - Customers - Community	Bank Mandiri Taspen menganggap bahwa pegawai merupakan aset penting untuk senantiasa dikelola agar berdampak positif bagi keunggulan kompetitif Bank. Bank Mandiri memberikan kesempatan pada seluruh pegawainya dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan. Peningkatan kompetensi pegawai juga senantiasa meningkatkan pendapatan Bank Mandiri Taspen. Bank Mandiri Taspen considers its employees to be an important asset to be managed in order to positively impact the Bank's competitive advantage. Bank Mandiri provides opportunities for all employees to participate in training and education. Increasing employee competence also increases Bank Mandiri Taspen's revenue.	
Keberagaman Dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Keberagaman dan kesempatan setara mencakup keberagaman Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan, serta kesetaraan dalam remunerasi antara pria dan wanita. Diversity and equal opportunity comprise diversity of the Board of Commissioners, Directors, or employee as well as equality of remuneration between male and female	Pegawai Staff	Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai dalam meningkatkan jenjang karir serta kesetaraan dalam memperoleh haknya. Oleh karenanya, hal ini akan berdampak positif dalam meningkatkan motivasi pegawai sehingga akan meningkatkan produktivitas pegawai. Bank Mandiri Taspen always provides equal opportunities for all employees in improving career paths and equality in obtaining their rights. Therefore, this will have a positive impact in increasing employee motivation so that it will increase employee productivity.	
Non Diskriminasi Non-Discrimination	Non-Diskriminasi mencakup informasi terkait insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan. Non-Discrimination involves information related to discrimination incident and improvement actions that are performed	- Pegawai - Nasabah - Staff - Customer	Bank Mandiri Taspen senantiasa menjunjung kesetaraan bekerja agar tidak terjadi diskriminasi di tempat kerja. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan prinsip non diskriminasi memberikan dampak positif pada peningkatan produktivitas pegawai yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan Bank. Bank Mandiri Taspen always upholds equality at work so that there is no discrimination in the workplace. Bank Mandiri Taspen's efforts in applying the principle of non-discrimination have a positive impact on increasing employee productivity which ultimately has an impact on increasing the Bank's income.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Main Issue	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Privasi nasabah mencakup pengaduan nasabah yang diakibatkan oleh adanya pelanggaran privasi dan hilangnya data nasabah. Customer privacy consists of customer complaint due to privacy violence and data loss of customer.	- Nasabah - Pegawai - Customer - Staff	Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan data nasabah. Hal ini memberikan dampak positif dengan tidak terjadinya kasus terkait pelanggaran data nasabah selama tahun 2024. Bank Mandiri Taspen is committed to continuously improving customer data management. This has had a positive impact with no cases related to customer data breaches during 2024.	

Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

MATERIAL TOPICS MANAGEMENT

Kinerja Ekonomi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan positif kinerja ekonomi Bank. Pengelolaan kinerja ekonomi yang dilakukan Bank Mandiri Taspen memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, reputasi Bank, serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melakukan pengelolaan kinerja ekonomi tertuang dalam Standar Prosedur Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank Mandiri Taspen Edisi 2 Nomor SP/065/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalam RKAP dan RBB tertera berbagai target baik jangka pendek maupun jangka panjang yang hendak dicapai Bank. Kinerja ekonomi berada di bawah tanggung jawab Divisi SPM & Accounting.

Berdasarkan RKAP yang telah disusun, Bank Mandiri Taspen senantiasa melaporkan realisasi RKAP kepada pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RKAP tahun berikutnya. Sedangkan, realisasi RBB disampaikan kepada OJK

Economic Performance

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen is committed to maintaining positive growth in its economic performance. The Bank's effective economic performance management has had a positive impact on the company's value, strengthened the Bank's reputation, and increased the trust of all stakeholders.

Bank Mandiri Taspen's commitment to managing economic performance is outlined in the Standard Operating Procedure for the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Mandiri Taspen, Edition 2, Number SP/065/XII/2024, dated December 27, 2024. These documents are prepared thoroughly and realistically based on the principles of prudence and the application of risk management. The RKAP and RBB contain various short-term and long-term targets that the Bank aims to achieve. Economic performance falls under the responsibility of the SPM & Accounting Division.

Based on the established RKAP, Bank Mandiri Taspen consistently reports the realization of the RKAP to shareholders as a reference for preparing the following year's RKAP. Meanwhile, the realization of the RBB is submitted to the Financial Services Authority (OJK)



untuk mendapatkan masukan dalam menyusun RBB pada periode selanjutnya. Bank Mandiri Taspen juga senantiasa melakukan penilaian ketercapaian target yang ditetapkan di dalam RBB. Sedangkan, kekurangan atas pencapaian target, digunakan oleh Bank Mandiri Taspen untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*).

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam mengelola kinerja ekonomi, sepanjang tahun 2024 Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 101,4% dan Laba Tahu Berjalan sebesar 100,1%.

Anti Korupsi

Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen penuh untuk mencegah segala bentuk tindakan ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme. Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa apabila Bank tidak menerapkan budaya anti korupsi, maka akan berdampak negatif pada reputasi Bank. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen senantiasa meningkatkan penerapan budaya anti korupsi yang dilakukan melalui sosialisasi terkait Anti Penyuapan dan Gratifikasi, di antaranya melalui penayangan artikel maupun informasi lain terkait dengan Gratifikasi pada *website* Bank, yang disampaikan pada seluruh kantor, media internal melalui portal Bank Mandiri Taspen, Surat Edaran kepada segenap Divisi/Satuan/Unit, maupun *leaflet* mengenai Gratifikasi.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan budaya anti suap atau korupsi tertuang dalam Petunjuk Teknis Anti Penyuapan dan Gratifikasi Nomor PT/118/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024, Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, serta Standar Prosedur Manajemen Mutu, Kepatuhan dan Anti Penyuapan. Di dalam kebijakan tersebut dijelaskan bahwa Bank Mandiri Taspen harus senantiasa mewujudkan Budaya Anti Suap guna meminimalisasi risiko penyuapan dan gratifikasi di lingkungan Bank serta diharapkan seluruh jajaran Bank dapat memiliki pemahaman yang sama agar dapat mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan evaluasi penerapan sistem manajemen anti korupsi dengan melakukan pertemuan dengan seluruh karyawan maupun pemegang saham untuk melakukan pembahasan terkait penerapannya. Efektivitas penerapan sistem manajemen anti korupsi tercermin dengan telah dimilikinya ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan sistem manajemen anti korupsi, Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki Department Strategi Anti Fraud & Investigasi yang berperan dalam membangun nilai-nilai tata kelola yang baik dan menanamkan

to receive input for the preparation of the next RBB period. Bank Mandiri Taspen also regularly evaluates the achievement of the targets set in the RBB. Any shortfalls in achieving these targets are used by the Bank as input for continuous improvement.

As a result of this commitment to managing economic performance, throughout 2024 Bank Mandiri Taspen successfully achieved 101.4% of its Third-Party Funds (DPK) target and 100.1% of its Current Year Profit target.

Anti Corruption

Bank Mandiri Taspen is fully committed to preventing all forms of actions or behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, or nepotism. The Bank recognizes that failing to uphold an anti-corruption culture can negatively impact its reputation. Therefore, Bank Mandiri Taspen continuously promotes the implementation of an anti-corruption culture through awareness campaigns on anti-bribery and gratuity policies. These efforts include publishing articles and other information related to gratuities on the Bank's website, distributing messages across all offices, internal media via the Bank Mandiri Taspen portal, Circular Letters to all Divisions/Units, as well as informational leaflets on gratuities.

The Bank's commitment to upholding an anti-bribery and anti-corruption culture is outlined in the Anti-Bribery and Gratuity Technical Guidelines No. PT/118/X/2024 dated October, 23 2024, 2021, the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024, and the Quality, Compliance, and Anti-Bribery Management Standard Procedures. These policies emphasize that Bank Mandiri Taspen must consistently cultivate an Anti-Bribery Culture to minimize the risk of bribery and gratuity within the Bank. It is expected that all levels of the organization understand and act in accordance with these policies.

Bank Mandiri Taspen also regularly evaluates the implementation of its anti-corruption management system through meetings with employees and shareholders to discuss progress and compliance. The effectiveness of this system is reflected in the Bank's certification under ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management Systems (ABMS).

As part of its commitment to implementing the anti-corruption management system, Bank Mandiri Taspen has established a Department Strategi Anti Fraud & Investigation. This unit plays a key role in promoting good governance values and instilling the

value integrity, guna memastikan penerapan kebijakan dapat berjalan dengan baik terhadap insan Bank agar tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Bank Mandiri Taspen juga telah menyediakan saluran pengaduan *whistleblowing system* yang digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan etika, integritas, norma-norma, dan dugaan pelanggaran.

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan sistem manajemen anti korupsi, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden korupsi pada Bank Mandiri Taspen yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik.

Energi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen menggunakan energi BBM yang digunakan sebagai penunjang kendaraan operasional Bank, energi listrik yang digunakan sebagai penunjang aktivitas perkantoran, serta energi yang digunakan pesawat sebagai penunjang perjalanan dinas Bank. Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa penggunaan energi yang tidak efektif akan berdampak negatif pada lingkungan yaitu berupa tingginya tingkat emisi GRK yang dihasilkan. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melakukan upaya efisiensi penggunaan energi di antaranya melalui penggunaan lampu LED dan penggunaan kendaraan listrik.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melakukan efisiensi energi tertuang dalam Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/020/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Di dalam kebijakan tersebut disebutkan bahwa seluruh insan Bank agar melakukan efisiensi penggunaan listrik maupun BBM. Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pertemuan dengan seluruh karyawan Bank untuk membahas efektivitas penerapan efisiensi energi dari masing-masing unit kerja Bank.

Evaluasi efektivitas penerapan efisiensi energi dilihat dengan membandingkan penggunaan energi tahun 2024 dengan tahun 2023. Atas komitmen dalam melakukan efisiensi penggunaan energi, sepanjang tahun 2024 terdapat penurunan intensitas penggunaan energi per pendapatan menjadi sebesar 0,027 gigajoule/juta rupiah menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 0,028 gigajoule/juta rupiah.

value of integrity to ensure proper policy implementation. It also ensures that Bank personnel do not accept or offer gratuities that relate to their position and conflict with their duties or responsibilities. The Bank has also provided a whistleblowing system as a channel for reporting matters related to ethics, integrity, norms, and alleged violations.

Due to Bank Mandiri Taspen's strong commitment to its anti-corruption management system, there were no proven corruption incidents in 2024 that resulted in employee dismissal or punishment, termination of contracts with business partners, or publicly filed corruption cases.

Energy

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen utilizes fuel energy (BBM) to support the Bank's operational vehicles, electricity to support office activities, and aviation energy for official business travel. The Bank recognizes that inefficient energy use can negatively impact the environment, particularly through high levels of greenhouse gas (GHG) emissions. Therefore, Bank Mandiri Taspen is committed to making efforts to increase energy efficiency, including the use of LED lighting and electric vehicles.

Bank Mandiri Taspen's commitment to energy efficiency is outlined in the Sustainable Finance Action Standard Procedure of PT Bank Mandiri Taspen No. SP/020/XII/2022 dated December 16, 2022, and in the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. These policies state that all Bank personnel are expected to contribute to efficient use of electricity and fuel. Bank Mandiri Taspen routinely holds meetings with all employees to discuss the effectiveness of energy efficiency implementation across each of the Bank's work units.

The effectiveness of energy efficiency efforts is evaluated by comparing energy usage in 2024 with that of 2023. As a result of the Bank's commitment to improving energy efficiency, in 2024 there was a decrease in energy use intensity per revenue, reaching 0.027 gigajoules per million rupiah, down from 0.028 gigajoules per million rupiah in 2023.



Emisi

Berdasarkan penggunaan energi, tentunya tidak terlepas dari timbulnya emisi GRK yang dihasilkan. Penggunaan energi yang tidak efektif akan berdampak negatif berupa tingginya emisi GRK yang dihasilkan melalui aktivitas operasional Bank. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk melakukan upaya reduksi emisi yang sejalan dengan upaya efisiensi energi yang dilakukan.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melakukan reduksi emisi tertuang dalam Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/020/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Bank Mandiri Taspen juga senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan upaya efisiensi penggunaan energi dengan melakukan pembahasan bersama dengan seluruh unit kerja Bank.

Efektivitas penerapan upaya reduksi emisi terlihat melalui penurunan intensitas emisi GRK. Sepanjang tahun 2024, intensitas emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 mengalami penurunan menjadi sebesar 3,67 Ton CO₂-eq/Pegawai menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,81 Ton CO₂-eq/Pegawai.

Kepegawaian

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan pegawai dengan baik. Hal ini dikarenakan, Bank Mandiri Taspen menganggap bahwa pegawai merupakan sumber daya yang memiliki peran penting dalam mencapai berbagai keberhasilan Bank. Dampak positif atas pengelolaan pegawai yang efektif yaitu dapat meningkatkan produktivitas pegawai.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melakukan pengelolaan pegawai tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Edisi 4 Nomor KEB/009/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Standar Prosedur Sumber Daya Manusia edisi ke 5 Nomor SP/064/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia edisi kedua nomor PT/129/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Dalam kebijakan tersebut menyebutkan bahwa Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh calon pegawai untuk bekerja di Bank, memberikan hak atas gaji dan tunjangan yang sama bagi seluruh Insan Bank, serta memberikan hak dalam mendapatkan cuti melahirkan.

Pengelolaan pegawai di Bank Mandiri Taspen berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Capital. Efektivitas pengelolaan pegawai di Bank Mandiri Taspen dapat terlihat melalui tingkat *turnover* Bank. sepanjang tahun 2024, tingkat *turnover rate*

Emission

Energy use is inevitably associated with the generation of greenhouse gas (GHG) emissions. Inefficient energy consumption has a negative impact in the form of higher GHG emissions resulting from the Bank's operational activities. Therefore, Bank Mandiri Taspen is committed to making emission reduction efforts that align with its ongoing energy efficiency initiatives.

Bank Mandiri Taspen's commitment to emission reduction is outlined in the Sustainable Finance Action Standard Procedure of PT Bank Mandiri Taspen No. SP/020/XII/2022 dated December 16, 2022, and the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. The Bank also continuously evaluates the implementation of energy efficiency measures through discussions held with all of its work units.

The effectiveness of the Bank's emission reduction efforts is reflected in the decrease in GHG emission intensity. Throughout 2024, the intensity of Scope 1, 2, and 3 GHG emissions decreased to 3.67 tons of CO₂-equivalent per employee, down from 4.81 tons of CO₂-equivalent per employee in 2023.

Employment

Bank Mandiri Taspen remains committed to effective employee management, recognizing that employees are vital resources that play a key role in the Bank's success. Effective employee management has a positive impact, including improved employee productivity.

The Bank's commitment to employee management is reflected in the Human Resources Policy 4th Edition No. KEB/009/X/2024 dated October 1, 2024, the 5th Edition of the Human Resources Standard Procedure No. SP/064/XII/2024 dated December 27, 2024, and the 2nd Edition of the Human Resources Technical Guidelines No. PT/129/X/2024 dated October 30, 2024. These policies state that Bank Mandiri Taspen is committed to providing equal opportunities for all prospective employees, ensuring equal rights to salary and benefits for all employees, and granting maternity leave rights.

Employee management at Bank Mandiri Taspen is the responsibility of the Human Capital Division. The effectiveness of employee management can be seen in the Bank's turnover rate. In 2024, the employee turnover rate at the head office decreased to 3.25%,

karyawan di kantor pusat mengalami penurunan menjadi sebesar 3,25% menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,05%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan loyalitas karyawan terhadap Bank.

down from 4.05% in 2023. This indicates an increase in employee loyalty to the Bank.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan bahwa seluruh pegawai melakukan aktivitas operasionalnya dengan aman dan nyaman. Bank Mandiri Taspen menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh insan Bank. Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) memberikan dampak positif berupa terciptanya tempat kerja yang nyaman dan meningkatkan produktivitas pegawai, sehingga akan meningkatkan pendapatan Bank.

Komitmen Bank dalam mengelola aspek K3 tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KSDMBMTP), Standar Prosedur Sumber Daya Manusia edisi ke 5 Nomor SP/064/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, Standar Prosedur Business Continuity Management dengan perubahan terakhir Nomor SP/012/V/2024 tanggal 30 April 2024, Standar Prosedur Manajemen Risiko Nomor SP/011/IV/2024 tanggal 30 April 2024, Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia edisi kedua nomor PT/129/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 dan Petunjuk Teknis *Business Continuity Plan* (BCP) Nomor PT/024/V/2024 tanggal 31 Mei 2024. Dalam kebijakan kebijakan tersebut mengatur tentang mekanisme untuk melindungi kesehatan dan Keselamatan pegawai serta unit atau tim yang terlibat dari Kantor Pusat sampai dengan Kantor Cabang.

Bank Mandiri Taspen memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap, serta bagi keluarga pegawai. Bank Mandiri Taspen juga memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan beserta istri/suami yang sah dan maksimal 3 (tiga) orang anak. Selain itu, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait dengan prosedur dalam menangani bahaya kebakaran, melaksanakan prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran, menyediakan APAR di seluruh jaringan kantor dan pemeliharaan secara rutin, serta pemeliharaan Mechanical Electrical (ME), hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan *grounded* (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Selama tahun 2024, Bank Mandiri Taspen menunjukkan bahwa tidak terdapat insiden kecelakaan kerja pada pegawai serta tidak terdapat pegawai yang menderita penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety

Bank Mandiri Taspen consistently ensures that all employees carry out their operational activities in a safe and comfortable manner. The Bank guarantees the health and safety of all employees. The management of Occupational Health and Safety (OHS) has a positive impact by creating a comfortable workplace and improving employee productivity, which in turn contributes to increasing the Bank's revenue.

The Bank's commitment to managing OHS aspects is outlined in the Bank Mandiri Taspen Human Resources Policy (KSDMBMTP), the 5th Edition of the Human Resources Standard Procedure No. SP/064/XII/2024 dated December 27, 2024, the Business Continuity Management Standard Procedure (latest revision No. SP/012/V/2024 dated April 30, 2024), the Risk Management Standard Procedure No. SP/011/IV/2024 dated April 30, 2024, the 2nd Edition of the Human Resources Technical Guidelines No. PT/129/X/2024 dated October 30, 2024, and the Business Continuity Plan (BCP) Technical Guidelines No. PT/024/V/2024 dated May 31, 2024. These policies regulate mechanisms for protecting the health and safety of employees and the teams involved, from Head Office to Branch Offices.

Bank Mandiri Taspen provides health insurance facilities for employees both permanent and non-permanent as well as for their families. The Bank also enrolls all employees, along with their legal spouse and up to three children, in the national healthcare program (BPJS Kesehatan). Additionally, the Bank regularly conducts awareness programs for employees regarding fire hazard procedures, implements training and procedures for the use of fire extinguishers (APAR), conducts fire evacuation and emergency response drills, provides APARs at all office networks and maintains them regularly, and ensures routine and periodic maintenance of mechanical and electrical systems (ME), fire hydrants, fire alarm systems, electrical installations, telephone systems, and grounding systems (lightning rods).

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen recorded zero work-related accidents and no cases of occupational disease among employees.



Pelatihan dan Pendidikan

Bank Mandiri Taspen menjadikan pegawai sebagai sumber daya yang memiliki peran penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis Bank. Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh insan Bank dalam memperoleh pelatihan dan pendidikan. Pelatihan dan pendidikan memberikan dampak positif berupa peningkatan produktivitas pegawai, keunggulan kompetitif, dan peningkatan pendapatan Bank.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melaksanakan program pelatihan dan pendidikan tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KSDMBMTP), Standar Prosedur Sumber Daya Manusia edisi ke 5 Nomor SP/064/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024 dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia edisi kedua nomor PT/129/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Di dalam kebijakan tersebut, Bank memberikan kesempatan yang sama kepada para pegawai dalam untuk mengikuti program kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*.

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pertemuan dengan seluruh karyawan untuk mendapatkan masukan terkait pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan evaluasi efektivitas terkait kinerja seluruh karyawan dalam rangka mengevaluasi keterampilan, kekuatan dan kekurangan karyawan secara tepat dan akurat. Kekurangan yang ditemukan pada seseorang pegawai kemudian dapat menjadi acuan dalam pemberian pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar bagi Bank Mandiri Taspen dalam menetapkan *reward and punishment*. Di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen memberikan promosi bagi 93 pegawai meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 38 pegawai.

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Bank Mandiri Taspen senantiasa memberikan kesempatan yang sama pada seluruh pegawai dalam memperoleh peningkatan jenjang karir dan memperoleh haknya. Bank Mandiri Taspen juga memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan, tanpa memandang perbedaan gender. Hal ini memberikan dampak positif pada peningkatan produktivitas pegawai yang akan berdampak juga pada peningkatan pendapatan Bank.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam memberikan kesempatan yang sama tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KSDMBMTP), Standar Prosedur Sumber Daya Manusia edisi ke 5 Nomor SP/064/XII/2024 tanggal 27 Desember

Training and Education

Bank Mandiri Taspen views employees as key resources in ensuring the sustainability of the Bank's business. The Bank is committed to providing equal opportunities for all employees to access training and education. These initiatives positively contribute to improving employee productivity, enhancing competitive advantage, and increasing the Bank's revenue.

Bank Mandiri Taspen's commitment to implementing training and education programs is outlined in the Bank Mandiri Taspen Human Resources Policy (KSDMBMTP), the 5th Edition of the Human Resources Standard Procedure No. SP/064/XII/2024 dated December 27, 2024, and the 2nd Edition of the Human Resources Technical Guidelines No. PT/129/X/2024 dated October 30, 2024. These policies ensure equal opportunities for all employees to participate in competency development programs across all levels of the organization. The competency development initiatives include both In-House Training and Public Training programs.

Bank Mandiri Taspen regularly conducts meetings with all employees to gather feedback regarding the implementation of training and education programs. The Bank also routinely evaluates the effectiveness of employee performance to assess skills, strengths, and areas for improvement accurately. Identified areas of improvement then serve as the basis for providing appropriate development opportunities to enhance employee competencies.

Performance evaluation results form the basis for determining reward and punishment. In 2024, Bank Mandiri Taspen granted promotions to 93 employees an increase compared to 38 employees in 2023.

Diversity and Equal Opportunity

Bank Mandiri Taspen always provided equal opportunities for employees to achieve career advancement and obtain their rights. Bank Mandiri Taspen, then, ensured equal employment opportunities for employees, despite gender differences. This action had a positive impact on increasing employee productivity, which had also impacted on increasing the Bank's income.

Bank Mandiri Taspen's commitment to provide equal opportunities was stated in Bank Mandiri Taspen's Human Resources Policy (KSDMBMTP), the 5th edition of Human Resources Standard Operating Procedures Number SP/064/XII/2024 dated

2024, Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Perubahan ketiga Nomor SP/044/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024, dan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Dalam kebijakan tersebut menyebutkan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam memberikan hak yang sama bagi seluruh insan Bank dalam memperoleh jenjang karir, gaji dan tunjangan.

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pertemuan dengan seluruh pegawai untuk memperoleh informasi terkait penerapan kesetaraan pada tiap-tiap unit kerja. Efektivitas penerapan keberagaman dan kesempatan setara yaitu dengan melakukan survei kepuasan pegawai dan survei keterikatan pegawai. Kedua survei tersebut merupakan salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dari Divisi Human Capital yang harus dipertanggungjawabkan setiap tahun. Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan keberagaman dan kesempatan setara, di tahun 2024 indeks keterikatan karyawan meningkat menjadi sebesar 85,9% meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 84%.

Non Diskriminasi

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen menjunjung prinsip non diskriminasi di seluruh aktivitas bisnis Bank. Penerapan prinsip non diskriminasi memberikan dampak positif berupa rasa nyaman dan aman pada karyawan saat bekerja, serta kenyamanan seluruh pemangku kepentingan dalam berinteraksi dengan Bank.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan prinsip non diskriminasi tertuang dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KSDBMBMTP), Standar Prosedur Sumber Daya Manusia edisi ke 5 Nomor SP/064/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, dan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Kebijakan yang disusun telah merujuk kepada Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Untuk melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan pemberian kesempatan kerja yang sama, Bank Mandiri Taspen secara berkala melakukan survei kepuasan karyawan dan survei keterikatan karyawan yang juga sebagai media untuk mendapat masukan dari para pegawai atas kebijakan SDM yang telah diterapkan. Pelaksanaan survei keterikatan karyawan dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak ketiga yang membidangi perihal sumber daya manusia sehingga penilaian memiliki acuan parameter dan indeks yang baik dalam menentukan hasil kepuasan dan keterikatan karyawan.

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan prinsip non diskriminasi, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden terkait diskriminasi yang terjadi di Bank Mandiri Taspen.

December 27, 2024, the Third Amendment of PT Bank Mandiri Taspen Corporate Governance Standard Procedures Number SP/044/X/2024 dated October 28, 2024, and PT Bank Mandiri Taspen's Policy Architecture No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. The policy stated Bank Mandiri Taspen's commitment to provide equal rights for Bank employees in obtaining career levels, salaries, and benefits.

Moreover, Bank Mandiri Taspen always held meetings with employees to obtain information related to the implementation of equality in each work unit. The effectiveness of the implementation of diversity and equal opportunities was by conducting employee satisfaction surveys and employee engagement surveys. Both surveys were one of the Key Performance Indicators (KPIs) of the Human Capital Division that had to be accounted annually. Due to Bank Mandiri Taspen's commitment to implement diversity and equal opportunities in 2024, the employee engagement index increased to 85.9%, increasing than 2023, which was 84%.

Non-Discrimination

To perform its business activities, Bank Mandiri Taspen upheld the principle of non-discrimination in the Bank's business activities. The application of the principle of non-discrimination had a positive impact, such as a sense of comfort and security for employees, while working, and stakeholders in interacting with the Bank.

Bank Mandiri Taspen's commitment to implement the principle of non-discrimination was stated in the Bank Mandiri Taspen's Human Resources Policy (KSDBMBMTP), the 5th edition of Human Resources Standard Operating Procedures Number SP/064/XII/2024 dated December 27, 2024, and PT Bank Mandiri Taspen's Policy Architecture No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. These policies that had been prepared referred to Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights.

Evaluating the implementation of the equal employment opportunity policy, Bank Mandiri Taspen periodically conducted employee satisfaction surveys and employee engagement surveys, which were also a medium to obtain input from employees on the HR policies that had been implemented. The implementation of the employee engagement survey was performed in coordination with a third party taking in charge of human resources so that the assessment had a good parameter reference and index in determining the results of employee satisfaction and engagement.

Due to Bank Mandiri Taspen's commitment to implement the principle of non-discrimination along 2024, none of the incidents related to discrimination occurred in Bank Mandiri Taspen.



Privasi Nasabah

Perkembangan teknologi yang terus meningkat senantiasa memberikan dampak positif berupa kemudahan bagi seluruh nasabah dalam melakukan pengaksesan informasi terkait perbankan, serta memudahkan Bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan. Namun demikian, perkembangan teknologi yang pesat juga membawa dampak negatif berupa kemudahan bagi pihak yang tidak bertanggungjawab dalam menyalahgunakan informasi data pribadi nasabah. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen senantiasa memprioritaskan perlindungan privasi data nasabah sebagai bagian dari perlindungan hak asasi manusia (HAM) sejak nasabah membuka rekening Bank. Bank melindungi informasi pribadi nasabah melalui langkah-langkah keamanan teknologi, proses dan administratif, organisasi, dan fisik. Bank senantiasa mengembangkan kode etik/perilaku bisnis termasuk standar tentang bagaimana karyawan harus melindungi informasi nasabah.

Komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menjaga kerahasiaan data nasabah tertuang dalam Kebijakan Privasi, Standar Prosedur Pelindungan Data Pribadi PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/048/XI/2024 tanggal 28 November 2024, Standar Prosedur Perlindungan Konsumen dan Masyarakat PT Bank Mandiri Taspen No. SP/016/VIII/2024 tanggal 19 Agustus 2024, dan Standar Prosedur Pengaduan Nasabah PT Bank Mandiri Taspen No. SP/021/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024. Dalam kebijakan tersebut menyatakan bahwa Bank Mandiri Taspen sangat mengutamakan keamanan Data Pribadi Nasabah. Semua langkah yang dilakukan Bank Mandiri Taspen dalam mengelola data pribadi nasabah telah mengacu pada Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi beserta perubahannya, yang lebih dikenal sebagai "UU PDP," serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan pertemuan dengan nasabah untuk membahas tingkat kenyamanan nasabah terhadap keamanan data dalam menggunakan layanan Bank Mandiri Taspen Efektivitas pengelolaan data nasabah tercermin dengan telah dimilikinya Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Evaluasi efektivitas pengelolaan data nasabah juga dilakukan melalui survei kepuasan nasabah secara berkala. Atas komitmen yang dimiliki, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat informasi tentang kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah di Bank Mandiri Taspen.

Customer Privacy

A continuous improvement of technology development always provided a positive impact, such as convenience for customers in accessing banking information and facilitating the Bank in distributing financing. However, rapid technological developments also had a negative impact, such as accessibility for irresponsible parties in misusing customer personal data information. Therefore, Bank Mandiri Taspen always prioritized protecting customer data privacy as part of protecting human rights (HAM) since customers opened their Bank account. The Bank protected customers' personal information through technological, process and administrative, organizational, and physical security measures. The Bank continuously developed a code of ethics/business conduct, including standards on how employees had to protect customer information.

Bank Mandiri Taspen's commitment to maintain the confidentiality of customer data was drafted in the Privacy Policy, Standard Operating Procedure for Personal Data Protection of PT Bank Mandiri Taspen Number SP/048/XI/2024 dated November 28, 2024, Standard Operating Procedure for Consumer and Community Protection of PT Bank Mandiri Taspen No. SP/016/VIII/2024 dated August 19, 2024, and Standard Operating Procedure for Customer Complaints of PT Bank Mandiri Taspen No. SP/021/VIII/2024 dated August 30, 2024. These policies stated that Bank Mandiri Taspen prioritized the security of Customer Personal Data. All measures taken by Bank Mandiri Taspen in managing customer personal data referred to Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection and its amendments, better known as "Law of PDP", and applicable and relevant laws and regulations.

Bank Mandiri Taspen always held meetings with customers to discuss the level of customer comfort regarding data security in utilizing Bank Mandiri Taspen services. The effectiveness of customer data management was reflected in the ISO/IEC 27001:2013 Certification on Information Security Management Systems. Evaluation of the effectiveness of customer data management was also performed through regular customer satisfaction surveys. Due to its commitment throughout 2024, none of information regarding any leaks, theft or loss of customer data at Bank Mandiri Taspen occurred.



Strategi Keberlanjutan

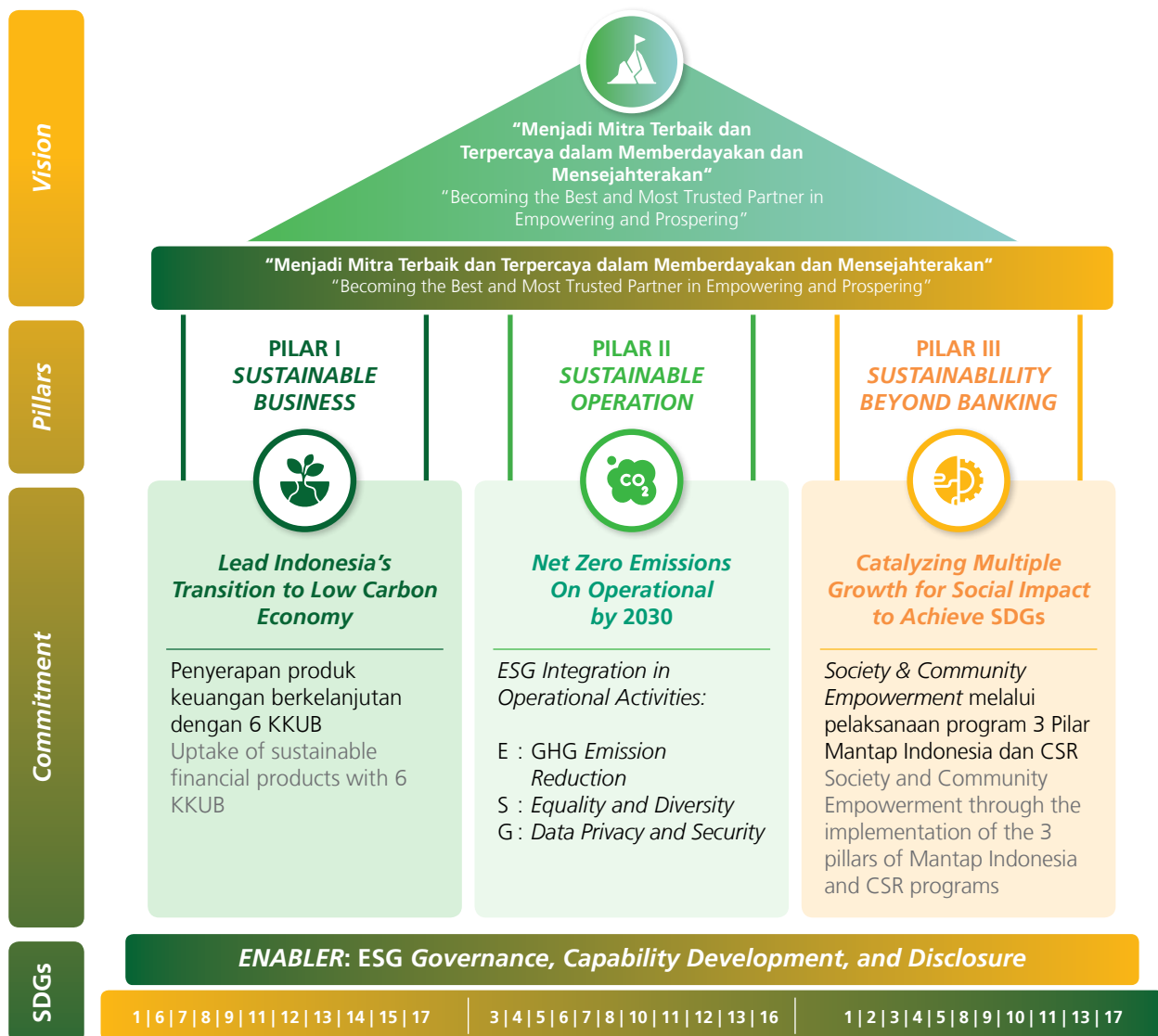
Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1, FSI]

Description of Sustainability Strategy

Bank Mandiri Taspen senantiasa mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikannya ke dalam strategi maupun proses bisnis Bank. Bank Mandiri Taspen telah memiliki pilar keberlanjutan yang merupakan implementasi atas visi dan misi Bank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Pilar Keberlanjutan yang dimiliki meliputi Pilar *Sustainable Business*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking*. Pilar keberlanjutan Bank Mandiri Taspen senantiasa digunakan Bank dalam merumuskan strategi keberlanjutan. Pengintegrasian prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi maupun proses bisnis Bank berlandaskan pada prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas. 3 Pilar keberlanjutan yang dimiliki Bank Mandiri Taspen sebagai berikut.

Bank Mandiri Taspen always implemented and integrated sustainable finance into the Bank's strategy and business processes. Bank Mandiri Taspen had sustainability pillars, which were the implementation of the Bank's vision and mission in implementing sustainable finance. The Sustainability Pillars included the Sustainable Business Pillar, Sustainable Operation, and Sustainability Beyond Banking. Bank Mandiri Taspen's sustainability pillars were always used by the Bank in formulating sustainability strategies. The integration of sustainable finance principles into the Bank's strategy and business processes was based on the principles of integrity, transparency, and accountability. The sustainability 3 pillars owned by Bank Mandiri Taspen are as follows.



Pilar I Sustainable Business

Mengintegrasikan aspek ESG ke dalam Proses Bisnis Perusahaan serta mengembangkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam mengembangkan bisnis yang berkelanjutan terdapat beberapa faktor yang menjadi fokus Bank yaitu peningkatan penyaluran pembiayaan ada 6 (enam) Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang telah diidentifikasi yaitu:

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan
2. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Laut
3. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan
4. Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-Efficient*)
5. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya
6. Kegiatan UMKM

Pilar II Sustainable Operation

Upaya menurunkan emisi GRK antara lain melalui aktivitas *energy efficiency*, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif; penyaluran kebijakan terkait privasi dan keamanan data. Dalam mengukuhkan operasi yang berkelanjutan, Bank memastikan terintegrasinya prinsip ESG di seluruh kegiatan operasional mencakup aspek awareness, operasional ramah lingkungan, serta penerapan teknologi yang menjaga perlindungan data pribadi nasabah. Selain itu, juga mencakup mitigasi risiko atas perubahan iklim hingga pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang memperluas keberagaman dan kesetaraan (*diversity & equality*) pada lingkungan kerja. Operasional yang berkelanjutan juga direalisasikan Bank dengan mengembangkan sistem kerja yang setara untuk pegawai tanpa memandang suku, agama, gender, ras/suku atau keterbatasan fisik dan setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi diri sesuai kemampuan yang dimiliki.

Di sisi lain, untuk meningkatkan loyalitas, Bank membuat beberapa program, seperti sarana konseling melalui aplikasi "Naluri", yang merupakan tempat bagi pegawai untuk dapat berkonsultasi dan menyampaikan berbagai keluhan yang dihadapi seperti kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Program yang lain, Bank melaksanakan *wellbeing series* dengan menghadirkan pembicara-pembicara yang berkualitas untuk memotivasi pegawai seperti bidang kesehatan, pengelolaan keuangan maupun motivasi untuk mengembangkan diri.

Bank juga telah melakukan pengembangan dan penguatan *information technology* (IT) untuk perlindungan data pribadi melalui beberapa aktivitas, seperti membentuk *Data Protection Officer* (DPO), membangun *IT security awareness* kepada seluruh pegawai, menerapkan kebijakan perlindungan informasi rahasia nasabah, hingga mengembangkan sistem penerimaan pengaduan bekerja sama dengan pihak ketiga yang independen melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS).

Pillar I of Sustainable Business

It integrated ESG aspects into the Company's Business Process and developed sustainable financial products and services in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In terms of developing sustainable businesses, one of the determining factors that were the focus of the Bank was increasing financing distribution. There were 6 (six) Sustainable Business Activity Categories (KKUB) that had been identified, as follows:

1. Management of Natural Resources and Sustainable Land Use
2. Conservation of Terrestrial and Marine Biodiversity
3. Sustainable Water and Wastewater Management
4. Reducible and Less-Pollution Products of Resource Utilization (*Eco-Efficient*)
5. Business Activities and/or Other Green Activities
6. MSME Activities

Pillar II of Sustainable Operation

Some efforts to reduce GHG emissions included energy efficiency activities, creating an inclusive work environment, and aligning policies related to privacy and data security. Strengthening its sustainable operations, the Bank ensured the integration of ESG principles in operational activities, including aspects of awareness, green operations, and the application of technology that maintained the protection of customers' personal data. In addition, the operational activities also included mitigating risks from climate change to human resource management (HR) that expanded diversity and equality in the work environment. Sustainable operations were realized by the Bank by developing an equal work system for employees regardless of ethnicity, religion, gender, race/ethnicity or physical limitations and every employee had the same opportunity to develop their potential according to their abilities.

Meanwhile, to increase loyalty, the Bank had created several programs, such as counseling facilities through the "Naluri" application, which was a place for employees to consult and convey various complaints faced such as physical health and mental health. Another program that the Bank performed for a wellbeing series was by presenting quality speakers to motivate employees, such as in the health, financial management, and motivation sectors to develop themselves.

The Bank had also developed and strengthened information technology (IT) for personal data protection through several activities, such as forming a Data Protection Officer (DPO), building IT security awareness for all employees, implementing a policy to protect customer confidential information, and developing a complaint acceptance system in collaboration with independent third parties through the Whistleblowing System (WBS) channel.



Sehubungan dengan aktivitas operasional, Bank dituntut untuk mengantisipasi dan memitigasi perubahan iklim sehingga operasional Bank dapat tetap berjalan dengan baik, sehingga Bank harus memiliki pengelolaan manajemen yang terstruktur. Adapun kegiatan yang diambil Bank terkait mitigasi perubahan iklim di antaranya:

- Memiliki *Business Continuity Management* (BCM) yang rutin menyusun strategi *Business Continuity Plan* serta berinteraksi aktif dengan lembaga independen dalam analisis iklim untuk mengidentifikasi *early action plan*, termasuk sosialisasi ke seluruh karyawan untuk menjamin keberlangsungan operasional bisnis;
- Menempatkan data center di beberapa lokasi berbeda sebagai upaya mengurangi risiko dan mitigasi gangguan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi serta sebagai manajemen risiko atas kehilangan data yang diakibatkan perubahan iklim.

Pilar III Sustainability Beyond Banking

Sebagai penggerak kemajuan masyarakat melalui program CSR dan *Empowering Community* melalui 3 (tiga) Pilar Mantap Indonesia, serta mendorong kebijakan pemerintah dan peningkatan kapabilitas terkait aspek ESG. Bank memiliki program khusus dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para nasabah, khususnya pensiunan melalui program 3 (tiga) Pilar Mantap Indonesia yaitu Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Mantap Sejahtera. Ketiga pilar secara konsisten dikembangkan sehingga memberikan manfaat secara optimal kepada anggota masyarakat yang telah menjalani purna tugas serta memberikan penghasilan tambahan kepada para pensiunan dengan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kemampuannya.

Sejalan dengan itu, sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat, Bank juga menyalurkan program CSR kepada masyarakat yang dilaksanakan secara selektif agar tepat sasaran. Bersamaan dengan itu, dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait perbankan maupun kewaspadaan terkait pinjaman online, judi *online* maupun penipuan investasi, Bank setiap tahun membuat program edukasi di berbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat, khususnya para pensiunan.

Pilar keberlanjutan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen kemudian diintegrasikan ke dalam target keberlanjutan baik jangka pendek (1 tahun) maupun jangka panjang (5 tahun) sejak tahun 2025-2029 yang telah dituangkan oleh Bank Mandiri Taspen di dalam RAKB. RAKB merupakan bagian dari rencana bisnis atau perencanaan strategis Bank. Di dalam RAKB telah berisikan program-program terpilih sesuai dengan prinsip kegiatan usaha berkelanjutan dan termasuk ke dalam kriteria proyek/kegiatan/produk/jasa berkelanjutan. Adapun Target jangka pendek Bank Mandiri Taspen di tahun 2024 meliputi:

In relation to operational activities, the Bank had to anticipate and mitigate climate change so that the Bank's operations could run well and had structured management. The activities taken by the Bank related to climate change mitigation included:

- Having a Business Continuity Management (BCM) that routinely prepared Business Continuity Plan strategies and actively interacted with independent institutions in climate analysis to identify early action plans, including socialization to employees to ensure the continuity of business operations;
- Positioning data centers in several different sites to reduce risk and mitigate disruption to customer convenience in transactions and as risk management for data loss caused by climate change.

Pillar III of Sustainability Beyond Banking

It was a driver of community progress through CSR and Empowering Community programs through the 3 (three) Pillars of Mantap Indonesia as well as encouraging government policies and increasing capabilities related to ESG aspects. The Bank had a special program to improve the welfare of customers, mainly retirees through the 3 (three) Pillars of Mantap Indonesia program, such as Mantap Sehat, Mantap Aktif and Mantap Sejahtera. The three pillars were consistently developed so it provided optimal benefits to members of the community, who had retired, and served additional income to retirees with business activities that were adjusted to their abilities.

In line with the CSR program and a form of responsibility to the community, the Bank also distributed CSR programs to the community, which were implemented selectively so that they entitled to target. At the same time, to increase public knowledge regarding banking and awareness regarding online loans, online gambling and investment fraud, the Bank annually created educational programs in various regions aimed at increasing public literacy, mainly retirees.

Bank Mandiri Taspen's sustainability pillars were, then, integrated into the sustainability targets for both short-term (1 year) and long-term (5 years), where, since 2025-2029, it has been outlined by Bank Mandiri Taspen in the RAKB. RAKB was part of the Bank's business plan or strategic planning. The RAKB contained selected programs in accordance with the principles of sustainable business activities and was included in the criteria for sustainable projects/activities/products/services. The 2024 short-term targets of Bank Mandiri Taspen included as follows:

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators
Penyaluran kredit hijau Distribution of green loans	Pencapaian target pada tahun 2024 sebesar Rp34.864.077 juta The 2024 target achievement was IDR 34,864,077 million
Peningkatan penerapan <i>green office</i> Improvement of green office implementation	• Penurunan konsumsi energi (listrik, air, BBM dan kertas) • Peningkatan penggunaan aplikasi Administrasi Digital (E-Office, E-Hukum, dan SBS) • Peningkatan perilaku yang mendukung perlindungan terhadap lingkungan • Reduction in energy consumption (electricity, water, fuel and paper) • Increasing the utilization of Digital Administration applications (E-Office, E-Law, and SBS) • Improving behavior that supported environmental protection
Pengembangan penyaluran CSR melalui Program Komunitas Mantap Indonesia (KMI) Development of CSR distribution through the Mantap Indonesia Community Program (KMI)	Memberikan CSR kepada Komunitas Mantap Indonesia (KMI) berupa sarana usaha dengan <i>pilot project</i> 3 (tiga) jenis kegiatan usaha KMI Providing CSR to the Mantap Indonesia Community (KMI), such as business facilities with a pilot project of 3 (three) types of KMI business activities.
Konversi Mobil Operasional menjadi Mobil Listrik Conversion of Operational Cars into Electric Cars	Peralihan kendaraan operasional jenis konvensional menjadi kendaraan (mobil) listrik Transition from conventional operational vehicles to electric vehicles (cars)

Sedangkan, terkait dengan rencana jangka panjang yang menjadi fokus Bank Mandiri Taspen yaitu:

Furthermore, the long-term plans that became Bank Mandiri Taspen's priorities are as follows:

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators
2025	Meningkatkan penyaluran kredit hijau Improving distribution of green loans	Implementasi portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar Rp4.123.306 juta atau 12% dari jumlah pembiayaan berkelanjutan per 31 Desember 2024. The implementation of the sustainable portfolio increased by IDR 4,123,306 million or 12% of the total sustainable financing as of December 31, 2024.
	Meningkatkan penerapan <i>green office</i> Improvement of green office implementation	1. sebanyak 80% lampu kantor pusat dan kantor cabang sudah menggunakan lampu LED. 2. Terpasangnya sebanyak minimal 2 (dua) titik lampu panel surya di kantor-kantor cabang Bank utamanya kantor yang relokasi maupun pembangunan baru, 3. Sebanyak 100% supir di Kantor Pusat sudah mengikuti pelatihan <i>eco driving</i>. 4. Meningkatkan penggunaan aplikasi e-office untuk persuratan dan e-hukum untuk akses peraturan internal perusahaan, sehingga penggunaan kertas dapat menurunkan penggunaan kertas dari tahun sebelumnya. 1. 80% of head office and branch office lights already used LED lights. 2. Installation of at least 2 (two) solar panel lights in Bank branch offices, especially offices that were relocated or newly built, 3. 100% of drivers at the head office had participated in eco-driving training. 4. Increasing the utilization of e-office applications for correspondence and e-legal for access to internal company regulations so that paper use could be reduced from the previous year.
	Mengoptimalkan program CSR melalui KMI Optimizing CSR programs through KMI	Bank memberikan sebanyak 3 (tiga) program CSR kepada KMI untuk memberdayakan dan mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat dengan usaha yang memperhatikan aspek lingkungan hidup. The Bank provided 3 (three) CSR programs to KMI to empower and support the sustainability of the community's economy with businesses that considered to environmental aspects.
	Meningkatkan konversi mobil operasional berbahan bakar minyak menjadi mobil listrik Increasing the conversion of operational cars fueled by natural oil to electric cars	Melakukan konversi mobil operasional di kantor pusat (berbahan bakar minyak) menjadi mobil listrik sebanyak 30 unit. Converting operational cars at the head office (fueled with oil) to electric cars as many as 30 units.
	Menyusun <i>Roadmap Net Zero Emission</i> Bank Mandiri Taspen tahun 2025 – 2030 Preparing the Net Zero Emission Roadmap for Bank Mandiri Taspen in 2025 – 2030	Bank menerbitkan <i>Roadmap Net Zero Emission</i> Bank Mandiri Taspen tahun 2025 – 2030 dengan <i>baseline</i> 2024 beserta target penurunan emisi per tahun serta program-program yang diambil untuk mencapai target, termasuk program spesifik tahun 2025. The Bank issued the Bank Mandiri Taspen Net Zero Emission Roadmap for 2025 - 2030 with a baseline of 2024 along with annual emission reduction targets and programs taken to achieve the target, including specific programs for 2025.



Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators
	Menjalankan program <i>carbon offset</i> melalui penanaman pohon Running a carbon offset program through tree planting	Bank melakukan penanaman pohon sebanyak minimal 200 bibit dan bekerjasama dengan beberapa mitra untuk mengimbangi emisi karbon yang dihasilkan dalam operasional Bank. The Bank had planted at least 200 seedlings and collaborated with several partners to offset carbon emissions generated in the Bank's operations.
	Melakukan sosialisasi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) Conducting socialization of the Personal Data Protection Law (UU PDP)	Telah dilakukan sosialisasi terkait implementasi UU PDP di lingkungan kerja Bank untuk internal pegawai. Socialization had been performed regarding the implementation of the PDP Law in the Bank's work environment for internal employees.
	Melakukan kajian untuk penerapan <i>Climate Risk Stress Testing</i> (CRST) bagi analis kredit Conducting a study for the implementation of Climate Risk Stress Testing (CRST) for credit analysts	Telah dilakukan kajian dalam mempersiapkan CRST dalam analisa penyaluran kredit. A study had been conducted in preparing CRST in credit distribution analysis.
2026	a. Penyusunan rencana transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui perencanaan strategis secara internal dan manajemen risiko. b. Digitalisasi persuratan menggunakan <i>E-Office</i> untuk kantor pusat dan kantor cabang c. Melakukan kajian terkait penerapan <i>green procurement</i> a. Preparation of a transition plan towards a low-carbon economy through internal strategic planning and risk management. b. Digitalization of correspondence using E-Office for head office and branch offices c. Conducting studies related to the implementation of green procurement	Telah dilakukan penyusunan rencana transisi menuju rendah karbon dan melakukan revamp pada aplikasi <i>E-Office</i> untuk digitalisasi persuratan pada kantor pusat dan kantor cabang. Selain itu, telah dilakukan kajian dan <i>benchmarking</i> untuk menerapkan inisiasi kantor pusat dan kantor cabang yang hasilnya akan digunakan sebagai pedoman <i>green procurement</i> Bank Mandiri Taspen. A transition plan towards low carbon had been prepared and an E-Office application had been revamped for digitizing correspondence at the head office and branch offices. In addition, a study and benchmarking had been conducted to implement the head office and branch office initiatives. The results were used as guidelines for Bank Mandiri Taspen's green procurement.
2027	a. Sebagian analis kredit telah mengikuti pengembangan kompetensi mengenai pedoman investasi hijau bagi industri perbankan dalam rangka mewujudkan ekonomi ramah lingkungan dan mencegah <i>greenwashing</i> b. Penerapan <i>green procurement</i> a. Some credit analysts had participated in competency development on green investment guidelines for the banking industry in order to realize a green economy and prevent greenwashing b. Implementation of green procurement	Sebanyak 50% analis kredit telah mengikuti pelatihan dalam analisis kredit, terutama bagi sektor yang rentan terhadap risiko lingkungan dan sosial serta telah dilakukan implementasi <i>green procurement</i> berdasarkan hasil kajian dan <i>benchmarking</i> tahun sebelumnya. 50% of credit analysts had attended training in credit analysis, especially for sectors vulnerable to environmental and social risks, and implemented green procurement based on the results of studies and benchmarking in the previous year.
2028	Sebagian besar analis kredit telah mengikuti pengembangan kompetensi mengenai pedoman investasi hijau bagi industri perbankan dalam rangka mewujudkan ekonomi ramah lingkungan dan mencegah <i>greenwashing</i> Most credit analysts had participated in competency development on green investment guidelines for the banking industry in order to realize a green economy and prevent greenwashing.	Sebanyak 70% analis kredit telah mengikuti pelatihan dalam analisis kredit, terutama bagi sektor yang rentan terhadap risiko lingkungan dan sosial. 70% of credit analysts had received training in credit analysis, especially for sectors vulnerable to environmental and social risks.
2029	Peningkatan penyaluran portfolio <i>green financing</i> Increasing the distribution of green financing portfolio	Penyaluran green financing dengan peningkatan kualitas usaha nasabah yang telah mempertimbangkan risiko lingkungan berdasarkan hasil dari implementasi CRMS dan CRST Distribution of green financing by improving the quality of customer businesses that have considered environmental risks based on the results of CRMS and CRST implementation.

Selain menetapkan program-program prioritas dalam RAKB, Bank Mandiri Taspen telah melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dengan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Kegiatan usaha mencakup proyek/kegiatan/produk/jasa berkelanjutan dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan

In addition to determine priority programs in the RAKB, Bank Mandiri Taspen had adjusted the classification of business activities performed by the Company with the Criteria and Category of Sustainable Business Activities (KKUB). Business activities included sustainable projects/activities/products/services by prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the utilization of natural resources in a sustainable manner, preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increasing pollution, waste,

hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim. Adapun kriteria proyek berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- 1. Efisiensi dan efektivitas**
Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan material input dan penggunaan alternatif material input, penggunaan energi bersih secara efektif, penghematan air dan penggunaan sumber air inkonvensional.
- 2. Mitigasi**
Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon.
- 3. Adaptasi**
Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.

Berdasarkan target yang telah ditetapkan di dalam RAKB, sepanjang tahun 2024 Bank Mandiri Taspen berhasil merealisasikan 4 (empat) program prioritas sebagai berikut.

ecosystem damage, and social injustice/inequality or providing solutions for communities facing the impacts of climate change. The criteria for sustainable projects were as follows:

- 1. Efficiency and effectiveness**
Prioritizing efforts for efficiency and effectiveness in the utilization of natural resources in a sustainable manner, including efficient utilization of input materials and the use of alternative input materials, effective utilization of clean energy, water conservation and the utilization of unconventional water sources.
- 2. Mitigation**
Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social injustice/disparities, including prevention and management of pollution/waste, not triggering and having an impact on social conflict, having an impact on increasing community welfare, environmental protection and low carbon production processes.
- 3. Adaptation**
Providing solutions for communities facing the impacts of climate change, including upgrading energy-efficient and low-emission technologies, resource conservation, recycling, and improving the welfare of affected communities.

Along 2024, based on the targets set in the RAKB, Bank Mandiri Taspen succeeded in realizing 4 (four) priority programs as follows:.

No	Program Prioritas Priority Activity	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Progress Progress	Persentase Percentage
1	Penyaluran Kredit Keberlanjutan Sustainable Loans Distribution	Pencapaian target pada tahun 2024 sebesar Rp34.864.077 juta Target achievement in 2024 was IDR 34,864,077 million	Per 31 Desember 2024, kredit hijau telah disalurkan pada 5 (lima) KKUB dan UMKM sebesar Rp35.629.657.315.919 dari target Rp34.863.970.378.671 atau tercapai 102% dari target dengan rincian portofolio Green Rp5.733.969.115.812 dan Sosial Rp29.895.688.200.107, yang disalurkan ke: 1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Rp5.403.559.168.403 2. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Rp326.644.890.729 3. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Rp180.528.501 4. Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Rp2.875.521.025 5. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Rp709.007.154 6. UMKM Rp29.895.688.200.107 As of December 31, 2024, green credit was distributed to 5 (five) KKUB and MSMEs as of IDR 35,629,657,315,919 from the target of IDR 34,863,970,378,671 or 102% of the target had been achieved with details of the Green portfolio of IDR 5,733,969,115,812 and Social portfolio as of IDR 29,895,688,200,107, which were distributed to: 1. Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use as of IDR 5,403,559,168,403 2. Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity as of IDR 326,644,890,729 3. Sustainable Water and Wastewater Management as of IDR 180,528,501 4. Reducible and Less-Pollution Products of Resource Utilization (Eco-efficient) as of IDR 2,875,521,025 5. Other Environmentally Aware Business Activities and/or Activities Rp709,007,154 6. MSMEs IDR29,895,688,200,107	102%



No	Program Prioritas Priority Activity	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Progress Progress	Persentase Percentage
2	Peningkatan Penerapan Green Office Improvement of Green Office Implementation	1. Internalisasi <i>Green Office</i> dan membuat surat himbauan dan penegasan untuk melaksanakan penghematan/ efisiensi energi listrik, air, BBM, dan penggunaan lampu LED kepada seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang 2. Internalisasi peningkatan penggunaan aplikasi e-office, e-hukum di seluruh unit kerja pada Kantor Pusat dan Smart Branch System (SBS) di seluruh Kantor Cabang 3. Memberikan himbauan kepada seluruh unit kerja (KP dan KC) untuk melakukan pemadaman lampu pada jam istirahat (pukul 12.00 – 13.00)	1. Sosialisasi dan himbauan kepada seluruh internal pegawai terkait efisiensi energi dan mengurangi penggunaan plastik untuk kegiatan <i>meeting</i> maupun <i>event</i> internal perusahaan. 2. Penerapan <i>green office</i>, seperti mematikan lampu pada jam istirahat (12.00 – 13.00), menggunakan AC dengan suhu 23-25°C, serta melakukan konversi mobil konvensional berbahan bakar minyak menjadi mobil listrik sebanyak 9 (sembilan) unit. 3. Sebanyak 37% surat internal telah menggunakan e-office sebagai media persuratan dan akan terus ditingkatkan menjadi <i>full process</i> seiring akan dijalankan <i>revamp e-office</i> pada tahun 2025 4. Bekerja sama dengan PlasticPay sebagai upaya mengurangi jejak emisi perusahaan dengan pengadaan 1 (satu) buah <i>Reverse Vending Machine</i> (RVM) yang digunakan untuk mendaur ulang botol plastik. Sampai dengan 31 Desember 2024, telah terkumpul sebanyak 26.415 pcs botol plastik (493,96 kg) yang setara dengan 2.615,085 kg jejak karbon yang berhasil dikurangi atau sama dengan 417,36 m² lahan yang terselamatkan.	100%
3	Penyaluran CSR CSR Distribution	Memberikan CSR kepada Komunitas Mantap Indonesia (KMI) berupa sarana usaha dengan Pilot Project 3 jenis kegiatan usaha KMI Providing CSR to the Mantap Indonesia Community (KMI), such as business facilities with a pilot project of 3 types of KMI business activities.	1. CSR kepada KMI Jember bidang Usaha Hidroponik pada tanggal 15 Juni 2024 2. CSR Kepada KMI bidang usaha ikan nila di Cirebon tanggal 26 Agustus 2024 3. CSR Kepada KMI bidang usaha Jamuar Tiram di Pekanbaru tanggal 16 Desember 2024	66%
4	Konversi Mobil Operasional berbahan bakar fosil menjadi bahan bakar listrik Conversion of Operational Cars from Fossil Fuel to Electric Fuel	Peralihan kendaraan operasional jenis konvensional menjadi kendaraan (mobil) listrik Transition from conventional operational vehicles to electric vehicles (cars)	Telah dilakukan konversi mobil konvensional menjadi mobil listrik sejumlah 9 (sembilan) unit dari rencana 5 (lima) mobil A total of 9 (nine) conventional cars had been converted into electric cars out of a planned 5 (five) cars.	180%

Khusus berkaitan penyerapan produk Bank Mandiri Taspen yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan tahun 2024 sebagai berikut.

Specifically, related to Bank Mandiri Taspen's products engagement that was in accordance with the 2024 sustainable finance is as follows.

Tabel Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Table of Sustainable Business Activity Category

(dalam Rupiah Penuh / in Full IDR)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activity	2024
a. Penghimpunan dana a. Funds collecting		-
b. Penyaluran dana b. Funds distribution		-
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities		35.629.657.315.919
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Dalam Jutaan Rupiah) a. Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities (IDR)		35.629.657.315.919
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp) b. Total Non-Credit/Financing of Non-Sustainable Business Activities (IDR)		-
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Amount and quality of credit/financing by category of sustainable business activities		n (Rp)
a.	Energi Terbarukan Renewable Energy	-
b.	Efisiensi Energi Energy Efficiency	-
c.	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-
d.	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biodiversity Resources Management and Sustainable Land Usage	5.403.559.168.403
e.	Konervasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	326.644.890.729
f.	Transportasi Ramah Lingkungan Green Transportation	-
g.	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	180.528.501
h.	Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-
i.	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Reducible Products of Resources Usage and Eco-Efficient Products	2.875.521.025
j.	Bangunan Berwawasan lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional atau Internasional Green Buildings Satisfying Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Certification or Standards.	-
k.	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Green Activities or Business Activities	709.007.154
l.	Kegiatan UMKM MSMEs Activities	29.895.688.200.107



Strategi dalam Pengelolaan Risiko dan Peluang Terkait Keberlanjutan

[IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2]

Dalam mengembangkan strategi keberlanjutan, Bank Mandiri Taspen senantiasa mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan termasuk perubahan iklim dengan mengacu pada IFRS S1 dan S2. Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa risiko keberlanjutan termasuk risiko perubahan iklim harus senantiasa dikelola dengan baik melalui sistem manajemen risiko yang dimiliki Bank. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki pihak penanggungjawab keuangan berkelanjutan yang disajikan pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan. Bank Mandiri Taspen juga telah menetapkan metrik dan target keberlanjutan yang disajikan dalam kinerja keberlanjutan Bank.

Di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan identifikasi atas risiko dan peluang keberlanjutan termasuk perubahan iklim. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen belum melakukan pengukuran dampak finansial atas risiko dan peluang keberlanjutan termasuk perubahan iklim. Perubahan iklim dapat memberikan dampak negatif di antaranya memicu terjadinya banjir, longsor, kebakaran hutan, gelombang angin panas dan lainnya. Namun demikian, sampai dengan akhir tahun 2024 Bank Mandiri Taspen belum mengukur dampak atas perubahan iklim terhadap aktivitas bisnis, pendapatan, maupun pengeluaran Bank.

Bank Mandiri Taspen turut serta dalam berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim. Kontribusi tersebut diwujudkan dengan penghematan penggunaan energi, penggunaan kendaraan listrik, penanaman pohon, serta memiliki produk atau melakukan penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan. Adapun risiko dan peluang yang berhasil diidentifikasi sebagai berikut.

Tabel Risiko Keberlanjutan
Table of Sustainability Risk

Type	Deskripsi Description	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management
Ekonomi Economic			
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank. Credit risk refers to the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.	Penurunan Pendapatan Bank Decrease in Bank Revenue	Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan. In managing credit risk, the Bank focuses on several key elements, which include risk-aware human resources, credit policies and procedures that prioritize prudential principles, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, clear risk criteria and measurement tools, evenly distributed risk exposure, comprehensive administration and documentation, as well as continuous credit monitoring to maintain the quality of the loans extended.

Strategy In Risks and Opportunities Management Related to Sustainability

[IFRS S1-STRATEGY, IFRS S2-STRATEGY, IFRS S1-METRIC AND TARGET, IFRS S2-METRIC AND TARGET, IFRS S1-RISK MANAGEMENT, IFRS S2-RISK MANAGEMENT, GRI 201-2]

Developing its sustainability strategies, Bank Mandiri Taspen always considered sustainability risks and opportunities, including climate change by referring to IFRS S1 and S2. Bank Mandiri Taspen realized that sustainability risks, including climate change risks, had always be well-managed through the Bank's risk management system. In addition, Bank Mandiri Taspen had a party taking in charge for sustainable finance, which was presented in the Sustainability Governance section. Bank Mandiri Taspen also set sustainability metrics and targets, which were presented in the Bank's sustainability performance.

In 2024, Bank Mandiri Taspen identified sustainability risks and opportunities, including climate change. However, Bank Mandiri Taspen had not measured the financial impact of sustainability risks and opportunities, including climate change. Climate change could have negative impacts, including triggering floods, landslides, forest fires, heat waves and others. Nonetheless, until the end of 2024, Bank Mandiri Taspen had not measured the impact of climate change on the Bank's business activities, income, or expenses.

Bank Mandiri Taspen also participated in contributing to manage climate change. This contribution was realized by saving energy utilization, using electric vehicles, planting trees, and having products or distributing financing to green business activities. The risks and opportunities that had been identified are as follows.

Type Type	Deskripsi Description	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Liquidity risk refers to the risk arising from the Bank's inability to meet its maturing liabilities through cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's operations and financial condition.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan <i>contingency funding plan</i>, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat <i>Asset Liability Committee</i> (ALCO) secara rutin. Liquidity risk management is carried out through efforts to enhance services for deposit customers to maintain the stability and continuity of deposit levels, policies on placing funds in safe and liquid instruments, a contingency funding plan policy, daily monitoring of liquidity positions, and regular evaluations of liquidity positions through Asset Liability Committee (ALCO) meetings.
Risiko Pasar Market Risk	Komponen utama kewajiban Bank Mandiri Taspen yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah serta surat berharga yang diterbitkan, sedangkan aset Bank Mandiri Taspen yang sensitif adalah surat berharga yang dimiliki, penempatan Bank Lain dan kredit yang diberikan. Sampai saat ini faktor yang mempengaruhi tingkat risiko pasar adalah suku bunga. The main liability components of Bank Mandiri Taspen that are sensitive to interest rate fluctuations include customer deposits and issued securities, while the interest rate-sensitive assets include held securities, placements with other banks, and loans disbursed. To date, interest rates remain the primary factor influencing market risk levels.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Mandiri Taspen telah memiliki Pedoman Kebijakan dan prosedur Treasury. Selain itu agar pengelolaan risiko pasar berjalan efektif, Bank Mandiri Taspen berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur internal. Bank melakukan monitoring secara harian terhadap parameter risiko. The Asset and Liability Committee (ALCO) regularly monitors market developments and adjusts deposit and lending interest rates accordingly. Bank Mandiri Taspen determines its deposit interest rates based on market conditions and competition, by tracking benchmark interest rate movements and the rates offered by competitor banks, in order to support its business targets while adhering to prudent banking principles. The bank has established Treasury Policy Guidelines and procedures. Furthermore, the bank follows its internal policies and procedures to ensure effective market risk management. The bank also conducts daily monitoring of risk parameters
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Operational risk refers to the risk arising from inadequate and/or failed internal processes, human errors, system failures, or external events that impact the Bank's operations.		Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. The Bank has enhanced its control functions in transaction processing by, among other things, implementing procedures that ensure timely transaction settlement, adjusting accounting methods under applicable standards, maintaining proper documentation and records, and securing access to assets and data. Additionally, the Bank has strengthened the role of the Internal Audit Unit, which regularly reviews the Bank's operational activities.
Lingkungan Environmental			
Risiko Fisik Physical Risk	Risiko fisik di antaranya yaitu terjadinya banjir sebagai akibat hujan terus menerus, cuaca ekstrim, serta kebakaran sebagai dampak perubahan iklim. Physical risks include events such as flooding caused by prolonged rainfall, extreme weather conditions, and fires resulting from climate change.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	1. Bank Mandiri Taspen melakukan pengurangan sampah plastik dengan Plasticpay 2. Pemeliharaan <i>Mechanical Electrical</i> (ME), hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan <i>grounded</i> (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala 1. Bank Mandiri Taspen reduces plastic waste through the Plasticpay initiative 2. Routine and periodic maintenance is carried out on mechanical and electrical systems (ME), fire hydrants, fire alarm systems, electrical installations, telephone lines, and lightning protection (grounding systems).

Tipe Type	Deskripsi Description	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Pengelolaan Risiko Risk Management
Sosial Social			
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemegang saham yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Reputational risk refers to the risk arising from a decline in shareholder trust due to negative public perception of the Bank.	Penurunan Pendapatan Bank Decrease in Bank Revenue	Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen risiko serta kebijakan dan prosedur lainnya. Proses yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi antara lain melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap keluhan, komentar dan masukan yang berkembang di media massa dan pemilihan strategi dalam merespon opini yang berkembang. The implementation of reputational risk management is guided by the Risk Management Implementation Guidelines, along with related policies and procedures. The process includes monitoring and evaluating complaints, comments, and feedback circulating in mass media, as well as developing appropriate response strategies to address emerging public opinions.
Tata Kelola Governance			
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Legal risk refers to the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisasi kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum. Legal risk management is carried out through activities such as documenting and ensuring the completeness and validity of legal documents, minimizing losses or costs associated with legal cases, and preventing violations of banking regulations and legal provisions.
Risiko Strategik Strategic Risk	Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Strategic risk refers to the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions, as well as the failure to anticipate changes in the business environment.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal. Strategic risk management includes optimizing existing resources, monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures in response to external changes.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Compliance risk refers to the risk arising from the Bank's failure to comply with and/or implement applicable laws, regulations, and provisions.	Peningkatan Biaya Operasional Bank Increase in Bank Operating Costs	Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, <i>Know Your Customers</i> (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu. Compliance risk is inherent in the Bank's exposure to applicable laws and regulations, such as the Legal Lending Limit (LLL), credit restructuring, Know Your Customer (KYC) requirements, and commitments to specific regulatory provisions.

Tabel Peluang Terkait Perubahan Iklim dan Potensi Dampak Finansial

Table of Opportunities Related to Climate Change and Potential Financial Impact

Tipe Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunity	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
Ekonomi Economic		
Pendapatan Revenue	Peningkatan pendapatan bunga bersih Increase in net interest income	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Peningkatan laba tahun berjalan Increase in current year profit	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue
Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Distribution of Financing on Sustainable Business Activity	Peningkatan penyaluran pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Increased financing disbursement in sustainable business activity categories	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue

Tipe Type	Peluang Perubahan Iklim Climate Change Opportunity	Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact
Lingkungan Environmental		
Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Penggunaan kendaraan listrik untuk mengurangi emisi GRK Use of electric vehicles to reduce GHG emissions	Penurunan Biaya Operasional Reduction in Operating Costs
Sumber Energi Energy Sources	Memanfaatkan pencahayaan sinar matahari dari jendela gedung kantor Utilizing sunlight through office building windows for lighting	Penurunan Biaya Operasional Reduction in Operating Costs
Produk dan Jasa Products and Services	Penyaluran kredit hijau Disbursement of green credit	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue
Pasar Market	Bank Mandiri Taspen masuk ke dalam pasar baru Entry of Bank Mandiri Taspen into new markets	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue
Ketahanan Resilience	Partisipasi dalam pengurangan emisi dari daur ulang limbah plastik Participation in emissions reduction through plastic waste recycling	Penurunan Biaya Operasional Reduction in Operating Costs
Sosial Social		
Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction	Peningkatan indeks kepuasan karyawan Increase in employee satisfaction index	Peningkatan Pendapatan Bank Increase in Bank Revenue

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Policy Commitment

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan bahwa aktivitas operasionalnya telah sesuai dengan aturan internasional, khususnya terkait ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh International Labor Organization (ILO) yang telah di adopsi ke dalam undang-undang sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja)
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak)
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No.105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

In conducting its business activities, Bank Mandiri Taspen consistently ensures that its operational activities comply with international standards, particularly those related to labor issued by the International Labour Organization (ILO), which have been adopted into the law as follows:

1. Law Number 21 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 111 *Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation)
2. Republic of Indonesia Law Number 20 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (ILO Convention on the Minimum Age for Employment)
3. Republic of Indonesia Law Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (ILO Convention No. 182 on the Worst Forms of Child Labour)
4. Republic of Indonesia Law Number 19 of 1999 concerning the Ratification of ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (ILO Convention on the Abolition of Forced Labour).



Di samping itu, Bank Mandiri Taspen senantiasa mematuhi berbagai aturan nasional yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
11. Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
12. Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
13. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
15. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon
16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJKk.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Melalui Bursa Karbon
17. SEOJK No 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In addition, Bank Mandiri Taspen consistently complies with various national regulations, which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 concerning amendments to law No. 7 of 1992 concerning Banking.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
4. Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
5. Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
6. Financial Service Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
7. Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks.
8. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (FSIs), Issuers, and Public Companies.
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals
10. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals
11. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management
12. Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises
13. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection.
14. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 98 of 2021 concerning Implementation of the Economic Value of Carbon to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development
15. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning Carbon Trading through the Carbon Exchange
16. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 12/SEOJKk.04/2023 concerning Procedures for Organizing Trading Through the Carbon Exchange
17. SEOJK No 16/POJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Bank Mandiri Taspen juga senantiasa memastikan bahwa aktivitas operasionalnya telah sesuai dengan standar internasional yang tercermin dengan telah dimilikinya sertifikasi International Standard Organization yang meliputi:

1. ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi
2. ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan
3. ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. ISO 9001:2015 tentang Kualitas Sistem Manajemen
5. ISO 22301:2019 tentang *Business Continuity Management* (BCM)
6. ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Dari aturan nasional maupun internasional, kemudian diturunkan pada kebijakan internal Bank. Kebijakan internal Bank masing-masing telah dilengkapi oleh uji tuntas. Uji tuntas yang melekat pada masing-masing kebijakan bertujuan untuk memastikan bahwa berbagai keputusan bisnis tidak memberikan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Uji tuntas yang telah dilaksanakan oleh Bank Mandiri Taspen yaitu:

Bank Mandiri Taspen also consistently ensures that its operational activities comply with international standards, as reflected in the possession of International Organization for Standardization certifications, which include:

1. ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System
2. ISO 37301:2021 Compliance Management Systems
3. ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System
4. ISO 9001:2015 Quality Management System
5. ISO 22301:2019 Business Continuity Management (BCM)
6. ISO 27001:2022 Information Security Management System

The national and international regulations are further translated into the Bank's internal policies. Each of the Bank's internal policies is equipped with due diligence procedures. The purpose of these due diligence processes is to ensure that various business decisions do not cause negative social and environmental impacts. The due diligence procedures that have been implemented by Bank Mandiri Taspen include:

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Kebijakan Policy Supervisor
Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	ISO 9001:2015 tentang Kualitas Sistem Manajemen ISO 9001:2015 Management System Quality	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Perkreditan Credit Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Kebijakan Perkreditan Periodic evaluation of the effectiveness of the Credit Policy implementation.	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Operasional Operational Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Kebijakan Operasional Periodic evaluation of the effectiveness of the Operational Policy implementation.	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Corporate Secretary Corporate Secretary Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Kebijakan Corporate Secretary Periodic evaluation of the effectiveness of the Corporate Secretary Policy implementation.	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Anti-Money Laundering and Counter-Financing of Terrorism Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Kebijakan APU dan PPT Periodic evaluation of the effectiveness of the APU and PPT Policy implementation	Direktur Compliance & Control Compliance & Control Director
Kebijakan Procurement Procurement Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan kebijakan pengadaan Periodic evaluation of the effectiveness of the Procurement Policy implementation	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Dana dan Jasa Funds and Services Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas Penerapan Kebijakan Dana dan Jasa Periodic evaluation of the effectiveness of the Funds and Services Policy implementation	Direktur Business Business Director
Kebijakan Treasury Treasury Policy	Evaluasi berkala atas efektivitas penerapan Kebijakan Treasury Periodic evaluation of the effectiveness of the Treasury Policy implementation	Direktur Business Business Director
Kebijakan Kepatuhan Compliance Policy	ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 Compliance Management System	Direktur Compliance & Control Compliance & Control Director
Kebijakan Hukum Legal Policy	ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 Compliance Management System	Direktur Compliance & Control Compliance & Control Director
Kebijakan Sumber Daya Manusia Human Resources Policy	Kepuasan Karyawan Employees Satisfaction	Direktur Utama President Director



Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Kebijakan Policy Supervisor
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	Kepuasan Karyawan Employees Satisfaction	Direktur Utama President Director
Kebijakan Teknologi Informasi Informasi Information Technology Policy	ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System	Direktur IT & Digital IT & Digital Director
Kebijakan Akuntansi Accounting Policy	Pelaksanaan Audit Audit Implementation	Direktur Finance, Risk & Operations Finance, Risk, & Operations Director
Kebijakan Internal Audit Internal Audit Policy	Pelaksanaan Audit Audit Implementation	Direktur Utama President Director
Arsitektur Kebijakan Policy Architecture	Perlindungan Hak Asasi Manusia dan pelaksanaan bisnis yang beretika Protection of Human Rights and the implementation of ethical business practices	Direktur Compliance & Control Compliance & Control Director

Di samping pelaksanaan uji tuntas, Bank Mandiri Taspen juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian yang bertujuan agar seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan tidak berdampak negatif pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Penerapan prinsip kehati-hatian dilakukan melalui prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan operasional Bank, termasuk pada saat pengeluaran produk baru. Penjelasan setiap risiko atas produk tercantum dalam dokumen yang harus ditandatangani oleh nasabah, terutama pada saat melakukan investasi. Berkaitan dengan upaya untuk menghadirkan standar manajemen risiko terkait keuangan berkelanjutan, di tahun 2022 Bank Mandiri Taspen telah melakukan pemetaan regulasi internal, dan melakukan pengkajian untuk penyesuaian kebijakan dan turunannya. Dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, Bank juga mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Kehati-hatian juga dilakukan Bank dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian di dunia perbankan (*prudential banking*) serta aturan atau regulasi yang berlaku bagi industri perbankan di Indonesia.

Selain penerapan prinsip kehati-hatian, Bank Mandiri Taspen senantiasa menjunjung penghormatan terhadap hak asasi manusia yang tertuang dalam Buku Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen Nomor KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Kebijakan yang disusun telah merujuk kepada Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Hal tersebut menunjukkan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam penegakan Hak Asasi Manusia untuk seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya. Sebagai Bank dengan fokus bisnis pengelolaan pensiunan, Bank memiliki komitmen untuk melayani para nasabahnya sesuai dengan kebutuhan dari para nasabah. Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia, selama tahun 2024 Bank Mandiri Taspen tidak terlibat dalam kasus terkait hak asasi manusia.

Berbagai kebijakan yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen, telah ditandatangani oleh Direksi dan berlaku bagi seluruh pegawai, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya. Sosialisasi kebijakan kepada pegawai dilakukan melalui Portal Internal Bank

In addition to conducting due diligence, Bank Mandiri Taspen consistently applies the principle of prudence to ensure that all business activities do not have negative impacts on economic, environmental, and social aspects. The application of this prudence principle is carried out through procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable finance. Risk management is also integrated into every stage of the Bank's operations, including during the issuance of new products. A detailed explanation of the risks associated with each product is included in documents that must be signed by customers, particularly when making investments. In its efforts to establish risk management standards related to sustainable finance, in 2022 Bank Mandiri Taspen conducted a mapping of internal regulations and carried out a review to adjust relevant policies and their derivatives. In implementing the principle of prudence, the Bank also optimized its internal control functions, including the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Internal Audit Business Unit (SKAI). The Bank further upholds prudence by consistently adhering to the principles of prudential banking as well as the applicable rules and regulations governing the banking industry in Indonesia.

In addition to applying the principle of prudence, Bank Mandiri Taspen consistently upholds the respect for human rights, as outlined in the Policy Architecture Book of PT Bank Mandiri Taspen Number KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. The policy has been developed with reference to Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights. This reflects Bank Mandiri Taspen's commitment to upholding human rights across all of its business and operational activities. As a bank with a business focus on pension management, the Bank is committed to serving its customers in accordance with their specific needs. In line with this commitment to human rights, throughout the year 2024, Bank Mandiri Taspen was not involved in any human rights-related cases.

The various policies established by Bank Mandiri Taspen have been signed by the Board of Directors and are applicable to all employees, business partners, and other stakeholders. The dissemination of these policies to employees is carried

Mandiri Taspen yaitu E-Hukum, sedangkan sosialisasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui pertemuan dengan mitra bisnis serta melalui perjanjian kerja sama antara Bank dengan para mitra bisnis. Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan sosialisasi atas Kebijakan Manajemen Risiko melalui *website* resminya yaitu www.bankmandiritaspen.co.id yang bertujuan untuk memberikan *awareness* kepada seluruh pemangku kepentingan Bank. Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan sosialisasi kebijakan kepada mitra bisnis yang dilakukan.

Kebijakan-kebijakan yang dimiliki, kemudian diturunkan pada *Standard Operational Procedure* (SOP) sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu kebijakan bisnis, kebijakan operasional dan *support*, dan kebijakan pengendalian. Agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, Bank Mandiri Taspen telah melakukan memberikan pelatihan kepada karyawan, di antaranya:

1. Pemberitahuan *Update* Manual Produk (MP) Kredit Mikro kepada Distribution Head Wilayah I s.d IX, seluruh Kepala Cabang dan Seluruh Kepala Cabang Pembantu tanggal 11 November 2024
2. Pemberitahuan Penerbitan Standar Prosedur Kredit Pensiun Edisi Edisi 2 (2024) kepada Divisi Compliance, Divisi Central Operation, Divisi Corporate Secretary & Legal, Divisi Credit Operation, Divisi Distribution and Portofolio Management, Divisi Internal Audit, Divisi Pension & Loyalty Management, Divisi Risk Business Control, Divisi Risk Management, Divisi SPM & Accounting, Seluruh Distribuitin dan Seluruh KC/KC In Branch/KCP yang dilaksanakan tanggal 2 Mei 2024
3. Pemberitahuan Penerbitan Manual Produk Kredit Pensiun Edisi 9 (2024) kepada Divisi Compliance, Divisi Central Operation, Divisi Consumer Business & Recovery, Divisi Corporate Secretary & Legal, Divisi Credit Operation, Divisi Distribution and Portofolio Management, Divisi Internal Audit, Divisi Operational Excellence & Customer Experience, Divisi Pension & Loyalty Management, Divisi Risk Business Control, Divisi Risk Management, Divisi SPM & Accounting, Seluruh Distribuitin dan Seluruh KC/KC In Branch/KCP yang dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2024
4. Pemberitahuan Penerbitan Petunjuk Teknis Collection & Recovery Kredit Pensiun dan Kredit Serbaguna Mantap Edisi 2 (2024) kepada Divisi Compliance, Divisi Consumer Business & Recovery, Divisi Corporate Secretary & Legal, Divisi Credit Operation, Divisi Distribution and Portofolio Management, Divisi Internal Audit, Divisi Risk Business Control, Divisi Risk Management, Divisi SPM & Accounting, Seluruh Distribuitin dan Seluruh KC/KC In Branch/KCP yang dilaksanakan tanggal 18 November 2024
5. Sosialisasi dan Reminder Pelaksanaan Standar Proses Pengajuan Permohonan Penambahan Menu pada Sistem BM-One (Petunjuk Teknis Penambahan Menu pada Sistem BM-One) kepada seluruh divisi tanggal 24 Januari 2024.

out through the Bank Mandiri Taspen internal portal, known as E-Hukum. Meanwhile, dissemination to business partners is conducted through meetings with business partners as well as through cooperation agreements between the Bank and its partners. Bank Mandiri Taspen has also published its Risk Management Policy on its official website, www.bankmandiritaspen.co.id, to raise awareness among all stakeholders. Bank Mandiri Taspen has also conducted policy socialization to business partners.

The policies established by the Bank are further elaborated into Standard Operating Procedures (SOPs), which serve as guidelines for all employees in carrying out their duties. These policies are categorized into three main groups: business policies, operational and support policies, and control policies. To ensure effective implementation of these policies, Bank Mandiri Taspen has provided training to its employees, including:

1. Notification of the Update to the Micro Credit Product Manual (MP) to the Distribution Heads of Regions I to IX, all Branch Managers, and all Sub-Branch Managers on November 11, 2024
2. Notification of the Issuance of the Pension Credit Standard Procedure Edition 2 (2024) to the Compliance Division, Central Operation Division, Corporate Secretary & Legal Division, Credit Operation Division, Distribution and Portfolio Management Division, Internal Audit Division, Pension & Loyalty Management Division, Risk Business Control Division, Risk Management Division, SPM & Accounting Division, all Distribution Units, and all Branch/Sub-Branch Offices, carried out on May 2, 2024
3. Notification of the Issuance of the Pension Credit Product Manual Edition 9 (2024) to the Compliance Division, Central Operation Division, Consumer Business & Recovery Division, Corporate Secretary & Legal Division, Credit Operation Division, Distribution and Portfolio Management Division, Internal Audit Division, Operational Excellence & Customer Experience Division, Pension & Loyalty Management Division, Risk Business Control Division, Risk Management Division, SPM & Accounting Division, all Distribution Units, and all Branch/Sub-Branch Offices, carried out on October 28, 2024
4. Notification of the Issuance of the Technical Guidelines for Collection & Recovery of Pension Credit and Mantap Multipurpose Credit Edition 2 (2024) to the Compliance Division, Consumer Business & Recovery Division, Corporate Secretary & Legal Division, Credit Operation Division, Distribution and Portfolio Management Division, Internal Audit Division, Risk Business Control Division, Risk Management Division, SPM & Accounting Division, all Distribution Units, and all Branch/Sub-Branch Offices, carried out on November 18, 2024
5. Socialization and Reminder on the Implementation of the Standard Process for Submitting Menu Addition Requests in the BM-One System (Technical Guidelines for Menu Addition in the BM-One System) to all divisions on January 24, 2024.



6. Sosialisasi Ketentuan Internal Divisi CISO PT Removable Media – Pelaksanaan Standar Proses Pengajuan Permohonan Pembukaan Akses Removable Media kepada seluruh Divisi Kantor Pusat, Seluruh Distribution Head, Seluruh Kepala Kantor Cabang, Seluruh Kepala Kantor Cabang Pembantu tanggal 19 April 2024
7. Sosialisasi Ketentuan Internal Divisi CISO PT Data Loss Prevention (DLP) – Pelaksanaan Standar Proses Pengajuan Bypass Exception, dan Permohonan *Recovery Key* Enkripsi MNE DLP kepada seluruh Divisi Kantor Pusat, Seluruh Distribution Head, Seluruh Kepala Kantor Cabang, Seluruh Kepala Kantor Cabang Pembantu tanggal 10 September 2024.
8. Sosialisasi Ketentuan Internal Divisi CISO Memorandum Prosedur (MO) Permohonan Akses *Privileged Access Management (PAM) Tools* – Pelaksanaan Standar Proses Pengajuan Permohonan Pembuatan Akses *PAM Tools* kepada seluruh Divisi Kantor Pusat tanggal 7 November 2024.
9. Penyampaian Perubahan Petunjuk Teknis *Production Change* kepada seluruh Divisi Kantor Pusat tanggal 18 November 2024.
10. Penyampaian Perubahan pada Petunjuk Teknis (PT) Pengajuan Klaim & Subrogasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Divisi Distribution & Portofolio Management tanggal 11 September 2024
11. Sosialisasi Petunjuk Teknis Imbal Jasa Penjaminan (IJP) & Penagihan Subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada Divisi Credit Operation dan Divisi SPM & Accounting tanggal 14 Oktober 2024.
12. Sosialisasi *Change Request (CR)* Sistem Finacle Pencatatan *Trading Book* kepada Divisi SPM & Accounting, Divisi Risk Management, Divisi IT Planning & Development, Divisi IT Operation dan Divisi Central Operation pada tanggal 29 Juli 2024.
6. Socialization of Internal Provisions from the CISO Division of PT on Removable Media – Implementation of the Standard Process for Submitting Access Request for Removable Media to all Head Office Divisions, all Distribution Heads, all Branch Managers, and all Sub-Branch Managers on April 19, 2024
7. Socialization of Internal Regulations by the CISO Division of PT on Data Loss Prevention (DLP) – Implementation of the Standard Process for Submitting Bypass Exception Requests and Recovery Key Encryption MNE DLP Requests to all Head Office Divisions, all Distribution Heads, all Branch Managers, and all Sub-Branch Managers on September 10, 2024.
8. Socialization of Internal Provisions from the CISO Division Memorandum of Procedure (MO) on Requests for Access to Privileged Access Management (PAM) Tools – Implementation of the Standard Process for Submitting PAM Tools Access Creation Requests to all Head Office Divisions on November 7, 2024.
9. Notification of Changes to the Technical Guidelines for Production Change to all Head Office Divisions on November 18, 2024.
10. Notification of Changes to the Technical Guidelines (PT) for Submitting Claims & Subrogation for the Micro Business Loan (KUR) to the Distribution & Portfolio Management Division on September 11, 2024
11. Socialization of Technical Guidelines for Guarantee Fee (IJP) & Interest Subsidy Collection for Micro Business Loan (KUR) to the Credit Operation Division and the SPM & Accounting Division on October 14, 2024.
12. Socialization of Change Request (CR) for the Finacle System – Trading Book Recording to the SPM & Accounting Division, Risk Management Division, IT Planning & Development Division, IT Operation Division, and Central Operation Division on July 29, 2024.

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

Recovery Processes for Negative Impacts

Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingannya melalui aktivitas bisnisnya. Namun demikian, aktivitas operasional Bank tidak terlepas dari adanya potensi dampak negatif terkait keamanan data nasabah.

Dalam hal terjadi dampak negatif, Bank berkomitmen untuk memulihkan dampak negatif dengan cara menyusun rencana pemulihan (*Recovery Plan*) serta telah dilaporkan kepada Otoritas

Bank Mandiri Taspen is committed to continuously creating a positive impact for all of its stakeholders through its business activities. However, the Bank's operational activities are not exempt from the potential negative impacts related to customer data security.

In the event of a negative impact, the Bank is committed to mitigating and recovering from such impacts by preparing a Recovery Plan, which was reported to the Financial Services

Jasa Keuangan pada tanggal 24 November 2024 dengan surat Nomor DIR/647/2024, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- **Identifikasi Risiko:** melakukan analisis menyeluruh terhadap potensi risiko yang dapat mengganggu operasional bank, baik risiko internal (kesalahan manusia, kegagalan sistem) maupun eksternal (bencana alam, serangan siber, krisis ekonomi).
- **Menyusun Business Impact Analysis (BIA):** Identifikasi proses bisnis kritis dan dampaknya terhadap operasional dan keuangan bank jika terjadi gangguan.
- **Menyiapkan Strategi Pemulihan:** dengan mengembangkan strategi yang jelas dan terukur untuk memulihkan setiap proses bisnis kritis dalam jangka waktu yang ditetapkan (*Recovery Time Objective/RTO*).
- **Membuat Prosedur Detail:** dengan menyusun demi langkah yang harus diikuti oleh setiap unit kerja dalam situasi darurat.
- **Membentuk Tim Tanggap Darurat** yang terlatih dan bertanggung jawab untuk melaksanakan rencana pemulihan.
- **Menyusun skema atau flow Komunikasi:** mempersiapkan rencana komunikasi yang efektif untuk memberitahu karyawan, nasabah, regulator, dan pihak terkait lainnya mengenai situasi dan langkah-langkah pemulihan yang diambil.
- **Pengujian dan Pembaruan:** Lakukan pengujian rutin terhadap rencana pemulihan melalui simulasi dan *drill* untuk mengidentifikasi kelemahan dan memastikan efektivitasnya. Perbarui rencana secara berkala sesuai dengan perubahan operasional dan risiko.

Terhadap dampak negatif yang timbul dari kegiatan bisnis, Bank melakukan *service recovery* serta menetralkan pemberitaan dengan menyampaikan komunikasi resmi terkait keadaan Perseroan serta mempublikasikan berita atau kegiatan yang positif.

Untuk mencegah dan menangani terjadinya dampak negatif, Bank bekerjasama dengan unit kerja internal dengan berkoordinasi dengan unit pembina sistem pengaduan nasabah, Pemegang Saham, Regulator (OJK, BI dan LPS) serta melibatkan media untuk publikasi pemberitaan yang positif tentang Bank. Adapun PIC Unit Kerja yang bertugas dalam melayani dan menyelesaikan penanganan pengaduan konsumen adalah *Customer Service* (CS) dan Kepala Cabang di Kantor Cabang. Selain Kantor Cabang, PIC Unit Kerja yang berfungsi dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan oleh konsumen melalui telepon dilakukan oleh Unit *Contact Center*. Unit *Contact Center* juga berfungsi dalam *handle* pengaduan yang masuk melalui Whatsapp Banking, Email serta pengaduan melalui media sosial.

Bank melibatkan Divisi yang tergabung dalam unit kerja *Reviewer* yaitu Divisi Compliance, Divisi Risk Management, Divisi Internal Audit serta Unit Kerja Legal, dan sebagai penanggung jawab utama yaitu Divisi Operational Excellence & Customer Experience untuk merancang, meninjau, melaksanakan, dan meningkatkan kualitas mekanisme pengaduan.

Authority (OJK) on November 24, 2024, through letter Number DIR/647/2024, which includes the following matters:

- **Risk Identification:** conducting a comprehensive analysis of potential risks that may disrupt the Bank's operations, including both internal risks (human error, system failure) and external risks (natural disasters, cyberattacks, economic crises).
- **Conducting a Business Impact Analysis (BIA):** Identifying critical business processes and assessing their impact on the bank's operations and finances in the event of a disruption.
- **Developing Recovery Strategies:** Establishing clear and measurable strategies to restore each critical business process within a predetermined timeframe (*Recovery Time Objective/ RTO*).
- **Establishing Detailed Procedures:** Creating step-by-step procedures to be followed by each work unit during emergencies.
- **Establishing a Trained Emergency Response Team:** Forming a dedicated team responsible for executing the recovery plan in the event of a crisis.
- **Developing a Communication Flow or Scheme:** Preparing an effective communication plan to inform employees, customers, regulators, and other relevant stakeholders about the situation and the recovery measures being implemented.
- **Testing and Updating:** Conducting regular tests of the recovery plan through simulations and drills to identify weaknesses and ensure its effectiveness. Updating the plan periodically to reflect changes in operations and emerging risks.

In response to negative impacts arising from business activities, the Bank implements service recovery measures and mitigates unfavorable publicity by issuing official communications regarding the Company's condition and disseminating positive news or activities.

To prevent and manage potential negative impacts, the Bank collaborates with internal work units and coordinates with the customer complaint management unit, shareholders, and regulators (OJK, BI, and LPS), while also engaging the media to publish positive news about the Bank. The designated personnel in charge of handling and resolving customer complaints at branch offices are the Customer Service (CS) staff and the Branch Managers. In addition to branch offices, the unit responsible for managing customer complaints submitted via telephone is the Contact Center Unit. The Contact Center Unit is also responsible for handling complaints received through Whatsapp Banking, email, and social media platforms.

The Bank involves several divisions within the Reviewer work unit, including the Compliance Division, Risk Management Division, Internal Audit Division, and the Legal Unit, with the Operational Excellence & Customer Experience Division serving as the primary division responsible for designing, reviewing, implementing, and enhancing the quality of the complaint handling mechanism.



Apabila terdapat pengaduan, maka penanganan pengaduan dilaksanakan oleh Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah, yaitu Unit kerja terkait, yang memiliki *domain* dalam masalah yang disampaikan oleh nasabah, merupakan unit kerja yang bertanggungjawab menyelesaikan pengaduan nasabah yang diteruskan oleh Unit Penerima Pengaduan Nasabah. Yang dimaksudkan sebagai Unit Penyelesaian adalah Unit Bisnis (Divisi yang berada dibawah Direktorat Bisnis) maupun Unit Support (Divisi yang berada di bawah Direktorat Finance, Risk & Operation) termasuk Unit Legal yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang disampaikan oleh nasabah.

Dampak negatif yang telah terjadi, dilakukan upaya remediasi dengan cara melakukan *service recovery* oleh Unit Kerja Penerima Pengaduan Nasabah dalam standar penerimaan pengaduan nasabah sebagai berikut:

- Menyampaikan permintaan maaf, empati dan ucapan terima kasih;
- Memastikan penyelesaian pengaduan nasabah secara tuntas;
- Memberikan *recovery treatment* untuk pengaduan tertentu;
- Melakukan *follow up* tingkat kepuasan nasabah

Untuk *recovery treatment* dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bank dapat memberikan *recovery treatment* sebagai ungkapan empati dan perhatian kepada nasabah serta sebagai bagian dari upaya memperbaiki hubungan dan mengembalikan persepsi nasabah terhadap Bank. Dengan demikian, diharapkan nasabah tetap loyal dalam menggunakan produk dan layanan Bank. Jenis *recovery treatment* yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:
 - Recovery Letter* yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, dan atau;
 - Kompensasi finansial yang terkait dengan pengaduan nasabah, dan atau;
 - Pemberian produk Bank, merchandise Bank/ gift lainnya, dan atau;
 - Pemberian layanan khusus, seperti Layanan Kunjungan Nasabah dan sebagainya
- Pemberian *recovery treatment* harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi, kriteria yang jelas, tidak bersifat diskriminatif, dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku

Mekanisme penanganan pengaduan senantiasa dievaluasi oleh Unit Pengelola Pengaduan Nasabah dalam hal ini oleh Divisi Operational Excellence & Customer Experience sebagai pembina sistem Pengelolaan Pengaduan Nasabah dengan melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja terkait Layanan Pengaduan yang disampaikan kepada Direksi mengenai proses Layanan Pengaduan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan proses Layanan Pengaduan. Unit Pengelola Pengaduan nasabah juga melakukan evaluasi dan *review* atas implementasi strategi penyelesaian pengaduan nasabah di cabang maupun kantor pusat agar sejalan dengan budaya (*culture*) dan citra (*brand*) Bank.

In the event of a complaint, the Customer Complaint Resolution Unit carries out the handling process, which refers to the relevant work unit with expertise in the issue raised by the customer. This unit is responsible for resolving complaints that have been forwarded by the Customer Complaint Receiving Unit. The Complaint Resolution Unit may consist of Business Units (Divisions under the Directorate of Business) or Support Units (Divisions under the Directorate of Finance, Risk & Operations), including the Legal Unit, insofar as they are directly related to the issue submitted by the customer.

For negative impacts that have occurred, remediation efforts are undertaken through service recovery by the Customer Complaint Receiving Unit, in accordance with the standard procedures for handling customer complaints, as follows:

- Expressing an apology, empathy, and appreciation;
- Ensuring the thorough resolution of customer complaints;
- Providing recovery treatment for certain types of complaints;
- Conducting follow-ups to assess customer satisfaction

Recovery treatment is carried out under the following provisions:

- The Bank may provide recovery treatment as an expression of empathy and care for the customer, as well as part of efforts to restore the relationship and rebuild the customer's perception of the Bank. This initiative aims to maintain customer loyalty in using the Bank's products and services. The types of recovery treatment that may be offered include:
 - A Recovery Letter signed by an authorized official; and/or;
 - Financial compensation related to the customer's complaint; and/or;
 - The provision of Bank products, Bank merchandise, or other gifts; and/or;
 - Special services, such as Customer Visit Services, and others
- The provision of recovery treatment must be carried out with due regard to the principles of transparency, clear criteria, non-discrimination, and alignment with applicable regulations

The complaint handling mechanism is continuously evaluated by the Customer Complaint Management Unit, in this case, the Operational Excellence & Customer Experience Division, as the supervisor of the Customer Complaint Management System. This is done through monitoring, evaluation, and performance reporting related to Complaint Services, which is submitted to the Board of Directors. The division also provides recommendations for the improvement and development of the complaint handling process. In addition, the Customer Complaint Management Unit conducts evaluations and reviews of the implementation of complaint resolution strategies at branch offices and head office to ensure alignment with the Bank's culture and brand image.

03

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

[OJK B]



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK B]

Sustainability Performance Highlight

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance Aspect

Produk dan Jasa

Products and Services

2024

- 10 produk dana / fund products
- 19 produk kredit / loan products
- 10 jasa layanan / services

2023

- 8 produk dana / fund products
- 13 produk kredit / loan products
- 6 jasa layanan / services

2022

- 7 produk dana / fund products
- 13 produk kredit / loan products
- 6 jasa layanan / services

Kategori Produk

Product Category

Dana Pihak Ketiga (DPK) Third-Party Funds	Penyaluran Kredit Loan Distribution	Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	Laba Tahun Berjalan Current year Profit
2024 48.824.547	2024 46.261.415	2024 3.441.586	2024 1.577.550
2023 44.976.616	2023 41.728.370	2023 3.387.481*)	2023 1.409.403
2022 40.664.296	2022 36.910.969	2022 3.221.705	2022 1.206.112
Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah

Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Performance Aspect [OJK B.2]

	Penggunaan Energi Listrik Electricity Usage	2024 10.734.387 38.643,79	2023 12.241.780 44.070	2022 11.393.918 41.018	kWh Gigajoule
	Penggunaan BBM Use of Fuel	2024 1.530.597 52.346	2023 1.529.084 52.294	2022 4.093.418 139.995	Liter / Litre Gigajoule
	Penggunaan air PDAM PDAM Water Usage	2024 90.151	2023 67.209	2022 71.866	m ³
	Penggunaan Kertas Paper Use	2024 41.480*	2023 33.672*	2022 2.130	Rim
	Pengurangan limbah Waste reduction	2024 -	2023 -	2022 -	Ton

Keterangan / Note:

- *) Tahun 2023 dan 2024 mencakup penggunaan kertas di Kantor Pusat dan Kantor Cabang
- *) 2023 and 2024 cover paper usage at Head Office and Branch Offices

	2024	2023	2022
 Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Distribution of Financing Based on Sustainable Business Activity Categories	34.865.077	32.239.706	29.184.225***)
	Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah		
 Jumlah produk /jasa ramah lingkungan**) Number of environmentally friendly products/ services**)	1	1	2
	Kegiatan Usaha / Business Activity		
 Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	763	305	290
	Perusahaan/mitra / Company/Partner		
 Biaya TJSL TJSL Fees	2.090	1.797	1.431
	Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah		
 Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	22,89	25,23	27,55
	%		

* Disajikan kembali

** Produk ramah lingkungan yaitu Tabungan siMantap Reward (produk tabungan yang hadiahnya berupa mobil listrik yang dapat mengurangi emisi karbon)

*** Terdapat pemetaan ulang kategori pembiayaan keuangan berkelanjutan

* Restatement

** Eco-friendly products are siMantap Reward Savings (savings products of which prizes are electric cars that can reduce carbon emissions)

*** There is a remapping of sustainable financial financing categories

Pengurangan Emisi Cakupan 1 dan 2

Scope 1 and 2 Emission Reductions

2024	2.428,59
2023	5.285,71
2022	-

Ton CO₂eq

Pengurangan Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2

Scope 1 and 2 Emission Reduction

2024	1,18
2023	1,72
2022	-

Ton CO₂eq/Orang / Ton CO₂eq/Person

Pelestarian keanekaragaman hayati

Biodiversity Conservation

Program / Program

2024	Pelestarian Penyu dengan Program Budidaya Penyu melalui mesin penetas penyu: intan & sari box Turtle Conservation through a Turtle Hatchery Program using turtle incubator machines: intan & sari box
2023	Penanaman 220 Bibit Pohon Kayu Merah di Hutan Panbil, Batam Planting 220 Redwood Tree Seedlings in Panbil Forest, Batam
2022	Gerakan Penanaman 1.000 Pohon untuk Negeri A Movement to Plant 1000 Trees for the Country

Pengaduan lingkungan

Environmental complaints

Kasus / Case

2024	2023	2022
Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil





Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3] Social Performance Aspect

		2024	2023	2022
	Dampak Positif Positive Impact			
	Jumlah Pegawai Total Number of Employees	3.397	3.136	3.121
		Orang / Person		
	Biaya Tenaga Kerja Labor Cost	872.052	849.714	910.260
		Juta Rupiah / Million Rupiah		
	Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost	24.755	29.588	41.269
		Juta Rupiah / Million Rupiah		
	Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction	4,3	4,2	4,1
		Skala 5 / Scale 5		
	Keterikatan Karyawan Employee Engagement	85,9	84	82
		Persentase / Percentage		
	Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction	4,26	4,26	4,17
		Skala 5 / Scale 5		

Dampak Negatif Negative Impact

Dampak yang ditimbulkan atas kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen meliputi transaksi di ATM uang tidak keluar namun rekening terdebit. Upaya penanganan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan kondisi ATM Bank Mandiri Taspen. Sedangkan, terkait transfer di ATM namun rekening terdebit, tidak sampai tujuan, dan transaksi pembelian gagal melalui mesin EDC namun rekening terdebit, transaksi gagal melalui Mobile Banking. Upaya mitigasi yang dilakukan Bank Mandiri Taspen yaitu dengan melakukan konfirmasi pada Bank tujuan, serta BI Fast dan melakukan pengecekan dalam sistem internal Bank. Terdapat pula dampak negatif akibat nasabah tidak memahami terkait karakteristik produk (terkait tabungan dan kredit). Adapun mitigasi yang dilakukan adalah petugas di Kantor Cabang wajib memberikan informasi yang baik terhadap produk bank dan penyampaian informasi produk melalui sarana sosial media resmi bank serta flyer dan iklan di setiap Kantor Cabang. Pengaduan nasabah yang disampaikan sebagai berikut.

The impacts arising from the operational activities of Bank Mandiri Taspen include instances where money is not dispensed from the ATM but the account is debited. The mitigation efforts include inspecting the condition of the Bank Mandiri Taspen ATM. Additionally, there are cases of transfers made via ATM that are debited but not successfully transferred, failed transactions through EDC machines but with the account debited, and failed transactions through Mobile Banking. The mitigation measures taken by Bank Mandiri Taspen include confirming with the destination bank, utilizing BI Fast, and conducting checks within the Bank's internal system. There are also negative impacts due to customers not fully understanding the characteristics of certain products (related to savings and credit). The mitigation actions involve branch staff being required to provide clear information about the Bank's products and delivering product information via official social media channels, as well as through flyers and advertisements in each branch office. The customer complaints are presented as follows.

	2024	2023	2022	
	5.994	5.732	16.484	Pengaduan Complaint

04

Profil Perusahaan

Company Profile

[OJK C]



Visi, Misi, Dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Values

VISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION

Bank Mandiri Taspen telah memiliki Visi dan Misi Perusahaan yang telah selaras dengan Keberlanjutan.

Bank Mandiri Taspen has established a company Vision and Mission that are aligned with Sustainability.



Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan

To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare.





MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSIONS



Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.
To create business growth and prosperity through the best financial products and services.

- Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
- Fokus pengumpulan dana melalui *retail funding*, *commercial funding* dan *priority banking*.
- Pengembangan *Low cost network* dan *national expansion*.
- Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.
- Increasing the pension business as an engine of growth.
- Focusing on raising funds through retail funding, commercial funding and priority banking.
- Developing Low cost network and national expansion.
- Providing competitive services and products.



Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.
Focus on the needs of MSMEs and retirees by aligning economic, social and environmental interests.

- *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
- Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
- Memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM.
- Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.
- End to end retirement services and improvement of micro and retail customer service.
- Recruiting, training and developing human resources to support pension and MSME businesses.
- Understanding the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
- Creating financial products and services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VALUES



Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan dalam semangat Bank Mandiri Taspen untuk mengelola keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* (*people, profit*, dan *planet/3P*) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sustainability values are embodied in the spirit of Bank Mandiri Taspen to manage sustainable finance by prioritizing the triple bottom line (people, profit and planet/3P) principles in the Bank's business activities by harmonizing Environment, Social and Governance (LST).



Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity



[OJK C.2, GRI 2-1] Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank Mandiri Taspen



Nama Panggilan

Branding Name

Bank Mandiri Taspen



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

3 November 1992 / November 3, 1992



Bidang Usaha [GRI 2-6]

Line of Business

Perbankan / Banking



Jumlah Pegawai

Number of Employees

3,397 orang per 31 Desember 2024 /
people as of December 31, 2024



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp819,650,816,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

Rp819,304,352,500



Status Perusahaan

Company Status

Perseroan Terbatas Tertutup /
State-Owned Enterprises (BUMN)



Kode Emiten

Issuer Code

BMTP



Data Jaringan Kantor

Office Network Data

- 1** Kantor Pusat / Headquarter
- 39** Kantor Cabang / Branch Offices
- 250** Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices
- 1** Kantor Fungsional / Functional Offices



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93

Established pursuant to Deed No. 4 dated November 3, 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH and has obtained approval of the Minister of Justice of the Republik Indonesia dated June 2, 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017 dan Obligasi Berkelanjutan Tahap I, efektif tanggal 18 November 2019, serta Obligasi Berkelanjutan Tahap II, terbit tanggal 28 April 2021.

Listed Company on the Indonesia Stock Exchange by issuing bonds, effective June 21, 2017 and Phase I Continuous Bonds, effective November 18, 2019, as well as Phase II Continuous Bonds, issued April 28, 2021.



Kepemilikan

Ownership

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51.098%

PT Taspen (Persero) 48.437%

Ida Bagus Made Putra Jandhana 0.465%





Akses Informasi [OJK C.2, GRI 2-1] Information Access



Contact Address

Contact Address

Situs Web:

<https://www.bankmandiritaspen.co.id/>

Call Center

Mantap Call 14024

Whatsapp Resmi Bank / Bank Official Whatsapp
0811 8857 770

Media Sosial / Social Media:

- Bank Mandiri Taspen
- @mandiritaspen
- @bank.mandiritaspen
- Bank Mandiri Taspen
- Bank Mandiri Taspen



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Graha Mantap

Jl. Proklamasi No.31

Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320 -

Indonesia



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Errinto Sahat Pahala Pardede

: (021) 21231772

: (021) 21231984

: corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id



Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset [OJK C.3] Total Assets	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	66.232.344	60.542.415	53.915.055
Total Liabilitas [OJK C.3] Total Liabilities	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	58.444.320	54.125.690	48.831.547
Total Ekuitas [OJK C.3] Total Equity	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	7.788.024	6.416.725	5.083.508
Total Kapitalisasi (Liabilitas, Hak Minoritas, dan Ekuitas) [OJK C.3] Total Capitalization (Liabilities, Minority Interests and Equity)	Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	66.232.344	60.542.415	53.915.055
Jumlah Pegawai [OJK C.3, GRI 2-7] Number of Employees	Orang People	3.397	3.136	3.121
Nama Pemegang Saham dan Persentase [OJK C.3] Name of Shareholders and Percentage		- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465% - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,098% - PT Taspen (Persero) 48,437% - Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,465%
Jumlah produk dan jasa [OJK C.3] Number of products and services	Produk/unit layanan Products/ service units	10 produk dana 19 produk kredit beserta dengan produk turunannya 10 jasa layanan 10 fund products 19 credit products along with derivative products 10 services	8 produk dana 13 produk kredit 6 jasa layanan 8 fund products 13 loan products 6 services	7 produk dana 13 produk kredit 6 jasa layanan 7 fund products 13 loan products 6 services

Informasi Mengenai Karyawan [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8]

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah total pegawai Bank Mandiri Taspen adalah 3.397 orang, yang terdiri atas 2.657 orang pegawai tetap dan 740 orang pegawai kontrak. Pegawai tetap merupakan pegawai yang dipekerjakan untuk waktu yang tidak ditentukan, dengan hubungan kerja yang bersifat permanen. Sedangkan, pegawai kontrak merupakan pegawai yang dipekerjakan berdasarkan perjanjian kerja dengan jangka waktu tertentu. Seluruh pegawai Bank Mandiri Taspen merupakan pegawai penuh waktu. Bank tidak membagi pegawai berdasarkan penuh waktu dan paruh waktu serta tidak mempekerjakan

Information On Employees [OJK C.3, GRI 2-7, 2-8]

As of December 31, 2024, the total number of employees at Bank Mandiri Taspen was 3,397, consisting of 2,657 permanent employees and 740 contract employees. Permanent employees are those hired for an indefinite period, with a permanent employment relationship. Meanwhile, contract employees are hired based on a fixed-term employment agreement. All employees of Bank Mandiri Taspen are full-time employees. The Bank does not classify its employees as full-time or part-time, and it does not employ any non-guaranteed hours employees. In addition to permanent and contract employees, Bank Mandiri Taspen also

pegawai *non-guaranted hours employee*. Selain pegawai tetap dan kontrak, Bank Mandiri Taspen juga mempekerjakan sebanyak 1.690 orang pekerja alih daya dan 231 orang pekerja magang. Pekerja alih daya ditempatkan pada pekerjaan *security*, admin, pramubakti, *driver*, *call center*, dan teknisi. Pekerja magang ditempatkan pada bagian *frontliner* dan admin.

engages 1,690 outsourced workers and 231 interns. Outsourced workers are assigned to roles such as security, administration, housekeeping, driving, call center, and technical services. Interns are placed in frontliner and administrative positions.

Metode penyajian laporan menggunakan *in head count* pada akhir periode pelaporan. Jumlah pegawai tahun 2024 bertambah 261 orang atau 8,32% dibanding tahun 2023. Tidak terdapat fluktuasi yang signifikan terkait jumlah pegawai selama periode pelaporan. Posisi jumlah karyawan per 31 Desember tahun 2022, 2023, dan 2024. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The reporting method used is based on headcount as of the end of the reporting period. The number of employees in 2024 increased by 261 individuals or 8.32% compared to 2023. There were no significant fluctuations in the number of employees during the reporting period. The employee headcount as of December 31 for the years 2022, 2023, and 2024 is presented below. Detailed employee demographics are provided in the following tables.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria Male	1.691	1.694	1.708
Wanita Female	1.700	1.442	1.413
Jumlah Total	3.397	3.136	3.121

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on the Organization Level and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on the Organization Level and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Level Organisasi Organization Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Non Grade	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Grade A	18	1	19	22	1	23	21	1	22
Grade PP1-PP3	776	1 189	1 965	842	1.046	1.888	844	1026	2.714
Grade PM1-PM3	109	105	214	51	52	103	51	55	106
Grade PS1-PS3	18	13	31	19	13	32	19	14	33
Grade D0-D4	699	372	1.036	694	317	1.011	707	304	1.011
Grade E1-E3	77	20	97	13	66	79	66	13	79
Jumlah Total	1.697	1.700	3.397	1.641	1.495	3.136	1.708	1.413	3.121



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Age Range and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on age Range and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
<26 tahun <26 years old	137	462	599	110	265	375	142	322	464
26 – 30 tahun 26 – 30 years old	419	585	1.004	463	604	1.067	546	611	1157
31 – 35 tahun 31 – 35 years old	493	409	902	477	339	816	427	275	702
36 – 40 tahun 36 – 40 years old	277	113	390	289	107	396	269	99	368
41 – 45 tahun 41 – 45 years old	208	76	284	198	78	276	184	63	247
46 – 50 tahun 46 – 50 years old	87	35	122	73	30	103	64	22	86
51 – 55 tahun 51 – 55 years old	40	14	54	45	11	56	44	12	56
56 – 60 tahun 56 – 60 years old	35	6	41	34	6	40	27	7	34
>60 tahun >60 years old	1	0	1	5	2	7	5	2	7
Jumlah Total	1.697	1.700	3.397	1.694	1.442	3.136	1.708	1.413	3.121

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Education Level and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on Education Level and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SMP Junior High School	1	1	2	1	1	2	1	1	2
SMA Senior High School	50	37	87	62	43	105	70	49	119
Diploma Diploma	133	184	317	143	160	303	155	153	308
Sarjana Bachelor	1.466	1.442	2.908	1.438	1.211	2.649	1443	1186	2629
Pasca Sarjana Postgraduate	47	36	83	50	27	77	39	24	63
Jumlah Total	1.697	1.700	3.397	1.694	1.442	3.136	1.708	1.413	3.121

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.450	1.207	2.657	1.361	1.094	2.455	1.251	992	2.243
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Non-Permanent Employee (Contract)	247	493	740	333	348	681	457	421	878
Jumlah Total	1.697	1.700	3.397	1.694	1.442	3.136	1.708	1.413	3.121

Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Employees Composition Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Distribution 1	142	174	316	152	135	287	187	161	348
Distribution 2	117	124	241	125	94	219	257	191	448
Distribution 3	132	143	275	117	117	234	319	260	579
Distribution 4	121	97	218	124	81	205	188	242	430
Distribution 5	152	170	322	156	124	280	160	192	352
Distribution 6*	160	163	323	156	143	299	106	71	177
Distribution 7*	169	236	405	176	225	401	114	70	184
Distribution 8**	105	104	209	113	79	192	-	-	-
Distribution 9**	159	194	353	155	182	337	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	440	295	735	420	262	682	377	226	603
Grand Total	1.697	1.700	3.397	1.694	1.442	3.136	1.708	1.413	3.121

* Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022
** Distribution 8 dan Distribution 9 terbentuk pada tahun 2023

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022
** Distribution 8 and Distribution 9 were formed in 2023



Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Permanent Employee Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Tetap Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Permanent Employee Composition Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Distribution 1	118	112	20	120	92	212	128	105	233
Distribution 2	99	76	175	98	67	165	181	125	306
Distribution 3	106	91	197	88	77	165	239	185	424
Distribution 4	98	63	161	91	58	149	163	222	385
Distribution 5	124	100	224	126	89	215	107	111	218
Distribution 6*	136	121	257	124	110	234	78	48	126
Distribution 7*	158	198	356	164	208	372	70	39	109
Distribution 8**	77	54	131	77	48	125	-	-	-
Distribution 9**	129	135	264	118	128	246	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	405	257	662	355	217	572	287	158	445
Grand Total	1.450	1.207	2.657	1.361	1.094	2.455	1.253	993	2.246

* Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022
** Distribution 8 dan Distribution 9 terbentuk pada tahun 2023

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022
** Distribution 8 and Distribution 9 were formed in 2023

Komposisi Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Contract Employee Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Pegawai Tidak Tetap (Kontrak) Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Contract Employee Composition Based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Distribution 1	24	62	86	32	43	75	59	56	115
Distribution 2	18	48	66	27	27	54	76	66	142
Distribution 3	26	52	78	29	40	69	80	75	155
Distribution 4	23	34	57	33	23	56	25	20	45
Distribution 5	28	70	98	30	35	65	53	81	134
Distribution 6*	24	42	66	32	33	65	28	23	51
Distribution 7*	11	38	49	12	17	29	44	31	75
Distribution 8**	28	50	78	36	31	67	-	-	-
Distribution 9**	30	59	89	37	54	91	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	35	38	73	65	45	110	90	68	158
Grand Total	247	493	740	333	348	681	455	420	875

* Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022
** Distribution 8 dan Distribution 9 terbentuk pada tahun 2023

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022
** Distribution 8 and Distribution 9 were formed in 2023

Komposisi Karyawan Non Pegawai (Magang dan Alih Daya) Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin

Composition of Non-Employee (Internship And Outsourcing) Based on Work Area and Gender

Tabel Komposisi Pekerja Magang Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Table of Internship Composition based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Distribution 1	3	26	29	4	43	47	4	44	48
Distribution 2	1	13	14	4	29	33	11	60	71
Distribution 3	5	15	20	5	31	36	15	87	102
Distribution 4	3	26	29	5	36	41	2	15	17
Distribution 5	3	24	27	6	42	48	4	55	59
Distribution 6*	4	43	47	5	57	62	2	25	27
Distribution 7*	-	7	7	4	21	25	2	29	31
Distribution 8**	-	12	12	1	29	30	-	-	-
Distribution 9**	5	40	45	5	63	68	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	1	-	1	1	4	5	-	4	4
Grand Total	25	206	231	40	355	395	40	319	359

* Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022
** Distribution 8 dan Distribution 9 terbentuk pada tahun 2023

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022
** Distribution 8 and Distribution 9 were formed in 2023

Tabel Komposisi Pekerja Alih Daya Berdasarkan Wilayah Penempatan dan Jenis Kelamin
Table of Outsourced Worker Composition based on Work Area and Gender

(dalam satuan orang / in units of people)

Wilayah Kerja Work Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Distribution 1	163	12	175	169	16	185	185	19	204
Distribution 2	127	7	134	127	8	135	248	20	268
Distribution 3	137	7	144	135	8	143	352	22	374
Distribution 4	132	6	138	131	7	138	215	15	230
Distribution 5	184	16	200	187	14	201	207	5	212
Distribution 6*	165	14	179	168	12	180	108	8	116
Distribution 7*	222	21	243	222	20	242	100	14	114
Distribution 8**	110	13	123	106	14	120	-	-	-
Distribution 9**	215	6	221	214	5	219	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	101	32	133	103	25	128	107	15	122
Grand Total	1.556	134	1.690	1.562	129	1.691	1.522	118	1.640

* Distribution 6 dan Distribution 7 terbentuk pada tahun 2022
** Distribution 8 dan Distribution 9 terbentuk pada tahun 2023

* Distribution 6 and Distribution 7 were formed in 2022
** Distribution 8 and Distribution 9 were formed in 2023

Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani

Operational Area and Markets Served [OJK C.2, OJK C.3, GRI 2-1]

Per 31 Desember 2024, Bank Mandiri Taspen memiliki 1 (satu) Kantor Pusat Operasional, 39 Kantor Cabang, 250 Kantor Cabang Pembantu, dan 12.892 jaringan ATM yang telah tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Alamat kantor cabang dan kantor perwakilan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan.

As of December 31, 2024, Bank Mandiri Taspen operated 1 (one) Head Office, 39 Branch Offices, 250 Sub-Branch Offices, and 12,892 ATM networks across various regions throughout Indonesia. The addresses of branch offices and representative offices can be found in the Company Profile section of the Annual Report.



Tabel Jaringan Kantor Bank Mandiri Taspen 5 (Lima) Tahun Terakhir

Table of the Last 5 Years Bank Mandiri Taspen's Office Network

Jenis Kantor	2024	2023	2022	2021	2020	Office Type
Kantor Pusat Operasional	1	1	1	1	1	Operational Headquarters
Koordinator Wilayah	9	9	7	5	5	Regional Coordinator
Kantor Cabang	39	39	40	41	41	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	250	251	247	240	64	Sub-branch Office
Kantor Kas*	-	-	-	-	112	Cash Office*
Kantor Fungsional	1	1	3	3	56	Functional Office
Kantor Cabang Pembantu Mobile*	-	-	148	148	152	Mobile Sub-Branch Office *
ATM**	12,892	15,344	13,068	15,344	15,344	ATM**

* Sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dan Kantor Cabang Pembantu Mobile dicatatkan sebagai KCP.
In accordance with OJK Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Cash Offices and Mobile Sub-Branch Offices are registered as KCP.

** Pada tahun 2016 Bank Mandiri Taspen mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri.
In 2016 Bank Mandiri Taspen began to utilize the Bank Mandiri ATM network.

Keterangan: Bersamaan dengan pemindahan alamat Kantor Pusat Ke Jakarta dari Bali, Ijin KPO dipisah menjadi KP dan KC sesuai dengan ketentuan pemindahan alamat KP
Note: in conjunction with the relocation of the Head Office address to Jakarta from Bali, the KPO license was separated into Head Office (HO) and Branch Office (BO) in accordance with the KP address transfer provisions



Data Jaringan Kantor per Provinsi Tahun 2024

Table of Office Network Data per Province in 2024

Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor Office Permit				
		KPO	KC	KCP	KF	Grand Total
Distribution 1	Nanggroe Aceh Darussalam	0	0	0	0	0
	Sumatera Utara / North Sumatera	0	2	14	0	16
	Sumatera Barat / West Sumatera	0	1	7	0	8
	Riau	0	1	6	0	7
	Kepulauan Riau	0	1	1	0	2
Distribution 2	Jambi	0	1	4	0	5
	Bengkulu	0	1	4	0	5
	Sumatera Selatan / South Sumatera	0	1	6	0	7
	Lampung	0	1	6	0	7
	Bangka Belitung	0	0	2	0	2

Distribution	Provinsi Province	Izin Kantor Office Permit				
		KPO	KC	KCP	KF	Grand Total
Distribution 3	Banten	0	1	5	0	6
	DKI Jakarta (JABODEBEK)	1	2	17	0	20
Distribution 4	Jawa Barat / West Java	0	3	24	0	27
Distribution 5	Daerah Istiwewa Yogyakarta	0	1	5	0	6
	Jawa Tengah / Central Java	0	4	30	0	34
Distribution 6	Jawa Timur / East Java	0	4	35	0	39
Distribution 7	Bali	0	2	21	1	24
	Nusa Tenggara Barat	0	1	6	0	7
	Nusa Tenggara Timur	0	1	7	0	8
Distribution 8	Kalimantan Barat / West Kalimantan	0	1	5	0	6
	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	0	1	4	0	5
	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	0	1	4	0	5
	Kalimantan Timur / East Kalimantan	0	1	3	0	4
	Kalimantan Utara / North Kalimantan	0	0	2	0	2
Distribution 9	Sulawesi Utara / North Sulawesi	0	1	4	0	5
	Gorontalo	0	0	1	0	1
	Sulawesi Barat / West Sulawesi	0	0	2	0	2
	Sulawesi Selatan / South Sulawesi	0	1	9	0	10
	Sulawesi Tengah / Central Sulawesi	0	1	4	0	5
	Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi	0	1	4	0	5
	Maluku	0	1	2	0	3
	Maluku Utara / North Maluku	0	0	1	0	1
	Papua Barat / West Papua	0	1	0	0	1
	Papua	0	1	2	0	3
	Papua Tengah / Central Papua	0	0	1	0	1
	Papua Pegunungan / Papua Mountain	0	0	0	0	0
	Papua Selatan / South Papua	0	0	1	0	1
	Papua Barat Daya / Southwest Papua	0	0	1	0	1
Grand Total		1	39	250	1	291

KPO : Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters
KC : Kantor Cabang / Branch Office

KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office
KF : Kantor Fungsional / Functional Office

KPO : Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters
KC : Kantor Cabang / Branch Office

KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office
KF : Kantor Fungsional / Functional Office

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

Products, Services, and Operated Business Activities

Bank Mandiri Taspen telah menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang bank umum sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar. Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Bank Mandiri Taspen. Informasi mengenai kegiatan usaha Bank sesuai Anggaran Dasar telah disajikan secara lengkap pada Bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Bank Mandiri Taspen has conducted its business activities in the field of commercial banking in accordance with Article 3 of its Articles of Association. All business activities stipulated in the Articles of Association have been carried out by Bank Mandiri Taspen. Detailed information regarding the Bank's business activities as stated in the Articles of Association is presented in the Company Profile section of the Annual Report.

Produk dan jasa yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen terdiri atas:

The products and services offered by Bank Mandiri Taspen consist of:

Jenis Produk Product Type	Nama Produk Product Name	
Produk Dana Fund Products	• Tabungan siMantap • Tabungan siMantap Pensiun • Tabungan siMantap Berjangka (TSB) • Tabungan siMantap Reward (SMARD) • TabunganKu • Deposito • Deposito Pro • Giro	• Tabungan siMantap • Tabungan siMantap Pensiun • Tabungan siMantap Berjangka (TSB) • Tabungan siMantap Reward (SMARD) • TabunganKu • Deposito • Deposito Pro • Giro
Produk Kredit Loan Products	• Kredit Mantap Pensiun (KMP) • Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) • New Kredit Mantap Pra Pensiun (New KMPP) • Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) • New Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (New KMPP Usaha) • Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) • Kredit Serbaguna Mantap (KSM) • Kredit Serbaguna Mantap Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (KSM-PKWT) • Kredit Usaha Mantap (KUM) • Kredit Komunitas Mantap (KKM) • Kredit Mantap Sejahtera (KMS) • Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro • Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) • Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM) • Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) • Kredit Agunan Tunai • Kredit Tanpa Agunan Pegawai Tetap Aktif • Kredit Tanpa Agunan Pegawai Kontra Aktif • Kredit Kendaraan Bermotor Joint Financing	• Kredit Mantap Pensiun (KMP) • Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP) • New Kredit Mantap Pra Pensiun (New KMPP) • Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) • New Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (New KMPP Usaha) • Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) • Kredit Serbaguna Mantap (KSM) • Kredit Serbaguna Mantap Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (KSM-PKWT) • Kredit Usaha Mantap (KUM) • Kredit Komunitas Mantap (KKM) • Kredit Mantap Sejahtera (KMS) • Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro • Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) • Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM) • Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) • Kredit Agunan Tunai • Kredit Tanpa Agunan Pegawai Tetap Aktif • Kredit Tanpa Agunan Pegawai Kontra Aktif • Kredit Kendaraan Bermotor Joint Financing
Jasa Layanan Services	• Mantap <i>Cash Management</i> • Movin by Bank Mandiri Taspen • Referensi Bank • Transfer • Layanan Pembayaran (<i>Online Payment</i>) • Inkaso • Agen Penjual Efek Reksa Dana • WhatsApp Banking	• Mantap <i>Cash Management</i> • Movin by Bank Mandiri Taspen • Bank Reference • Transfer • (<i>Online Payment</i>) • Inkaso • Mutual Fund Securities Selling Agent • WhatsApp Banking

Informasi terkait penjelasan produk dan jasa telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

Information related to product and service explanations has been presented in detail in the Annual Report, Company Profile section.



Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya [GRI2-6]

Supply Chain and Other Business Relations

Dalam menjalankan operasionalnya, Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan berbagai pemasok barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Bank berupaya memilih pemasok lokal yang berlokasi dekat dengan kantor operasional, sehingga selain dapat memberdayakan perekonomian lokal, juga memungkinkan untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau berkat kedekatan geografis. Selain itu, dengan menggandeng pemasok lokal, Bank turut berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon, yaitu emisi gas rumah kaca, termasuk karbondioksida, yang dihasilkan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Proses pengadaan barang dan jasa Bank Mandiri Taspen mengacu pada Standar Prosedur Procurement Nomor SP/060/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024.

Dalam laporan ini, pemasok lokal merujuk pada pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Sementara itu, pemasok yang berdomisili dan beroperasi di luar Indonesia akan digolongkan sebagai pemasok luar negeri. Berdasarkan kategori tersebut, berikut adalah jumlah pemasok dan nilai kontraknya selama tiga tahun terakhir.

In carrying out its operations, Bank Mandiri Taspen collaborates with various suppliers of goods and services to meet its needs. The Bank strives to select local suppliers located near its operational offices, which not only empowers the local economy but also allows for more affordable pricing due to geographical proximity. In addition, by partnering with local suppliers, the Bank also contributes to reducing its carbon footprint—namely, greenhouse gas emissions, including carbon dioxide—generated during the procurement of goods and services. The procurement process at Bank Mandiri Taspen refers to the Procurement Standard Procedure Number SP/060/XII/2024 dated December 20, 2024.

In this report, local suppliers refer to those domiciled and operating in Indonesia. Meanwhile, suppliers domiciled and operating outside of Indonesia are categorized as foreign suppliers. Based on these categories, the following is the number of suppliers and the value of their contracts over the past three years.

Tabel Pemasok Barang dan Jasa tahun 2022-2024
Table of Suppliers of Goods and Services for 2022-2024

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak (Dalam Jutaan Rupiah) Contract Value (In Million Rupiah)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Pemasok Lokal Local Suppliers	763	305	270	388.740	535.907	167.007
Pemasok Luar Negeri Overseas Suppliers	2	0	0	1.787	0	0
Jumlah Total	765	305	270	390.527	535.907	167.007

Tabel Jenis Pemasok
Table of Supplier Type

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		
	2024	2023	2022
IT	306	268	220
Non-IT	349	295	212
Konstruksi Construction	110	102	90
Jumlah Total	765	665	522

Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan survei kepuasan vendor/pemasok untuk tahun 2024 yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok/vendor terhadap kerja sama yang terjalin. Adapun hasil survei kepuasan pemasok di tahun 2024 yaitu sebesar 105,5 atau masuk ke dalam kategori "Strong". Hasil survei kepuasan ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 105. Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank Mandiri Taspen tidak memiliki entitas hilir.

Selain dengan berbagai pemasok, Bank Mandiri Taspen menjalin kerja sama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan POLRI. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga menjalin kerja sama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran manfaat pensiun untuk pensiunan pegawai BUMN.

In 2024, Bank Mandiri Taspen conducted a vendor/supplier satisfaction survey aimed at assessing the level of satisfaction among suppliers regarding the cooperation established. The result of the 2024 supplier satisfaction survey was 105.5, which falls into the "Strong" category. This result shows an improvement compared to 2023, which recorded a score of 105. As of December 31, 2024, Bank Mandiri Taspen does not have any downstream entities.

In addition to collaborating with various suppliers, Bank Mandiri Taspen also partners with PT ASABRI, a state-owned enterprise that manages insurance and pension payments specifically for members of the Indonesian National Armed Forces (TNI), the National Police (Polri), and State Civil Apparatus of the Ministry of Defense and the National Police. In addition, Bank Mandiri Taspen cooperates with SOE Pension Funds (Dapen BUMN) as institutions that manage pension benefit payments for retired employees of state-owned enterprises.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

Association Memberships

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen turut bergabung dan aktif dalam berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bidang usaha utama perusahaan. Dengan keanggotaan ini, Bank dapat mengikuti perkembangan terkini, isu atau topik yang sedang hangat, serta saling berbagi informasi dan memberikan saran atau masukan demi kemajuan bersama. Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen terdaftar dalam asosiasi, perhimpunan, atau lembaga nasional berikut:

As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen is a member of and actively participates in various associations or organizations relevant to the company's core business. Through this membership, the Bank is able to stay up to date with current developments, trending issues or topics, as well as exchange information and provide input or suggestions for mutual advancement. Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen was registered with the following national associations, organizations, or institutions:

Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi Association Coverage	Status
BMPD (Badan Musyawarah Perbankan Daerah) Bali BMPD (Regional Banking Consultative Body) Bali	Nasional National	Anggota Member
Perbanas Perbanas	Nasional National	Anggota Member
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Nasional National	Anggota Member
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Body (BMPD)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) Communication Forum for Financial Services Institution (FKLJK)	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSI) Alternative Indonesian Banking Dispute Resolution Institution (LAPSI)	Nasional National	Anggota Member



Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi Association Coverage	Status
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Nasional National	Anggota Member
Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP)	Nasional National	Anggota Member
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	Nasional National	Anggota Member
Association Cambiste Internationale (ACI) Association Cambiste Internationale (ACI)	Internasional International	Anggota Member

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

Company's Significant Changes Toward Organization

Hingga akhir periode pelaporan, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada perusahaan yaitu dengan adanya penutupan 1 (satu) kantor cabang pembantu, perubahan 1 (satu) kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang, dan perubahan 1 (satu) kantor cabang menjadi kantor cabang pembantu.

By the end of the reporting period, there were significant changes within the company, including the closure of one (1) sub-branch office, the upgrading of one (1) sub-branch office to a branch office, and the downgrading of one (1) branch office to a sub-branch office.

05

Penjelasan Direksi

Directors' Explanation

[OJK D.1, GRI 2-22]

Penjelasan Direksi

Directors' Explanation



Elmamber Petamu Sinaga
Direktur Utama / President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur tak lupa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkah dan karunia-Nya Bank Mandiri Taspen mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Selama tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai beberapa prestasi dan keberhasilan keberlanjutan yang tidak lepas dari dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Bank, serta kerja keras dari seluruh insan Bank.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we offer our highest praise and gratitude to God Almighty, for it is by His blessings and grace that Bank Mandiri Taspen was able to successfully navigate the year of 2024. Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen achieved several accomplishments and sustainability milestones—achievements that would not have been possible without the support and trust of our stakeholders, as well as the dedication and hard work of all members of the Bank.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan kebijakan yang kami implementasikan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target Bank Mandiri Taspen selama tahun 2024.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank Mandiri Taspen senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh level organisasi. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan dalam semangat Bank Mandiri Taspen untuk mengelola keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* (*people, profit*, dan *planet/3P*) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyeleraskan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Nilai-nilai keberlanjutan yang dimiliki Bank mandiri Taspen senantiasa dikembangkan dan diimplementasikan oleh seluruh insan Bank. Bentuk komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan tertuang dalam RAKB yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen.

Dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, masih terdapat beberapa hal yang harus senantiasa ditingkatkan penerapannya oleh Bank Mandiri Taspen yaitu terkait keamanan data nasabah. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen telah memiliki upaya mitigasi dalam menghadapi isu tersebut yaitu dengan melakukan *recovery treatment* sebagai ungkapan empati dan perhatian kepada nasabah serta sebagai bagian dari upaya memperbaiki hubungan dan mengembalikan persepsi nasabah terhadap Bank. Dalam memberikan *recovery treatment* Bank Mandiri Taspen senantiasa memperhatikan prinsip transparansi, kriteria yang jelas, tidak bersifat diskriminatif, dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

Bank Mandiri Taspen memiliki berupaya untuk terus memberikan dampak positif pada seluruh pemangku kepentingan maupun lingkungan hidup. Hal ini dilakukan Bank sejalan dengan komitmen Bank Mandiri Taspen dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bank Mandiri Taspen memiliki pilar keberlanjutan yang senantiasa mendorong TPB. Pada Pilar I *Sustainable Business*, BANK Mandiri Taspen memiliki komitmen menjadi *Lead Indonesia's Transition to Low Carbon Economy*. Komitmen tersebut dilakukan dengan penyerapan produk keuangan berkelanjutan dengan 6 KKUB. Hal ini mendukung TPB 1 *No Poverty*, TPB 6 *Clean Water and Sanitation*, TPB 7 *Affordable and Clean Energy*, TPB 8 *Decent Work and Economic Growth*, TPB 9 *Industry, Innovation and Infrastructure*, TPB 11 *Sustainable Cities and Communities*, TPB 12 *Responsible Consumption and Production*, TPB 13 *Climate Action*, TPB 14 *Life Below Water*, TPB 15 *Life on Land*, dan TPB 17 *Partnership for The Goals*.

On this occasion, allow us to present the policies we have implemented in response to the challenges in fulfilling sustainability strategies, implementing sustainable finance, and achieving the strategic targets of Bank Mandiri Taspen throughout 2024.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Bank Mandiri Taspen consistently implements sustainability values at all levels of the organization. These values are reflected in the Bank's commitment to managing sustainable finance by upholding the triple bottom line principles—People, Profit, and Planet (3P)—across its business activities, aligning them with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The sustainability values upheld by Bank Mandiri Taspen are continuously developed and implemented by all members of the Bank. The Bank's commitment to applying these sustainability values is reflected in the RAKB (Sustainability Policy), which has been signed by the Board of Commissioners of Bank Mandiri Taspen.

In implementing sustainability values, there are still several areas that Bank Mandiri Taspen must continuously improve, particularly regarding customer data security. However, Bank Mandiri Taspen has already established mitigation efforts to address this issue, such as implementing recovery treatments as a form of empathy and care for customers, as well as part of efforts to rebuild relationships and restore customer perception of the Bank. In providing recovery treatments, Bank Mandiri Taspen always adheres to the principles of transparency, clear criteria, non-discrimination, and compliance with applicable regulations.

Bank Mandiri Taspen strives to continue delivering positive impacts to all stakeholders as well as the environment. This is in line with the Bank's commitment to support the Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Mandiri Taspen has established sustainability pillars that consistently drive the SDGs. Under Pillar I: Sustainable Business, Bank Mandiri Taspen is committed to becoming a Leader in Indonesia's Transition to a Low Carbon Economy. This commitment is carried out through the absorption of sustainable financial products with six KKUB (Sustainable Finance Criteria). This supports SDG 1 (No Poverty), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action), SDG 14 (Life Below Water), SDG 15 (Life on Land), and SDG 17 (Partnership for the Goals).



Pada Pilar II *Sustainable Operation*, Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk mencapai *Net Zero Emission on Operational by 2030*. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam aktivitas operasional Bank. Hal ini mendukung TPB 3 *Good Health and Wellbeing*, TPB 4 *Quality Education*, TPB 5 *Gender Equality*, TPB 6 *Clean Water and Sanitation*, TPB 7 *Affordable and Clean Energy*, TPB 8 *Decent Work and Economic Growth*, TPB 10 *Reduced Inequalities*, TPB 11 *Sustainable Cities and Communities*, TPB 12 *Responsible Consumption and Production*, TPB 13 *Climate Action*, dan TPB 16 *Peace, Justice and Strong Institution*.

Pada Pilar III *Sustainability Beyond Banking*, Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen yaitu *Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve SDGs*. Hal ini diimplementasikan Bank Mandiri Taspen melalui pemberdayaan masyarakat dan komunitas melalui pelaksanaan program 3 (tiga) pilar Mantap Indonesia dan CSR. Hal ini mendukung TPB 1 *No Poverty*, TPB 2 *Zero Hunger*, TPB 3 *Good Health and Wellbeing*, TPB 4 *Quality Education*, TPB 5 *Gender Equality*, TPB 8 *Decent Work and Economic Growth*, TPB 9 *Industry, Innovation and Infrastructure*, TPB 10 *Reduced Inequalities*, TPB 11 *Sustainable Cities and Communities*, TPB 13 *Climate Action* dan TPB 17 *Partnership for The Goals*.

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, sepanjang tahun 2024 Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai berbagai capaian kinerja. Pada aspek ekonomi, Bank Mandiri Taspen berhasil meningkatkan pendapatan bunga bersih menjadi sebesar Rp3.441.586 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3.387.481 juta. Bank Mandiri Taspen berhasil meningkatkan laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp1.577.550 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.409.403 juta. Bank Mandiri Taspen berhasil meningkatkan penyaluran pembiayaan berdasarkan KKUB menjadi sebesar Rp34.865.077 juta, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp32.239.706 juta.

Pada aspek lingkungan, Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan penggunaan energi listrik menjadi sebesar 38.643,79 gigajoule menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 44.070 gigajoule. Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan intensitas emisi GRK menjadi sebesar 3,78 Ton CO₂eq/pegawai, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,81 Ton CO₂eq/pegawai. Pada aspek sosial, Bank Mandiri Taspen berhasil meningkatkan indeks kepuasan karyawan di tahun 2024 menjadi sebesar 4,3 dari skala 5, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 4,2 dari skala 5.

Dalam mencapai berbagai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya tantangan yang dihadapi Bank selama tahun 2024. Bank Mandiri Taspen menghadapi tantangan berupa belum optimalnya pemahaman tentang keuangan berkelanjutan pada setiap pegawai. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen telah memiliki upaya mitigasi dalam menghadapi tantangan tersebut. Bank Mandiri Taspen melakukan upaya mitigasi melalui peningkatan kapasitas secara berkala melalui *self learning* maupun melibatkan lembaga/pengajar eksternal.

Tantangan lain yang dihadapi Bank Mandiri Taspen yaitu pandangan terkait isu lingkungan yang belum menjadi prioritas

Under Pillar II: Sustainable Operations, Bank Mandiri Taspen is committed to achieving Net Zero Emissions in Operations by 2030. This commitment is implemented by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Bank's operational activities. This supports SDG 3 (Good Health and Wellbeing), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 7 (Affordable and Clean Energy), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 10 (Reduced Inequalities), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action), and SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

Under Pillar III: Sustainability Beyond Banking, Bank Mandiri Taspen is committed to Catalyzing Multiple Growth for Social Impact to Achieve the SDGs. This commitment is implemented through community empowerment and engagement via the execution of the 3 Pillars of Mantap Indonesia program and CSR initiatives. This supports SDG 1 (No Poverty), SDG 2 (Zero Hunger), SDG 3 (Good Health and Wellbeing), SDG 4 (Quality Education), SDG 5 (Gender Equality), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure), SDG 10 (Reduced Inequalities), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 13 (Climate Action), and SDG 17 (Partnership for the Goals).

Thanks to Bank Mandiri Taspen's commitment to implementing sustainable finance, the Bank achieved several performance milestones throughout 2024. In the economic aspect, Bank Mandiri Taspen successfully increased its net interest income to IDR 3,441,586 million, an increase from IDR 3,387,481 million in 2023. The Bank also succeeded in boosting its net profit for the year to IDR 1,577,550 million, up from IDR 1,409,403 million in 2023. Additionally, Bank Mandiri Taspen successfully increased its financing distribution based on KKUB to IDR 34,865,077 million, an increase from IDR 32,239,706 million in 2023.

In the environmental aspect, Bank Mandiri Taspen successfully reduced its electricity consumption to 38,643.79 gigajoules, a decrease from 44,070 gigajoules in 2023. The Bank also succeeded in lowering its greenhouse gas (GHG) emissions intensity to 3.78 tons CO₂eq/employee, down from 4.81 tons CO₂eq/employee in 2023. In the social aspect, Bank Mandiri Taspen improved its employee satisfaction index in 2024 to 4.3 out of 5, an increase from 4.2 out of 5 in 2024.

Achieving these successes would not have been possible without the challenges faced by the Bank throughout 2024. Bank Mandiri Taspen encountered the challenge of suboptimal understanding of sustainable finance among its employees. However, the Bank has taken mitigation efforts to address this challenge. Bank Mandiri Taspen implemented these efforts by periodically enhancing employee capacity through self-learning as well as involving external institutions/instructors.

Another challenge faced by Bank Mandiri Taspen was the perception that environmental issues have not become a priority

bagi nasabah UMKM dan pensiunan dengan usaha produktif. Upaya mitigasi yang dilakukan yaitu dengan mengubah pola pikir pelaku usaha dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki Bank sebagai fasilitator.

for SME and retired individuals with productive businesses. The mitigation effort implemented was to shift the mindset of business actors by utilizing the Bank's human resources as facilitators.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen nyata Bank Mandiri Taspen dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan tercermin atas pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan di dalam RAKB terkait keberlanjutan. Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target penyaluran kredit keberlanjutan sebesar Rp35.629.657 juta dari yang ditargetkan sebesar Rp34.863.970 juta, sehingga berhasil mencapai target 102%. Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ditargetkan sebesar Rp48.128.400 juta dan terealisasi sebesar Rp48.824.547 juta, sehingga pencapaian target sebesar 101,4%.

Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target laba tahun berjalan dengan target Rp1.575.280 juta dan terealisasi sebesar Rp1.577.550 juta, sehingga pencapaian target 100,1%. Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target penerapan *green office* sebesar 100%. Bank Mandiri Taspen berhasil mencapai target konversi mobil konvensional menjadi mobil listrik sejumlah 9 (sembilan) unit dari target 5 (lima) mobil, sehingga berhasil mencapai target sebesar 180%. Pada aspek sosial, Bank Mandiri Taspen telah melakukan pengecekan kesehatan gratis yang bekerja sama dengan Kimia Farma untuk pensiunan. Kegiatan ini telah terlaksana di 155 titik layanan yang tersebar di 39 Kantor Cabang, 250 Kantor Cabang Pembantu.

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen juga berhasil mendapat penghargaan sebagai berikut:

1. 6th Anniversary Indonesia CSR Brand Equity Awards 2024 in Pension Fund Category pada acara 6th Anniversary Indonesia CSR Awards 2024 "Mangrove Planting & SMES Show Case yang diselenggarakan oleh The Iconomics.
2. Errinto Pardede as The Winner of Indonesia 50 PR Person Awards 2024 pada acara Errinto Pardede as The Winner of Indonesia 50 PR Person Awards 2024 pada acara The Iconomics.
3. Best Digital Finance 2024 for Developing Digital Products and Services with Customer Convenience Orientation pada acara Indonesia Best Digital Finance Awards 2024 pada acara Indonesia Best Digital Finance Awards 2024.
4. The Best Performance Bank In KBMI 2 pada acara 29th Infobank Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank.
5. The Excellent Performance Bank In 10 Consecutive Years 2013 – 2023 pada acara 29th Infobank Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank.
6. Prestasi Dalam Membangun Digital Public Relations pada acara Indonesia TOP Digital PR Award 2024 pada acara Info Ekonomi yang diselenggarakan oleh Info Ekonomi.
7. Most Efficient Bank KBMI II pada acara Bisnis Indonesia Finance Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.
8. Best Corporate Social and Environment Responsibility Awards 2024 for Supporting Public Health Service Accessibility and Economic Empowerment pada acara Indonesia CSR Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Implementation of Sustainable Finance

Bank Mandiri Taspen's genuine commitment to implementing sustainable finance is reflected in the achievement of the sustainability targets set in the RAKB related to sustainability. Bank Mandiri Taspen successfully achieved the target for sustainable credit distribution, reaching IDR 35,629,657 million, surpassing the target of IDR 34,863,970 million, thus achieving 102% of the target. The Bank also successfully met the target for Third-Party Funds (DPK) collection, which was set at IDR 48,128,400 million and realized at IDR 48,824,547 million, achieving 101.4% of the target.

Bank Mandiri Taspen successfully achieved its net profit target for the year, which was set at IDR 1,575,280 million and realized at IDR 1,577,550 million, achieving 100.1% of the target. The Bank also successfully met its green office implementation target at 100%. In addition, Bank Mandiri Taspen exceeded its target for converting conventional vehicles to electric vehicles, achieving 9 units from the target of 5 units, thus surpassing the target with 180% achievement. In the social aspect, Bank Mandiri Taspen conducted free health checkups in collaboration with Kimia Farma for retirees. This initiative took place at 155 service points spread across 39 Branch Offices and 250 Sub-Branch Offices.

As a result of Bank Mandiri Taspen's commitment to implementing sustainable finance, the Bank also successfully received the following awards:

1. 6th Anniversary Indonesia CSR Brand Equity Awards 2024 in the Pension Fund Category at the 6th Anniversary Indonesia CSR Awards 2024 "Mangrove Planting & SMES Showcase event organized by The Iconomics.
2. Errinto Pardede as The Winner of Indonesia 50 PR Person Awards 2024 at the Indonesia 50 PR Person Awards 2024 event organized by The Iconomics.
3. Best Digital Finance 2024 for Developing Digital Products and Services with Customer Convenience Orientation at the Indonesia Best Digital Finance Awards 2024 event.
4. The Best Performance Bank in KBMI 2 at the 29th Infobank Awards 2024 organized by Infobank.
5. The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013 – 2023 at the 29th Infobank Awards 2024 organized by Infobank.
6. Achievement in Building Digital Public Relations at the Indonesia TOP Digital PR Award 2024 organized by Info Ekonomi.
7. Most Efficient Bank KBMI II at the Bisnis Indonesia Finance Awards 2024 organized by Bisnis Indonesia.
8. Best Corporate Social and Environmental Responsibility Awards 2024 for Supporting Public Health Service Accessibility and Economic Empowerment at the Indonesia CSR Awards 2024 event organized by Warta Ekonomi.



9. Kategori BUMN Keuangan pada acara Annual Report (ARA) Awards 2023 yang diselenggarakan oleh OJK, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, BEI, KPEI, KSEI, KNKG dan (IAI).
 10. Brand Creative Communication & Activation pada acara BUMN Branding & Marketing Award yang ke-12 yang diselenggarakan oleh BUMN Track.
 11. The Most Trusted Companies pada acara Indonesia Good Corporate Governance Award (CGPI Award) 2024 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).
 12. Elmamber Petamu Sinaga as Bankers of The Year 2024 pada acara Infobank Top 100 CEO and The 200 Future Leaders 2024 yang diselenggarakan oleh Infobank.
9. Financial SOEs Category at the Annual Report (ARA) Awards 2023, organized by Financial Services Authority, the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the Ministry of State-Owned Enterprises, the Directorate General of Taxes-Ministry of Finance, IDX, KPEI, KSEI, KNKG, and IAI.
 10. Brand Creative Communication & Activation at the 12th BUMN Branding & Marketing Award, organized by BUMN Track.
 11. Most Trusted Companies at the Indonesia Good Corporate Governance Award (CGPI Award) 2024, organized by SWA Magazine and Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).
 12. Elmamber Petamu Sinaga as Bankers of The Year 2024 at the Infobank Top 100 CEO and The 200 Future Leaders 2024 event organized by Infobank.

Strategi Pencapaian Target

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen tidak terlepas dari adanya risiko yang dihadapi. Bank Mandiri Taspen telah melakukan identifikasi atas risiko yang dihadapi selama tahun 2024 serta upaya pengelolaan yang dilakukan. Bank Mandiri Taspen menyadari atas pentingnya pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada aspek ekonomi, Bank Mandiri Taspen menghadapi risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko kredit yaitu Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko likuiditas yaitu melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga dengan stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid, kebijakan *contingency funding plan*, dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko pasar yaitu ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Bank Mandiri Taspen menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh Bank pesaing dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sedangkan, upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko operasional yaitu dengan meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode

Target Achievement Strategies

In implementing sustainable finance, Bank Mandiri Taspen acknowledges the risks involved. The Bank has conducted an identification of the risks faced during 2024, as well as the management efforts undertaken. Bank Mandiri Taspen recognizes the importance of risk management related to economic, environmental, and social aspects.

In the economic aspect, Bank Mandiri Taspen faces credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk. Bank Mandiri Taspen's efforts to mitigate credit risk focus on several key elements, including: risk-aware human resources, credit policies and procedures that prioritize the principle of prudence, a transparent and tiered credit approval process by the Credit Committee, clear risk criteria and measurement tools, even risk distribution, complete administration and documentation, and continuous credit monitoring to maintain the quality of the credit extended. Bank Mandiri Taspen's efforts to mitigate liquidity risk include improving services to deposit customers in order to maintain the stability and continuity of deposit amounts, policies for placing funds in safe and liquid instruments, a contingency funding plan, daily liquidity position monitoring, and liquidity position evaluation through regular Asset Liability Committee (ALCO) meetings.

Bank Mandiri Taspen's efforts to mitigate market risk include the ALCO (Asset Liability Committee) regularly monitoring market developments and adjusting deposit and credit interest rates accordingly. The Bank sets deposit interest rates based on market conditions and competition, monitoring the movements of benchmark interest rates and rates offered by competing banks in order to support business targets while maintaining the principle of prudence. As for mitigating operational risk, Bank Mandiri Taspen strengthens its control functions in transaction processing by implementing procedures that ensure timely transaction completion, adjusting accounting methods in accordance with applicable standards, maintaining orderly documents and archives, and securing access to assets and data. In addition, the

akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

Pada aspek lingkungan, Bank Mandiri Taspen menghadapi risiko fisik yang di antaranya berupa risiko terjadinya banjir, cuaca ekstrem, serta kebakaran sebagai dampak perubahan iklim. Upaya mitigasi yang dilakukan Bank Mandiri Taspen yaitu dengan melakukan pengurangan sampah plastik dengan Plasticpay dan pemeliharaan ME, hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan *grounded* (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Pada aspek sosial, Bank Mandiri Taspen menghadapi risiko reputasi. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko tersebut yaitu Department Marketing Communication melakukan manajemen pemberitaan, melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media massa dan melakukan pengelolaan komplain/keluhan nasabah.

Pada aspek tata kelola, Bank Mandiri Taspen menghadapi risiko hukum, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko hukum yaitu dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisasi kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam memitigasi risiko stratejik yaitu dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal. Sedangkan, terkait risiko kepatuhan, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC) dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

Bank Mandiri Taspen optimis dalam menangkap peluang serta memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Bank Mandiri Taspen memiliki peluang masuk ke *new business* Dana Pensiun (Dapen) BUMN dan swasta yang mempunyai karakteristik seperti segmen ASN dan pensiunan, *branding* mulai dikenal dan dilirik oleh pencari kerja baik *fresh graduate* maupun yang telah berpengalaman, segmen pembiayaan kredit mikro, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pra pensiun dan pensiunan di Indonesia yang masih memiliki potensi pasar yang besar. Untuk meningkatkan komposisi *funding retail*, Bank Mandiri Taspen juga berpeluang untuk mengoptimalkan potensi segmen *senior citizen* usia > 40 tahun, segmen pembiayaan kredit pensiunan yang lebih *resistance* terhadap dampak lesunya perekonomian, peluang memberikan layanan perbankan yang lebih baik hingga ke berbagai pelosok daerah melalui pemanfaatan jaringan yang dimiliki entitas induk, serta *sources* pegawai dari kalangan millennial akan membantu bank dalam mengantisipasi perubahan ke arah digitalisasi.

Bank enhances the role of its Internal Audit Business Unit, which regularly conducts examinations of banking operational activities.

In the environmental aspect, Bank Mandiri Taspen faces physical risks, including the risk of floods, extreme weather, and fires as a result of climate change. The mitigation efforts carried out by Bank Mandiri Taspen include reducing plastic waste through Plasticpay and regular maintenance of mechanical and electrical systems, fire hydrants, fire alarms, electrical installations, telephone installations, and grounding systems (lightning rods), all of which are maintained routinely and periodically.

In the social aspect, Bank Mandiri Taspen faces reputational risk. The Bank's efforts to mitigate this risk include the Department Marketing Communication managing news coverage, monitoring public opinions/comments in the media, and managing customer complaints/ feedback.

In the governance aspect, Bank Mandiri Taspen faces legal risks, strategic risks, and compliance risks. The Bank's efforts to mitigate legal risk include documenting, managing the completeness and validity of documents, minimizing losses/costs related to legal cases, and avoiding violations of banking regulations and legal provisions. The Bank mitigates strategic risk by optimizing available resources, monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB), and adjusting policies and procedures in response to external changes. Regarding compliance risk, the Bank acknowledges that compliance risk is inherent in the risk related to regulations and other applicable provisions, such as the Maximum Credit Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC), and commitment to specific regulatory requirements.

Bank Mandiri Taspen is optimistic about seizing opportunities and has a promising outlook for the future. The Bank sees opportunities in entering the new business of Pension Funds (Dapen) for both state-owned enterprises (SOE) and private sectors, which have characteristics similar to segments such as State Civil Apparatus (ASN) and pensioners. The Bank's branding is becoming more recognized, attracting both fresh graduates and experienced job seekers. Additionally, segments such as microfinance, small and medium enterprises (MSMEs), and the large potential market of pre-retirement and pensioners in Indonesia still offer significant growth opportunities. To increase its retail funding composition, Bank Mandiri Taspen also has the potential to optimize the senior citizen segment (ages 40 and above), as well as the pension loan segment, which tends to be more resistant to economic downturns. Moreover, there are opportunities to provide better banking services to remote areas through the utilization of the parent company's existing network. The Bank also sees the benefit of sourcing employees from the millennial generation, which will help the Bank adapt to the digitalization shift.



Bank Mandiri Taspen optimis bahwa kekuatan internal Bank dapat menangkap seluruh peluang yang dimiliki. Kekuatan internal yang dimiliki Bank Mandiri Taspen meliputi:

1. Bank Mandiri Taspen memiliki entitas induk dengan keunggulannya masing-masing yang berfungsi untuk mengembangkan bisnis Bank Mandiri Taspen yaitu:
 - a. Bank Mandiri sebagai bank terbesar di Indonesia yang memiliki *expertise* dalam pengelolaan operasional dan layanan bank.
 - b. PT Taspen memiliki akses kepada *captive market* pensiunan sehingga dapat menambah database calon debitur pensiunan.
 - c. Dukungan pendanaan dari grup Pemegang Saham.
2. Kerjasama dengan PT ASABRI yang merupakan BUMN pengelola asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk Prajurit TNI, Anggota Polri, PNS Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Polri.
3. Kerjasama dengan Dapen BUMN sebagai institusi pengelola pembayaran pensiun pensiunan pegawai BUMN.
4. Risiko pembiayaan kredit segmen pensiunan relatif lebih rendah karena sumber utama pembayaran angsuran kredit adalah dari manfaat pensiun debitur yang dipotong secara langsung.
5. Budaya kerja Bank Mandiri Taspen yang kuat.
6. *Branding* yang mencerminkan keunggulan masing-masing induk dan *founder* Bank Mandiri Taspen.
7. Mengutamakan SDM berasal dari wilayah setempat, sehingga penguasaan wilayah lebih optimal.
8. Mengembangkan pendidikan calon pegawai yang dipersiapkan sebagai suksesor dalam jangka panjang.
9. Produk unggulan 3 (tiga) pilar Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif dan Wirausaha Mantap Sejahtera) sebagai *unique value proposition* Bank Mandiri Taspen dibanding kompetitor.

Di samping memiliki kekuatan internal, Bank Mandiri Taspen harus senantiasa waspada dan mawas diri. Hal ini dikarenakan di tahun 2025-2027 masih akan dipenuhi berbagai tantangan yang *challenging*, khususnya dari aspek pencapaian *market share*, profitabilitas dan nilai kapitalisasi pasar. Selanjutnya untuk terus dapat memberikan pertumbuhan positif, Bank Mandiri Taspen harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, baik dari segi *business unit* maupun *supporting unit*, yaitu dengan selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui Kebijakan Manajemen di tahun 2024, yang meliputi sebagai berikut:

1. **Pertumbuhan Kredit, Dengan Portfolio Kredit Pensiunan yang Meningkat**

Secara keseluruhan target pertumbuhan kredit Bank Mandiri sesuai dengan target untuk terus menaikkan pangsa pasar kredit, serta upaya untuk meningkatkan komposisi kredit segmen pensiunan.
2. **Pengelolaan Sumber Pendapatan**

Sumber pendapatan utama di tahun 2024 masih berupa pendapatan bunga kredit. Kontribusi pendapatan lain bersumber dari *fee based income* seperti *admin deposit*, payment point, rebate asuransi, administrasi kredit, *fee e-channel* dan jasa layanan bank lainnya.

Bank Mandiri Taspen is confident that the Bank's internal strengths will allow it to capture all the opportunities available. The internal strengths of Bank Mandiri Taspen include:

1. Bank Mandiri Taspen has a parent entity with its own advantages that function to develop the business of Bank Mandiri Taspen, including:
 - a. Bank Mandiri, the largest bank in Indonesia, with expertise in managing operations and banking services.
 - b. PT Taspen, which has access to a captive market of pensioners, allowing the addition of a database of potential pensioner debtors.
 - c. Funding support from the Shareholder Group.
2. Pension for TNI Soldiers, Police Officers, Civil Servants in the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia, and Police.
3. Collaboration with Dapen BUMN, as an institution managing pension payments for retired SOE employees.
4. Lower credit financing risk in the pensioner segment, as the primary source of loan repayment comes directly from the debtor's pension benefits, which are automatically deducted.
5. A strong work culture within Bank Mandiri Taspen.
6. Branding that reflects the strengths of each parent and founder of Bank Mandiri Taspen.
7. Prioritizing local human resources, allowing for more effective regional dominance.
8. Developing education for future employees, preparing them as long-term successors.
9. The flagship products of the three pillars of Mantap (Mantap Sehat, Mantap Aktif, and Wirausaha Mantap Sejahtera) as a unique value proposition for Bank Mandiri Taspen compared to competitors.

In addition to having internal strengths, Bank Mandiri Taspen must remain vigilant and self-aware. This is due to the fact that the period of 2025–2027 will continue to be marked by various challenging conditions, particularly in terms of market share achievement, profitability, and market capitalization value. To continue delivering positive growth, Bank Mandiri Taspen must be able to create sustainable added value, both from its business units and supporting units. This must always be oriented toward achieving corporate profitability, sustainable business growth, and productivity enhancement through the 2024 Management Policies, which include the following:

1. **Credit Growth with an Increasing Pension Loan Portfolio**

Overall, the credit growth target of Bank Mandiri Taspen was aligned with the target to continue increasing credit market share, as well as efforts to increase the composition of credit in the pension segment.
2. **Revenue Source Management**

The main source of income in 2024 remained interest income from loans. Other income contributions came from fee-based income such as deposit administration, payment point, insurance rebate, loan administration, e-channel fees, and other banking service fees.

3. Pengendalian Kualitas Aktiva Produktif

Pengendalian kualitas aktiva produktif dilaksanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan *risk exposure* senantiasa teridentifikasi, terukur, termonitor, dan termitigasi. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari penerapan pendekatan proses bisnis yang efektif dan *prudent* (*four eyes principle* dan Rapat Komite), variasi *tools* yang tepat guna, sumber daya profesional dan efektif, *monitoring* dan *review* dan ditekankan pada penguatan aktivitas *collection*. Bank Mandiri Taspen akan sangat selektif dalam menjaga pertumbuhan, khususnya kredit di Provinsi Bali serta akan fokus pada pengembangan kredit di segmen pensiunan.

4. Pertumbuhan Dana

Pertumbuhan dana sebesar 11,68% untuk mempertahankan *Loan to Funding Ratio* (LFR) pada level 88%-92% yang didorong dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), adanya obligasi existing, kerja sama *bilateral loan* serta alternatif pendanaan maupun dukungan pendanaan dari grup usaha.

Manajemen Bank Mandiri Taspen juga senantiasa melakukan evaluasi secara rutin terkait kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Bank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Bank Mandiri Taspen.

3. Control of Productive Asset Quality

The control of productive asset quality is carried out through several stages to ensure that risk exposure is always identified, measured, monitored, and mitigated. These stages include the implementation of an effective and prudent business process approach (*four-eyes principle* and Committee Meetings), the appropriate use of tools, professional and effective human resources, monitoring and review, and an emphasis on strengthening collection activities. Bank Mandiri Taspen is highly selective in maintaining growth, particularly credit in Bali Province, and focuses on developing credit in the pension segment.

4. Funding Growth

Funding growth of 11.68% was targeted to maintain the *Loan to Funding Ratio* (LFR) at the level of 88%–92%, driven by the increase in Third Party Funds (TPF), existing bonds, bilateral loan cooperation, as well as alternative funding and funding support from the business group.

The management of Bank Mandiri Taspen also routinely evaluates the Bank's ability to maintain its business continuity in the future, and it is known that the Bank has no matters that could potentially have a significant impact on its going concern.

Apresiasi

Berbagai keberhasilan dan prestasi keberlanjutan yang berhasil dicapai Bank Mandiri Taspen selama tahun 2024 merupakan wujud nyata komitmen Bank serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Bank Mandiri Taspen berharap seluruh pemangku kepentingan dapat terus bersama-sama memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada Bank, agar Bank Mandiri Taspen dapat secara konsisten untuk tumbuh berkelanjutan.

Kami atas nama jajaran Direksi Bank Mandiri Taspen, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Bank.

Appreciation

The various achievements and sustainability accomplishments reached by Bank Mandiri Taspen throughout 2024 are a tangible manifestation of the Bank's commitment and the support of all stakeholders. Bank Mandiri Taspen hopes that all stakeholders will continue to provide their trust and support so that the Bank may consistently grow in a sustainable manne.

On behalf of the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen, we extend our deepest gratitude to all stakeholders of the Bank.

Jakarta, 29 April 2025 / Jakarta, April 29, 2025

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 [GRI 2-14]

Responsibility for the Sustainability Report of the 2024 Fiscal Year

Kami yang bertandatangan dibawah ini telah melakukan peninjauan dan menyetujui berbagai informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2024, termasuk di dalamnya mencakup informasi topik material Bank. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51.POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Jakarta, 29 April 2025

DIREKSI Directors

Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director

Maswar Purnama

Direktur Business
Director of Business

Resi Lora

Direktur Compliance & Control
Director of Compliance & Control

Widi Nugroho

Direktur IT & Digital
Director of IT & Digital

Putu Apriyanto

Direktur Finance, Risk & Operations
Director of Finance, Risk & Operations

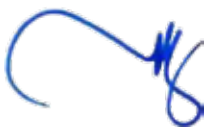
We, the undersigned, have reviewed and approved the information presented in the 2024 Sustainability Report of PT Bank Mandiri Taspen, including material topic disclosures of the Bank. We assume full responsibility for the accuracy of the content in this report, which complies with the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jakarta, April 29, 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Mustaslimah
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrika Nora Oslo Sinaga
Komisaris
Commissioner



Boedi Armanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suhajar Diantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



06

Tata Kelola Governance

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9, GRI 2-11]

Governance Structure and Composition



Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Bank juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

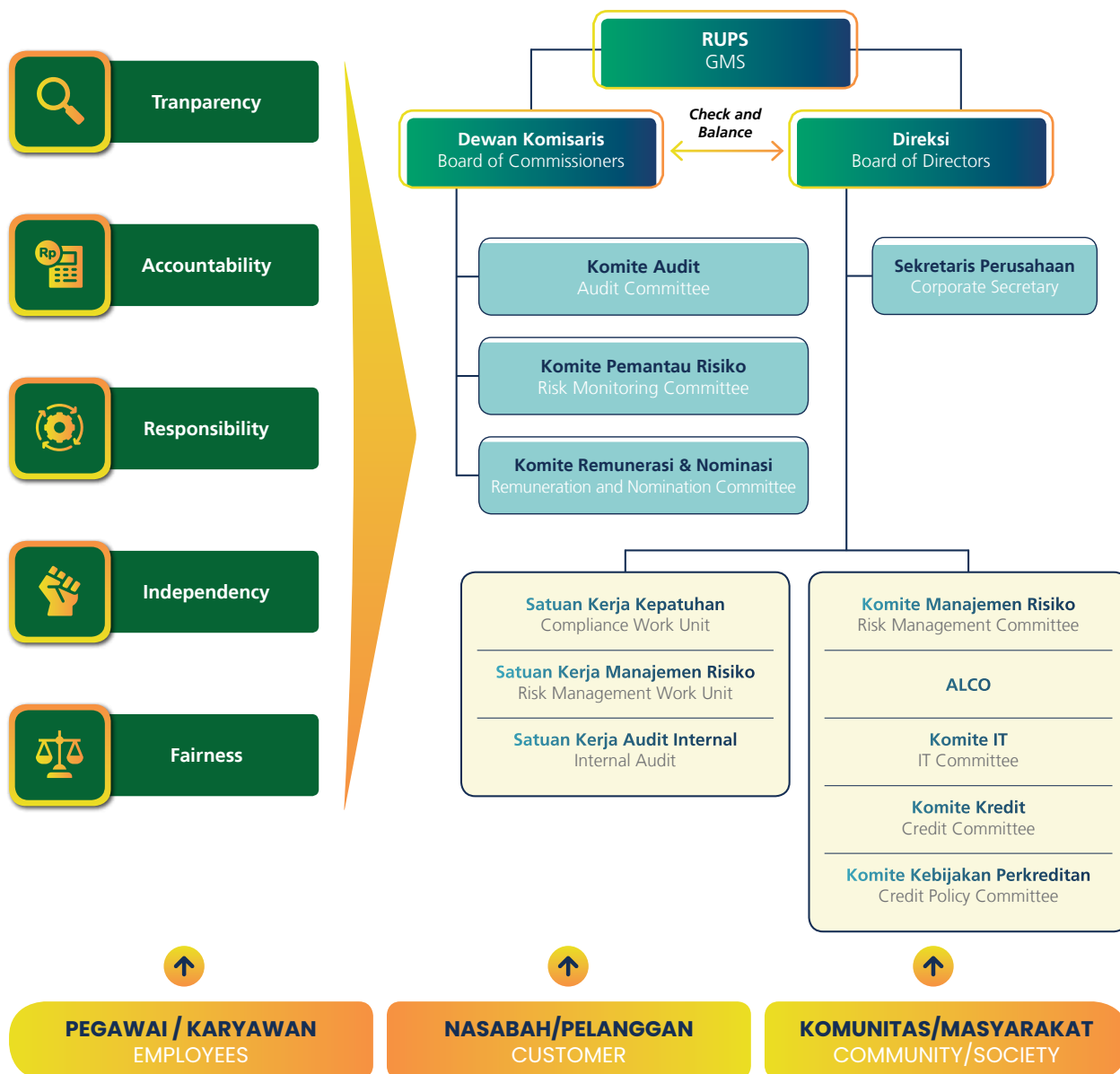
Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Audit Internal dan Komite-Komite di bawah Direksi yang meliputi Komite Manajemen Risiko, Komite *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite *Information Technology* (IT), Komite Kredit, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan ketua badan tata kelola tertinggi dan bukan merupakan pejabat eksekutif.

In accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system adopts a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and regulations. The Bank also has supporting organs both under the Board of Commissioners and the Board of Directors to support the effectiveness of the main organs' tasks and responsibilities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs including the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Compliance Unit, the Risk Management Unit, the Internal Audit Unit, and Committees under the Board of Directors including the Risk Management Committee, the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Information Technology (IT) Committee, the Credit Committee, and the Credit Policy Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors serve as the highest governance body and are not executive officers.

Struktur Organ Bank Mandiri Taspen disajikan dalam bagan di bawah ini.

The organizational structure of Bank Mandiri Taspen is presented in the chart below.



Informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi mencakup komposisi badan tata kelola tertinggi termasuk Komisaris Independen, rangkap jabatan, masa jabatan, jenis kelamin telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen. Sedangkan, profil komite-komite serta tugas dan tanggung jawab badan tata kelola disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen.

Information related to the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors includes the composition of the highest governance body including Independent Commissioners, concurrent positions, terms of office, gender has been presented in the Company Profile chapter of the Bank Mandiri Taspen Annual Report. Meanwhile, the profiles of the committees and the duties and responsibilities of the governance body are presented in the Corporate Governance chapter of the Bank Mandiri Taspen Annual Report.



Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menghindari segala benturan kepentingan yang terjadi. Bank memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu berlandaskan pada prinsip transparansi, integritas, dan objektivitas, demi kepentingan terbaik perusahaan dan para pemangku kepengurusannya. Komitmen tersebut telah tercantum dalam Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan Edisi III Nomor SP/044/X/2024 Tanggal 28 Oktober 2024. Dalam mengelola benturan kepentingan Dewan Komisaris, Bank Mandiri Taspen telah menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap Dewan Komisaris berkewajiban menjaga dan melindungi segala informasi yang menjadi kerahasiaan Bank dan tidak mengungkapkannya kepada pihak ketiga tanpa kuasa dari Dewan Komisaris, demikian pula hasil kebijakan/keputusan rapat internal Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris dan hal-hal lain yang patut dirahasiakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Selama belum ditetapkan sebagai informasi atau fakta yang terbuka atau selama belum diumumkan oleh Dewan Komisaris, semua pihak yang terlibat wajib untuk merahasiakan informasi tersebut.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, serta hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
 - b. Tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadinya, termasuk untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
 - c. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d. Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang diterima dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)
4. Setiap Dewan Komisaris dilarang menggunakan informasi Bank untuk kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung
5. Setiap Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional atau melakukan intervensi terhadap transaksi-transaksi operasional perbankan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Bank Mandiri Taspen remains committed to avoiding any conflict of interest. The Bank ensures that every decision made is always based on the principles of transparency, integrity, and objectivity, in the best interest of the company and its stakeholders. This commitment is outlined in the Corporate Governance Standard Operating Procedure Edition III Number SP/044/X/2024 dated October 28, 2024. In managing conflicts of interest within the Board of Commissioners, Bank Mandiri Taspen has established the following provisions:

1. Each Board of Commissioners is obliged to maintain and protect all information that is confidential of the bank and not disclose it to third parties without the authority of the Board of Commissioners, as well as the results of policies and resolutions of internal meetings of the Board Commissioners and Commissioners under the Board of Commissioners and other matters that should be kept confidential based on applicable laws and regulations.
2. As long as it has not been determined as open information or facts or as long as it has not been announced by the Board of Commissioners, all parties involved are obliged to keep the information confidential.
3. Each member of the Board of Commissioners shall:
 - a. Disclose its share ownership of 5% (five percent) or more, both in the bank concerned and other banks and companies domiciled at home and abroad, as well as financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank.
 - b. Not utilize the Bank for his personal interests, including for the benefit of family and/or other parties who harm or reduce the Bank's profits.
 - c. Not take and/or receive personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS in accordance with applicable regulations.
 - d. Disclose the remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance Report (*Good Corporate Governance*).
4. Each Board of Commissioners is prohibited from using Bank information for personal interests that may cause a conflict of interest either directly or indirectly.
5. Each Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions on operational activities or interfering in banking operational transactions based on applicable laws and regulations.

6. Setiap Dewan Komisaris dilarang menjadi sponsor rekanan Bank, calon nasabah atau nasabah Bank yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Setiap Dewan Komisaris dilarang merekomendasikan seseorang untuk menjadi pejabat Bank, diluar ketentuan yang berlaku.
8. Setiap Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.
9. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Sedangkan, Pengelolaan benturan kepentingan bagi Direksi yang dilakukan Bank Mandiri Taspen sebagai berikut:

1. Direksi memiliki komitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*)
2. Dalam hal anggota Direksi secara pribadi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan dalam mana Bank menjadi salah satu pihak, maka harus dinyatakan sifat kepentingannya dalam Rapat Direksi dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak untuk mengambil suara
3. Secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, setiap anggota Direksi wajib membuat pernyataan mengenai ada atau tidaknya *conflict of interest* dengan aktivitas Bank yang dilakukannya
4. Anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku untuk melindungi kepentingan Pemegang Saham, Bank telah mengatur mengenai benturan kepentingan dalam kebijakan intern yaitu:
 - a. Pengaturan mengenai penanganan benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan pengawai Bank Mandiri Taspen yang dituangkan dalam Ketentuan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen dan Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Bank Mandiri Taspen Perubahan Ketiga Nomor SP/044/X/2024 Tanggal 28 Oktober 2024.
 - b. Pencatatan administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dengan menuangkan dalam Surat Pernyataan Tahunan.

Informasi terkait pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan secara rinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat hubungan afiliasi berupa hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan antara Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi, maupun Direksi dengan Direksi lainnya dan Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan kepengurusan pada perusahaan lain termasuk pemasok. Pemegang saham

6. Each Board of Commissioners is prohibited from sponsoring the Bank's partners, prospective customers or, customers of the Bank that may cause a conflict of interest.
7. Each Board of Commissioners is prohibited from recommending a person to become an officer of the Bank, outside of applicable provisions.
8. Each Board of Commissioners is prohibited from utilizing the Bank for personal, family, corporate, or business group interests in a manner that is contrary to the laws and regulations and fairness in the banking sector.
9. Administrative records, documentation, and disclosure of conflicts of interest by stating in the Annual Statement Letter.

Meanwhile, management of conflicts of interest for the Board of Directors is carried out by Bank Mandiri Taspen as follows:

1. The Board of Directors is committed to avoiding all forms of conflict of interest (*conflict of interest*).
2. In the event that a member of the Board of Directors personally has an interest in transactions, contract, or proposed contract to which the Bank is a party, it shall be stated the nature of his interest at the Meeting of the Board of Directors and the member of the Board of Directors concerned shall not be entitled to vote.
3. Periodically at least once every 1 (one) year, each member of the Board of Directors must make a statement regarding the presence or absence of conflict of interest with the Bank's activities carried out by him.
4. Members of the Board of Directors may not hold concurrent positions as stipulated in applicable regulations to protect the interests of Shareholders, the Bank has regulated conflicts of interest in internal policies, namely:
 - a. Regulations regarding the handling of conflicts of interest that bind every manager and employee of Bank Mandiri Taspen as outlined in the Provisions of the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen and the Standard Procedures for Corporate Governance of PT Bank Mandiri Taspen, Third Amendment Number SP/044/X/2024 Dated October 28, 2024.
 - b. Administrative records, documentation, and disclosure of conflicts of interest by stating in the Annual Statement Letter.

Information regarding the management of conflicts of interest between the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the Corporate Governance section of the Bank Mandiri Taspen Annual Report.

As of the end of 2024, there were no affiliate relationships in the form of financial, familial, or management ties between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, or between the Board of Directors and other Directors, as well as the Board of Commissioners and controlling shareholders. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors had no management roles in other



pengendali Bank Mandiri Taspen adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 51,098%. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham pengendali individu baik langsung maupun tidak langsung. Informasi terkait hubungan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Bank, Bank Lain, Lembaga Keuangan Non Bank, maupun Perusahaan lain. Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Informasi terkait transaksi benturan kepentingan telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

companies, including suppliers. The controlling shareholder of Bank Mandiri Taspen was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a shareholding percentage of 51.098%. Therefore, there were no individual controlling shareholders, either directly or indirectly. Information regarding the shareholding relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the Corporate Governance section of the Annual Report.

Additionally, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Bank, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies. Information regarding the shareholding of the Board of Commissioners and the Board of Directors is provided in the Corporate Governance section of the Annual Report. In 2024, there were no transactions involving conflicts of interest. Information related to conflicts of interest transactions is provided in the Management Discussion and Analysis section of the Annual Report.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi pada ketentuan internal mengacu pada Anggaran Dasar Bank Mandiri Taspen, Standar Prosedur Tata Kelola Perusahaan dan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut. Di samping itu, proses nominasi juga mempertimbangkan pandangan dari pemangku kepentingan (termasuk pemegang saham), keberagaman, independensi, dan kompetensi yang relevan.

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai berikut:

1. Komite remunerasi dan Nominasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria.
2. Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham.
3. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta Dewan Komisaris.
4. Calon yang direkomendasikan oleh Komite remunerasi & Nominasi kepada Dewan Komisaris setelah ditelaah kemudian diusulkan kepada pemegang saham untuk diangkat atau ditetapkan dalam RUPS.

The Nomination Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors on internal provisions refer to Bank Mandiri Taspen's Articles of Association, Standard Corporate Governance procedures, and the Remuneration and Nomination Committee Charter. Nominated candidates for the Board of Directors must meet the requirements specified in the Bank's articles of association and applicable laws and regulations by making selections in accordance with those required by these regulations. In addition, the nomination process also considers the views of stakeholders (including shareholders), diversity, independence and relevant competencies.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee identifies candidates who meet the criteria.
2. The Board of Commissioners on the basis of advice from the Remuneration and Nomination Committee submits candidate proposals to the Shareholders.
3. The selection is carried out before the end of the term of office or requested by the Board of Commissioners.
4. Candidates recommended by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners after review are then proposed to shareholders to be appointed or determined at the GMS.

Sementara itu, prosedur nominasi dan seleksi Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris. Prosedur nominasi dan seleksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, untuk keanggotaan Komite dari unsur keanggotaan Pihak Independen. Terhadap calon anggota komite yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, selanjutnya disampaikan kepada Direksi untuk diangkat dan ditetapkan dalam suatu Keputusan Direksi. Sedangkan, prosedur nominasi dan seleksi komite di bawah Direksi dilakukan melalui pembahasan dalam komite masing-masing untuk menentukan keanggotaan dari komite tersebut. Selanjutnya atas calon anggota komite yang telah disetujui direkomendasikan kepada Direksi untuk diangkat dan ditetapkan dalam suatu Keputusan Direksi.

Informasi terkait nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi telah dijelaskan secara rinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen.

Meanwhile, the nomination and selection procedures for Committees under the Board of Commissioners are carried out through the Board of Commissioners' Meeting. The nomination and selection procedures are carried out by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, for Committee membership from the element of membership of an Independent Party. For prospective committee members who have been approved by the Board of Commissioners, then submitted to the Board of Directors to be appointed and determined in a Directors Decree. While the nomination and selection procedures for committees under the Board of Directors are carried out through discussions in the respective committees to determine the membership of the committee. Furthermore, the candidates for committee members who have been approved are recommended to the Board of Directors to be appointed and determined in a Directors Decree.

Information regarding the nomination and selection of the Board of Commissioners and Directors has been elaborated in detail in the Corporate Governance section of the Bank Mandiri Taspen Annual Report.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada saat penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada akhir tahun. Kinerja Dewan Komisaris tercermin dari pencapaian realisasi Program Kerja atau Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris yang seluruhnya telah tercapai. Salah satu kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan review dan tanggapan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang didalamnya terdapat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang dapat memberikan dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Bank juga melakukan pengukuran atas pencapaian target kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi. Bank Mandiri Taspen melakukan penilaian terhadap Direksi secara kolektif maupun masing-masing anggota Direksi. Penilaian bagi Direksi

Bank Mandiri Taspen had established performance assessments for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Commissioners was conducted by the Shareholders during the Annual General Meeting (AGM) when presenting the supervisory report of the Board of Commissioners. Based on this report, the AGM declared and fully acquitted (*acquitted et de charge*) the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year that ended at the end of the year. The performance of the Board of Commissioners is reflected in the realization achievements of the Work Program or Annual Work Plan of the Board of Commissioners, all of which had been achieved. One of the criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners is the implementation of reviews and responses to the Bank's Business Plan (RBB), which include the Sustainable Financial Action Plan that can have an impact on economic, environmental, and social aspects.

The Bank also measures the achievement of performance targets that have been implemented by the Board of Directors. Bank Mandiri Taspen evaluates the Board of Directors collectively and each member of the Board of Directors. Assessment for the



secara individu, dinilai setiap tahun untuk melihat kinerja masing-masing anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan target yang ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati bersama dari awal tahun sesuai pembedangannya masing-masing. Salah satu indikator KPI adalah ketercapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank (RBB).

Proses evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala dan independen dengan penetapan akhir melalui mekanisme RUPS Tahunan, untuk memastikan bahwa Bank memberikan manfaat terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi atau pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Pembahasan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan secara rinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan Bank Mandiri Taspen.

Board of Directors individually is assessed annually to see the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The assessment is carried out based on the targets set in the Key Performance Indicator (KPI) which have been mutually agreed upon from the beginning of the year according to their respective duties. One of the KPI indicators is the achievement of the Sustainable Financial Action Plan (RKAB), which is part of the Bank's Business Plan (RBB).

The process of evaluating the performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out periodically and independently with a final determination through the mechanism of the Annual GMS, to ensure that the Bank provides benefits for economic, environmental and social aspects. The evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors individually, are an integral part of the compensation scheme or incentives for the Board of Commissioners and Directors, and a basis for consideration for shareholders to dismiss and/or reappoint the respective Board of Commissioners and Directors. Information related to the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors has been elaborated in detail in the Corporate Governance section of the Bank Mandiri Taspen Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy for the Board Of Commissioners and Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri Taspen mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-13/MBU/09/2021 Tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang juga diberlakukan untuk perusahaan anak BUMN.

Dalam penetapan remunerasi bagi karyawan, Pejabat Eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain:

1. Hasil *benchmarking* remunerasi karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan industri sejenis (*peer group*).
2. Kompleksitas dari operasi perusahaan.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors of Bank Mandiri Taspen refers to the OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks, as well as the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which also applies to the subsidiaries of SOEs.

In determining remuneration for employees, Executive Officers, Directors and the Board of Commissioners, the Remuneration Committee considers several things, including:

1. Benchmarking results of employee remuneration, executive officers, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners with similar industries (*peer group*).
2. The complexity of the company's operations.

3. Remunerasi terdiri dari gaji atau honorarium dan benefit yang bisa distandarisasi yaitu Tunjangan Hari Raya Cuti Tahunan (THR), Rumah Dinas, Kendaraan Dinas, Fasilitas Kesehatan dan *Utilities* serta *benefit* lainnya. Sedangkan remunerasi yang berdasarkan kinerja adalah bonus/insentif untuk karyawan dan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kinerja penerapan keuangan berkelanjutan yang tercermin pada ketercapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank (RBB).

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan koordinasi dengan Direktur dan Pejabat yang membidangi Human Capital serta unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi.
3. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi paling kurang memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan *peer division*.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kajian menyusun rekomendasi remunerasi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Dewan Komisaris menyampaikan usulan dan rekomendasi atas dasar kajian Komite Remunerasi dan Nominasi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
6. Usulan dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada RUPS dapat berupa:
 - a. Persetujuan mengenai bentuk dan besaran remunerasi.
 - b. Persetujuan untuk diberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan bentuk dan besaran remunerasi.

Pemberian Remunerasi pada Dewan Komisaris dan Direksi juga memperhatikan pada ketentuan remunerasi yang berlaku, yaitu dalam bentuk:

1. Remunerasi yang bersifat tetap, yaitu remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji/ honorarium, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Remunerasi yang berupa Gaji/ Honorarium, Fasilitas, Tunjangan dan santunan purna jabatan diberikan dalam bentuk tunai
2. Remunerasi yang bersifat variabel, yaitu remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, Tantiem/ Insentif Kinerja atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa Bonus, Tantiem, Insentif

3. Remuneration consists of salary or honorarium and benefits that can be standardized, namely Holiday Allowance (THR), Official House, Official Vehicle, Health facilities and Utilities and other benefits. Meanwhile, performance-based remuneration is a bonus/incentive for employees and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Additionally, the determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors considers the performance in implementing sustainable finance, as reflected in the achievement of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which is part of the Bank's Business Plan (RBB).

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in the following procedures:

1. The Remuneration and Nomination Committee conducts a remuneration review for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Remuneration and Nomination Committee coordinates with the Director and Officer in charge of Human Capital and related work units in order to prepare Remuneration proposals.
3. In determining the remuneration policy, pay at least attention on :
 - a. Financial performance and reverse fulfillment
 - b. Individual work performance
 - c. Fairness with peer division
 - d. Consideration of the bank's long-term goals and strategies
4. The Remuneration and Nomination Committee based on the study prepares remuneration recommendations and then submits them to the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. The Board of Commissioners submits proposals and recommendations based on the review of the Remuneration and Nomination Committee to the GMS for approval.
6. Proposals and recommendations of the Board of Commissioners to the GMS may be in the form of:
 - a. Agreement on the form and amount of remuneration
 - b. Approval to be authorized to the Board of Commissioners in determining the form and amount of remuneration

In addition, in providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Bank pays attention to the applicable remuneration provisions, namely in the form of:

1. Fixed remuneration, namely remuneration that is linked to performance and risk, including salary/ honorarium, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and retirement benefit. Remuneration in the form of Salary/ Honorarium, Facilities, Allowances, and retirement compensation is given in cash,
2. Variable remuneration, which is remuneration associated with performance and risk, including Bonus, bonuses/Performance Incentive, or other forms likened to it. Remuneration in the form of Bonuses, and Incentives can be given in cash, shares,



dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh Bank dengan ketentuan khusus untuk Dewan Komisaris diberikan dalam bentuk tunai untuk menghindari unsur benturan kepentingan dalam menjalankan pengawasan.

or share-based instruments issued by the Bank with special provisions for the Board of Commissioners to be given in cash to avoid elements of conflict of interest in carrying out supervision.

Rincian mengenai struktur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di sampaikan pada tabel di bawah ini.

Details regarding the remuneration determination structure of the Board of Commissioners and Board of Directors are described in the table below.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provisions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
1	Honorarium/Gaji Honorarium or Salary	Besarnya faktor jabatan Komisaris Utama 43% dari Direktur Utama Komisaris 90% dari Komisaris Utama The size of the position factor President Commissioner 43% of President Director Commissioner 90% of President Commissioner	Anggota Direksi 85% dari Direktur Utama Members of the Board of Directors 85% of the President Director
2	Tunjangan Allowances		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time honorarium	1 (satu) kali gaji Religious holiday allowance
	Tunjangan transportasi Transportation allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the honorarium	Tidak diberikan Transportation allowance
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Annual Leave Allowance
	Santunan Purna Jabatan After-Service Compensation	Diberikan dalam bentuk asuransi purna jabatan dengan maksimum 25% dari gaji dari honorarium Given in the form of after-service compensation with a maximum of 25% of salary or honorarium.	Diberikan dalam bentuk asuransi purna jabatan dengan maksimum 25% dari gaji Given in the form of after-service compensation with a maximum of 25% of salary.
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tidak diberikan Not given	Diberikan secara bulanan sebesar maksimal 40% dari gaji Given monthly for a maximum of 40% of the salary
	Tunjangan Pakaian Dinas Service Dress Allowance	Tidak diberikan Not given	Tidak diberikan Not given

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Ketentuan Provisions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
3	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle Facilities	Diberikan dalam bentuk tunjangan transportasi sebesar 20% dari honorarium Given in the form of a transportation allowance of 20% of the honorarium	Diberikan 1(satu) kendaraan dinas yang diberikan dalam bentuk sewa sesuai kriteria yang telah ditetapkan 1 (one) official vehicle is given in the form of a rental according to predetermined criteria
	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance	Diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan Provided in the form of health insurance
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Professional Association Facilities	Tidak diberikan Not given	Maksimum 2 (dua) keanggotaan Maximum 2 (two) membership
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations	Diberikan merujuk pada ketentuan tentang bantuan hukum bagi perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan menteri BUMN Given referring to the provisions regarding legal assistance for BUMN companies as regulated in the Minister of BUMN Regulations
	Fasilitas Komunikasi Communication Facilities	At Cost At Cost	At Cost At Cost

Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga melaporkan rasio total gaji karyawan dengan level tertinggi (Kepala Divisi) terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua karyawan. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga melaporkan rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap rasio peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan. Adapun rincian disajikan sebagai berikut.

In addition, Bank Mandiri Taspen also reported the ratio of total salary of the highest level employee (Head of Division) to the average total annual salary for all employees. In addition, Bank Mandiri Taspen also reported the ratio of the percentage increase in total annual salary for the highest level employee to the ratio of the median percentage increase in total salary for all employees. The details are presented as follows.

Uraian Description	Rasio Ratio
Rasio total gaji karyawan dengan level tertinggi terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua karyawan Ratio of the total salary of the highest-level employee to the average annual total salary for all employees	1 : 13,20
Rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap rasio peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan Ratio of the percentage increase in annual total salary for the highest-level worker to the ratio of the percentage increase in the median total salary for all employees	1 : 0,79

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E]

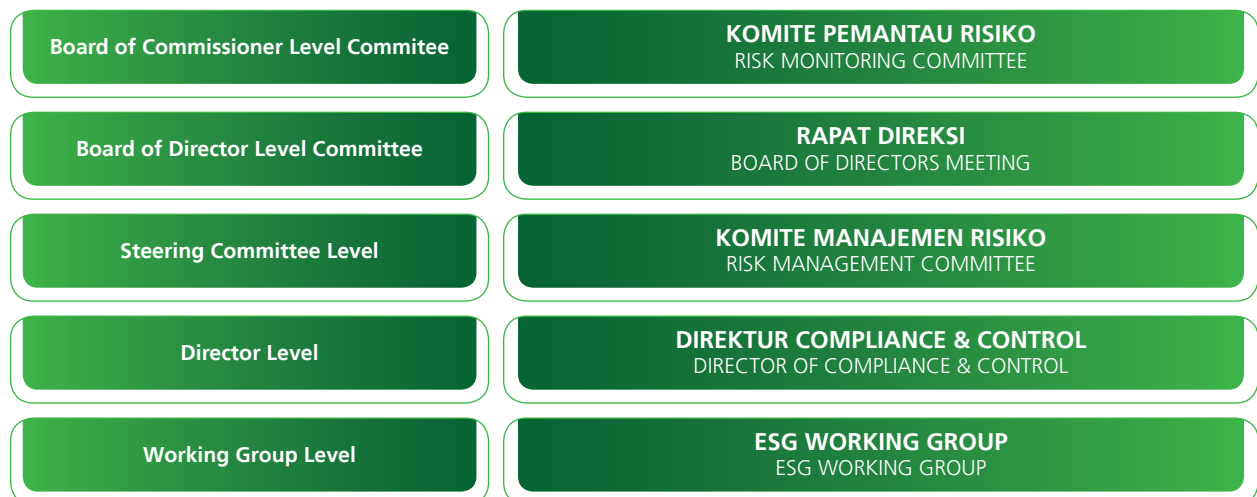
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1, GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

Dalam rangka meningkatkan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, sesuai dengan keputusan Rapat Direksi yang tertuang dalam Risalah Rapat Direksi Nomor RR.DIR/052/2023, Bank Mandiri Taspen telah membentuk ESG Governance Structure pada level Komisaris dan Direksi serta *working group* pada level Divisi Adapun struktur ESG Governance Structure, sebagai berikut.

Parties Responsible for Sustainable Finance Implementation [OJK E.1, GRI 2-9, 2-12, 2-13, 2-14, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2-GOVERNANCE]

In order to enhance the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, in accordance with the decision of the Board of Directors as outlined in the Minutes of the Board of Directors Meeting Number RR.DIR/052/2023, Bank Mandiri Taspen has established an ESG Governance Structure at the Board of Commissioners and Board of Directors levels, as well as a working group at the Division level. The structure of the ESG Governance Structure is as follows.



CORSEC & LEGAL (dhi. Unit SUSTAINABILITY & ASSURANCE)



ESG CONTRIBUTING MEMBER

- Strategy and Performance Management
- Risk Management
- Internal Audit
- Business (Consumer Business and Pension Business)
- Risk Business Control
- Procurement & Asset Management
- Compliance
- Human Capital
- IT (IT Operation & IT Development)
- CISO
- Distribution & Portfolio Management
- Network Development
- Unit kerja lainnya sesuai kebutuhan/ Other work units as needed

Pada level *working group*, ESG Working Group yang dikoordinir oleh Divisi Corporate Secretary & Legal, serta mendapat pengawasan langsung oleh Direksi dan Komisaris. Adapun struktur ESG Working Group adalah sebagai berikut.

At the working group level, the ESG Working Group is coordinated by the Corporate Secretary & Legal Division and is directly overseen by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The structure of the ESG Working Group is as follows.



Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris terkait ESG:

- Menetapkan arah *Sustainability* Bank Mandiri Taspen (*Framework, Commitment, Strategy, Inisiatif, Roadmap*).
- Mengawasi implementasi ESG/*Sustainability*, pemenuhan target dan inisiatif *sustainability* berjalan dengan baik.
- Mengawasi tata kelola dan SOP Bank yang terintegrasi implementasi *Sustainability* di Bank Mandiri Taspen.

Responsibilities of the Board of Directors and Commissioners related to ESG:

- Establishing the direction of Bank Mandiri Taspen's Sustainability (*Framework, Commitment, Strategy, Initiatives, Roadmap*)
- Overseeing the implementation of ESG/*Sustainability*, ensuring the fulfillment of targets, and monitoring the progress of sustainability initiatives
- Supervising governance and SOPs of the Bank integrated with the implementation of Sustainability at Bank Mandiri Taspen



Tugas dan tanggung jawab Unit Terkait:

- Membangun *framework*, komitmen, *roadmap* dan target terkait ESG/Sustainability.
- *Monitoring Sustainability* Portofolio Bank Mandiri Taspen (sesuai kriteria POJK 51/2017) dan melaporkan Portofolio Bank Mandiri Taspen sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia.
- Mendorong pengembangan jasa/produk berkelanjutan.
- Internalisasi ESG *awareness* kepada seluruh pegawai.
- Memastikan alignment aspek ESG ke dalam seluruh proses bisnis dan ketentuan internal.
- Mengembangkan sistem IT yang diperlukan untuk mendukung *sustainability*.

Selain tugas dan tanggung jawab secara umum, sesuai struktur ESG *Governance Structure*, berikut merupakan pihak yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan dari masing-masing unit kerja termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP) serta tugas dan wewenangnya.

Responsibilities of Relevant Units:

- Building frameworks, commitments, roadmaps, and targets related to ESG/Sustainability
- Monitoring Bank Mandiri Taspen's Sustainability Portfolio (in accordance with the criteria of OJK Regulation 51/2017) and reporting Bank Mandiri Taspen's Portfolio according to the Indonesian Green Taxonomy
- Encouraging the development of sustainable services/products
- Internalizing ESG awareness among all employees
- Ensuring alignment of ESG aspects into all business processes and internal regulations
- Developing necessary IT systems to support sustainability

In addition to the general duties and responsibilities, in accordance with the ESG Governance Structure, the following are the parties responsible for the implementation of the sustainable finance program from each unit, including Standard Operating Procedures (SOP) as well as their duties and authorities.

Unit Kerja Work Unit	Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Operating Procedures (SOP)	Tugas dan Wewenang Tasks and Authorities
<i>Corporate Secretary and Legal</i> Corporate Secretary and Legal	• Standar Prosedur (SP) Corporate Secretary • Standar Prosedur <i>Corporate Social Responsibility</i> • Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan • Corporate Secretary Standard Procedure (SP) • Corporate Social Responsibility Standard Procedure • Sustainable Finance Action Standard Procedures	• Mengkoordinasikan penyusunan RAKB. • Melakukan alokasi dana CSR. • Menyusun Laporan Keberlanjutan. • Mengkoordinasikan pengembangan Standar Prosedur dan/atau petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. • Menyampaikan laporan RAKB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • Coordinating the preparation of RAKB • Allocating CSR funds • Compiling Sustainability Reports • Coordinating the development of Standard Procedures and/or technical guidelines for Sustainable Finance financing • Submitting RAKB reports to OJK
<i>Strategy and Performance Management and Accounting</i> Strategy and Performance Management and Accounting	Standar Prosedur <i>Performance Management</i> Performance Management Standard Procedure	• Memastikan rencana strategis yang tertuang dalam RAKB sesuai <i>Corporate Plan</i>. • Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi implementasi inisiatif-inisiatif yang tertuang dalam RAKB. • Melakukan pencapaian target kuantitatif portofolio Keuangan Berkelanjutan. • Ensuring that the strategic plans outlined in the RAKB align with the Corporate Plan • Monitoring and evaluating the implementation of initiatives outlined in the RAKB • Achieving quantitative targets for the Sustainable Finance portfolio
<i>Risk Management</i> Risk Management	SP Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Standard Procedure (SP)	• Mengembangkan metodologi manajemen risiko sesuai dalam mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. • Mengembangkan analisis kelayakan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. • Developing risk management methodologies to support the implementation of Sustainable Finance • Developing feasibility analyses for Sustainable Finance financing
<i>Consumer Business & Recovery</i> Consumer Business & Recovery	• Standar Prosedur Kredit Mikro • Manual Produk Kredit Mikro • Micro Credit Standard Procedures • Micro Credit Product Manual	• Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan edukasi pada nasabah. • Mengidentifikasi kesesuaian kriteria kegiatan usaha risiko. • Pengembangan Standar Prosedur (SP), Manual Produk (MP) dan/atau petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. • Melakukan sosialisasi SP dan MP dan/atau petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan kepada petugas Bank yang terkait dengan proses pembiayaan Keuangan Berkelanjutan.

Unit Kerja Work Unit	Standar Operasional Prosedur (SOP) Standard Operating Procedures (SOP)	Tugas dan Wewenang Tasks and Authorities
		- Implementing RAKB related to achieving Sustainable Finance financing targets - Conducting customer education - Identifying the suitability of business activity risk criteria - Developing Standard Procedures (SP), Product Manuals (MP), and/or technical guidelines for Sustainable Finance financing - Socializing SP and MP and/or technical guidelines for Sustainable Finance financing to bank officers involved in the Sustainable Finance financing process
<i>Pension Business</i> Pension Business	- Standar Prosedur Kredit Pensiun - Manual Produk Kredit Pensiun - Pension Credit Standard Procedure - Pension Credit Product Manual	- Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. - Melakukan edukasi pada nasabah. - Mengidentifikasi kesesuaian kriteria kegiatan usaha. - Pengembangan SP, MP dan/atau petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan - Melakukan sosialisasi SP dan MP dan/atau petunjuk teknis pembiayaan Keuangan Berkelanjutan kepada petugas Bank yang terkait dengan proses pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. - Implementing RAKB related to achieving Sustainable Finance financing targets - Conducting customer education - Identifying the suitability of business activity risk criteria - Developing SP, MP, and/or technical guidelines for Sustainable Finance financing - Socializing SP and MP and/or technical guidelines for Sustainable Finance financing to bank officers involved in the Sustainable Finance financing process
<i>Compliance</i> Compliance	Standar Prosedur tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Standard Procedure	- Melakukan <i>review</i> dan rekomendasi terkait kepatuhan program aksi Keuangan Berkelanjutan terhadap regulasi. - Melakukan <i>monitoring</i> atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. - Reviewing and recommending compliance with Sustainable Finance action program regulations - Monitoring the implementation of Sustainable Finance
<i>Human Capital</i> Human Capital	Standar Prosedur Sumber Daya Manusia Human Resources Standard Procedure	- Mengembangkan struktur organisasi (tugas, pokok dan fungsi) dalam rangka implementasi Keuangan Berkelanjutan - Mengadakan pelatihan dan <i>workshop</i> terkait pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Developing organizational structures (tasks, duties, and functions) for the implementation of Sustainable Finance - Conducting training and workshops related to capacity building for human resources to support the implementation of Sustainable Finance
<i>Information Technology (IT)</i> - CISO - Information Technology (IT) - CISO	Standar Prosedur Teknologi Informasi Information Technology Standard Procedure	- Mengembangkan sistem IT yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan - Developing necessary IT systems to support the implementation of Sustainable Finance
<i>Distribution and Portfolio Management</i> Distribution and Portfolio Management	- Standar Prosedur Kredit Pensiun - Standar Prosedur Kredit Mikro - Manual Produk Kredit Pensiun - Manual Produk Kredit Mikro - Pension Credit Standard Procedure - Microcredit Standard Procedure - Pension Credit Product Manual - Microcredit Product Manual	- Mengimplementasikan RAKB terkait pencapaian target pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. - Memastikan kantor cabang berperan aktif dalam program <i>green office</i>. - Melakukan edukasi kepada nasabah. - Melaksanakan kegiatan WMS. - Implementing RAKB related to achieving Sustainable Finance financing targets - Ensuring branch offices actively participate in green office programs - Conducting customer education - Implementing WMS activities

Pengambilan keputusan dan pengawasan terkait penerapan keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial direncanakan melalui RAKB. RAKB dikoordinasikan oleh Corporate Secretary and Legal, yang bertanggungjawab kepada

Decision-making and oversight related to the implementation of sustainability, covering economic, environmental, and social aspects, are planned through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). RAKB is coordinated by Corporate Secretary and



Direktur Compliance and Control yang memiliki wewenang dalam mengembangkan, menyetujui, dan memutakhirkan tujuan, visi, dan misi keberlanjutan, serta mengawasi penerapannya dengan melibatkan para pemangku kepentingan internal Bank. Corporate Secretary and Legal sebagai penanggungjawab pelaksanaan program prioritas RAKB Bank Mandiri Taspen melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala yaitu setiap semester. Selain bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan pada setiap unit kerja dalam merealisasikan program-program prioritas, *monitoring* dan evaluasi tersebut sekaligus menjadi sarana untuk memastikan bahwa proses dan implementasi program prioritas berlangsung secara efektif dan sejalan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Selain itu, melalui *monitoring* dan evaluasi tersebut, Bank Mandiri Taspen dapat merumuskan mitigasi risiko dan langkah-langkah perbaikan apabila terjadi deviasi di lapangan. Selanjutnya, hasil *monitoring* dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Compliance and Control untuk mendapatkan evaluasi dan arahan perbaikan.

Legal, which is accountable to the Director of Compliance and Control, who has the authority to develop, approve, and update sustainability goals, vision, and mission, as well as to oversee their implementation by involving internal stakeholders of the Bank. Corporate Secretary and Legal, as the party responsible for the implementation of the priority RAKB programs of Bank Mandiri Taspen, conducts regular monitoring and evaluation every semester. In addition to being useful for measuring the success level of each unit in realizing the priority programs, this monitoring and evaluation also serves as a means to ensure that the process and implementation of the priority programs are effective and aligned with the established success indicators. Furthermore, through this monitoring and evaluation, Bank Mandiri Taspen can formulate risk mitigation and corrective actions if any deviations occur on the ground. Subsequently, the results of the monitoring and evaluation are reported to the Director of Compliance and Control for evaluation and corrective guidance.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2, GRI 2-17, FS4, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2- GOVERNANCE]

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sangat penting. Sebagai pemimpin dan pengambil keputusan strategis di Bank Mandiri Taspen, Dewan Komisaris dan Direksi perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, serta kemampuan untuk mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam kebijakan dan strategi bisnis perusahaan.

Selama tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai pelatihan maupun seminar terkait keuangan berkelanjutan. Rincian disampaikan pada tabel di bawah ini.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2, GRI 2-17, FS4, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2- GOVERNANCE]

Bank Mandiri Taspen recognizes that the development of sustainable finance competencies for the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial. As leaders and strategic decision-makers at Bank Mandiri Taspen, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to have a deep understanding of sustainable finance principles, as well as the ability to integrate environmental, social, and governance (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) factors into the company's policies and business strategies.

During 2024, Bank Mandiri Taspen involved the Board of Commissioners and the Board of Directors in various training and seminars related to sustainable finance. Details are provided in the table below.

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
Table of Sustainable Financial Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Materials/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Mustaslimah	Komisaris Utama	<i>Sharing Session</i> Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 July 16, 2024	Bank Mandiri Taspen dan/ and BSSN
	President Commissioner	Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Komisaris Risk Management Alignment for Commissioners	17-18 Juli 2024 July 17-18, 2024	BARa
		Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 Banking Risk Management Certification - Qualification 6	22 Agustus 2024 August 22, 2024	LSPP
		<i>Portfolio Management: Investment Strategies for Executives</i> Portfolio Management: Investment Strategies for Executives	09-13 Desember 2024 December 9-13, 2024	Chicago Booth School of Business

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency Development Materials/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris Commissioner	<i>Executive Overview</i> : Asuransi dan Dana Pensiun Executive Overview: Insurance and Pension Funds	24-25 Februari 2024 February 24-25, 2024	LPPI
		<i>Executive Overview</i> untuk Dewan Komisaris Executive Overview for the Board of Commissioners	16 & 26 Februari 2024 February 16 & 26, 2024	LPPI
		<i>Sharing Session</i> Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 July 16, 2024	Bank Mandiri Taspen dan BSSN
		After Globalization? Leading the World Economy in an Age of Turbulence After Globalization? Leading the World Economy in an Age of Turbulence	02-06 September 2024 September 02-06, 2024	ASEAN Global Leadership Programme
Suhajar Diantoro*	Komisaris Commissioner	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Certification Exam – Qualification Level 6 (Non-Sequential Pathway)	1 Maret 2024 March 1, 2024	LSPP
Boedi Armanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Connecting the Dots</i> Connecting the Dots	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024	OJK
		Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Strategies to Accelerate the Market Share of Islamic Finance	21 Maret 2024 March 21, 2024	OJK
		Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju <i>Net Zero</i> <i>Emission</i> Indonesia The Role of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Promoting the Energy Transition Toward Net Zero Emissions in Indonesia	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK
		<i>How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i> How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK
		Peran <i>Innovative Credit Scoring</i> (ICS) dalam Meningkatkan Akses Pendanaan The Role of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Supporting the Energy Transition Toward Net Zero Emissions	27 Juni 2024 June 27, 2024	OJK
		<i>Sharing Session</i> Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Cyber Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 July 16, 2024	Bank Mandiri Taspen dan BSSN
		<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i> Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence	25 Juli 2024 July 25, 2024	OJK
		Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Komisaris Risk Management Alignment for Commissioners	21-23 Agustus 2024 August 21-23, 2024	BARa
		How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing	05 September 2024 September 05, 2024	OJK
		Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 6 Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Certification – Qualification Level 6 (Non-Tiered Pathway)	19 September 2024 September 19, 2024	LSPP
		Innovation and Entrepreneurship: Cutting-edge insight from China Innovation and Entrepreneurship: Cutting-edge insight from China	04-08 November 2024 November 04-08, 2024	ASEAN Global Leadership Programme

* Diangkat berdasarkan putusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2023, pengalihan tugas dari Komisaris Independen menjadi Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 27 Juni 2024 dan efektif setelah uji kemampuan dan kepatutan dari OJK

* Appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2023, with a transfer of duties from Independent Commissioner to Commissioner, as stipulated in the Shareholders' Circular Resolution dated June 27, 2024, and effective upon passing the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK).



Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Direksi
Table of Sustainable Financial Competency Development for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Elmamber Petamu Sinaga	Direktur Utama President Director	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi Risk Management Alignment Seminar for the Board of Directors	19-20 Juni 2024, Jakarta June 19-20, 2024 Jakarta	<i>Bankers Association for Risk Management</i>
		Webinar TELLS: <i>Health at Work "All About Hypertension"</i> Webinar TELLS: <i>Health at Work "All About Hypertension"</i>	28 Juni 2024, Online June 28, 2024 Online	PT TASPEN (Persero)
		<i>Sharing Session</i> Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 Jakarta July 16, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		<i>The Berkeley Executive Leadership Program</i> The Berkeley Executive Leadership Program	21-25 Oktober 2024 Berkeley October 21-25, 2024 Berkeley	University of California
		<i>Cyber Safety: Know The Risk and Take Action</i> Cyber Safety: Know The Risk and Take Action	26 November 2024 Online November 26, 2024 Online	BSSN
Atta Alva Wanggai*	Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> Director of Finance, Risk & Operations	NIHIL NIL	NIHIL NIL	NIHIL NIL
Maswar Purnama	Direktur Business Director of Business	Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Banking Risk Management Training Qualification 7	4 Januari 2024 Jakarta January 4, 2024 Jakarta	LPPI
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Banking Risk Management Certification Exam Qualification 7	20 Februari 2024 Jakarta February 20, 2024 Jakarta	LSPP
		<i>Workshop Alignment</i> Penyusunan <i>Corporate Plan</i> Bank Mandiri 2025-2029 <i>Element 10: Continuous Values from Subsidiaries</i> Workshop Alignment Penyusunan <i>Corporate Plan</i> Bank Mandiri 2025-2029 <i>Element 10: Continuous Values from Subsidiaries</i>	02 Mei 2024 Jakarta May 02, 2024 Jakarta	Bank Mandiri
		<i>Sharing Session</i> Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 Jakarta July 16, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		Webinar Strategi Implementasi Market Conduct Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja LJK Webinar on Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of Financial Service Institutions (LJK)	08 Agustus 2024 Online August 08, 2024 Online	FKDKP

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		<i>AI for Executive</i> AI for Executive	09-11 September 2024 California September 9-11, 2024 California	Berkeley ExecEd
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi: Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan Risk Management Alignment Seminar for the Board of Directors: Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry	14-15 November 2024 Jakarta November 14-15, 2024 Jakarta	BARa
		<i>Cyber Safety: Know The Risk and Take Action</i> Cyber Safety: Know The Risk and Take Action	26 November 2024 Online November 26, 2024 Online	BSSN
		<i>Refreshment</i> Sertifikasi Treasury Jenjang 7 Treasury Certification Refresher Level 7	12 Desember 2024 Online December 12, 2024 Online	ACI FMA Indonesia
Judhi Budi Wirjanto**	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Banking Risk Management Training Qualification 7	4 Januari 2024 Jakarta xxx xxx	LPPI
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Certification Exam Qualification 7 Without Leveling	14 Maret 2024 Jakarta March 14, 2024 Jakarta	LSPP
		<i>Finance of Board</i> Finance of Board	26-27 April 2024 Lausanne April 26-27, 2024 Lausanne	IMD
		Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) General Pension Fund Management Training (MUDP)	14-16 Mei 2024 Jakarta May 14-16, 2024 Jakarta	ADPI
		Ujian Sertifikasi Pengetahuan Dasar di Bidang Dana Pensiun (MUDP) Basic Knowledge Certification Exam in Pension Fund (MUDP) Field	17 Mei 2024 Jakarta May 17, 2024 Jakarta	LSPDP
		Workshop Manajemen Risiko Dana Pensiun (MRDP) Pension Fund Risk Management Workshop (MRDP)	21-22 Mei 2024 Jakarta May 21-22, 2024 Jakarta	ADPI
		Diskusi Pemberantasan Judi <i>Online</i> dan Pinjaman <i>Online</i> Ilegal Discussion on the Eradication of Online Gambling and Illegal Online Loan	29 Mei 2024 Online May 29, 2024 Online	OJK
		Ujian Manajemen Risiko Dana Pensiun Pension Fund Risk Management Exam	30 Mei 2024 Jakarta May 30, 2024 Jakarta	LSPDP



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Widi Nugroho***	Direktur IT & Digital Director of IT & Digital	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Certification Exam Qualification 7 Without Leveling	30 Januari 2024 Jakarta January 30, 2024 Jakarta	LSPP
		Sharing Session Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 Jakarta July 16, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling Cybercrime, Including Online Gambling, as a Predicate Offense for Money Laundering	17 Juli 2024 Online July 17, 2024 Online	OJK
		Digital Transformation: Leading Organizational Change in the Age of AI Program (DTP) Digital Transformation: Leading Organizational Change in the Age of AI Program (DTP)	04-09 Agustus 2024 California August 4-9, 2024 California	Stanford Business
		Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko untuk Direksi: Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan Risk Management Alignment Seminar for the Board of Directors: Enhancing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Achieve a Sustainable Banking Industry	14-15 November 2024 Jakarta November 14-15, 2024 Jakarta	BARa
		Cyber Safety: Know The Risk and Take Action Cyber Safety: Know The Risk and Take Action	26 November 2024 Online November 26, 2024 Online	BSSN
Putu Apriyanto****	Direktur Finance, Risk & Operations Director of Finance, Risk & Operations	Pembekalan Manajemen Risiko Risk Management Training	26-27 Februari 2024 Online February 26-27, 2024 Online	LPPI
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang Banking Risk Management Certification Exam Qualification 7 Without Leveling	26 Maret 2024 Jakarta March 26, 2024 Jakarta	LSPP
		Workshop Alignment Penyusunan Corporate Plan Bank Mandiri 2025-2029 Element 10: Continous Values from Subsidiaries Workshop Alignment Penyusunan Corporate Plan Bank Mandiri 2025-2029 Element 10: Continous Values from Subsidiaries	02 Mei 2024 Jakarta May 02, 2024 Jakarta	Bank Mandiri
		Sharing Session Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 Jakarta July 16, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		Visa Innovation and Immersion Program Visa Innovation and Immersion Program	02-07 September 2024 California September 02-07, 2024 California	Bank Mandiri
		UU Penguatan Sektor Keuangan dan Perlindungan Konsumen Law on Strengthening the Financial Sector and Consumer Protection	19 September 2024 Jakarta September 19, 2024 Jakarta	LPPI

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Resi Lora*****		Workshop Implementasi Sinergi dan Kolaborasi Kementerian Keuangan dengan LJK Sektor Perbankan Workshop on the Implementation of Synergy and Collaboration between the Ministry of Finance and Financial Service Institutions in the Banking Sector	25 September 2024 Jakarta September 25, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		BSE CFO School 2024 - Mentoring Session BSE CFO School 2024 - Mentoring Session	25 Oktober 2024 Jakarta October 25, 2024 Jakarta	Kementerian BUMN
		Cyber Safety: Know The Risk and Take Action Cyber Safety: Know The Risk and Take Action	26 November 2024 Online November 26, 2024 Online	BSSN
	Direktur Compliance & Control Director of Compliance & Control	Banking Overview for BOD Banking Overview for BOD	09-10 Juli 2024 Jakarta July 09-10, 2024 Jakarta	LPPI
		Pembekalan Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Risk Management Training Qualification 7	11-12 Juli 2024 Jakarta July 11-12, 2024 Jakarta	BARa
		Sharing Session Keamanan dan Pertahanan Siber dari BSSN Cybersecurity and Defense Sharing Session by BSSN	16 Juli 2024 Jakarta July 16, 2024 Jakarta	Bank Mandiri Taspen
		Pelatihan Fungsi dan Risiko Kepatuhan Bank Bank Training on Bank Compliance Function and Risks	20-21 Juli 2024 Jakarta July 20-21, 2024 Jakarta	Peak Pratama Indonesia
		Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 7 Tanpa Berjenjang Risk Management Certification Qualification 7 Without Leveling	25 Juli 2024 Jakarta July 25, 2024 Jakarta	LSPP
		Workshop Monitoring Implementasi ESG Mandiri Group Workshop Monitoring Implementasi ESG Mandiri Group	25 Juli 2024 Jakarta July 25, 2024 Jakarta	Bank Mandiri
		Webinar Strategi Implementasi Market Conduct Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja LJK Webinar on Market Conduct Implementation Strategy: Building Trust and Enhancing the Performance of Financial Service Institutions (LJK)	08 Agustus 2024 Online August 08, 2024 Online	FKDKP
		Pembekalan Fit & Proper Test OJK Fit & Proper Test Preparation by Financial Services Authority	21-22 Agustus 2024 Jakarta August 21-22, 2024 Jakarta	LPPI
		Leading for Impact: Strategic Business Leaders - Equipping Leadership Development Program Leading for Impact: Strategic Business Leaders - Equipping Leadership Development Program	09-11 Oktober 2024 Bali October 09-11, 2024 Bali	Bank Mandiri
		Mentoring Leading for Impact BOC 1 Mentoring Leading for Impact BOC 1	31 Oktober 2024 Online October 31, 2024 Online	Bank Mandiri



Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
		Executive Education IMD: Team Dynamic for Board Executive Education IMD: Team Dynamic for Board	20-21 November 2024 Lausanne November 20-21, 2024 Lausanne	IMD
		Cyber Safety: Know The Risk and Take Action Cyber Safety: Know The Risk and Take Action	26 November 2024 Online November 26, 2024 Online	BSSN
		Sustainable Symphony: Echoes of Change Sustainable Symphony: Echoes of Change	05-06 Desember 2024 Bali December 5-6, 2024 Bali	ERMA

*) telah diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Januari 2024
 **) tidak diperpanjang masa jabatannya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2024
 ***) telah diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 18 Oktober 2023 dan efektif menjabat setelah lulus uji Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada 28 Mei 2024
 ****) telah diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 23 Januari 2024 dan efektif menjabat setelah lulus uji Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada 06 Juni 2024
 *****) telah diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 Juni 2024 dan efektif menjabat setelah lulus uji Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK pada 06 November 2024

*) has been honorably dismissed based on the Shareholders' Circular Decision dated January 23, 2024
 **) has not had his term of office extended based on the Shareholders' Circular Decision dated June 27, 2024
 ***) has been appointed as the Company's Director based on the Shareholders' Circular Decision dated October 18, 2023 and has effectively served after passing the OJK Fit and Proper Test on May 28, 2024
 ****) has been appointed as the Company's Director based on the Shareholders' Circular Decision dated January 23, 2024 and has effectively served after passing the OJK Fit and Proper Test on June 06, 2024
 *****) has been appointed as the Company's Director based on the Shareholders' Circular Decision dated June 27, 2024 and has effectively served after passing the OJK Fit and Proper Test on November 06, 2024

Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga telah menyelenggarakan pelatihan maupun seminar terkait keuangan berkelanjutan untuk Kepala Cabang dan Pegawai terkait di Kantor Cabang, serta level Kepala Divisi, Kepala Departemen dan *Professional Staff* sebanyak 7 (tujuh) kali dengan jumlah peserta sebanyak 45 orang.

In addition, Bank Mandiri Taspen also organized training and seminars related to sustainable finance for Branch Heads and relevant employees at branch offices, as well as for Division Heads, Department Heads, and Professional Staff a total of 7 (seven) times, with a total of 45 participants.

Tabel Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
Table of Sustainable Financial Competency Development in 2024

Nama Kegiatan Activity Name	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Media
Webinar	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Driving the Energy Transition Towards Indonesia's Net Zero Emission	Otoritas Jasa Keuangan	Online
Social Investment Rountable Discussion	Social Innovation Matters: Creativity + Collaboration	Social Investment Indonesia	Online
Training	Sustainability Governance Workshop For Leader: Building Sustainable Companies	AGS, TGC, KIM Consultant	Offline
Webinar	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	Otoritas Jasa Keuangan	Online
Webinar	Carbon Trading and Its Effect onf Indonesia's Economy	Otoritas Jasa Keuangan	Online
Webinar	Greenwashing Trap: How to build Publik Awareness	Otoritas Jasa Keuangan	Online
Webinar	Bankers Series: Bisnis Bank Terbarukan (ESG)	Bank Mandiri Taspen	Online

Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3, FS2, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2- GOVERNANCE]

Mengacu pada prinsip kehati-hatian, Bank Mandiri Taspen menerapkan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penerapan usaha keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Manajemen risiko ini juga diintegrasikan dalam setiap tahap operasional Bank, termasuk saat peluncuran produk baru. Setiap potensi risiko yang terkait dengan produk tercantum dalam dokumen yang harus ditandatangani oleh nasabah, terutama saat melakukan investasi.

Untuk menguatkan implementasi standar manajemen risiko terkait keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen telah merencanakan serangkaian program. Pada tahun 2022, Bank Mandiri Taspen telah melakukan pemetaan regulasi internal dan melakukan pengkajian untuk penyesuaian kebijakan dan turunannya.

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya terdapat berbagai potensi risiko baik internal maupun eksternal. Potensi risiko tersebut menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan, termasuk target penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan dalam RKAB.

Melalui kebijakan manajemen risiko, Bank mengelola dan meminimalkan dampak risiko yang dihadapi terkait 3 (tiga) aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kebijakan ini menjadi acuan dari kebijakan-kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko yang dibuat pada masing-masing unit kerja. Adapun pelaksanaan manajemen risiko Bank Mandiri Taspen terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Identifikasi risiko bersifat *anticipative* dan bukan reaktif; mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional; menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia; menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya).

2. Pengukuran Risiko

- Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite* Bank, sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk meng-cover risiko.
- Pengukuran dilakukan secara individual maupun secara keseluruhan.
- Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan atau kuantitatif.
- Model yang digunakan dalam pengukuran risiko dapat dipahami dan diketahui kekuatan, kelemahan, serta limitasinya.

Risk Management of Sustainable Finance Implementation [OJK E.3, FS2, IFRS S1-GOVERNANCE, IFRS S2- GOVERNANCE]

In accordance with the precautionary principles, Bank Mandiri Taspen carried out risk management procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks related to the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects. Risk management was also implemented in an integrated manner at every stage of the Bank's operations, including when releasing new products. An explanation of each risk regarding the product was included in the document which must be signed by the customer, especially when making an investment.

To strengthen the implementation of risk management standards related to sustainable finance, Bank Mandiri Taspen had planned a series of programs. In 2022, Bank Mandiri Taspen conducted internal regulatory mapping and carried out studies to adjust policies and their derivatives.

Bank Mandiri Taspen realizes that, in carrying out its business activities, there are various potential risks both internal and external. Such potential risks hamper the performance and achievement of the targets that have been set, including the Sustainable Finance implementation targets conveyed in the RAKB.

Through risk management policy, the Bank manages and minimizes the impact of risks faced related to 3 (three) aspects, namely economic, social, and environmental. This policy is a reference for policies related to risk management made in each work unit. The implementation of Bank Mandiri Taspen's risk management consists of:

1. Risk Identification

Risk identification aims to determine all types of risks inherent in each functional activity that has the potential to harm the Bank. Risk identification is anticipative rather than reactive; includes all functional activities (operational activities; combining and analyzing risk information from all available information sources; analyzing the probability of risk and its consequences).

2. Risk Measurement

- Risk measurement aims to determine the amount of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite so that the Bank can take risk mitigation actions and determine capital to cover the risk
- Measurements are made individually as well as in a whole
- Risk measurement methods can be done qualitatively and or quantitatively
- The model used in risk measurement can be understood and known its strengths, weaknesses, and limitations



3. Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan dengan membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelanggaran atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank Mandiri Taspen.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mandiri Taspen. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mandiri Taspen tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mandiri Taspen antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank Mandiri Taspen mencakup:

1. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Bank.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskannya sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.

3. Risk Monitoring

Monitoring is carried out by comparing the risk limit that has been set with the amount of risk that is being managed.

4. Risk Control

Risk control is carried out against the potential for exceeding the risk limit that has been determined and can be tolerated by Bank Mandiri Taspen.

The Board of Commissioners and Directors played an active role in managing, conducting periodic reviews and reviewing the effectiveness of the implementation of risk management and internal control systems at Bank Mandiri Taspen. Active supervision carried out by the Board of Commissioners was reflected in the approval of the Risk Management Policy prepared by the Board of Directors, as well as evaluation of the implementation of risk management policies through regular Board of Directors and Commissioners meeting forums, in the implementation of which the active supervision of the Board of Commissioners was supported by the Risk Monitoring Committee.

Active supervision was performed by the Board of Directors through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures. In addition, active through meeting forums of the Board of Directors and the Risk Management Committee (KMR), the Credit Policy Sector and the Asset and Liability Sector. As part of the active supervision of the Board of Commissioners and Directors, adequate quality of Human Resources (HR) was an important aspect in implementing risk management. Improving the quality of human resources was accomplished through, among other things, the development of employee education and training programs such as the Risk Management Certification program as well as internal training or socialization programs with Risk Management materials.

The implementation of risk management and internal control systems at Bank Mandiri Taspen includes:

1. Supervision by the Board of Commissioners

The supervision conducted by the Board of Commissioners is as follows.

- Evaluating risk management policies in the event of changes in factors affecting the Bank's activities.
- Evaluating the accountability of the Board of Directors regarding the implementation of risk management policies.
- Evaluating and deciding on requests or proposals from the Board of Directors related to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors and require approval from the Board of Commissioners.
- Evaluating the adequacy of policies, procedures, limit setting, and the adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems.

2. Pengawasan yang Dilakukan Direksi

Pengawasan Risiko dengan wewenang dan tanggung jawab adalah sebagai berikut.

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko antara lain dengan cara program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko dilaksanakan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
- Melakukan identifikasi untuk memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas yang baru telah melalui proses pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan dan harus disetujui oleh Direksi dan direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu.
- Melakukan pengendalian internal dengan cara melakukan penilaian secara berkala, menerapkan pedoman dan praktek-praktek yang sehat untuk mengendalikan dan mengatasi risiko melalui serangkaian tindakan korektif.

2. Supervision by the Board of Directors

The supervision by the Board of Directors, with its authority and responsibilities, is as follows.

- Being responsible for the implementation of risk management policies, including evaluating and providing strategic risk management directions based on reports submitted by the Risk Management Unit, and reporting to the Board of Commissioners.
- Evaluating and deciding on transactions that exceed the authority of officials one level below the Board of Directors or transactions that require approval in accordance with the applicable policies and procedures.
- Developing a risk management culture, including adequate communication across all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.
- Ensuring the improvement of the competencies of human resources related to the implementation of risk management, including through continuous education and training programs, particularly related to risk management systems and processes.
- Ensuring that the risk management function is carried out independently, reflected by the separation of functions between the Risk Management Unit, which identifies, measures, monitors, and controls risks, and the unit responsible for executing and completing transactions.
- Conducting identification to ensure that risks from new products and activities have gone through a proper risk management control process before being introduced or executed, and must be approved by the Board of Directors and recommended by the Risk Management Committee.
- Conducting internal control by performing regular assessments, applying guidelines, and implementing sound practices to control and address risks through a series of corrective actions.

Cakupan dan Frekuensi Audit serta Prosedur Penilaian Risiko [FS9]

Bank Mandiri Taspen memiliki Divisi Internal Audit sebagai bagian dari struktur pengendalian internal (sebagai *Third Line of Defense*). Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal Bank serta penilaian kualitas kinerja yang bertujuan memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan seperti yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Bank Mandiri Taspen belum melakukan audit khusus terhadap usaha debitur untuk menilai dampak usaha tersebut terhadap lingkungan. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen telah melakukan audit secara rutin atau Annual Audit Plan (AAP) yang dilakukan oleh Divisi

Audit Scope and Frequency and Risk Assessment Procedures [FS9]

Bank Mandiri Taspen has an Internal Audit Division as part of its internal control structure (as the Third Line of Defense). The scope of internal audit work includes the examination and assessment of the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control structure, as well as performance quality assessments aimed at providing assurance that controls have been implemented as specified.

As of the end of the reporting period, Bank Mandiri Taspen had not conducted a specific audit of debtor businesses to assess their impact on the environment. However, Bank Mandiri Taspen has conducted regular audits or the Annual Audit Plan (AAP), carried out by the Internal Audit Division, including assurance activities,



Internal Audit, salah satunya aktivitas *assurance* yang merupakan pengujian objektif atas suatu bukti dengan tujuan untuk memberikan penilaian yang independen atas *internal control, risk management* dan *governance process* suatu organisasi. Aktivitas *assurance* tersebut dilakukan dengan mengaudit operasional cabang dengan melakukan pemeriksaan secara *sampling* ke kantor *Distribution* 1 sampai dengan *Distribution* 9.

which are objective tests of evidence aimed at providing an independent assessment of internal controls, risk management, and governance processes within the organization. These assurance activities were carried out by auditing branch operations through sampling inspections at Distribution 1 to Distribution 9 offices.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29, FS5]

Bagi Bank Mandiri Taspen, pemangku kepentingan merupakan entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Keberadaan pemangku kepentingan memiliki peran dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan. Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pihak. Melalui keterlibatan ini, Bank dapat memperoleh wawasan mengenai hal-hal yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan, sehingga dapat merancang langkah-langkah tindak lanjut dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan ke depan.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan tetap mengutamakan kepentingan Bank Mandiri Taspen, serta memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap isu lingkungan, serta menyusun prioritas yang tepat dalam membangun komunikasi dengan mitra strategis. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa Bank Mandiri Taspen dapat memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, secara efektif, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Relationships with Stakeholders [OJK E.4, GRI 2-29, FS5]

Bank Mandiri Taspen defines stakeholders as entities or individuals as those who are affected by the Company's activities, products and services. Their existence also influences Bank Mandiri Taspen in realizing the successful implementation of strategies and achieving the Company's goals. Bank Mandiri Taspen is committed to involving them in various activities in accordance with their characters and needs. Through this involvement, the Bank can gain insights into what is considered important by stakeholders, enabling it to design follow-up actions and improvements to enhance the company's performance in the future.

Stakeholder engagement is directed at Bank Mandiri Taspen's interests by considering corporate social responsibility, caring for environmental issues, and concerning to priorities in establishing communication with various strategic partners. The stakeholder engagement process includes Bank Mandiri Taspen's efforts to satisfy the expectations of each stakeholder by using available resources appropriately and accountably, and comply with the provisions stipulated in applicable laws and regulations.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi/ Determination/ Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Arising Topics/Issues
Nasabah Customer	Hubungan ekonomi Economic relations	Website dan <i>frontline information</i> Website and <i>frontline information</i>	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	- Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi - Kemudahan mendapatkan kredit - Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan - Pembahasan terkait isu keberlanjutan
		Kunjungan langsung Direct visit	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	- Security and convenience during transaction - Ease in obtaining credit - Clear and transparent product and service information - Discussion on sustainability issues
		Layanan <i>call center</i> Call center service	Setiap saat bila diperlukan Anytime if required	
		Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	1 (satu) kali dalam setahun Once (1) a year	Mendapatkan kepuasan layanan Obtaining service satisfaction

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination/ Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik/Masalah yang Muncul Arising Topics/Issues
Pemegang Saham Investor	Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal Economic, ownership, and legal relations	• Pelaporan Kinerja • RUPS • Performance reporting • GMS	• Setiap kuartal • Sekali setahun • Every quarter • Once a year	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain • Pembahasan terkait isu keberlanjutan • Financial performance • Non-financial performance • A year performance regarding governance, financial, non-financial, and so forth • Discussion on sustainability issues
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	Legal dan kepentingan Lembaga Jasa Keuangan Legal and interest of Financial Services Authority	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Compliance implementation reporting and notification to Financial Services Authority (OJK)	Sesuai dengan ketentuan In accordance with provisions	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information regarding compliance with applicable regulations
Pegawai Staff	Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan Legal and stakeholders assisting in the Company's objective achievement	Media Internal Internal media	1 (satu) kali dalam sebulan Once (1) a month	• Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian • Kesetaraan kesempatan • Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain • Pembahasan terkait isu keberlanjutan • Socialization of policies and strategies related to employment • Equal opportunity • Career development, training, and so forth • Discussion on sustainability issues
		Melalui dialog pada saat rapat dengan pimpinan Through dialog when meeting with leaders	Sesuai kebutuhan As needed	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka The level of staff satisfaction, and seizing their hopes
Mitra Kerja/Pemasok Work Partners/ Suppliers	Hubungan ekonomi dan legal Economic and legal relations	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan <i>workshop</i> • Work Contract • Investment Partner • Seminars and workshops	Sesuai kebutuhan As needed	• Proses pengadaan yang obyektif • Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil • Pembahasan terkait isu keberlanjutan • Objective procuring process • Transparent, fair, and mutual cooperation • Discussion on sustainability issues
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization/ Social Organization/ Non-Government Organization	Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Mandiri Taspen Social relation, social license, social responsibility, and relationship with Bank Mandiri Taspen	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to perform Corporate Social Responsibility programs in either social or environment	Sesuai kebutuhan As needed	• Jenis program CSR • Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR • Informasi tentang kegiatan perusahaan • Pembahasan terkait isu keberlanjutan • Type of CSR programs • Optimizing Procedures of CSR Program Achievement • Information on the Company's activities • Discussion on sustainability issues
Media	Relasi sosial, lisensi sosial Social relation, social license	Press release Press release	Sesuai kebutuhan As needed	• Kinerja keuangan • Kinerja non-keuangan • Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan • Informasi tentang kegiatan perusahaan • Informasi terbaru terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik • Pembahasan terkait isu keberlanjutan • Financial performance • Non-financial performance • Impact and performance of the Company's social and environmental activities • Information about the Company's activities • The latest information regarding the banking business that the public needs to know • Discussion on sustainability issues



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen masih menghadapi tantangan berupa belum optimalnya pemahaman tentang keuangan berkelanjutan pada setiap pegawai. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen yaitu melakukan peningkatan kapasitas secara berkala melalui *self learning* maupun melibatkan lembaga/pengajar eksternal.

Tantangan lain yang dihadapi Bank Mandiri Taspen yaitu Bank Mandiri Taspen memiliki sektor pembiayaan yang *segmented* yaitu UMKM dan pensiunan dengan usaha produktif yang dibiayai rata-rata menengah ke bawah, sehingga isu-isu terkait lingkungan belum menjadi prioritas dalam menjalankan usahanya. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen yaitu mengubah pola pikir pelaku usaha dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki Bank sebagai fasilitator.

Issues in Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

In implementing sustainable finance, Bank Mandiri Taspen still faces the challenge of suboptimal understanding of sustainable finance among its employees. The mitigation effort undertaken by Bank Mandiri Taspen is to periodically enhance capacity through self-learning and by involving external institutions/instructors.

Another challenge faced by Bank Mandiri Taspen is that the Bank has a segmented financing sector, which includes MSMEs and pensioners, with productive businesses financed typically being small to medium in scale. As a result, environmental issues have not yet become a priority in their business operations. The mitigation effort undertaken by Bank Mandiri Taspen is to change the mindset of business actors by utilizing the Bank's human resources as facilitators.



07

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

[OJK F]



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities for Developing Culture of Sustainability

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan sebagai upaya Bank dalam membangun budaya keberlanjutan. Upaya Bank Mandiri Taspen dalam membangun budaya keberlanjutan diwujudkan dengan memberikan himbauan kepada seluruh pegawai melalui Surat Internal untuk bijak dalam menggunakan listrik, peralatan elektronik, lampu dan kertas.

Di samping itu, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan berbagai pembinaan di lingkungan kerja melalui pemberian himbauan hemat listrik dengan mematikan lampu pada jam istirahat dan mematikan perangkat elektronik apabila tidak digunakan, himbauan hemat air agar menggunakan air dengan bijak, himbauan hemat kertas agar dapat melakukan efisiensi penggunaan kertas dan memaksimalkan *E-Office* & *E-Hukum*, himbauan hemat BBM dengan melakukan efisiensi penggunaan mobil kantor dan memanfaatkan *platform online meeting*, melakukan memanfaatkan pencahayaan matahari apabila ruangan sudah cukup terang dengan cahaya matahari, maka lampu sebaiknya dipadamkan, dan memanfaatkan tangga bagi lantai yang mudah terjangkau, sehingga meminimalisir penggunaan lift.

Bank Mandiri Taspen juga melakukan efisiensi atas penggunaan kertas. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti email, intranet (saluran internet untuk internal perusahaan), mengembangkan aplikasi *E-Office* di Kantor Pusat untuk penciptaan dokumen korespondensi sampai dengan *approval* oleh pemegang kewenangan, dan sebagainya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti layanan via pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, dan lain-lain. Bank Mandiri Taspen juga telah menggunakan mobil listrik sebagai mobil operasional kantor untuk mengurangi emisi yang dikeluarkan dari penggunaan mobil berbahan bakar minyak.

Bank Mandiri Taspen turut menghimbau seluruh karyawan untuk memeriksa naskah dengan cermat sebelum dicetak guna menghindari pencetakan ulang yang tidak perlu. Selain itu, jika memungkinkan, pencetakan dokumen yang tidak bersifat penting dianjurkan dilakukan secara bolak-balik atau menggunakan sisi kosong dari kertas bekas sebagai upaya efisiensi dan pengurangan limbah kertas. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank Mandiri Taspen tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

In carrying out its operational activities, Bank Mandiri Taspen is committed to applying sustainability values at all levels of the organization. This is part of the Bank's efforts to build a culture of sustainability. Bank Mandiri Taspen's efforts to build a sustainability culture are realized by issuing internal memos to all employees, encouraging them to be wise in using electricity, electronic equipment, lights, and paper.

In addition, Bank Mandiri Taspen consistently conducts various activities in the workplace, such as encouraging energy conservation by turning off lights during breaks and switching off electronic devices when not in use. The bank also promotes water conservation by encouraging employees to use water wisely, paper conservation to increase paper usage efficiency and maximize the use of *E-Office* & *E-Law*, fuel savings by optimizing the use of office vehicles and utilizing online meeting platforms, making use of natural sunlight when the room is sufficiently bright, and encouraging the use of stairs for easily accessible floors to minimize the use of elevators.

Bank Mandiri Taspen also implements paper usage efficiency by utilizing information technology, such as email, intranet (internal company network), and developing an *E-Office* application at the Head Office for creating correspondence documents up to approval by authorized personnel. Paper savings are also done by leveraging information technology in services, such as short message services, phone banking, internet banking, and others. Furthermore, Bank Mandiri Taspen has started using electric cars for office operations to reduce emissions from gasoline-powered vehicles.

Bank Mandiri Taspen also appeals to all employees to check the manuscript carefully before printing to avoid unnecessary reprinting. In addition, if possible, printing of unimportant documents is recommended to be done on both sides or using the blank side of used paper as an effort to increase efficiency and reduce paper waste. Paper that can no longer be used is handed over to a third party for recycling. Although paper is a recyclable material, Bank Mandiri Taspen does not use recycled paper for daily operations.

Pada tahun 2024, terjadi peningkatan penggunaan kertas seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan bisnis Bank. Salah satu penyebab utama adalah kewajiban penyediaan dokumen Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) bagi calon nasabah maupun nasabah. Dokumen RIPLAY ini mencakup seluruh produk *funding* dan *lending*, termasuk produk *digital* seperti Movin dan MCM, dan tersedia melalui aplikasi *e-form* yang dapat diakses oleh petugas pemasaran di Kantor Cabang. Setelah diakses, dokumen tersebut dicetak (maksimal dua lembar) dan disampaikan kepada nasabah. Seiring bertambahnya volume transaksi serta makin beragamnya produk dan layanan keuangan yang ditawarkan, kebutuhan pencetakan dokumen RIPLAY pun meningkat selama tahun 2024. Meski demikian, Bank Mandiri Taspen tetap berkomitmen untuk menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan penerapan prinsip keberlanjutan, salah satunya melalui strategi efisiensi penggunaan kertas yang terus dioptimalkan. Di samping itu, pengurangan penggunaan kertas juga dilakukan melalui pengurangan pencetakan Laporan Keberlanjutan maupun Laporan Tahunan Bank. Oleh karenanya, para pemangku kepentingan dapat mengakses laporan tersebut melalui website resmi Bank yaitu www.bankmandiritaspen.co.id.

In 2024, there was an increase in paper usage due to the growth of operational and business activities. One of the main reasons for this is the requirement to provide the Product and Service Information Summary (RIPLAY) documents for prospective and existing customers. These RIPLAY documents include all funding and lending products, including digital products such as Movin and MCM, and are available via an e-form application that can be accessed by marketing staff at branch offices. After being accessed, the document is printed (a maximum of two pages) and provided to the customer. As the volume of transactions and the variety of financial products and services offered increased, the need to print RIPLAY documents also grew throughout 2024. Nevertheless, Bank Mandiri Taspen remains committed to balancing operational needs with the application of sustainability principles, including through the continuous optimization of paper usage efficiency strategies. In addition, the reduction of paper usage is also done through the reduction of printing of the Bank's Sustainability Report and Annual Report. Therefore, stakeholders can access the report through the Bank's official website, www.bankmandiritaspen.co.id.

Tabel Penggunaan Kertas
Table of Paper Use

Uraian	2024*		2023*		2022**		Description
	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rp Penuh In Full IDR	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rp Penuh In Full IDR	Jumlah Rim Total Rims	Dalam Rp Penuh In Full IDR	
Kertas	41.480	2.034.575.964	33.672	1.735.145.000	2.130	106.644.000	Paper
Laba Tahun Berjalan (dalam Jutaan Rupiah)	1.577.550		1.409.403		1.206.112		Net Profit for the Year (in IDR Millions)
Intensitas Penggunaan Kertas/ Pendapatan (Rim/ Jutaan Rupiah)	0,026		0,023		0,002		Paper Usage Intensity/Revenue (Rim/ IDR Millions)

Keterangan / Information:

*) Tahun 2023 dan 2024 mencakup penggunaan kertas di Kantor Pusat dan Kantor Cabang

**) Tahun 2022 hanya mencakup penggunaan kertas di Kantor Pusat

*) 2023 and 2024 includes paper use at the Head Office and Branch Offices

**) 2022 only cover paper use at the Head Office





Kinerja Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F.2]

Bank Mandiri Taspen telah menetapkan target yang ingin dicapai yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil melampaui target yang ditetapkan untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Laba Tahun Berjalan, dengan capaian masing-masing sebesar 101,4% dan 100,1%.

Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss [OJK F.2]

Bank Mandiri Taspen had set targets to be achieved as stated in the Bank Business Plan (RBB) for 2024. In 2024, Bank Mandiri Taspen successfully exceeded the targets set for Third Party Funds (TPF) and Net Profit, with achievements of 101.4% and 100.1%, respectively.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Table of Comparison Production Target and Realization, Income and Profit and Loss

(Dalam Jutaan rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024			2023			2022			Description
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	
Dana Pihak Ketiga (DPK)	48.128.400	48.824.547	101,4	44.021.351	44.976.616	102,2	39.071.034	40.664.296	104,1	Third Party Funds (TPF)
Penyaluran Kredit	46.543.825	46.261.415	99,4	41.350.787	41.728.370	99,1	36.790.889	36.910.969	100,3	Loans Distribution
Pendapatan Bunga Bersih	3.457.758	3.441.618	99,5	3.206.545	3.305.386	103,1	2.965.522	3.221.704	108,6	Net Interest Revenue
Laba Tahun Berjalan	1.575.280	1.577.550	100,1	1.350.059	1.409.403	104,4	1.000.610	1.206.112	120,5	Current Year's Profit

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3, FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

Dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk membiayai kegiatan usaha yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2024, sejumlah pembiayaan telah dialokasikan ke sektor tersebut sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah.

Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment In Financial Instrument or Project in Line with Sustainable Finance [OJK F.3, FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

In supporting the transition towards a green and sustainable economy, Bank Mandiri Taspen is committed to financing businesses that have a positive impact on the environment. Throughout 2024, a significant portion of financing was allocated to this sector, as shown in the table below.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produk Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
Table of Comparison of Target and Realization of Financing Product in Sustainable Finance

(Dalam Jutaan rupiah / In IDR Million)

	2024	2023	2022*	
Target	34.863.970	31.503.288	29.084.078	Target
Realisasi	35.629.657	32.239.705	29.184.225	Realization
%	102	102	100	%

Keterangan / Information:

*Target merujuk pada pemetaan ulang kategori pembiayaan keuangan berkelanjutan
*Target refers to the re-mapping of the sustainable finance financing category

Perseroan melakukan pemetaan ulang terkait pembiayaan keuangan berkelanjutan dengan merujuk pada Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2018. Sesuai rujukan tersebut, pembiayaan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), melengkapi 11 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) seperti diatur dalam Pasal 4, POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Kriteria UMKM berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dengan demikian, kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) berjumlah 12 kategori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pencatatan portofolio pembiayaan kredit keuangan berkelanjutan.

The Company has conducted a re-mapping of sustainable finance financing by referring to the Technical Guidelines for Banks related to the Implementation of OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies, issued by the Department of Research and Banking Regulations, OJK, 2018. According to these guidelines, financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (SMEs) is included in the Sustainable Business Activity Category (KKUB), complementing the 11 Environmental Awareness Business Activities (KUBL) as outlined in Article 4 of OJK Regulation Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Environmentally-Friendly Debt Securities (Green Bonds). The criteria for SMEs refer to Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises. Thus, the sustainable business activity category (KKUB) consists of 12 categories used as a reference for recording the portfolio of sustainable finance credit financing.

Tabel Pembiayaan Kredit Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Credit Financing Table

(Dalam Rupiah Penuh / In Full Rupiah)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi 2024 2024 Realization
Penghimpunan dana yang memenuhi kegiatan usaha berkelanjutan Funds collecting satisfying sustainable business activities		-
Penyaluran dana: Kredit/Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds distribution: Loan or Financing of sustainable business activities		35.629.657.315.919
	Energi Terbarukan Renewable Energy	-
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	-
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Controlling	-
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biodiversity Resources Management and Sustainable Land Usage	5.403.559.168.403
	Konervasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	326.644.890.729
	Transportasi Ramah Lingkungan Green Transportation	-
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	180.528.501
	Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-
	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Eco-efficient</i>) Reducible Products of Resources Usage and Eco-Efficient Products	2.875.521.025
	Bangunan Berwawasan lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional atau Internasional Green Buildings Satisfying Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Certification or Standards	-



Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Realisasi 2024 2024 Realization
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Green Activities or Business Activities	709.007.154
	Kegiatan UMKM MSMEs Activities	29.895.688.200.107
Penyaluran Dana: Non Kredit/Non Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funds Distribution: Non-Loans or Non-Financing Sustainable Business Activities		-
Total Kredit/Pembiayaan Bank Total Bank Loans or Financing		46.261.414.621.133

Persentase Dari Portofolio untuk Lini Bisnis Menurut Wilayah, Ukuran, dan Sektor [FS6, FN-CB-000.A, FN-CB-000.B]

Kinerja operasional Bank Mandiri Taspen atas produk dan layanan meliputi produk kredit dan produk simpanan. Produk kredit terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu Kredit Mikro, Kredit Retail, dan Kredit Pensiun. Sedangkan, produk simpanan merupakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh Bank Mandiri Taspen melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

Ketiga produk kredit Bank Mandiri Taspen disalurkan ke beberapa sektor dan wilayah yang akan disajikan sebagai berikut.

PRODUK KREDIT

Produk kredit Bank Mandiri Taspen terdiri dari Kredit Mikro, Kredit Retail, dan Kredit Pensiun. Adapun rincian penyaluran kredit diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel Kinerja Produk Kredit
Table of Loan Product Performance

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Mikro	414.851	0,90%	379.814	0,92%	35.037	9,22%	Micro
Retail	136.814	0,30%	63.909	0,15%	72.905	114,08%	Retail
Pensiun	45.709.750	98,80%	40.907.063	98,93%	4.802.687	11,74%	Pension
Total	46.261.415	100,00%	41.350.787	100,00%	4.910.628	11,88%	Total

Portfolio Percentage for Business Line According to Area, Size, and Sector [FS6, FN-CB-000.A, FN-CB-000.B]

Bank Mandiri Taspen's operational performance for products and services includes credit products and deposit products. Loan products consisting of 3 (three) namely Micro Loans, Retail Loans, and Pension Loans. Meanwhile, savings products are Third Party Funds (DPK) which have been successfully collected by Bank Mandiri Taspen through various savings, demand deposits and deposit products.

The three Bank Mandiri Taspen loan products are distributed to several sectors and regions which will be presented as follows.

LOAN PRODUCTS

The loan products of Bank Mandiri Taspen consist of Micro Loans, Retail Loans, and Pension Loans. The details of loan distribution are outlined in the table below.

MIKRO

Produk kredit mikro terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Serbaguna Mantap (KSM), dan Kredit Komunitas Mantap (KKM), Channelling, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB). Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit mikro diuraikan sebagai berikut.

MICRO

Micro loans product consists of Micro Business Loan (KUM), Mantap Multipurpose Loan (KSM), and Mantap Community Loan (KKM), Channelling, People's Business Loan (KUR), and Motor Vehicle Loans (KKB). The details related to the growth of micro loan performance are presented as follows:

Tabel Kinerja Produk Mikro
Table of Motor Vehicle Loans

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Usaha Mikro (KUM)	15.260	3,68%	32.477	8,55%	(17.217)	(53,01%)	Micro Business Loan (KUM)
Kredit Serbaguna Mantap (KSM)	168.834	40,70%	157.821	41,55%	11.013	6,98%	Mantap Multipurpose Loan (KSM)
Kredit Komunitas Mantap (KKM)	15.486	3,73%	24.680	6,50%	(9.194)	(37,25%)	Mantap Community Loan (KKM)
Channelling	9.104	2,19%	21.828	5,75%	(12.724)	(58,29%)	Channelling
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	161.285	38,88%	142.981	37,65%	18.304	12,80%	People's Business Loan (KUR)
Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	44.883	10,82%	27	0,01%	44.856	100,00%	Motor Vehicle Loans (KKB)
Total	414.851	100,00%	379.814	0,92%	35.037	9,22%	Total

RETAIL

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit *retail* terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif (Multiguna). Uraian terkait pertumbuhan kinerja produk kredit *retail* diuraikan sebagai berikut.

RETAIL

Based on the type of its usage, retail loan consists of Working Capital Loan, Investment Loan, and Consumptive (Multipurpose) Loan. The details related to the growth of retail loan performance are presented as follows:

Tabel Kinerja Produk Retail
Table of Retail Performance

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Modal Kerja <i>Retail</i>	67.861	49,60%	22.948	35,91%	44,913	195,72%	Retail working capital loans
Kredit Investasi <i>Retail</i>	3.531	2,58%	6.357	9,95%	(2,826)	(44,46%)	Retail Invertment Loan
Kredit Multiguna <i>Retail</i>	65.422	47,82%	34.604	54,15%	30.818	89.06%	Retail Multipurpose Loan
Total	136.814	100,00%	63.909	0,15%	72.905	114,08%	Total



PENSIUN

Informasi Kredit Pensiun disajikan sebagai berikut.

Tabel Kinerja Produk Pensiun
Table of Pension Product Performance

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Kredit Pensiun	45.709.750	100,00%	40.907.063	100,00%	4.802.687	11,74%	Pension Loan
Total	45.709.750	100,00%	40.907.063	100,00%	4.802.687	11,74%	Total

Selain produk kredit, Bank Mandiri Taspen memiliki produk simpanan yang merupakan DPK yang berhasil dihimpun berbagai produk tabungan, giro, dan deposito. Ketiga produk simpanan Bank Mandiri Taspen dan wilayah produktivitasnya akan disajikan sebagai berikut.

PRODUK SIMPANAN

Produk simpanan merupakan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Mandiri Taspen melalui berbagai produk tabungan, giro, dan deposito.

Tabel Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga
Table of Pension Product Performance

(Dalam Unit Rekening / in account units)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Tabungan	1.161.610	93,49%	1.010.366	93,77%	151.244	14,97%	Savings
Giro	626	0,05%	548	0,05%	78	14,23%	Current Account
Deposito Berjangka	80.295	6,46%	66.614	6,18%	13.681	20,54%	Time Deposit
Total	1.242.531	100,00%	1.077.528	100,00%	165.003	15,31%	Total

Tabel Jumlah Dana Pihak Ketiga
Table of Third Party Funds

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Tabungan	10.372.335	21,24%	8.554.739	19,02%	1.817.596	21,25%	Savings
Giro	1.025.796	2,10%	951.421	2,12%	74.375	7,82%	Current Account
Deposito Berjangka	37.426.417	76,65%	35.470.456	78,86%	1.955.961	5,51%	Time Deposit
Total	48.824.547	100,00%	44.976.616	100,00%	3.847.931	8,56%	Total

TABUNGAN

Berikut informasi jumlah rekening dan jumlah dana atas Produk Tabungan.

SAVINGS

The following information contains the number of accounts and the amount of funds for Savings Products.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan
Table of Total Accounts of Savings Product

(Dalam Unit Rekening / in account units)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Pihak Ketiga	1.161.585	100,00%	1.010.157	99,98%	151.428	14,99%	Third Party
Pihak Berelasi	25	0,00%	209	0,02%	(184)	(88,04%)	Related Party
Total	1.161.610	100,00%	1.010.366	100,00%	151.244	14,97%	Total

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan
Table Total Funds of Savings Product

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Pihak Ketiga	10.363.927	99,92%	8.543.014	99,86%	1.820.913	21,31%	
Pihak Berelasi	8.409	0,08%	11.725	0,14%	(1.985)	(28,28%)	
Total	10.372.335	100,00%	8.554.739	100,00%	1.817.596	21,25%	

TABUNGAN BERDASARKAN JENIS PRODUK

Produk tabungan Bank Mandiri Taspen meliputi Tabungan SiMantap Gold, Tabungan SiMantap Berjangka Tabunganku, Tabungan Mantap Prima, Tabungan SiMantap Pensiun dan Tabungan Umum.

SAVINGS BASED ON PRODUCT TYPES

Savings products of Bank Mandiri Taspen consist of SiMantap Gold Savings, SiMantap Future Savings of Tabunganku, Mantap Prima Savings, SiMantap Pension Savings and General Savings.

Tabel Jumlah Rekening Produk Tabungan Berdasarkan Produk
Table of Total Savings Based on Product Types

(Dalam Unit Rekening / in account units)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Tabungan SiMantap Gold	75.679	6,52%	61.995	7,59%	13.684	22,07%	SiMantap Gold Savings
Tabungan SiMantap Berjangka	38.410	3,31%	44.409	5,44%	(5.999)	(13,51%)	SiMantap Deposit Savings
Tabunganku	19.463	1,68%	22.221	2,72%	(2,758)	(12,41%)	Tabunganku
Tabungan Mantap Prima	92	0,01%	93	0,01%	(1)	(1,08%)	Mantap Prima Savings
Tabungan SiMantap Pensiun	768.745	66,18%	685.430	83,92%	83.315%	12,16%	SiMantap Pension Savings
Tabungan Umum	259.221	22,32%	2.598	0,32%	256.623	9.877,71%	General Savings
Total	1.161.610	100,00%	816.746	100,00%	344.864	42,22%	Total



Berikut rincian jumlah dana yang berhasil dihimpun Bank Mandiri Taspen yang disajikan dalam bentuk tabel.

The following table is the details of total funds raised by Bank Mandiri Taspen, presented as follows.

Tabel Jumlah Dana Produk Tabungan Berdasarkan Produk
Table of Funds-Based Savings Products

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Tabungan SiMantap Gold	823.764	7,94%	787.795	10,73%	35.969	4,57%	SiMantap Gold Savings
Tabungan SiMantap Berjangka	100.019	0,96%	95.296	1,30%	4.723	4,96%	SiMantap Deposit Savings
Tabunganku	68.168	0,66%	67.549	0,92%	619	0,92%	Tabunganku
Tabungan Mantap Prima	929	0,01%	1.074	0,01%	(145)	(13,54%)	Mantap Prima Savings
Tabungan SiMantap Pensiun	7.954.984	76,69%	6.025.437	82,08%	1.929.547	32,02%	SiMantap Pension Savings
Tabungan Umum	1.424.472	13,73%	363.767	4,96%	1.060.705	291,59%	General Savings
Total	10.372.335	100,00%	7.340.918	100,00%	3.031.417	41,29%	Total

GIRO

Berikut informasi jumlah rekening dan jumlah dana atas Produk Giro.

CURRENT ACCOUNT

The following information contains the number of accounts and the amount of funds for Current Account Products.

Tabel Jumlah Rekening Produk Giro
Table of Number of Current Account Products

(Dalam Unit Rekening / in account units)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
Pihak Ketiga	574	91,69%	500	98,17%	74	14,80%	Third Party
Pihak Berelasi	52	8,31%	46	1,83%	6	13,04%	Related Party
Total	626	100,00%	546	100,00%	80	14,65%	Total

Tabel Jumlah Dana Produk Giro
Table of Current Account Product Funds

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
Pihak Ketiga	198.891	19,39%	90747	99,98%	108.144	119,17%	Third Party
Pihak Berelasi	826.905	80,61%	861.076	0,02%	(34.171)	(3,97%)	Related Party
Total	1.025.796	100,00%	951.823	100,00%	73.973	7,77%	Total

DEPOSITO BERJANGKA

Berikut informasi jumlah rekening dan jumlah dana atas Produk Deposito Berjangka.

TIME DEPOSIT

The following information contains the number of accounts and the amount of funds for Time Deposit Products.

Tabel Jumlah Rekening Produk Deposito Berjangka
Table of Total Time Deposit Accounts

(Dalam Unit Rekening / in account units)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	(NoA)	(%)	
1 bulan	52.242	65,06%	37.867	56,85%	14.375	37,96%	1 month
3 bulan	18.295	22,78%	11.731	17,61%	6.564	55,95%	3 month
6 bulan	8.127	10,21%	15.605	23,43%	(7.478)	(47,92%)	6 month
≥ 12 bulan	1.631	2,03%	1.411	2,12%	220	15,59%	≥ 12 month
Total	80.295	100,00%	66.614	100,00%	13.681	20,54%	Total

Tabel Jumlah Dana Produk Deposito Berjangka
Table of Total Funds of Time Deposit Products

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024		2023		Pertumbuhan Growth		Description
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
1 bulan	11.878.794	31,74%	12.994.676	36,64%	(1.115.882)	(8,59%)	1 month
3 bulan	18.914.989	50,54%	14.216.762	40,08%	4.698.227	33,05%	3 month
6 bulan	6.031.353	16,12%	7.564.301	21,33%	(1.532.948)	(20,27%)	6 month
≥ 12 bulan	601.280	1,61%	694.717	1,96%	(93,437)	(13,45%)	≥ 12 month
Total	37.426.417	100,00%	35.470.456	100,00%	1.955.961	5,51%	Total

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencerminkan pendapatan yang diperoleh Bank Mandiri Taspen melalui kegiatan operasional dan bisnis utamanya. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merujuk pada total pengeluaran yang diberikan oleh Bank Mandiri Taspen sebagai bentuk kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Pengeluaran ini mencakup pembayaran gaji, kewajiban pajak, pembagian dividen, pembayaran kepada pemasok, serta penyaluran dana kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Direct Economic Values Generated and Distributed [GRI 201-1]

The direct economic value generated reflects the income earned by Bank Mandiri Taspen through its operational activities and main business. Meanwhile, the distributed economic value refers to the total expenditure provided by Bank Mandiri Taspen as a form of contribution in driving economic growth and improving the welfare of stakeholders. This expenditure includes salary payments, tax obligations, dividend distribution, payments to suppliers, and distribution of funds to the community as part of the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL).



Nilai ekonomi yang dihasilkan dan distribusikan Bank Mandiri Taspen disajikan pada tabel berikut.

The economic value generated and distributed by Bank Mandiri Taspen is presented in the table below.

Tabel Nilai yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Table of the Economic Value Generated and Distributed

(Dalam Jutaan Rupiah / In IDR Million)

Uraian	2024	2023*)	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated				
Pendapatan Bunga-Neto	3.441.586	3.387.481	3.221.705	Interest income – net
Pendapatan operasional lainnya	420.966	384.593	516.530	Other operating income
Jumlah Nilai Ekonomi Dihasilkan	3.862.552	3.772.074	3.738.235	Total of Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed				
Total beban operasional lainnya	1.763.998	1.648.306	1.555.145	Total of other operating expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	47.299	293.855	612.955	Establishment of allowance for impairment losses
Pendapatan (Beban) non operasional-neto	11.622	4.738	2.900	Non-operating income (expenses)-net
Beban pajak - neto	462.083	415.772	361.123	Tax expenses – net
Dividen	140.940	120.611	80.710	Dividend
Beban Kegiatan Sosial (CSR)	2.090	1.797	1.431	Corporate Social Responsibility (CSR) Expenses
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan	2.428.032	2.485.079	2.614.264	Total of Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	1.434.520	1.286.995	1.123.971	Retained Economic Value

*) Disajikan kembali

*) Restated

Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Bank Mandiri Taspen selalu memastikan pemenuhan hak-hak karyawan, salah satunya dengan menyediakan program jaminan hari tua bagi seluruh pegawai sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan berkelanjutan, serta memberikan kepastian bagi karyawan dalam merencanakan masa pensiunnya. Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, akan mendapatkan manfaat pensiun, di antaranya klaim BPJS Ketenagakerjaan, Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, Uang Penggantian Hak dan Uang Pisah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank. Seluruh karyawan telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan yang merupakan program yang bersifat *mandatory* berdasarkan peraturan Pemerintah. Program BPJS Ketenagakerjaan terdiri atas Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Pensiun (JP). Besarnya iuran

Defined Benefit Plan Obligations and Other Pension Plans [GRI 201-3]

Bank Mandiri Taspen always ensures the fulfillment of employee rights, one of which is by providing an old-age security program for all employees in accordance with applicable laws. This commitment is part of the Bank's efforts to create a fair, safe, and sustainable work environment, as well as providing certainty for employees in planning their retirement. For employees who retire, they will receive pension benefits, including BPJS Employment claims, Severance Pay, Long Service Rewards, Replacement Pay and Separation Pay in accordance with the provisions applicable to the Bank. All employees have been included in BPJS Employment. This program is mandatory in accordance with Government regulations. The BPJS Ketenagakerjaan program consists of Old Age Security (JHT), Death Security (JKM), Work Accident Insurance (JKK) and Pension Security (JP). The amount of the Pension Guarantee (JP)

program Jaminan Pensiun (JP) dihitung sebesar 3% yang terdiri dari 2% beban perusahaan dan 1% beban pegawai dari Gaji Pokok/Personal Grade.

Di samping itu, Bank juga memiliki program imbalan pasti untuk pegawai yang pensiun berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sesuai dengan yang tertuang pada Standar Prosedur Sumber Daya Manusia. Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2024 mencapai Rp80,33 miliar, menurun 6,14% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp85,60 miliar.

program contribution is calculated at 3%, consisting of 2% of the company's burden and 1% of the employee's burden from the Basic Salary/Personal Grade.

In addition, the Bank also has a defined benefit program for employees who retire, which includes severance pay, long-service award, and replacement of entitlements as outlined in the Human Resources Standard Procedures. The post-employment benefit liability for 2024 reached IDR 80.33 billion, a decrease of 6.14% compared to IDR 85.60 billion in 2023.

Jumlah Pegawai yang Diikutsertakan dalam Program Pensiun Number of Employees Included in the Pension Program

Program	2024	2023	2022	Program
Program Jaminan Hari Tua	3.436	3.169	3.125	Old Age Security Program
Program Pensiun Iuran Pasti	3.418	3.146	3.101	Defined Benefit Pension Program

Bantuan Finansial dari Pemerintah

[GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen tidak menerima bantuan dari Pemerintah, baik berupa keringanan pajak, kredit pajak, subsidi, maupun bantuan finansial lainnya.

Financial Assistance from the Government

[GRI 201-4]

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen did not receive any assistance from the Government, whether in the form of tax relief, tax credits, subsidies, or other financial support.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [GRI 203-1]

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen secara aktif menjalankan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai program ini dilaksanakan melalui pendekatan pro bono serta kolaborasi dengan beragam pemangku kepentingan guna menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Salah satu wujud nyata dukungan Bank adalah penyediaan sarana dan prasarana sanitasi, seperti pembangunan *septic tank* dan sistem air bersih, yang ditujukan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi yang layak. Upaya ini bertujuan mengurangi risiko penyebaran penyakit berbasis lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Di bidang pelestarian lingkungan, Bank Mandiri Taspen menunjukkan komitmennya melalui penyediaan fasilitas pemilahan sampah, penerangan berbasis energi terbarukan melalui panel surya, serta dukungan terhadap konservasi satwa langka melalui pengadaan *Intan & Sari Box* (alat penetas telur penyu tanpa pasir) di Ecowisata Pulau Santen, Banyuwangi. Program konservasi ini

Indirect Economic Impacts

Infrastructure Investment and Service Support [GRI 203-1]

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen actively carried out various social and environmental responsibility initiatives as part of its commitment to sustainable development and community empowerment. These programs were implemented through a pro bono approach and collaboration with various stakeholders to create positive social and environmental impacts. One tangible example of the Bank's support is the provision of sanitation infrastructure, such as the construction of septic tanks and clean water systems, aimed at improving public access to proper sanitation. This effort is intended to reduce the risk of environment-based diseases and improve the quality of life for the community.

In the field of environmental conservation, Bank Mandiri Taspen demonstrated its commitment through the provision of waste segregation facilities, renewable energy-based lighting through solar panels, and support for the conservation of endangered species through the procurement of Intan & Sari Boxes (egg incubators for sea turtles without sand) at Santen Island Ecotourism, Banyuwangi. This



dijalankan bekerja sama dengan Universitas Airlangga sebagai mitra akademik, memperkuat sinergi antara sektor keuangan dan pendidikan dalam menjaga kelestarian alam.

Dalam rangka mendukung ekonomi sirkular dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, Bank Mandiri Taspen bermitra dengan Plasticpay untuk menyediakan *reverse vending machine* (RVM), sebuah mesin daur ulang botol plastik otomatis. Selain itu, sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal, Bank juga bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menyediakan *booth* promosi untuk pelaku UMKM, agar produk UMKM lebih dikenal dan memiliki akses pasar yang lebih luas.

Dukungan Bank juga menjangkau sektor perdagangan tradisional. Di Pasar Binaya Masohi, Maluku Tengah, Bank Mandiri Taspen menyediakan timbangan pegas bagi pedagang ikan. Program ini dilaksanakan bersama Dinas Perdagangan dan Perindustrian setempat sebagai bagian dari upaya menciptakan sistem ukur yang akurat dan sesuai prinsip metrologi legal, sehingga mampu mendorong persaingan usaha yang sehat. Selain itu, dalam bidang pendidikan dan transportasi, Bank Mandiri Taspen turut membangun halte kampus di Universitas Nusa Cendana, Kupang. Fasilitas ini diharapkan dapat menunjang kenyamanan dan aksesibilitas transportasi bagi seluruh civitas akademika kampus.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, Bank Mandiri Taspen memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui Program Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS). Program WMS merupakan program wirausaha terintegrasi antara pelatihan ide, praktek usaha, pengembangan diri dan *mentoring* usaha berkelanjutan dengan tujuan agar para calon pensiunan atau pensiunan dapat berkarya membangun usaha dan hidup sejahtera di masa pensiun.

Tujuan pelaksanaan program WMS di antaranya:

1. Bentuk dukungan kepada Pemerintah untuk menumbuhkan jumlah wirausaha di Indonesia, khususnya dari kalangan pensiunan.
2. Mendorong pensiunan untuk bisa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
3. Wirausaha dapat menjadi pilihan kegiatan utama untuk mendukung produktivitas di masa pensiun.
4. Sarana pengembangan diri dan menuangkan ide serta kreativitas untuk menjaga tingkat keaktifan di masa pensiun.

Program WMS bertujuan untuk menciptakan komunitas-komunitas wirausaha yang anggotanya adalah para calon pensiunan atau pensiunan yang memiliki minat usaha yang sama dengan jenis usaha sesuai dengan potensi lokal daerah para pensiunan tersebut berada. Dengan mempertimbangkan

conservation program is implemented in collaboration with Airlangga University as an academic partner, strengthening the synergy between the financial and educational sectors in preserving nature.

In support of the circular economy and reducing the use of single-use plastics, Bank Mandiri Taspen partnered with Plasticpay to provide reverse vending machines (RVM), an automatic plastic bottle recycling machine. Additionally, as part of its effort to empower the local economy, the Bank also collaborated with the Provincial Government of DKI Jakarta to provide promotion booths for SMEs, enabling their products to gain greater recognition and access to a wider market.

The Bank's support also extended to the traditional trade sector. In Binaya Masohi Market, Central Maluku, Bank Mandiri Taspen provided spring scales for fish traders. This program was carried out in collaboration with the local Department of Trade and Industry as part of the effort to create an accurate measuring system that adheres to legal metrology principles, thus promoting healthy business competition. Furthermore, in the fields of education and transportation, Bank Mandiri Taspen also contributed to the construction of a campus bus stop at Nusa Cendana University in Kupang. This facility is expected to enhance comfort and transportation accessibility for the entire academic community of the university.

Significant Indirect Economic Impacts [GRI 203-2]

According to the business sector it operates, Bank Mandiri Taspen provides an indirect economic impact through the Mantap Sejahtera Entrepreneurship Program (WMS). The WMS program is an integrated entrepreneurial program involving idea training, business practices, self-development and sustainable business mentoring with the aim of enabling prospective retirees or retirees to work to build businesses and live prosperously in retirement.

The objectives of implementing the WMS program include:

1. A form of support for the Government to grow the number of entrepreneurs in Indonesia, especially among retirees.
2. Encouraging retirees to be independent and not to depend on others.
3. Entrepreneurship can be the main choice of activity to support productivity in retirement.
4. Means of self-development and expressing ideas and creativity to maintain the level of activity in retirement.

The WMS program was able to create entrepreneurial communities whose members were prospective retirees or pensioners who had the same business interests with the type of business according to the local potential of the area where the retirees located. By considering the physical limitations of retirees, Bank Mandiri

keterbatasan fisik para pensiunan, Bank Mandiri Taspen menciptakan program wirausaha yang mudah dilakukan oleh para pensiunan dengan membantu memberikan solusi dari hulu hingga hilir, dari sejak mendapatkan motivasi dan teori usaha hingga bantuan pemasaran. Dalam pelaksanaan program ini, Bank Mandiri Taspen melakukan kerjasama dengan para pengusaha terpilih yang juga memiliki kepedulian yang sama untuk membina dan mensejahterakan para pensiunan.

Tahun 2024 merupakan tahun kedelapan pelaksanaan program WMS. Program ini merupakan Pilar ke-3 dari Pilar Mantap Indonesia yang sudah diimplementasikan di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen. Adapun pencapaian program WMS tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Taspen created an entrepreneurial program that was easy for retirees to do by helping provide solutions from upstream to downstream, from getting motivation and business theory to marketing assistance. To implement this program, Bank Mandiri Taspen collaborated with selected entrepreneurs who also had the same concern for developing and improving the welfare of retirees.

2024 marks the eighth year of the WMS program. This program is the 3rd Pillar of the Mantap Indonesia Pillar which has been implemented in all Bank Mandiri Taspen Branch Offices. The achievements of the WMS program from 2017 to 2024 are as follows:

Rekap Program WMS WMS Program Recap

Tahun Year	Jumlah KC Pelaksana Number of Implementing Branch Offices	Jumlah WP Number of WP	Jumlah Peserta Number of Participants	Pelatihan Number of Training	Akuisisi Kredit (Rp) Credit Acquisition (IDR)
2017	2	2	59	4	Rp2.493.900.000
2018	38	40	1.066	49	Rp13.241.700.000
2019	40	50	1.379	62	Rp17.280.590.000
2020	41	186	2.994	31	Rp32.882.900.000
2021	41	354	6.092	36	Rp49.822.217.877
2022	41	957	9.168	68	Rp65.696.490.000
2023	39	1.437	9.667	75	Rp258.440.642.854
2024	39	1.743	9.938	60	Rp308.940.197.159

Jumlah Wirausaha Pensiunan 2017-2024 Number of Retired Entrepreneurs 2017-2024

Pensiun	All WMS	Wirausaha Mantap Sejahtera	Warung Mantap Sejahtera	Mantap Cooking Club	Toko Frozen Mantap	Non Mentor
2017	2	2	-	-	-	-
2018	40	40	-	-	-	-
2019	50	50	-	-	-	-
2020	168	100	7	-	-	61
2021	356	42	63	106	-	145
2022	957	28	26	230	-	671
2023	1.437	17	41	325	-	1.045
2024	1.727	5	39	141	21	1.611
Total	4.737	284	177	810	21	3.633



Breakdown Jenis Pelatihan 2017-2024 Breakdown of Training Types in 2017-2024

Jenis Pelatihan	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	Types of Training
Abon Ikan	-	-	-	1	1	4	1	-	Shredded Fish
Agen Kurir Mantap	6	4	-	-	-	-	-	-	Mantap Courier Agent
Amplang	1	-	-	-	-	-	1	-	Amplang
Beras Organik	-	-	-	-	-	-	-	1	Organic Rice
Budi Daya Jamur Tiram	2	7	8	1	3	5	5	-	Cultivation Of Oyster Mushroom
Budi Daya Jamur Kuping	-	-	1	-	-	-	-	-	Cultivation Of Mushroom
Budi Daya Lele	3	2	2	1	5	8	10	1	Catfish Cultivation
Budi Daya Lobster	1	1	-	-	-	-	-	-	Lobster Cultivation
Budi Daya Murai Batu	-	-	-	-	1	-	-	-	Cultivation of Murai Batu Bird
Budi Daya Nila	2	3	2	2	-	-	-	-	Cultivation of Tilapia
Handycraft	-	-	-	-	-	-	1	1	Handycraft
Hidroponik	4	11	19	5	15	36	24	1	Hydroponics
Keripik Sukun	-	-	-	-	-	1	-	-	Breadfruit Chips
Keripik Keladi	-	-	-	-	-	1	-	-	Taro Chips
Kuliner	25	31	20	10	-	-	-	-	Culinary
Lebah Trigona	-	1	-	2	-	1	-	-	Trigona Bees
Sayur Organik	-	-	-	-	-	-	2	-	Organic Vegetables
Seminar Wirausaha	3	5	3	-	2	-	-	-	Entrepreneurship Sharing
Ternak Ayam	1	1	3	2	1	3	4	-	Chicken Livestock
Ternak Bebek	-	-	-	-	-	-	1	-	Duck Farm
Ternak Puyuh	-	-	-	1	2	2	-	-	Quail Farm
Ubi Nuabosi	-	-	-	-	-	1	-	-	Nuabosi Yam
Warung Mantap Sejahtera	10	7	10	11	1	-	-	-	Mantap Sejahtera Shop
Mantapreneur Naik Kelas	1	2	-	-	-	-	-	-	Mantapreneur Upgrade
Pengolahan Lempeng Sagu	1	-	-	-	-	-	-	-	Sago Plate Processing
Budi Daya Ikan Gurami	1	-	-	-	-	-	-	-	Gurami Fish Cultivation
Total	61	75	68	36	31	62	49	4	Total

Anti Korupsi

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa potensi risiko korupsi dapat muncul dalam berbagai aspek operasional di seluruh lini fungsi. Oleh karena itu, pada tahun 2024, Bank telah melakukan

Anti Corruption

Operations Assessed for Risks Related to Corruption [GRI 205-1]

Bank Mandiri Taspen recognizes the possibility of corruption occurring in different operational areas across all its departments. Therefore, in 2024, the Bank identified areas that were considered to have a high

identifikasi terhadap area-area yang dinilai memiliki tingkat kerawanan korupsi yang tinggi. Dua area utama yang menjadi fokus identifikasi adalah proses pengadaan barang dan jasa oleh mitra bisnis, serta sektor keuangan yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya praktik kredit fiktif.

Sebagai langkah preventif terhadap potensi risiko korupsi yang melibatkan mitra bisnis, Bank Mandiri Taspen mewajibkan setiap mitra untuk menandatangani pakta integritas serta surat pernyataan kesanggupan mematuhi etika dalam proses pengadaan. Di sisi internal, penguatan pengendalian dilakukan melalui penerapan mekanisme *dual control* oleh atasan langsung serta penyampaian himbauan secara rutin kepada seluruh pegawai. Himbauan ini disebarluaskan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti media sosial, *banner*, *digital signage (player)*, pamflet, maupun email yang menjangkau seluruh unit kerja termasuk kantor cabang. Selain itu, dalam rangka memitigasi risiko penyaluran kredit yang tidak sesuai, Bank Mandiri Taspen secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit dan melakukan pemantauan portofolio kredit secara berkala. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari komitmen Bank untuk menjaga integritas operasional serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Terhadap kasus-kasus yang terindikasi mengandung risiko korupsi, Bank Mandiri Taspen akan menindaklanjutinya melalui proses investigasi yang dilakukan oleh unit kerja audit, dengan dukungan kolaboratif dari fungsi *Risk Business Control* guna memastikan objektivitas dan ketepatan penanganan. Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel, Bank juga telah menyediakan sarana pelaporan melalui *Whistleblowing System (WBS)*, yang sejak akhir tahun 2021 dikelola oleh pihak independen. Pengelolaan oleh pihak ketiga ini bertujuan untuk menghindari potensi *conflict of interest* serta memberikan rasa aman dan perlindungan kepada pelapor dalam menyampaikan dugaan pelanggaran.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan sosialisasi mengenai Anti Penyuapan dan Gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran informasi, seperti artikel dan materi terkait yang dipublikasikan di situs web Bank Mandiri Taspen. Sosialisasi ini juga dilakukan dengan menyebarkan informasi ke seluruh kantor cabang melalui portal internal Bank, Surat Edaran yang ditujukan kepada seluruh Divisi/Satuan/Unit, serta penyebaran leaflet yang menjelaskan mengenai Gratifikasi. Selain itu, Bank Mandiri Taspen senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi pada seluruh mitra bisnis melalui *aanweezing* yang di dalamnya mencakup penjelasan terkait anti korupsi/gratifikasi, serta melalui dokumen pakta integritas yang ditandatangani oleh mitra bisnis. Sosialisasi terkait Anti Penyuapan dan Gratifikasi telah dilakukan oleh Bank Mandiri Taspen, sebagai berikut:

level of corruption vulnerability. The two areas becoming the main focus of identification were the procurement process of goods and services by business partners, as well as the financial sector related to the possibility of fictitious credit practices.

To prevent potential corruption risks with business partners, Bank Mandiri Taspen requires each partner to sign an integrity pact and a statement of commitment to comply with ethics in the procurement process. On the internal side, strengthening control is carried out through the implementation of a dual control mechanism by direct superiors and regular delivery of appeals to all employees. These appeals are disseminated through various internal communication channels, such as social media, banners, digital signage, pamphlets, and emails that reach all business units including branch offices. In addition, to mitigate the risk of inappropriate loan distribution, Bank Mandiri Taspen consistently applies the principle of prudence in the granting process and monitors the loan portfolio periodically. These efforts are part of the Bank's commitment to maintaining operational integrity and supporting the implementation of good corporate governance.

When potential corruption risks are identified, Bank Mandiri Taspen initiates an investigation conducted by its audit unit, with the Risk Business Control function providing collaborative support to ensure impartial and accurate handling. As a form of commitment to creating a transparent and accountable work environment, the Bank has also provided a reporting facility through the Whistleblowing System (WBS), which since the end of 2021 has been managed by an independent party. Management by this third party aims to avoid potential conflicts of interest and provide a sense of security and protection to reporters in reporting alleged violations.

Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

In 2024, Bank Mandiri Taspen has implemented socialization regarding Anti-Bribery and Gratification to all employees through various information channels, such as articles and related materials published on the Bank Mandiri Taspen website. This socialization is also carried out by disseminating information to all branch offices through the Bank's internal portal, Circulars addressed to all Divisions/Units, and distributing leaflets explaining Gratification. In addition, Bank Mandiri Taspen continues to conduct anti-corruption socialization to all business partners through *aanweezing* which includes explanations related to anti-corruption/gratuities, and through integrity pact documents signed by business partners. Socialization regarding Anti-Bribery and Gratuities has been carried out by Bank Mandiri Taspen through the following means:



1. Instagram Bank,
2. Surat kepada seluruh jajaran Bank
 - a. Nomor DIR.CMC/004/2024 tanggal 3 April 2024 tentang Larangan Pemberian,Permintaan dan Penerimaan Gratifikasi
 - b. Nomor DIR.CMC/012/2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang Larangan Pemberian, Permintaan dan Penerimaan Gratifikasi dalam menyambut hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025
3. Pemasangan *wallpaper Desktop*,
4. Video di Kantor Cabang,
5. *Assessment* kepada seluruh pegawai dengan rata-rata nilai 87,9
6. *E-learning* melalui aplikasi Greatday
7. Sosialisasi di Kantor Cabang pada saat pelaksanaan *Onsite Review & Monitoring*

1. Instagram posts by the Bank,
2. Official letters to all levels of Bank personnel
 - a. Letter No. DIR.CMC/004/2024 dated April 3, 2024, regarding the Prohibition of Giving, Requesting, and Receiving Gratuities
 - b. Letter No. DIR.CMC/012/2024 dated December 17, 2024, regarding the Prohibition of Giving, Requesting, and Receiving Gratuities in celebration of Christmas and New Year 2025
3. Desktop wallpaper displays,
4. Informative videos shown at Branch Offices, and
5. Employee assessments with an average score of 87.9,
6. E-learning through the Greatday application,
7. Socialization at Branch Offices during the Onsite Review & Monitoring sessions

Tabel Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi yang Telah Mengikuti Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi
Table of Number of Board of Commissioners and Directors Who Have Participated in Socialization of Anti-Corruption Policies and Procedures

Wilayah	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Area
Kantor Pusat	8	100%	Head Office

Tabel Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Sosialisasi Kebijakan dan Pelatihan terkait Anti Korupsi Berdasarkan Wilayah Kerja
Table of Number of Employees Who Have Participated in Policy Socialization and Training related to Anti-Corruption Based on Work Area

Wilayah	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Area
Distribution 1	316	100%	Distribution 1
Distribution 2	241	100%	Distribution 2
Distribution 3	275	100%	Distribution 3
Distribution 4	218	100%	Distribution 4
Distribution 5	322	100%	Distribution 5
Distribution 6*	323	100%	Distribution 6*
Distribution 7*	405	100%	Distribution 7*
Distribution 8**	209	100%	Distribution 8**
Distribution 9**	353	100%	Distribution 9**
Kantor Pusat	735	100%	Head Office
Total	3.397	100%	Total

Tabel Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Sosialisasi Kebijakan dan Pelatihan terkait Anti Korupsi Berdasarkan Kategori Karyawan

Table of Number of Employees Who Have Participated in Policy Socialization and Training related to Anti-Corruption Based on Employee Category

Kategori Karyawan	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Employee Category
Pegawai Tetap	2.657	100%	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	740	100%	Non-Permanent Employee (Contract)
Total	3.397	100%	Total

Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penerapan prinsip-prinsip integritas melalui pelaksanaan Kebijakan Anti Korupsi secara konsisten. Tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan pemberhentian karyawan, pemutusan kontrak dengan mitra usaha, maupun pelaporan kasus korupsi oleh publik. Capaian ini mencerminkan dedikasi Bank dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta mempertahankan reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken [GRI 205-3]

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen showed a strong dedication to integrity by consistently implementing its Anti-Corruption Policy. There were no proven corruption incidents that resulted in employee dismissals, termination of contracts with business partners, or reporting of corruption cases by the public. This achievement reflects the Bank's dedication to maintaining good corporate governance and maintaining the reputation and trust of stakeholders.

Perilaku Anti Persaingan [GRI 206-1,FN-CB-510a.1]

Dalam upaya meningkatkan daya saing bisnisnya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta menentang menolak segala bentuk praktik monopoli maupun persaingan yang tidak sehat. Bank senantiasa menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang sehat dan adil. Selain itu, Bank Mandiri Taspen menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk perilaku internal yang berpotensi menciptakan kolusi dengan pesaing, seperti pengaturan penawaran, pembagian nasabah, pemasok, atau tindakan lain yang dapat membatasi persaingan pasar secara tidak wajar.

Bank Mandiri Taspen senantiasa menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat, sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen Bank dalam mendukung praktik persaingan yang adil, bebas dari monopoli maupun bentuk *trust* lainnya, tercermin dari tidak adanya tindakan hukum maupun sanksi yang dikenakan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sepanjang tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan usaha Bank dijalankan sesuai dengan prinsip persaingan yang sehat dan sesuai regulasi yang berlaku

Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1,FN-CB-510a.1]

To enhance its business competitiveness, Bank Mandiri Taspen is dedicated to the ongoing development of its product and service quality, while also actively opposing and rejecting all monopolistic practices and unfair competition. The Bank always upholds the principles of healthy and fair business competition. In addition, Bank Mandiri Taspen implements a zero-tolerance policy against all forms of internal behavior that have the potential to create collusion with competitors, such as bidding arrangements, customer divisions, suppliers, or other actions that can unfairly limit market competition.

Bank Mandiri Taspen consistently applies the principles of healthy business competition, in line with the regulations outlined in Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unhealthy Business Competition. The Bank's commitment to supporting fair competition practices, free from monopolies or other forms of trust, was reflected in the absence of legal action or sanctions imposed by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) throughout 2024. This shows that all of the Bank's business activities are carried out in accordance with the principles of healthy competition and applicable regulations.



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup. Di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp268.321.020, yang dialokasikan untuk senantiasa memberikan dampak positif dan mencegah potensi dampak negatif terhadap kerusakan lingkungan. Adapun rincian biaya lingkungan hidup, sebagai berikut.

Tabel Biaya Lingkungan Hidup
Table of Environmental Costs

Kegiatan Events	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Program Ecowisata: Solar Panel, Tempat Sampah & Renovasi Gapura di Pulau Santen Ecotourism Program: Solar Panels, Trash Cans, and Gate Renovation at Santen Island	21.470.000
Renovasi <i>Greenhouse</i> Hidroponik Hydroponic Greenhouse Renovation	46.500.000
Pembuatan Intan & Sari Box di Pulau Santen Making Intan & Sari Box at Santen Island	40.000.000
Bantuan Sanitasi Layak & Air Bersih Adequate Sanitation and Clean Water Assistance	26.800.000
Pelepasan Penyu - Ecowisata Pantai Pulau Santen Turtle Release - Ecotourism at Santen Island Beach	6.000.000
Kerjasama <i>Reverse Vending Machine</i> dengan Plasticpay Reverse Vending Machine Partnership with Plasticpay	127.551.020
Total	268.321.020

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan material ramah lingkungan yang digunakan sebagai penunjang aktivitas operasional Bank. Langkah nyata yang dilakukan oleh Bank diwujudkan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi digital, penggunaan *E-Office* & *E-Hukum*, serta memanfaatkan *platform online meeting*.

Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga telah menggunakan lampu LED pada seluruh unit kerja, material yang digunakan lebih ramah lingkungan dan lebih efisien dari segi biaya. Lampu LED memiliki

General Aspect

Environmental Costs [OJK F.4]

Bank Mandiri Taspen is committed to making a positive contribution to the environment. In 2024, Bank Mandiri Taspen allocated an environmental cost of IDR268,321,020 to provide a positive impact and prevent potential negative impacts on environmental damage. The details of the environmental costs are as follows.

Material Aspect

The Use of Environmentally-Friendly Materials [OJK F.5]

Bank Mandiri Taspen operates with a commitment to avoid negative environmental impacts. This is realized through the use of environmentally friendly materials to support the Bank's operational activities. Real steps taken by the Bank are realized by maximizing the use of digital technology, using *E-Office* & *E-Hukum*, and utilizing online meeting platforms.

In addition, Bank Mandiri Taspen has also used LED lights in all business units, the materials used are more environmentally friendly and more efficient in terms of cost. LED lights have a longer service life compared

jangka waktu pemakaian lebih lama dibandingkan dengan lampu neon ataupun lampu biasa. Bahan dasar yang digunakan juga dapat didaur ulang kembali. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga menggunakan *goodiebag* sebagai bingkisan pada saat acara juga sudah diterapkan untuk mengurangi penggunaan plastik, serta memberikan himbauan kepada seluruh pegawai untuk membawa tempat makan dan botol minum sendiri yang dapat digunakan kembali, dalam rangka mengurangi sampah plastik dan pada ruangan rapat menyediakan air galon isi ulang serta air minum dalam kemasan menggunakan produk botol yang ramah lingkungan.

to neon lights or ordinary lights. The basic materials used can also be recycled. In addition, Bank Mandiri Taspen also uses goodie bags as gifts during events that have also been implemented to reduce the use of plastic, as well as providing an appeal to all employees to bring their own reusable food containers and drinking bottles to reduce plastic waste, to provide refillable gallon water in meeting rooms and use environmentally friendly bottled products.



Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Bank Mandiri Taspen hanya menggunakan 2 (dua) sumber energi utama untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen tidak mengkonsumsi dan menjual pemanas, pendingin, dan uap, serta tidak menjual energi listrik.

Penggunaan energi berasal dari Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen selama tahun 2024. Adapun rincian penggunaan energi adalah sebagai berikut.

Energy Aspect

The Amount and Intensity of Energy Used [OJK F.6, GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Bank Mandiri Taspen relies on only two primary energy sources for its operational activities. Therefore, throughout 2024, Bank Mandiri Taspen did not consume and sell heating, cooling, and steam, and does not sell electricity.

Energy usage came from the Head Office and all Bank Mandiri Taspen Branch Offices during 2024. The details of energy usage are as follows.

Tabel Pemakaian Energi Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 302-1]
Table of Energy Consumption Based on Work Area

Wilayah Kerja	2024		2023		2022		Work Area
	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	
Distribution 1	1.092.743	293.896	1.126.061	110.956	1.100.842	406.235	Distribution 1
Distribution 2	820.124	194.622	619.314	134.694	1.907.735	427.758	Distribution 2
Distribution 3	1.161.532	137.097	985.202	134.694	3.303.308	2.210.327	Distribution 3
Distribution 4	858.671	94.749	762.233	90.204	1.088.271	333.615	Distribution 4
Distribution 5	1.170.109	175.267	1.774.466	332.113	2.123.349	268.397	Distribution 5
Distribution 6	1.396.574	134.494	2.109.850	162.898	201.802	139.131	Distribution 6
Distribution 7	1.276.866	169.528	915.529	167.243	601.509	204.571	Distribution 7
Distribution 8*	853.293	374.143	689.599	89.137	-	-	Distribution 8*



Wilayah Kerja	2024		2023		2022		Work Area
	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	Listrik Electricity (kWh)	BBM Fuel (Liter)	
Distribution 9*	1.118.960	130.956	2.559.104	178.779	-	-	Distribution 9*
Kantor Pusat	985.515	114.181	700.421,50	128.367,22	1.067.103	103.384	Head Office
Total	10.734.387	1.796.795	12.241.780	1.529.085	11.393.918	4.093.418	Total

Keterangan / Note:

- Penggunaan listrik diasumsikan pada Golongan P-1/TR, dengan daya listrik sebesar 200 kVA, harga listriknya yaitu Rp1.699,53/kWh di tahun 2023.
- Penggunaan BBM diasumsikan menggunakan bahan bakar jenis Peralite dengan harga Rp10.000/liter di tahun 2023.
- Electricity use is assumed to be in Group P-1/TR, with an electric power of 200 kVA, the electricity price is IDR 1,699.53/kWh in 2023.
- Fuel use is assumed to use Peralite type fuel at a price of IDR 10,000/liter in 2023.

Tabel Pemakaian Energi [GRI 302-1]
Table of Energy Usage

Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Energy
BBM	Liter	1.796.795	1.529.084	4.093.418	Fuel
	Gigajoules	61.450,39	52.294	139.995	
Listrik	kWh	10.734.387	12.241.780	11.393.918	Electricity
	Gigajoules	38.643,79	44.070	41.018	
Total	Gigajoules	100.094	96.364	181.013	Total
Jumlah Pegawai	Pegawai Employees	3.397	3.136	3.121	Number of Employees
Total Produksi	Dalam Jutaan Rupiah In IDR million	95.085.962	86.704.986	77.575.265	Total Production
Total Pendapatan Bunga Bersih	Dalam Jutaan Rupiah In IDR million	3.441.586	3.387.481	3.221.705	Total Net Interest Income
Intensitas Pemakaian Energi/ Pegawai	Gigajoules /Pegawai Gigajoules /Employee	29	31	58	Energy Usage Intensity/Employee
Intensitas Pemakaian Energi/ Produksi	Gigajoules /Juta Rupiah Gigajoules / Million Rupiah	0,001	0,001	0,002	Energy Usage Intensity/Production

Keterangan / Note:

- Convert kWh ke Gigajoule: convertunits.com
- Convert Liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>
- Convert kWh to Gigajoule: convertunits.com
- Convert Liter to Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan pengukuran penggunaan energi yang berasal dari perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang. Penggunaan energi dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Di tahun 2024, perjalanan dinas dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Sedangkan tahun 2023 dan 2022 hanya perjalanan dinas yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun penggunaan energi dalam melakukan perjalanan dinas sebagai berikut.

Bank Mandiri Taspen has also measured energy usage from business trips using airplanes. Energy usage is calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). In 2024, business trips were carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees while in 2023 and 2022, business trips were carried out only by the Board of Commissioners and Board of Directors. The energy usage in business trips is as follows.

Penggunaan Energi di Luar Perusahaan
Energy Use Outside the Company

Keterangan	Satuan Unit	2024*	2023**	2022**	Description
Penggunaan Energi saat melakukan Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang					Energy Use When Traveling by Airplane
Dewan Komisaris dan Direksi	Ton	2.615,13	2.479,92	604,53	Board of Commissioners and Directors
Karyawan	Ton	8.461,72	-	-	Employees
Total	Ton	11.076,851	2.479,92	604,53	Total
	Gigajoule	46.345,54	10.375,99	2.529,35	
Total Karyawan	Direksi dan Dewan Komisaris (Orang) Board of Directors and Board of Commissioners (Person)	9	9	10	Total Employees
	Karyawan (Orang) Employees (Person)	3.397			
Intensitas Penggunaan Energi Dewan Komisaris dan Direksi	Gigajoule/ Orang Gigajoule/ Person	1.215,74	1.152,89	252,94	Intensity of Energy Use of the Board of Commissioners and Directors
Intensitas Penggunaan Energi Seluruh Karyawan	Gigajoule/ Orang Gigajoule/ Person	13,64			Intensity of Energy Use of All Employees

Keterangan / Note:

Convert Ton ke Gigajoule: convertunits.com

*) Perjalanan Dinas Seluruh Karyawan Bank Mandiri Taspen

**)Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Direksi

Convert Ton ke Gigajoule: convertunits.com

*) Official Travel for All Bank Mandiri Taspen Employees

**)Official Travel of the Board of Commissioners and Directors

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, F.12, GRI 302-4, 302-5]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menggunakan energi secara efektif sebagaimana tertuang dalam Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan Nomor SP/020/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan sosialisasi melalui surat himbauan yang diberikan kepada seluruh unit kerja di seluruh Indonesia sesuai dengan Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Mandiri Taspen Nomor SP/020/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dan Arsitektur Kebijakan PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Selain itu, Bank juga melakukan survei keberlanjutan kepada seluruh pegawai untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran pegawai terhadap penerapan hemat energi. Berbagai upaya penghematan energi yang dilakukan, sebagai berikut:

Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [OJK F.7, F.12, GRI 302-4, 302-5]

Bank Mandiri Taspen consistently commits to efficient energy use, as outlined in its Standard Procedure for Sustainable Financial Action Number SP/020/XII/2022, dated December 16, 2022. In addition, Bank Mandiri Taspen has also conducted socialization through an appeal letter given to all business units throughout Indonesia in line with the Standard Procedure for Sustainable Financial Action of PT Bank Mandiri Taspen Number SP/020/XII/2022 dated December 16, 2022 and the Policy Architecture of PT Bank Mandiri Taspen No. KEB/002/X/2024 dated October 1, 2024. Furthermore, the Bank also conducted a sustainability survey of all employees to determine the level of employee awareness of the implementation of energy saving. Various energy saving efforts made, as follows:



1. Mematikan lampu dan memanfaatkan pencahayaan sinar matahari dari jendela gedung kantor, terutama pada jam istirahat (12.00 sd 13.00).
2. Mematikan komputer, laptop, dan peralatan elektronik lain ketika sudah tidak digunakan.
3. Mengatur suhu AC sesuai dengan suhu ruangan agar lebih hemat.
4. Memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi.
5. Menggunakan tumbler dan peralatan makan pribadi untuk mengurangi penggunaan plastik.
6. Penggunaan mobil listrik.
7. Mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara *online*.

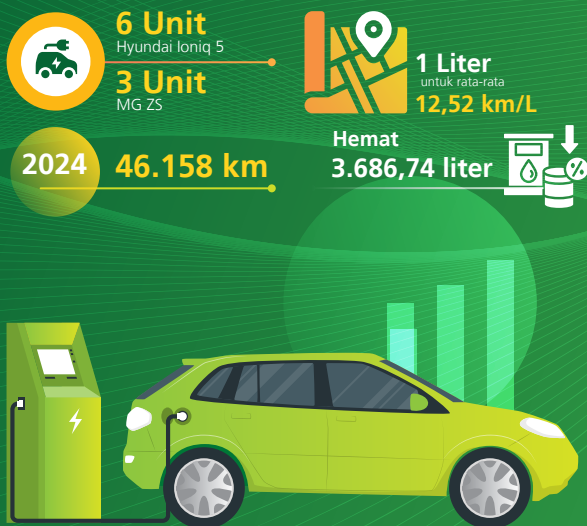
Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Mandiri Taspen belum menetapkan *baseline* pengukuran energi. Namun demikian, efektivitas upaya efisiensi energi diukur dengan membandingkan penggunaan energi di tahun 2024 dengan tahun 2023. Atas upaya yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan penggunaan energi listrik menjadi sebesar 38.643,79 gigajoule menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 44.070 gigajoule. Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga berhasil menurunkan intensitas penggunaan energi menjadi sebesar 29 gigajoule/pegawai, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 31 gigajoule/pegawai.

1. Turning off the lights and taking advantage of sunlight from the office building windows, especially during break time (12.00 to 13.00).
2. Turning off computers, laptops, and other electronic equipment when not in use.
3. Setting the AC temperature according to the room temperature to save more energy.
4. Increasing the use of more energy efficient LED lights.
5. Using tumblers and personal cutlery to reduce plastic use.
6. Using electric cars
7. Reducing face-to-face meetings and replacing them with online meetings

By the end of 2024, Bank Mandiri Taspen had not yet set an energy measurement baseline. However, the effectiveness of energy efficiency efforts was measured by comparing energy use in 2024 with 2023. Due to the efforts that had been made, throughout 2024, Bank Mandiri Taspen succeeded in reducing electricity use to 38,643.79 gigajoules, a decrease compared to 2023 which was 44,070 gigajoules. In addition, Bank Mandiri Taspen also succeeded in reducing the intensity of energy use to 29 gigajoules/employee, a decrease compared to 2023 which was 31 gigajoules/employee.

PENGUNAAN *ELECTRIC VEHICLE*

PENGUNAAN ELECTRIC VEHICLE



Di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional yang juga digunakan sebagai upaya dalam menghemat penggunaan BBM. Bank Mandiri Taspen menggunakan sebanyak 9 (sembilan) kendaraan listrik yang terdiri dari 6 (enam) Hyundai Ioniq 5 dan 3 (tiga) MG ZS.

Di tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah menggunakan kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional yang juga digunakan sebagai upaya dalam menghemat penggunaan BBM. Bank Mandiri Taspen menggunakan sebanyak 9 (sembilan) kendaraan listrik yang terdiri dari 6 (enam) Hyundai Ioniq 5 dan 3 (tiga) MG ZS.

Penggunaan kendaraan listrik di tahun 2024 yaitu mencapai 46.158 km. Hal ini diasumsikan bahwa penggunaan 1 (satu) liter BBM digunakan untuk jarak tempuh rata-rata 12,52 km/liter, sehingga penggunaan kendaraan listrik dapat menghemat 3.686,74 liter BBM.

Penggunaan kendaraan listrik di tahun 2024 yaitu mencapai 46.158 km. Hal ini diasumsikan bahwa penggunaan 1 (satu) liter BBM digunakan untuk jarak tempuh rata-rata 12,52 km/liter, sehingga penggunaan kendaraan listrik dapat menghemat 3.686,74 liter BBM.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen senantiasa menggunakan air yang merupakan sumber daya yang digunakan oleh seluruh masyarakat. Bank Mandiri Taspen menyadari akan terbatasnya persediaan air bersih, oleh karenanya Bank Mandiri Taspen melakukan upaya-upaya yang bertujuan untuk penghematan penggunaan air. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan penghematan air dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan dengan memasang anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya.

Dalam menunjang aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen hanya menggunakan air yang berasal dari pihak ketiga (PDAM). Air tersebut digunakan untuk kebutuhan toilet, wudhu, mencuci peralatan dapur dan kegiatan lainnya. Konsumsi air di Bank Mandiri Taspen merupakan konsumsi air yang berasal dari Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen. Adapun penggunaan air Bank Mandiri Taspen sebagai berikut.

Tabel Konsumsi Air
Table of Water Consumption

Sumber	Pemakaian Air (m ³) Water Usage (m3)			Source
	2024	2023	2022	
Air dari Pihak Ketiga	69.137	67.209	71.866	Water from Third Parties
Air Bawah Tanah	-	-	-	Underground water
Jumlah	69.137	67.209	71.866	Jumlah

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh kantor operasional Bank Mandiri Taspen tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen tidak memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Namun demikian, Bank Mandiri Taspen tetap berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan melalui pelestarian penyu dengan Program Budidaya Penyu melalui mesin penetas penyu: intan & sari box.

Water Aspect

Water Usage [OJK F.8]

In its operations, Bank Mandiri Taspen consistently uses water, a resource essential to the entire community. Bank Mandiri Taspen is aware of the limited supply of clean water, therefore Bank Mandiri Taspen makes efforts aimed at saving water use. These efforts to save water include encouraging all employees to use it responsibly and regularly inspecting water installations for leaks or damage that need repair.

To support its business activities, Bank Mandiri Taspen only uses water from third parties (PDAM). The water is used for toilet needs, ablution, washing kitchen equipment, and other activities. Water consumption at Bank Mandiri Taspen includes water consumption from the Head Office and all Bank Mandiri Taspen Branch Offices. The use of water by Bank Mandiri Taspen is as follows.

Biodiversity Aspect

Impacts of Operational Sites Adjacent to Protected Areas or Areas of High Biodiversity [OJK F.9, F.10]

By the end of 2024, all Bank Mandiri Taspen operational offices were not adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value. Therefore, Bank Mandiri Taspen's operational activities did not have a negative impact on biodiversity.

However, Bank Mandiri Taspen remains committed to carrying out various efforts to preserve biodiversity. This is done through turtle conservation with the Turtle Cultivation Program through turtle hatching machines: intan & sari box.



Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, FNCB-410b.1, FN-CB-410b.2, FN-CB-410b.3, FN-CB-410b.4,]

Bank Mandiri Taspen memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan atas penggunaan energi dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Penggunaan energi tidak terlepas dari adanya emisi yang dihasilkan. Emisi GRK yang disampaikan dalam laporan ini bersumber dari penggunaan BBM (cakupan 1) penggunaan listrik (cakupan 2), dan perjalanan dinas yang dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang (cakupan 3). Informasi terkait emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 yang dihasilkan berasal dari Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Mandiri Taspen belum melakukan pengukuran emisi yang berasal dari nasabah Bank.

Dalam menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan menggunakan faktor emisi untuk bensin, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Cakupan 1
Table of (Scope 1) Emissions

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Information
Solar	Kg CO ₂ eq	58.663,04	-	-	Solar
Bensin	Kg CO ₂ eq	4.090.585,55	3.624.390	9.702.000	Gasoline
Emisi yang Dihasilkan	Kg CO₂eq	4.149.248,59	3.624.390	9.702.000	Emissions produced

Untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) di tahun 2024 diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan nilai faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan yang diterbitkan oleh Kementerian ESDM (2019) untuk PLN Grid Jamali yaitu sebesar 0,87 kg CO₂/Kwh, sebagai berikut.

Tabel Emisi Cakupan 2
Table of (Scope 2) Emissions

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Information
Listrik	KWh	10.734.387	12.241.780	11.393.918	Electricity
Emisi yang Dihasilkan	Kg CO₂eq	8.480.166,01	11.433.822	10.641.919,41	Emissions produced

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions Produced Based on the Types [OJK F.11, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, FNCB-410b.1, FN-CB-410b.2, FN-CB-410b.3, FN-CB-410b.4,]

Bank Mandiri Taspen is committed to managing energy use in all operational activities. Energy use is inseparable from the emissions produced. GHG emissions reported in this report come from fuel use (scope 1), electricity use (scope 2), and business travel by airplane (scope 3). Information related to GHG emissions scope 1 and scope 2 generated comes from the Head Office and all Branch Offices. By the end of 2024, Bank Mandiri Taspen had not measured emissions from the Bank's customers.

In calculating direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which was based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Tabel Emisi Cakupan 1 dan 2
Table of (Scope 1) and (Scope 2) Emissions

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Information
Emisi Cakupan 1	Kg CO ₂ eq	4.149.248,59	3.624.390	9.702.000	Emission Scope 1
Emisi Cakupan 2	Kg CO ₂ eq	8.480.166,01	11.433.822	10.641.919	Emission Scope 2
Total	Kg CO ₂ eq	12.629.414,60	15.058.212	20.343.919	Total
	Ton CO ₂ eq	12.629,41	15.058	20.344	
Jumlah Pegawai	Pegawai Employee	3.397	3.136	3.121	Number of Employee
Total Produksi	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	95.085.962	86.704.986	77.575.265	Total Production
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih	Dalam Jutaan Rupiah In IDR million	3.441.586	3.387.481	3.221.705	Total Net Interest Income
Intensitas Emisi GRK/ Pegawai	Ton CO ₂ -eq/Pegawai Ton CO ₂ -eq/Employee	3,72	4,80	6,52	Intensity of GHG Emission/ Employee
Intensitas Emisi GRK/ Pendapatan	Ton CO ₂ -eq/Juta Rupiah Ton CO ₂ -eq/IDR million	0,004	0,004	0,006	Intensity of GHG Emission / Revenue
Intensitas Emisi GRK/ Produksi	Ton CO ₂ -eq/Juta Rupiah Ton CO ₂ -eq/IDR million	0,0001	0,0002	0,0003	Intensity of GHG Emission / Production

Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas ekonomi dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Perjalanan dinas yang dilaporkan merupakan perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut.

The other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) were calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions were calculated based on premium class and travel distance between departure and destination airports. Reported official travels were trips using airplanes carried out by the Board of Commissioners and Directors, as follows.

Tabel Emisi Cakupan 3
Table of (Scope 3) Emissions

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Information
Perjalanan Dinas					Official travel
Dewan Komisaris dan Direksi	Ton CO ₂ -eq	45,68	26,47	19,09	Commissioners and Directors
Karyawan	Ton CO ₂ -eq	148,63	-	-	Employee
Total		194,31	26,47	19,09	Total
Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi	Orang Person	9	9	10	Number of Commissioners and Directors
Jumlah Pegawai	Pegawai Employee	3.397			Number of Employee
Intensitas Emisi GRK bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Ton CO ₂ -eq/Orang Ton CO ₂ -eq/Person	5,08	2,94	1,91	Intensity of GHG Emission for the Board of Commissioners and Directors
Intensitas Emisi GRK Karyawan	Ton CO ₂ -eq/Orang Ton CO ₂ -eq/Person	0,06			Intensity of GHG Emission for Employee



Tabel Intensitas Emisi Cakupan 1, 2, dan 3
Table of Scope 1, 2, and 3 Emission Intensity

Keterangan	Satuan Unit	2024	2023	2022	Information
Emisi Cakupan 1	Kg CO ₂ eq	4.149.248,59	3.624.390	9.702.000	Emission Scope 1
Emisi Cakupan 2	Kg CO ₂ eq	8.480.166,01	11.433.822	10.641.919	Emission Scope 2
Emisi Cakupan 3	Kg CO ₂ eq	194.314	26.467,6	19.088,9	Emission Scope 3
Total	Kg CO₂eq	12.823.728,60	15.084.680	20.363.008	Total
	Ton CO₂eq	12.824	15.085	20.363	
Jumlah Pegawai	Pegawai Employee	3.397	3.136	3.121	Number of Employee
Total Produksi	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	95.085.962	86.704.986	77.575.265	Total Production
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih	Dalam Jutaan Rupiah In IDR million	3.441.586	3.387.481	3.221.705	Total Net Interest Income
Intensitas Emisi GRK/ Pegawai	Ton CO₂-eq/Pegawai Ton CO₂-eq/Person	3,78	4,81	6,52	Intensity of GHG Emission/ Employee
Intensitas Emisi GRK/ Pendapatan	Ton CO₂-eq/Juta Rupiah Ton CO₂-eq/IDR million	0,004	0,004	0,006	Intensity of GHG Emission/ Revenue
Intensitas Emisi GRK/ Produksi	Ton CO₂-eq/Juta Rupiah Ton CO₂-eq/IDR million	0,0001	0,0002	0,0003	Intensity of GHG Emission / Production

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12, GRI 305-5]

Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa emisi GRK yang dihasilkan dapat berdampak sebagai pemicu pemanasan global sehingga mengakibatkan perubahan iklim. Oleh karenanya, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk melakukan reduksi emisi GRK yang dilakukan sejalan dengan upaya efisiensi penggunaan energi yang telah disampaikan pada Aspek Energi di Laporan Keberlanjutan ini. Hal ini telah tertuang dalam Standar Prosedur Aksi Keuangan Berkelanjutan Nomor SP/020/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022.

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam melakukan upaya efisiensi penggunaan energi, sepanjang tahun 2024 Bank Mandiri Taspen berhasil menurunkan intensitas emisi GRK menjadi sebesar 3,78 Ton CO₂-eq/Pegawai, menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 4,81 Ton CO₂-eq/Pegawai.

Bank Mandiri Taspen telah mengukur reduksi emisi GRK yang dihasilkan melalui penggunaan kendaraan listrik yaitu sebesar 8.497,94 KgCO₂-eq atau 0,04%. Di samping itu, Bank Mandiri Taspen juga telah melakukan pengukuran pengurangan emisi yang dihasilkan dari daur ulang limbah plastik dan penggunaan mobil listrik, sebagai berikut.

Attempts and Achievements of Emission Reduction Conducted [OJK F.12, GRI 305-5]

Bank Mandiri Taspen recognizes that the GHG emissions produced can have an impact as a trigger for global warming, resulting in climate change. Therefore, Bank Mandiri Taspen is committed to reducing GHG emissions in line with efforts to efficiently use energy that have been conveyed in the Energy Aspect of this Sustainability Report. This has been stated in the Sustainable Finance Action Standard Procedure Number SP/020/XII/2022 dated December 16, 2022.

Due to Bank Mandiri Taspen's commitment to making efforts to increase energy efficiency, throughout 2024 Bank Mandiri Taspen succeeded in reducing the intensity of GHG emissions to 3.78 tons of co₂eq/employee, down compared to 2023 which was 4.81 tons of co₂eq/employee.

Bank Mandiri Taspen has measured the reduction of GHG emissions generated through the use of electric vehicles, which is 8,497.94 KgCO₂eq or 0.04%. In addition, Bank Mandiri Taspen has also measured the reduction of emissions generated from recycling plastic waste and the use of electric cars, as follows.

Deskripsi	Satuan Unit	Cakupan Scope	Jumlah Number	Jumlah Emisi (Calculator hijau) Emissions Amount (Green Calculator)		Description
				KG	Ton	
Pengurangan emisi dari daur ulang limbah plastik	botol terkumpul bottles collected	KP	26.415	2.615,09	2,62	Reducing emissions from recycling plastic waste
Pengurangan dari penggunaan mobil listrik	KM terpakai KM used	KP	46.158	8.866,18	8,87	Reducing emissions from the use of Electric cars
Total				11.481,27	11,48	

Pengendalian Emisi Penipis Lapisan Ozon dan Beban Emisi Non GRK [GRI 305-6, 305-7]

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Mandiri Taspen tidak memproduksi, mengekspor dan mengimpor emisi penipis lapisan ozon. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank Mandiri Taspen juga belum melakukan pengukuran beban emisi non GRK.

Control of Ozone Depleting Emissions and Non-GHG Emission Loads [GRI 305-6, 305-7]

Until the end of 2024, Bank Mandiri Taspen does not produce, export and import ozone-depleting emissions. Until the end of 2024, Bank Mandiri Taspen has also not measured non-GHG emission loads.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mandiri Taspen menghasilkan limbah B3 dan Non B3. Limbah B3 yang dihasilkan di antaranya *catridge* bekas tinta, limbah elektronik, dan botol bekas pengharum ruangan. Sedangkan limbah Non B3 yang dihasilkan di antaranya alat tulis kantor bekas pakai, sisa makanan, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Di tahun 2024 Bank Mandiri Taspen telah menghitung limbah yang dihasilkan atas aktivitas operasional Bank yang berasal dari Kantor Pusat, sebagai berikut.

Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types [OJK F.13]

Bank Mandiri Taspen produces B3 and Non-B3 waste in carrying out its business activities. The B3 waste produced includes used ink cartridges, electronic waste, and used air freshener bottles. Meanwhile, the Non-B3 waste produced includes used office stationery, leftover food, AC water, and used toilet water. In 2024, Bank Mandiri Taspen has calculated the waste generated from the Bank's operational activities originating from the Head Office, as follows.

Tabel Jumlah Limbah
Table of Waste Quantities

(Dalam Ton / In Ton)

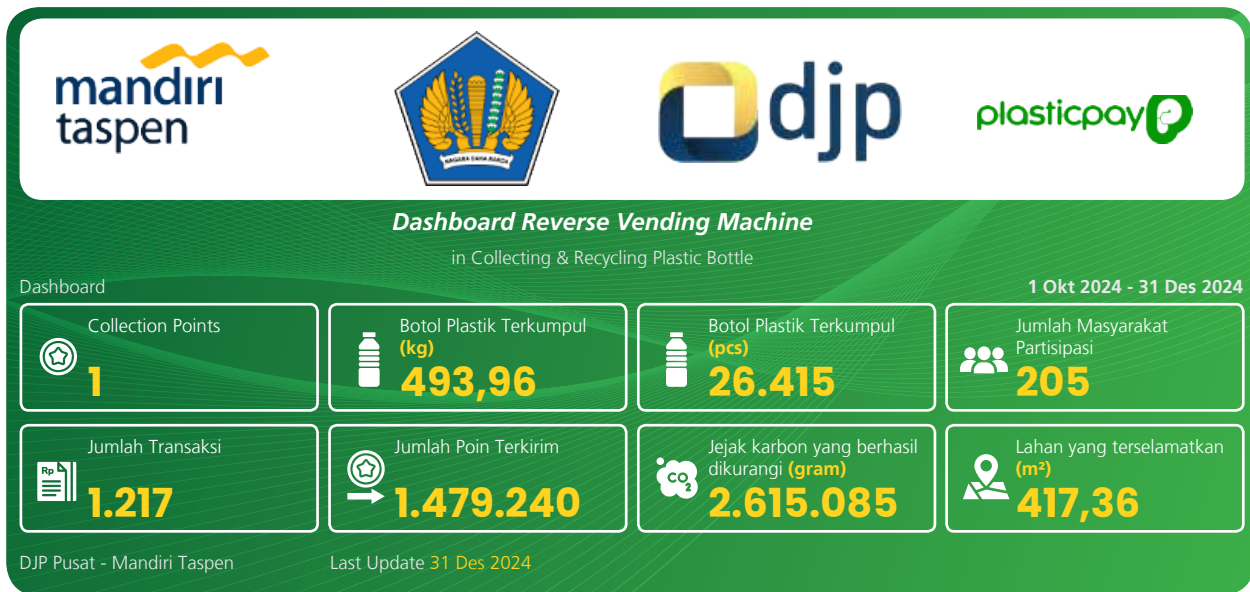
Keterangan	2024	Description
Sampah Organik	8,86	Organic Waste
Sampah Anorganik	7,85	Inorganic Waste
Sampah Residu	7,07	Residual Waste
Sampah B3	0,05	B3 waste
Jumlah	23,82	Total

Mekanisme Pengelolaan Limbah Dan Efluen [OJK F.14]

Bank Mandiri Taspen telah bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki *circle* pengelolaan sampah untuk melakukan pengangkutan dan pengelolaan atas limbah yang dihasilkan yang berasal dari Kantor Pusat. Bank Mandiri Taspen tidak melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan, seluruh limbah langsung diangkut oleh pihak ketiga pada setiap harinya dan dikumpulkan pada bank sampah untuk dilakukan pemilahan sesuai jenis limbah sebelum sisa akhir diserahkan ke tempat penampungan sementara. Sedangkan, untuk limbah berbahaya dan beracun (B3) akan diangkut jika sudah mencapai volume kapasitas yang ditetapkan yaitu sebesar 100-150 kilogram (kg) untuk limbah lemak dan 4-6 drum dengan kapasitas $\pm$ 200 liter untuk limbah lampu.

Waste and Effluent Management Mechanism [OJK F.14]

Bank Mandiri Taspen has collaborated with a third party that has a waste management circle to transport and manage waste generated from the Head Office. Bank Mandiri Taspen does not manage the waste produced, all waste is directly transported by a third party every day and collected at the waste bank to be sorted according to the type of waste before the final residue is handed over to a temporary shelter. Meanwhile, for hazardous and toxic waste (B3) it will be transported if it has reached the specified capacity volume of 100-150 kilograms (kg) for fat waste and 4-6 drums with a capacity of $\pm$ 200 liters for lamp waste.



Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat tumpahan yang terjadi dalam kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen.

Significant Spills [OJK F.15]

By the end of 2024, there were no spills occurring in Bank Mandiri Taspen's operational activities.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Atas komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menjaga lingkungan, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan yang diterima oleh Bank Mandiri Taspen, baik di Kantor Pusat maupun di lokasi kantor lainnya. Maka dari itu, tidak terdapat informasi tentang jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan oleh Bank Mandiri Taspen.

Complaint Aspects Related to the Environment

Number of Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Due to Bank Mandiri Taspen's commitment to protecting the environment, throughout 2024 there were no complaints related to the environment received by Bank Mandiri Taspen, either at the Head Office or at other office locations. Therefore, there is no information about the number and material of complaints received and resolved by Bank Mandiri Taspen.

Kinerja Sosial Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17, FS15]

Bank Mandiri Taspen senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan termasuk memberikan pelayanan yang setara kepada konsumen. Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan bahwa semua konsumen mendapatkan perlakuan yang sama dengan menetapkan standar pelayanan terbaik. Komitmen tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk menciptakan sistem perlindungan konsumen yang handal serta mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, stabil dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Sebagai wujud dari komitmen tersebut Bank Mandiri Taspen telah membentuk Unit Pelindungan Konsumen pada 18 Oktober 2022 di Departemen Consumer Protection & BCM, Divisi Central Operation sebagaimana diamanatkan oleh ketentuan POJK No. 6/POJK. 07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang saat ini telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Per 4 Juni 2024, Unit Pelindungan Konsumen berada di bawah Department Customer Protection, yang merupakan bagian dari Divisi Operational Excellence & Customer Experience. Unit Pelindungan Konsumen bertanggung jawab dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi kepada seluruh Pegawai di Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) mengenai Pelindungan Konsumen dan masyarakat;
2. Mengkoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
3. Berkoordinasi dengan unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan;
4. Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Pelindungan Konsumen dan masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan masyarakat;
5. Mengkoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan masyarakat di sektor;

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [OJK F.17, FS15]

Bank Mandiri Taspen consistently upholds equality, including providing equal services to all consumers by ensuring everyone receives the best possible treatment through established service standards. This commitment is in line with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821) and Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

Bank Mandiri Taspen consistently strives to establish a dependable consumer protection system and contribute to a financial system that is sustainable, stable, and safeguards the interests of both consumers and the wider community. As a manifestation of this commitment, Bank Mandiri Taspen established a Consumer Protection Unit on October 18, 2022 in the Consumer Protection & BCM Department, Central Operation Division as mandated by the provisions of OJK Regulation No. 6/POJK. 07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector which has now been amended to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. As of June 4, 2024, the Consumer Protection Unit is under the Customer Protection Department, which is part of the Operational Excellence & Customer Experience Division. The Consumer Protection Unit is responsible for the following matters:

1. Providing outreach to all employees at Financial Services Business Actors (PUJK) regarding consumer and community protection;
2. Coordinating the planning and implementation process for PUJK compliance with provisions regarding consumer and public protection in the financial services sector;
3. Coordinating with related units for monitoring and evaluation of the implementation of PUJK compliance with provisions regarding consumer and public protection in the financial services sector;
4. Reporting to the Board of Directors regarding the implementation of consumer and community protection, as well as provide recommendations for improvement and development of consumer and community protection;
5. Coordinating the preparation and submission of reports related to consumer and public protection in the sector;



6. Peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
7. Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen;
8. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (*website*), dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh PUJK;
9. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya; dan
10. Tugas lain dalam Pelindungan Konsumen.

Pemenuhan ketentuan tersebut dilengkapi dengan Standar Prosedur sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas terkait perlindungan konsumen dan masyarakat di Bank Mandiri Taspen yang diatur dalam Standar Prosedur Perlindungan Konsumen dan Masyarakat Nomor SP/029/X/2023 tanggal 12 Oktober 2023 Edisi 1 Revisi 1 pada prinsip perlindungan konsumen yang mencakup:

- a. edukasi yang memadai;
- b. keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
- c. perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
- d. perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen;
- e. penanganan Pengaduan dan penyelesaian Sengketa yang efektif dan efisien;
- f. penegakan kepatuhan; dan
- g. persaingan yang sehat.

Kebijakan Perlindungan Nasabah

Bank Mandiri Taspen terus berupaya dalam melindungi kepentingan nasabah dan memberikan yang terbaik pada pemenuhan POJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Bank Mandiri Taspen selalu menempatkan nasabah sebagai prioritas utama yang tidak dapat terpisahkan dari kebijakan Perbankan sehingga peningkatan kinerja dilakukan untuk menciptakan *Customer Experience* yang baik. Hal ini diwujudkan dengan adanya peran aktif dari *Customer Service* dan Tim Call Center yang bertanggung jawab menangani pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. Tim Call Center secara konsisten melakukan peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah dengan melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Bank Mandiri Taspen secara konsisten terus mempertahankan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah.

Bank Mandiri Taspen aktif berpartisipasi dalam Working Group Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan OJK serta bank-bank lainnya untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

6. Legislation in the financial services sector;
7. Receiving, handling, and resolving Complaints submitted by Consumers;
8. Preparing Complaint handling materials which will be included in the annual report, website and/or other media officially managed by PUJK;
9. Becoming a liaison for handling Complaints submitted by Consumers to the Financial Services Authority and/or other authorities; And
10. Other duties in Consumer Protection.

Fulfillment of these provisions is complemented by Standard Procedures as guidelines for implementing activities related to consumer and community protection at Bank Mandiri Taspen which are regulated in Standard Procedures for Consumer and Community Protection Number SP/029/X/2023 dated October 12, 2023, Edition 1 Revision 1 on the principles of consumer protection includes:

- a. adequate education;
- b. openness and transparency of product and/or service information;
- c. fair treatment and responsible business conduct;
- d. protection of Consumer assets, privacy and data;
- e. handling Complaints and resolving Disputes effectively and efficiently;
- f. compliance enforcement; And
- g. healthy competition.

Customer Protection Policy

Bank Mandiri Taspen remains committed to protecting customer interests and delivering optimal service in line with OJK regulation No.1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaints Services in the Financial Services Sector, and SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaints Services in the Financial Services Sector.

Bank Mandiri Taspen consistently prioritizes customers as a fundamental aspect of its banking policies, leading to performance improvements aimed at creating a positive Customer Experience. This is realized by the active role of Customer Service and the Call Center Team who are responsible for handling customer complaints about Bank products and services. The Call Center Team consistently improves the quality of customer complaint resolution by conducting periodic evaluations for corrective actions and accelerating the resolution of customer complaints. Bank Mandiri Taspen consistently maintains the quality of customer complaint resolution.

Bank Mandiri Taspen actively participates in the Banking Mediation Working Group in collaboration with Bank Indonesia and OJK as well as other banks to organize customer education programs, both in the form of banking seminars and other activities.

Literasi dan Inklusi Keuangan [FS16, FS13, FS14, FN-CB-240a.4]

Dalam rangka menjalankan amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 6 /POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan kegiatan Edukasi Perbankan untuk meningkatkan literasi masyarakat. Kewajiban pelaksanaan edukasi ini juga telah diatur dalam Kebijakan dan Standar Prosedur Corporate Secretary Bank Mandiri Taspen.

Pelaksanaan Edukasi Perbankan merupakan bagian dari bagian dari implementasi kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), seperti kehidupan yang sehat dan sejahtera serta berkurangnya kesenjangan dan tanpa kemiskinan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa perbankan sehingga dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan rasa percaya diri masyarakat dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara efektif dan bijaksana melalui lembaga perbankan. Kegiatan edukasi perbankan dilaksanakan dengan target segmen peserta ASN yang telah mendekati masa purna bakti sehingga dalam memberikan pemahaman tersebut dapat bermanfaat dalam mempersiapkan perekonomian setelah masa purna bakti.

Selama tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan kegiatan Edukasi Perbankan kepada masyarakat, khususnya para pensiunan dan menjelang pensiunan yang telah dilakukan di beberapa wilayah, antara lain sebagai berikut.

Financial Literacy and Inclusion [FS16, FS13, FS14, FN-CB-240a.4]

To comply with the mandate of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, Bank Mandiri Taspen has implemented Banking Education activities to improve public literacy. The obligation to implement this education has also been regulated in the Bank Mandiri Taspen Corporate Secretary Policy and Standard Procedures.

Providing Banking Education is part of the Sustainable Financial Action activities aimed at achieving Sustainable Development Goals (SDGs) like good health and well-being, reduced inequalities, and no poverty. This activity can increase public knowledge and understanding of banking products and services so that it can increase the ability, skills and self-confidence of the community in planning and managing finances effectively and wisely through banking institutions. Banking education activities are carried out with the target segment of ASN participants who are approaching retirement so that in providing this understanding it can be useful in preparing the economy after retirement.

During 2024, Bank Mandiri Taspen carried out Banking Education activities for the community, especially retirees and those approaching retirement, which have been carried out in several regions, including the following.

No.	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of Participant	Wilayah Area	Materi Material
1	Pensiunan Retirees	131	Kota Padang Padang City	Cara Aman Bertransaksi Online Safe Ways for Online Transaction
2	Pensiunan Retirees	195	Kabupaten Jember Jember Regency	Pengelolaan Keuangan Pensiunan Retirement Financial Management
3	Pensiunan Retirees	185	Kota Palu Palu City	Waspada Phising Beware of Phishing
4	Pensiunan Retirees	156	Kota Tasikmalaya Tasikmalaya City	Waspada Jebakan Judol & Pinjol Illegal Beware of Online Gambling Traps & Illegal Online loans





Selain itu, dalam menjangkau penduduk yang berada di daerah terpencil, Bank Mandiri Taspen telah menyediakan titik akses melalui kerjasama dengan Bank Mandiri melalui Agen Mandiri untuk menyediakan layanan Bank pada daerah yang belum dilayani oleh kantor cabang Bank Mandiri Taspen. Hadirnya Agen Mandiri di wilayah terpencil juga memberikan kemudahan bagi para pensiunan dan masyarakat umum dalam mengakses layanan perbankan dasar, seperti penarikan dana, pembayaran, dan transaksi lainnya tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kantor cabang. Hal ini juga sebagai salah satu strategi Bank dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Bank Mandiri Taspen senantiasa meningkatkan akses layanan keuangan yang dapat dijangkau dengan mudah oleh seluruh kalangan masyarakat, termasuk nasabah penyandang disabilitas. Bank Mandiri Taspen terus berupaya untuk memberikan kemudahan layanan dengan menyediakan *home service* bagi nasabah penyandang disabilitas, yaitu layanan pembukaan rekening yang dilakukan secara langsung di kediaman nasabah sebagai bentuk komitmen inklusi dan kemudahan akses terhadap layanan perbankan.

Pada Kantor Operasional Bank telah dilengkapi fasilitas yang ramah untuk nasabah penyandang disabilitas, diantaranya menyediakan jalur landai (*ramp*) bagi pengguna kursi roda di seluruh kantor cabang yang dilengkapi pegangan (*handrail*) serta permukaan yang tidak licin dan desain toilet yang lebih luas yang memiliki pegangan. Dengan menghadirkan lingkungan yang lebih mudah diakses, Bank berharap seluruh nasabah, termasuk penyandang disabilitas, dapat merasakan layanan keuangan yang aman, nyaman, dan setara.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Bank Mandiri Taspen telah menerapkan prinsip kesetaraan dalam setiap tahap proses perekrutan, serta memberikan kesempatan yang setara bagi semua karyawan untuk mengembangkan karir dan kompetensinya. Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk

To reach residents in remote areas, Bank Mandiri Taspen has partnered with Bank Mandiri through its Mandiri Agents, establishing access points for banking services in locations without Bank Mandiri Taspen branches. The presence of Mandiri Agents in remote areas also provides convenience for retirees and the general public in accessing basic banking services, such as withdrawals, payments, and other transactions without having to travel far to the branch office. This is also one of the Bank's strategies in increasing financial inclusion.

Bank Mandiri Taspen is committed to improving the accessibility of its financial services for all levels of society, including customers with disabilities. Bank Mandiri Taspen continues to provide easy services by providing home services for customers with disabilities, namely account opening services that are carried out directly at the customer's residence as a form of commitment to inclusion and easy access to banking services.

The Bank's Operational Office has been equipped with facilities that are friendly to customers with disabilities, including providing ramps for wheelchair users in all branch offices equipped with handrails and non-slippery surfaces and a wider toilet design that has handles. By presenting a more accessible environment, the Bank hopes that all customers, including people with disabilities, can experience safe, comfortable, and equal financial services.

Manpower Aspect

Equal Employment Opportunity [OJK F.18, GRI 405-1, 406-1]

Bank Mandiri Taspen has implemented the principle of equality in every stage of the recruitment process, as well as providing equal opportunities for all employees to develop their careers and competencies. Bank Mandiri Taspen is committed to continuing

terus mengembangkan usahanya guna menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat. Selain itu, ekspansi usaha juga akan mendorong terciptanya kemitraan dengan berbagai pihak, yang secara tidak langsung akan membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat.

Dalam pedoman Sumber Daya Manusia, Bank memiliki prinsip dalam rekrutmen calon pegawai yang dilakukan berdasarkan kompetensi tanpa membedakan keterbatasan fisik (disabilitas), jenis kelamin, golongan, suku, dan ras. Hal tersebut juga diterapkan dalam pengembangan karir dan kompetensi para karyawan. Dengan demikian, Bank Mandiri Taspen berkomitmen tidak menerapkan diskriminasi dalam kebijakan ketenagakerjaan. Kebijakan Bank Mandiri Taspen terkait dengan kesetaraan kesempatan bekerja mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kebijakan kesetaraan kesempatan bekerja Bank Mandiri Taspen senantiasa dievaluasi efektivitas pelaksanaannya melalui laporan-laporan rutin terkait kegiatan rekrutmen dan pengembangan karyawan. Sebagai bagian dari evaluasi penerapan kebijakan ini, Bank Mandiri Taspen secara berkala mengadakan survei kepuasan dan keterikatan karyawan yang berfungsi sebagai saluran untuk mendapatkan masukan mengenai kebijakan SDM yang diterapkan. Hasil dari survei kepuasan karyawan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan yang berkelanjutan. Survei tersebut juga menjadi salah satu indikator kinerja utama (KPI) bagi Divisi Human Capital yang wajib dipertanggungjawabkan setiap tahunnya. Penilaian terhadap survei dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yang ahli di bidang sumber daya manusia, memastikan bahwa hasil penilaian didasarkan pada parameter dan indeks yang relevan. Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tidak hanya diterapkan di lingkungan internal perusahaan, tetapi juga dijunjung tinggi dalam hubungan dengan pihak eksternal. Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada insiden diskriminasi yang tercatat di Bank Mandiri Taspen, sehingga tidak ada tindakan yang perlu diambil untuk menangani masalah tersebut.

Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender. Selain itu, Bank Mandiri Taspen terus berkomitmen untuk memberikan peluang bagi karyawan wanita agar dapat mengisi posisi manajerial dan kepemimpinan yang setara. Keberagaman karyawan disajikan pada tabel-tabel sebagai berikut.

to develop its business in order to create more job opportunities for the community. In addition, business expansion will also encourage the creation of partnerships with various parties, which will indirectly open up more jobs for the community.

In the Human Resources guidelines, the Bank has a principle in recruiting prospective employees based on competence without distinguishing physical limitations (disabilities), gender, class, ethnicity, and race. This is also applied in the development of employee careers and competencies. Thus, Bank Mandiri Taspen is committed to not implementing discrimination in employment policies. Bank Mandiri Taspen's policy regarding equal employment opportunity in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of RI).

Bank Mandiri Taspen's equal employment opportunity policy is always evaluated for its effectiveness through routine reports related to employee recruitment and development activities. As part of the evaluation regarding to the implementation of this policy, Bank Mandiri Taspen periodically conducts employee satisfaction and engagement surveys which serve as a channel for obtaining input on the implemented HR policies. The results of the employee satisfaction survey are used as a basis for continuous improvement. The survey is also one of the key performance indicators (KPIs) for the Human Capital Division which must be accounted for annually. Assessment of the survey is carried out in collaboration with a third party whose an expert in human resources, ensuring that the assessment results are based on relevant parameters and indexes. The principles of equality and non-discrimination are not only applied in the company's internal environment, but are also upheld in relations with external parties. Until the end of the reporting period, there were no incidents of discrimination recorded at Bank Mandiri Taspen, so no action needs to be taken to address the issue.

Bank Mandiri Taspen always ensures equal employment opportunities for all employees, regardless of gender. In addition, Bank Mandiri Taspen continues to be committed to providing opportunities for female employees to fill equal managerial and leadership positions. Employee diversity is presented in the following tables.



Tabel Keberagaman Karyawan berdasarkan Level Organisasi [GRI 405-1]
Table of Employee Diversity based on Organizational Level

(Dalam Orang / In units of people)

Level Jabata Level of Position	Jenis Kelamin Gender					Kelompok Usia Age Group						
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Total	<30	%	30-50	%	>51	%	Total
Direktur Direktur	4	80%	1	20%	5	0	0%	0	0%	5	100%	5
Senior Manajemen Senior Management	26	81,3%	6	18,8%	32	0	0,0%	24	75,0%	8	25,0%	32
Middle Manajemen Middle Management	103	78,6%	28	21,4%	131	0	0,0%	106	80,9%	25	19,1%	131
Junior Manajemen Junior Management	647	64,4%	358	35,6%	1.005	297	29,6%	645	64,2%	63	6,3%	1.005
Pelaksana/Staff Officer/Staff	903	40,9%	1.307	59,1%	2.210	1.083	49,0%	1.127	51,0%	0	0,0%	2.210
Pegawai Dasar Basic Staff	18	94,7%	1	5,3%	19	0	0,0%	19	100,0%	0	0,0%	19
Jumlah Total	1.701	50,0%	1.701	50,0%	3.402	1.380	40,6%	1.921	56,5%	101	3,0%	3.402

Perekrutan Karyawan Baru dan Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Dalam upaya memperoleh sumber daya manusia yang unggul, Bank Mandiri Taspen menyelenggarakan proses rekrutmen secara transparan dan kompetitif, terbuka bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, atau pandangan politik. Setiap tahapan seleksi dilakukan secara objektif dan profesional, guna memastikan bahwa hanya kandidat yang benar-benar memenuhi standar dan kualifikasi yang ditetapkan yang dapat bergabung. Bank Mandiri Taspen juga menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas dalam proses perekrutan dengan menolak segala bentuk praktik tidak etis, termasuk suap dan campur tangan dari pihak yang memiliki kepentingan pribadi.

Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah merekrut karyawan baru sebanyak 694 orang. Selain itu, terdapat 433 karyawan yang meninggalkan/berhenti bekerja di Bank Mandiri Taspen untuk berbagai alasan seperti mengundurkan diri, meninggal dunia, diberhentikan, dan pensiun. Komposisi karyawan baru dan karyawan berhenti bekerja berdasarkan jenis kelamin, usia dan wilayah kerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia New Employee Recruitment Based on Age Group

Kelompok Usia	2024	2023	2022	Age Group
≥ 50 Tahun	15	15	15	> 50 years old
30-49 Tahun	70	70	115	30-49 years old
≤ 30 Tahun	609	290	498	< 30 years old
Total	694	375	628	Total

New Employee Hires and Employee Turnover [GRI 401-1]

In an effort to obtain superior human resources, Bank Mandiri Taspen organizes a transparent and competitive recruitment process, open to all Indonesian citizens without discrimination based on ethnic background, religion, race, gender, or political views. Each stage of the selection is carried out objectively and professionally, to ensure that only candidates who truly meet the standards and qualifications set can join. Bank Mandiri Taspen also affirms its commitment to maintaining integrity in the recruitment process by rejecting all forms of unethical practices, including bribery and interference from parties with personal interests.

In 2024, Bank Mandiri Taspen has recruited 694 new employees. In addition, there are 433 employees who left/stopped working at Bank Mandiri Taspen for various reasons such as resignation, death, dismissal, and retirement. The composition of new employees and employees who stopped working based on gender, age and work area is presented in full in the following tables:

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of New Employees Based on Gender

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pria	234	184	328	Male
Wanita	460	191	300	Female
Total	694	375	628	Total

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
New Employee Recruitment Based on Work Area

Wilayah	2024	2023	2022	Working Area
Kantor Pusat	95	103	156	Head Office
Kantor Cabang	599	272	472	Brach Office
Total	694	375	628	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Kelompok Usia
Composition of Employees Leaving Work by Age Group

Kelompok Usia	2024	2023	2022	Age Group
≥ 50 Tahun	32	24	17	> 50 years old
30-49 Tahun	148	137	134	30-49 years old
≤ 30 Tahun	253	199	224	< 30 years old
Total	433	360	375	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Leaving Work Based on Gender

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pria	225	199	225	Male
Wanita	208	161	150	Female
Total	433	360	375	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja
Composition of Employees Leaving Work by Work Area

Wilayah	2024	2023	2022	Working Area
Kantor Pusat	54	51	29	Head Office
Kantor Cabang	379	309	346	Brach Office
Total	433	360	375	Total

Berbagai alasan menjadi latar belakang karyawan yang berhenti bekerja di antaranya adalah sebagai berikut.

There are various reasons why employees quit their jobs, details provided as follows.

Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja
Background of Employees Leaving/Quitting Work

Uraian	2024	2023	2022	Description
Mengundurkan Diri	214	167	166	Resign
Meninggal Dunia	3	3	5	Die



Uraian	2024	2023	2022	Description
Diberhentikan	197	177	195	Dismissed
Pensiun	19	13	9	Retired
Total	433	360	375	Total

Dalam laporan ini, *turnover* karyawan diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan) dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover* di Bank Mandiri Taspen. Tingkat *turnover* atau angka perputaran karyawan telah disajikan sebagai berikut.

In this report, employee turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave an organization (company) for various reasons, including the desire to get a better job. Thus, employees who quit their jobs due to retirement or death are not counted as factors in the high or low turnover rate at Bank Mandiri Taspen. The turnover rate or employee turnover rate has been presented as follows.

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover)
Table of Employee Turnover Rate

Wilayah Kerja	2024	2023	2022	Working Area
Karyawan Baru	694	375	628	New employee
Karyawan meninggalkan Bank Mandiri Taspen karena mengundurkan diri dan diberhentikan	214	344	361	Employees left Bank Mandiri Taspen because of resign and be dismissed
Jumlah Karyawan Awal Tahun	3.136	3.121	2.873	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah Karyawan Akhir Tahun	3.397	3.136	3.121	Number of employees at the end of the year
Tingkat Turnover (Persen)	6,64	0,99	8,91	Turnover Rate (Percent)

Turnover Rate Karyawan Berdasarkan Usia (Voluntary Turnover)
Employee Turnover Rate Based on Age (Voluntary Turnover)

Kelompok Usia	2024	2023	2022	Age Group
≥ 50 Tahun	0,91%	2,69%	2,82%	> 50 years old
30-49 Tahun	5,14%	4,38%	3,61%	30-49 years old
≤ 30 Tahun	8,47%	6,46%	6,80%	< 30 years old

Turnover Rate Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Voluntary Turnover)
Employee Turnover Rate Based on Gender (Voluntary Turnover)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pria	5,72%	4,94%	4,46%	Male
Wanita	7,45%	5,81%	6,29%	Female

Turnover Rate Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja
Employee Turnover Rate Based on Work Area

Wilayah	2024	2023	2022	Working Area
Kantor Pusat	3,25%	4,05%	4,09%	Head Office
Kantor Cabang	7,47%	5,67%	5,53%	Brach Office

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dan Karir [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3]

Bank Mandiri Taspen menyadari pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, Bank perlu memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang relevan dan sesuai dengan tuntutan industri perbankan yang terus berkembang. Oleh karena itu, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk menyediakan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka melalui program pelatihan dan pendidikan yang sistematis.

Bank Mandiri Taspen telah memiliki kebijakan pengembangan kompetensi karyawan yang telah tercantum dalam dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri Taspen (KSDBMBMTP). Di dalam kebijakan tersebut, Bank memberikan kesempatan yang sama kepada para pegawai dalam untuk mengikuti program kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*. Bank Mandiri Taspen telah mengikutsertakan para karyawan pada berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Berikut pelatihan dan pendidikan yang diberikan selama tahun 2024.

Tabel Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education Table

Jenis Pelatihan dan Pendidikan Type of Training and Education	Jumlah Karyawan Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Number of Hours of Employee Training and Education
Sertifikasi SKKNI SKKNI certification	863	12.428
Sertifikasi Non SKKNI Non SKKNI Certification	23	448
Peningkatan Kompetensi Lainnya Other Competency Improvements	3.630	147.340
Non Teknis Non technical	440	7.592
Leadership Leadership	318	5.768

Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024 tercatat Rp24.754.625.240 jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dikarenakan adanya penyesuaian strategi pengembangan dan dinamika bisnis.

Training and Development for Competence and Career [OJK F.22, GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3]

Bank Mandiri Taspen realizes the importance of developing quality human resources (SDM) to support the sustainability and growth of the company. In the era of globalization and increasingly tight competition, the Bank needs to ensure that all employees have relevant competencies and are in accordance with the demands of the ever-growing banking industry. Therefore, Bank Mandiri Taspen is committed to providing equal opportunities for all employees to develop their skills and knowledge through systematic training and education programs.

Bank Mandiri Taspen has an employee competency development policy which is stated in the Bank Mantap Human Resources Policy (KSDBMBMTP). In this policy, the Bank provides equal opportunities for employees to take part in employee competency programs at all levels of the organization. Employee competency development carried out includes competency development in In House Training and Public Training. Bank Mandiri Taspen has involving the employees in various types of education and training. The following are the training and education provided during 2024.

Bank Mandiri Taspen has allocated education and training funds for employee competency development during 2024 recorded at IDR 24,754,625,240. This amount has decreased compared to 2023 due to adjustments to development strategies and business dynamics.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Table of Employee Competence Development Cost

Uraian Biaya Tenaga Kerja	2024 (Dalam Rupiah Penuh) (in Rupiah)	2023 (Dalam Rupiah Penuh) (in Rupiah)	2022 (Dalam Rupiah Penuh) (in Rupiah)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease		Description of Labor Cost
				Rupiah Rupiah	%	
Pendidikan dan Kompetensi	24.754.625.240	29.588.192.377	41.269.305.614	(4.833.567.137)	16,33	Education and Competence



Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan yang telah diikuti oleh 3.649 karyawan dengan total jam pelatihan sebanyak 173.576 jam. Setiap karyawan rata-rata mendapatkan pelatihan sebanyak 47 jam. Adapun rekapitulasi pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan sebagai berikut.

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen has held an employee competency development program that has been attended by 3,649 employees with a total of 173,576 training hours. Each employee received an average of 47 hours of training. The recapitulation of training based on gender and job level is as follows.

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [GRI 404-1]
Table of Average Employee Training Hours

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Table of Employee's Regular Career Development Reviews			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours for Each Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	3.649	2.995	3.060	173.576	82.049	46.545	47	27	15
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender									
Pria Male	1.819	1.600	1.670	78.259	39.240	23.340	43	24,5	14
Wanita Female	1.830	1.395	1.390	95.047	42.809	23.205	51	30,7	17
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on the Category of Employee Position									
Non Grade Non Grade	817	677	153	42.386	15.462	972	52	22,8	6
Grade PP1-PP3 Grade PP1-PP3	1.694	1.282	1.743	76.078	27.277	24.947	45	21,3	14
Grade D0-D4 Grade D0-D4	1.026	961	110	49.494	35.084	1.690	48	36,5	15
Grade E1-E3 Grade E1-E3	102	65	34	5.064	3.807	467	50	6	14
Direksi Board of Directors	6	5	4	370	279	136	74	55,8	45
Komisaris Board of Commissioners	4	5	-	184	140	-	46	28	-

Bank Mandiri Taspen secara berkala melaksanakan evaluasi kinerja terhadap seluruh karyawan guna menilai secara akurat keterampilan, keunggulan, serta area yang perlu ditingkatkan dari setiap individu. Temuan atas kekurangan karyawan digunakan sebagai dasar untuk merancang program pengembangan yang sesuai, guna mendorong peningkatan kompetensi. Hasil dari penilaian kinerja ini juga menjadi acuan utama bagi perusahaan dalam menetapkan sistem *reward and punishment* yang adil dan proporsional. *Review* kinerja menggunakan penilaian kinerja atau *key performance indicator* (KPI), untuk mengukur pencapaian antara target yang ditetapkan dengan realisasinya. Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan. Selain itu, terdapat 93 orang karyawan yang telah mendapatkan promosi dan sebanyak 338 orang karyawan dimutasi/rotasi.

Bank Mandiri Taspen periodically conducts performance evaluations on all employees to accurately assess the skills, strengths, and areas that need to be improved from each individual. Findings on employee deficiencies are used as a basis for designing appropriate development programs, in order to encourage increased competence. The results of this performance assessment are also the main reference for the company in determining a fair and proportional reward and punishment system. Performance reviews use performance assessments or key performance indicator (KPI), to measure the achievement between the targets set and their realization. In 2024, Bank Mandiri Taspen has conducted performance assessments for all employees. In addition, there are 93 employees who have received promotions and 338 employees have been transferred/rotated.

Tabel Tinjauan Rutin Karyawan dan Jenjang Karir [GRI 404-3]
Table of Employee's Regular Career Development Reviews

Tahun Year	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Peninjauan Number of Employees Observed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotas Mutations/ Rotations i	Demosi Demotion
2024	3.397 (100% dari total pegawai) 3.397 (100% of the total employees)	93	338	-
2023	3.136 (100% dari total pegawai) 3.136 (100% of the total employees)	38	422	-
2022	3.121 (100% dari total pegawai) 3.121 (100% of the total employees)	78	476	-

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan hak kebebasan berserikat kepada seluruh karyawannya. Komitmen tersebut telah tercantum pada Peraturan Perusahaan dan perjanjian kontrak antara karyawan dan perusahaan yang di dalamnya telah mencakup pemenuhan hak-hak karyawan. Hingga akhir periode palaporan, Bank Mandiri Taspen belum memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur tentang hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen Bank Mandiri Taspen. Namun demikian, Bank Mandiri Taspen senantiasa mendukung pembentukan klub-klub karyawan sebagai wadah untuk berkreasi dan menyalurkan aspirasi, seperti Klub Olahraga, Klub Kesenian, Klub Kerohanian, dan Klub Touring, yang telah terbentuk sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan dan kesejahteraan karyawan.

Dalam rangka membangun hubungan industrial yang harmonis, Bank Mandiri Taspen telah membentuk Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit yang terdiri atas perwakilan manajemen dan perwakilan karyawan. LKS Bipartit Bank Mandiri Taspen telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi LKS Bipartit pada tanggal 26 April 2023 dengan nomor pencatatan 1595 tahun 2023 yang berfungsi sebagai sarana komunikasi yang membahas terkait perkembangan perusahaan dan ketenagakerjaan termasuk kesejahteraan karyawan serta permasalahan yang terjadi pada karyawan. Dalam menangani masalah karyawan, LKS Bipartit melakukan penyelesaian masalah secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melakukan praktik kerja paksa sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen tersebut tercermin pada batas usia minimal proses perekrutan serta penetapan jam kerja karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah. Dalam proses perekrutan, batas usia yang ditetapkan oleh Bank Mandiri Taspen telah adalah minimal 21 tahun. Selain itu, bank ini juga telah mengatur jam kerja karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah, yaitu 8 jam kerja dalam sehari dan 40 jam kerja dalam seminggu untuk 5 hari kerja.

Freedom of Association [GRI 2-30]

Bank Mandiri Taspen is committed to providing freedom of association rights to all employees. This commitment has been stated in the Company Regulations and the contract agreement between employees and the company which includes the fulfillment of employee rights. Until the end of the reporting period, Bank Mandiri Taspen did not have a labor union or Joint Working Agreement that regulates the rights and obligations between employees and Bank Mandiri Taspen management. However, Bank Mandiri Taspen always supports the formation of employee clubs as a forum for creativity and channeling aspirations, such as Sports Clubs, Arts Clubs, Spiritual Clubs, and Touring Clubs, which have been formed as part of efforts to increase employee involvement and welfare.

In order to build harmonious industrial relations, Bank Mandiri Taspen has formed a Bipartit Cooperation Institution (LKS) consisting of representatives of management and representatives of employees. LKS Bipartit Bank Mandiri Taspen has been registered with the Sub-dept. of Manpower, Transmigration and Energy LKS Bipartit on April 26, 2023 with registration number 1595 of 2023 which functions as a means of communication that discusses company and employment developments including employee welfare and problems that occur to employees. In handling employee problems, LKS Bipartit resolves problems through deliberation to reach a consensus.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Bank Mandiri Taspen is committed to not employing underage employees and not practicing forced labor in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This commitment is reflected in the minimum age limit for the recruitment process and the determination of employee working hours in accordance with government regulations. In the recruitment process, the age limit set by Bank Mandiri Taspen is a minimum of 21 years. In addition, this bank has also regulated employee working hours in accordance with government regulations, namely 8 working hours a day and 40 working hours a week for 5 working days.



Penetapan komitmen tersebut telah selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning the Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Di samping itu, terkait dengan pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning the Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan termasuk dalam memberikan cuti kepada seluruh karyawan yang akan melahirkan atau mendampingi proses kelahiran anak. Bank memberikan cuti melahirkan pada karyawan wanita selama 3 (tiga) bulan, serta tambahan cuti maksimum 3 (tiga) bulan bagi pegawai wanita dengan kondisi khusus (dengan rekomendasi dokter) dan memberikan cuti bagi karyawan pria yang akan mendampingi istrinya melahirkan sampai dengan 4 (empat) hari. Pemberian cuti ini telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP.1035/PHIJSK-PK/PP/III/2018.

Tabel Cuti Melahirkan/Mendampingi Persalinan
Table of Maternity Leave

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	
Jumlah karyawan yang berhak cuti melahirkan/mendampingi persalinan	388	933	396	983	396	980	Employees who are entitled to maternity leave/accompany childbirth
Jumlah karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan/mendampingi persalinan	101	98	122	9	101	100	Employees who take maternity leave/accompany births
Jumlah karyawan yang kembali setelah cuti melahirkan/mendampingi persalinan	100	98	121	9	101	100	Employees returning to work after maternity leave/accompany births
Jumlah karyawan yang tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti	94	92	113	9	95	98	The number of employees who continue to work up to 12 months after taking leave
Return to work rate	99%	100%	99%	100%	100%	100%	Return to work rate
Retention rate	93%	94%	93%	100%	94%	98%	Retention rate

The implementation of these policies is also aligned with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, the application of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Maternity Leave [GRI 401-3]

Bank Mandiri Taspen is committed to fulfilling the rights of its employees, including providing leave to all employees who will give birth or accompany the childbirth process. Bank Mandiri Taspen provides leave for all employees who will give birth or accompany the process of child birth. The bank provides maternity leave for female employees for 3 (three) months, as well as an additional leave of a maximum of 3 (three) months for female employees with special conditions (with a doctor's recommendation) and provides leave for male employees who will accompany their wives in giving birth for up to 4 (four) days. This leave is regulated in PT Bank Mandiri Taspen's Company Regulations which was ratified by Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security Number KEP.1035/PHIJSK- PK/PP/III/2018.

Remunerasi Karyawan [GRI 405-2, 401-2]

Bank Mandiri Taspen menetapkan gaji dan remunerasi yang setara antara karyawan pria dan wanita, tanpa memandang kategori jabatan atau lokasi operasional. Bank terus mendorong agar seluruh karyawan berfokus pada tujuan jangka panjang perusahaan dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi remunerasi meliputi tingkat tanggung jawab jabatan, pencapaian sasaran, kompetensi individu, serta masa kerja. Remunerasi dapat berbentuk *cash* atau *non-cash* dan sering disebut dengan *compensation and benefits*.

Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Bank Mandiri Taspen:

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
Merupakan pemberian imbalan oleh Bank yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada pegawai dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Bank.
 - a. Kompensasi
 - 1) Gaji
 - 2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan
 - Tunjangan Pelaksanaan Cuti Tahunan
 - Tunjangan Cuti Besar
 - Tunjangan Pajak dari Perusahaan
 - 3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non-Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Lokasi
 - Tunjangan Kehadiran
 - Tunjangan Teller
 - Tunjangan Lainnya
 - 4) Bonus
 - 5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*)
 - 6) Lembur
 - b. Benefit
 - 1) Perjalanan Dinas
 - 2) Hari Cuti Pegawai
 - 3) Fasilitas Jabatan
 - Rumah Dinas/Rumah Sewa
 - Kendaraan Dinas
 - Fasilitas Utilities
 - Telepon Genggam
 - Pulsa Telepon
 - 4) Pakaian Kerja Pegawai
 - 5) Kesehatan Pegawai
 - 6) Kredit Pegawai
 - 7) Pesangon

Employee Remuneration [GRI 405-2, 401-2]

Bank Mandiri Taspen sets equal salaries and remuneration for male and female employees, regardless of job category or operational location. The Bank continues to encourage all employees to focus on the company's long-term goals by prioritizing the principle of sustainability. Factors that influence remuneration include the level of job responsibility, target achievement, individual competence, and length of service. Remuneration can be in the form of cash or non-cash and is often referred to as compensation and benefits.

The following is the general remuneration package in Bank Mandiri Taspen:

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
It represents the Bank's financial reward or as various facilities, for instance in the form of goods. The reward has been agreed to the employee and or in the form of conditions set by the Bank.
 - a. Compensation
 - 1) Salary.
 - 2) Fixed Allowance (*Guaranteed Cash*)
 - Functional Allowance (*Guaranteed Cash*)
 - Religious Holiday Allowance
 - Annual Leave Allowance
 - Sabbatical Allowance
 - Tax Allowance from the Company
 - 3) Non-fixed Allowance (*Non-Guaranteed Cash*)
 - Location Allowance
 - Attendance Allowance
 - Teller Allowance
 - Other Allowances
 - 4) Bonus.
 - 5) Sales Incentive.
 - 6) Overtime.
 - b. Benefit
 - 1) Official travel.
 - 2) Employee's Leave Day.
 - 3) Position facilities.
 - Official Residences/ Rented houses
 - Official vehicle
 - Utilities
 - Hand phone
 - Phone credit
 - 4) Employee Uniform.
 - 5) Employee Health.
 - 6) Employee Credit.
 - 7) Pension.



2) *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*

Merupakan pemberian imbalan oleh Bank tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada pegawai, pengembangan pegawai, pengakuan kepada pegawai, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan Bantuan Uang Duka.

- a. Pelatihan & Pengembangan (*Learning & Development*)
 - 1) Pelatihan (*Training*)
 - 2) Pengembangan Karir (*Career Development*)
- b. *Work Environment*
 - 1) *Employee Recognition*
 - 2) Santuan & bantuan uang duka
 - 3) Bantuan dana bagi pegawai yang meninggal dunia atau pegawai yang berhenti bekerja karena mengalami cacat

Bank Mandiri Taspen juga memberikan hak tunjangan yang setara kepada seluruh karyawan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap. Adapun tunjangan yang hanya diberikan kepada karyawan tetap yaitu tunjangan cuti besar 3 (tiga) tahunan. Selain itu, karyawan yang belum 3 (tiga) bulan bekerja sampai dengan akhir tahun penilaian kinerja tidak mendapatkan bonus apabila dalam rentang waktu tersebut ada pembayaran bonus tahunan.

2) Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward

It represents the Bank's reward in the form of nongoods (intangible), such as employee training, employee development, employee recognition, and such, that it is useful to complete transactional reward. In this case, the intrinsic reward component is Employee Recognition Programs and Death Benefit.

- a. Learning & Development.
 - 1) Training.
 - 2) Career Development.
- b. Work Environment
 - 1) Employee Recognition.
 - 2) Employee death benefit.
 - 3) Financial aid for a deceased employee or an employee who resigns due to disability.

Bank Mandiri Taspen also provides equal benefits to all employees, both permanent and non-permanent. The benefits that are only given to permanent employees are 3 (three) yearly long leave allowances. In addition, employees who have not worked for 3 (three) months until the end of the performance assessment year do not receive a bonus if there is an annual bonus payment during that time period.

Bentuk Manfaat	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Kontrak Contract Employees	Form of Benefit
Gaji pokok	✓	✓	Basic salary
Asuransi jiwa	✓	✓	Life insurance
Tunjangan kesehatan	✓	✓	Health benefits
Tunjangan disabilitas	-	-	Disability benefits
Tunjangan kelahiran	✓	✓	Birth allowance
Tunjangan kecelakaan kerja	✓	✓	Work accident benefits
Tunjangan pensiun	✓	✓	Pension allowance
Tunjangan hari raya	✓	✓	Opportunity to own shares
Hak Cuti	✓	✓	Holiday allowance

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Dalam menetapkan remunerasi karyawan, Bank Mandiri Taspen mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Di sisi lain, pemberian upah minimum untuk tahun 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah No.51 tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 tentang Pengupahan.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

In determining employee remuneration, Bank Mandiri Taspen follows applicable statutory provisions, including Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower, complemented by Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation, and Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 Year 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. On the other hand, the provision of minimum wages for 2024 refers to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages.

Besaran upah minimum yang diberikan mempertimbangkan tingkat kebutuhan, inflasi, standar kelayakan hidup, serta variabel lainnya pada setiap daerah operasional Bank. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan. Oleh karena itu, Bank Mandiri Taspen memberikan upah bagi karyawan tetap pada level terendah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

The amount of the minimum wage is adjusted to the level of need, inflation, standard of living and other variables in each operational area of the Bank. This is done in line with the Bank's commitment to provide welfare to employees, so Bank Mandiri Taspen provides wages for permanent employees at the lowest level in accordance with the prevailing wages in each province, as described in the following table.

Unit Usaha	Provinsi/ Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Employee (Rp)	Persentase Persentase (%)	Business Unit
Kantor Pusat	DKI Jakarta DKI Jakarta	5.067.381	5.068.000	100%	Head Office
Kantor Cabang Ambon	Kota Ambon Ambon City	2.991.299	2.992.000	100%	Ambon Branch Office
Kantor Cabang Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	3.103.631	3.104.000	100%	Bandar Lampung Branch Office
Kantor Cabang Bandung	Kota Bandung Bandung City	4.209.309	4.210.000	100%	Bandung Branch Office
Kantor Cabang Banjarmasin	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	3.379.514	3.380.000	100%	Banjarmasin Branch Office
Kantor Cabang Bekasi	Kota Bekasi Bekasi City	5.343.430	5.344.000	100%	Bekasi Branch Office
Kantor Cabang Bengkulu	Kota Bengkulu Bengkulu City	2.751.802	2.752.000	100%	Bengkulu Branch Office
Kantor Cabang Cirebon	Kota Cirebon Cirebon City	2.533.038	2.534.000	100%	Cirebon Branch Office
Kantor Cabang Jakarta	Kota Jakarta Jakarta City	5.067.381	5.068.000	100%	Jakarta Branch Office
Kantor Cabang Jambi	Kota Jambi Jambi City	3.387.064	3.388.000	100%	Jambi Branch Office
Kantor Cabang Jayapura	Kota Jayapura Jember Regency	4.024.270	4.025.000	100%	Jember Branch Office
Kantor Cabang Jember	Kabupaten Jember Jakarta City	2.665.392	2.666.000	100%	Jakarta Branch Office
Kantor Cabang Kediri	Kota Kediri Kediri City	2.415.362	2.416.000	100%	Kediri Branch Office
Kantor Cabang Kendari	Kota Kendari Kendari City	3.112.103	3.113.000	100%	Kendari Branch Office
Kantor Cabang Kupang	Kabupaten Kupang Kupang Regency	2.250.419	2.251.000	100%	Kupang Branch Office
Kantor Cabang Makassar	Kota Makassar Makassar City	3.643.321	3.644.000	100%	Makassar Branch Office
Kantor Cabang Malang	Kota Malang Malang City	3.309.144	3.310.000	100%	Malang Branch Office
Kantor Cabang Manado	Manado Manado	3.590.858	3.591.000	100%	Manado Branch Office
Kantor Cabang Manokwari	Manokwari Manokwari	3.393.500	3.394.000	100%	Manokwari Branch Office
Kantor Cabang Mataram	Kota Mataram Mataram City	2.685.089	2.686.000	100%	Mataram Branch Office
Kantor Cabang Medan	Kota Medan Medan City	3.769.082	3.770.000	100%	Medan Branch Office
Kantor Cabang Melati	Kota Denpasar Denpasar City	3.096.823	3.097.000	100%	Melati Branch Office



Unit Usaha	Provinsi/ Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Fees for Lowest Level Employee (Rp)	Persentase Persentase (%)	Business Unit
Kantor Cabang Padang	Kota Padang Padang City	2.811.449	2.812.000	100%	Padang Branch Office
Kantor Cabang Palangkaraya	Kota Palangkaraya Palangkaraya City	3.310.004	3.311.000	100%	Palangkaraya Branch Office
Kantor Cabang Palembang	Kota Palembang Palembang City	3.677.592	3.678.000	100%	Palembang Branch Office
Kantor Cabang Palu	Kota Palu Palu City	3.179.895	3.180.000	100%	Palu Branch Office
Kantor Cabang Pekalongan	Kota Pekalongan Pekalongan City	2.389.801	2.390.000	100%	Pekalongan Branch Office
Kantor Cabang Pekanbaru	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	3.451.585	3.452.000	100%	Pekanbaru Branch Office
Kantor Cabang Pematangsiantar	Kota Pematangsiantar Pematangsiantar City	2.809.915	2.810.000	100%	Pematangsiantar Branch Office
Kantor Cabang Pontianak	Kota Pontianak Pontianak City	2.840.206	2.841.000	100%	Pontianak Branch Office
Kantor Cabang Purwokerto	Kota Purwokerto Purwokerto City	2.195.690	2.196.000	100%	Purwokerto Branch Office
Kantor Cabang Samarinda	Kota Samarinda Samarinda City	3.497.124	3.498.000	100%	Samarinda Branch Office
Kantor Cabang Semarang	Kota Semarang Semarang City	3.243.969	3.244.000	100%	Semarang Branch Office
Kantor Cabang Serang	Kota Serang Serang City	4.148.602	4.149.000	100%	Serang Branch Office
Kantor Cabang Singaraja	Kabupaten Singaraja Singaraja Regency	2.813.672	2.814.000	100%	Singaraja Branch Office
Kantor Cabang Surabaya	Kota Surabaya Surabaya City	4.725.479	4.726.000	100%	Surabaya Branch Office
Kantor Cabang Surakarta	Kota Surakarta Surakarta City	2.269.070	2.270.000	100%	Surakarta Branch Office
Kantor Cabang Tanjung Pinang	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang City	3.402.492	3.403.000	100%	Tanjung Pinang Branch Office
Kantor Cabang Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya Tasikmalaya City	2.630.951	2.631.000	100%	Tasikmalaya Branch Office
Kantor Cabang Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.492.997	2.493.000	100%	Yogyakarta Branch Office

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman merupakan elemen fundamental dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Setiap individu berhak untuk bekerja dalam suasana yang menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan, baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia serta regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan standar internasional. Keberadaan lingkungan kerja yang aman dan layak tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik. Risiko kerja yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada terjadinya kecelakaan kerja, penurunan produktivitas, bahkan gangguan reputasi perusahaan.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

A decent and safe working environment is a fundamental element in creating harmonious industrial relations and increasing employee productivity and welfare. Every individual has the right to work in an atmosphere that ensures safety, health, and comfort, both physically and psychologically. This is in line with the principles of human rights and labor regulations applicable in Indonesia and international standards. The existence of a safe and decent working environment is not only a form of compliance with regulations, but also reflects the company's commitment to sustainability, social responsibility, and good governance. Work risks that are not managed properly can result in work accidents, decreased productivity, and even damage to the company's reputation.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas, Bank Mandiri Taspen menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara menyeluruh. Bank meyakini bahwa penerapan K3 yang efektif merupakan faktor penting dalam membangun tempat kerja yang nyaman dan efisien, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Implementasi K3 di lingkungan Bank mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang telah disesuaikan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 mengenai Penyakit Akibat Kerja. Seluruh kebijakan K3 ini wajib dipatuhi oleh 100% karyawan di seluruh unit kerja dan wilayah operasional Bank Mandiri Taspen. [GRI 403-1, 403-8]

Bank Mandiri Taspen secara proaktif telah melakukan identifikasi terhadap potensi risiko kecelakaan kerja serta menetapkan langkah-langkah pengelolannya. Pengelolaan risiko tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing lingkungan kerja, baik di area perkantoran maupun saat menjalankan tugas dinas di lapangan. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko kecelakaan kerja diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu: [GRI 403-2]

1. Di dalam Kantor
 - Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala.
 - Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran.
 - Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung.
 - Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai.
2. Di lapangan saat dinas
 - Peraturan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*.
 - Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja

Dalam upaya menjamin keselamatan kerja dalam setiap aktivitas operasional perbankan, Bank Mandiri Taspen telah merancang dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional. Selain itu, Bank secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan edukasi terkait produk, operasional perbankan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guna terus menjaga dan meningkatkan aspek keselamatan kerja, Bank Mandiri Taspen juga melaksanakan berbagai inisiatif dan kegiatan pendukung, antara lain: [GRI 403-5, 403-7]

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai tentang prosedur menangani bahaya kebakaran.
2. Melaksanakan implementasi dan internalisasi prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran.

In an effort to create a safe, healthy, and productivity-supporting work environment, Bank Mandiri Taspen implements Occupational Health and Safety (OHS) principles comprehensively. The Bank believes that effective OHS implementation is an important factor in building a comfortable and efficient workplace, which ultimately has a positive impact on improving the company's performance. The implementation of OHS in the Bank's environment refers to various laws and regulations in force in Indonesia, including Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 36 of 2009 concerning Health which has been adjusted through Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. All of these OHS policies must be complied with by 100% of employees in all work units and operational areas of Bank Mandiri Taspen. [GRI 403-1, 403-8]

Bank Mandiri Taspen has proactively identified potential work accident risks and determined management steps. The risk management is adjusted to the characteristics and needs of each work environment, both in the office area and when carrying out official duties in the field. In its implementation, work accident risk management is classified into two main categories, namely: [GRI 403-2]

1. In the office area
 - Training and transfer of information about evacuation from multi-story building on a regular basis.
 - Basic training to extinguish fire.
 - Training to evacuate victim from a building.
 - Adequate and relevant basic safety equipment.
2. In the field when on duty
 - Policy for every employee to follow safety induction.
 - Provision with occupational accident insurance policy which includes personal accident and Occupational Accident Benefits program for every employee.

In an effort to ensure work safety in every banking operational activity, Bank Mandiri Taspen has designed and implemented Standard Operating Procedures (SOP) as a reference in carrying out operational activities. In addition, the Bank consistently organizes training and education programs related to products, banking operations, and applicable laws and regulations. In order to continue to maintain and improve work safety aspects, Bank Mandiri Taspen also carries out various supporting initiatives and activities, including: [GRI 403-5, 403-7]

1. Socialization to the employees on the procedures of handling fire hazard.
2. Implementation and internalization of procedure and training to use fire extinguisher (Alat Pemadam Api Ringan/APAR).
3. Simulation of evacuation and handling of fire hazard.



4. Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) di semua jaringan kantor dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin.
5. Pemeliharaan Mechanical Electrical (ME), hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan grounded (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, Bank Mandiri Taspen tidak hanya rutin mengadakan pelatihan penanganan kebakaran, tetapi juga secara berkala melakukan pemeliharaan terhadap seluruh sarana dan prasarana kerja. Langkah ini diambil untuk memastikan seluruh fasilitas tetap dalam kondisi optimal dan siap digunakan kapan pun diperlukan, sekaligus meminimalkan risiko kerusakan yang dapat menghambat operasional. Selain itu, pemeliharaan ini juga bertujuan untuk mencegah potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja bagi para pengguna fasilitas tersebut.

Bank Mandiri Taspen senantiasa berupaya membangun komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Hal ini dimaksudkan guna meningkatkan sinergi dan kesadaran terhadap protokol K3. Melalui komunikasi yang dijalin secara aktif, diharapkan berbagai potensi permasalahan K3 dapat ditindaklanjuti dan dimitigasi secara cepat dan tepat. [GRI 403-4]

Bank Mandiri Taspen juga memiliki serangkaian kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan karyawan. Bank memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap. Selain itu, Bank juga memberikan fasilitas kesehatan bagi keluarga pegawai. Bank Mandiri Taspen memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan beserta istri/suami yang sah dan maksimal 3 (tiga) orang anak. Untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan standar layanan kesehatan, Bank Mandiri Taspen juga memberikan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan Inhealth kepada pegawai pimpinan dari level Division Head sampai dengan Department Head/setingkat dan Kepala Cabang. [GRI 403-3, 403-6]

Selain itu Bank Mandiri Taspen juga menyediakan fasilitas kerja yang layak, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang laktasi, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya.

Sebagai wujud komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, penerapan K3 telah memberikan hasil yang sangat positif. Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen berhasil mencatatkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) dan tidak ada karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja. Keberhasilan ini menjadi landasan bagi Bank Mandiri Taspen untuk terus mempertahankan serta meningkatkan upaya-upaya dalam memastikan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh karyawan di masa yang akan datang. [GRI 403-9, 403-10]

4. Provision of APAR in all office networks and routine maintenance of it.

5. Routine and periodical maintenance of Mechanical Electrical (ME), hydrant, alarm indicating danger of fire, electrical installation system, and phone installation, as well as grounded.

As a commitment to creating a safe working environment, Bank Mandiri Taspen not only routinely holds fire handling training, but also periodically maintains all work facilities and infrastructure. This step is taken to ensure that all facilities remain in optimal condition and ready to be used whenever needed, while minimizing the risk of damage that can hinder operations. In addition, this maintenance also aims to prevent potential hazards that can cause work accidents for users of these facilities.

Bank Mandiri Taspen always strives to build communication between management and employees. This is intended to increase synergy and awareness of the K3 protocol. Through active communication, it is expected that various potential OHS problems can be followed up and mitigated quickly and precisely. [GRI 403-4]

Bank Mandiri Taspen also has policies related to employee health. The Bank provides health insurance facilities to employees, both permanent and non-permanent employees. In addition, the Bank also provides health facilities for employee families. Bank Mandiri Taspen provides health insurance by including BPJS Kesehatan for all employees along with their legal wives/husbands and a maximum of 3 (three) children. To provide convenience and improve health service standards, Bank Mandiri Taspen also provides additional facilities in the form of Inhealth health insurance to management employees from the Division Head level to the Department Head/equivalent and Branch Manager. [GRI 403-3, 403-6]

In addition, Bank Mandiri Taspen also provides decent, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, availability of lactation rooms, smoke detection equipment and fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots, and so on.

As a manifestation of Bank Mandiri Taspen's commitment to creating a safe and healthy work environment, the implementation of K3 has produced very positive results. Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen successfully recorded zero work accidents and no employees experienced work-related diseases. This success is the foundation for Bank Mandiri Taspen to continue to maintain and improve efforts to ensure a safer and more comfortable work environment for all employees in the future. [GRI 403-9, 403-10]

Survei Keterikatan Karyawan

Keterikatan karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan organisasi. Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa kinerja perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa karyawan tetap termotivasi, memiliki semangat kerja yang tinggi, serta loyalitas yang kuat terhadap perusahaan, Bank Mandiri Taspen secara rutin melakukan survei keterikatan karyawan (*employee engagement*).

Survei keterikatan karyawan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana karyawan merasa terhubung dengan nilai-nilai dan tujuan perusahaan, serta sejauh mana karyawan merasa dihargai dan didorong untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya. Karyawan yang merasa terlibat cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Melalui survei ini, Bank Mandiri Taspen juga dapat memperoleh informasi dan memahami kebutuhan dan harapan karyawan, serta untuk merancang program-program yang dapat memperkuat keterikatan tersebut. Dengan terus menjaga dan meningkatkan tingkat *engagement*, Bank Mandiri Taspen berharap dapat menciptakan budaya kerja yang lebih baik, serta memperkuat hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawan.

Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan survei keterikatan karyawan (*employee engagement*) dengan nilai skor *employee engagement* sebesar 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan Bank Mandiri Taspen masuk dalam kategori "*Moderately Engaged*". Artinya, sebagian besar karyawan Bank Mandiri Taspen bekerja dengan semangat yang baik dan menunjukkan loyalitas yang cukup kuat terhadap perusahaan.

Employee Engagement Survey

Employee engagement is one of the key factors that influence the success of an organization. As a financial services institution, Bank Mandiri Taspen realizes that the company's performance is highly dependent on the quality of its human resources. Therefore, to ensure that employees remain motivated, have high work enthusiasm, and strong loyalty to the company, Bank Mandiri Taspen routinely conducts employee engagement surveys.

This employee engagement survey aims to measure the extent to which employees feel connected to the company's values and goals, and the extent to which employees feel appreciated and encouraged to give their best in their work. Employees who feel involved tend to have higher motivation in carrying out their duties and responsibilities, which in turn can improve the company's overall performance. Through this survey, Bank Mandiri Taspen can also obtain information and understand the needs and expectations of employees, as well as to design programs that can strengthen this engagement. By continuing to maintain and increase the level of engagement, Bank Mandiri Taspen hopes to create a better work culture, as well as strengthen mutually beneficial relationships between the company and employees.

In 2024, Bank Mandiri Taspen conducted an employee engagement survey with an employee engagement score of 85.9%. This shows that Bank Mandiri Taspen employees are in the "Moderately Engaged" category. This means that most Bank Mandiri Taspen employees work with good enthusiasm and show quite strong loyalty to the company.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Keterikatan Karyawan	Persentase Percentage	85,9	84	82	Employee Engagement

Praktik Keamanan [GRI 410-1]

Petugas keamanan memegang peran penting dalam memastikan kelancaran operasional Bank dalam suasana yang aman dan nyaman. Oleh karena itu, Bank Mandiri Taspen secara konsisten membekali petugas keamanannya dengan pemahaman mengenai aspek hak asasi manusia, mengingat mereka berinteraksi langsung dengan pihak eksternal yang datang ke Bank. Setiap permasalahan yang timbul dari interaksi dengan pihak luar diselesaikan secara bijaksana tanpa melanggar prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Dalam proses rekrutmen, Bank memberikan prioritas kepada calon petugas keamanan yang telah mengikuti pelatihan resmi terkait hak asasi manusia. Hal ini ditunjukkan dengan telah dimilikinya sertifikasi Gada Madya dan Gada Pratama. Sertifikasi tersebut merupakan

Security Practices [GRI 410-1]

Security officers play an important role in ensuring the smooth operation of the Bank in a safe and comfortable atmosphere. Therefore, Bank Mandiri Taspen consistently equips its security officers with an understanding of human rights aspects, considering that they interact directly with external parties who come to the Bank. Any problems arising from interactions with external parties are resolved wisely without violating human rights principles.

In the recruitment process, the Bank gives priority to prospective security officers who have undergone official training related to human rights. This is demonstrated by having Gada Madya and Gada Pratama certification. The certification is proof that prospective security officers



bukti bahwa calon petugas keamanan telah menjalani pelatihan dan memperoleh kompetensi yang diakui dalam bidang keamanan, serta memahami dengan baik aspek-aspek hak asasi manusia yang berkaitan dengan tugas mereka. Dengan demikian, Bank Mandiri Taspen memastikan bahwa seluruh petugas keamanan yang direkrut tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga kesadaran yang tinggi terhadap perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak dasar individu di lingkungan kerja.

have undergone training and obtained recognized competence in the field of security, and have a good understanding of the aspects of human rights related to their duties. Thus, Bank Mandiri Taspen ensures that all security officers recruited not only have the necessary technical skills, but also a high awareness of the protection and respect for the basic rights of individuals in the work environment.

Tabel Jumlah Petugas Keamanan yang Bersertifikasi
Table of Number of Certified Security Officers

(dalam orang / in people)

Sertifikasi	Jumlah Petugas Keamanan Number of Security Officers	Certification
Gada Madya	4	Middle Gada
Gada Pratama	587	First Gada
Total	591	Total

Selain itu, Bank juga memberikan pembekalan mengenai pedoman praktik keamanan yang berlaku di lingkungan Bank Mandiri Taspen, dengan fokus pada pelayanan yang humanis serta pencegahan terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Secara rutin, petugas keamanan mengikuti sesi *briefing* dan koordinasi saat pergantian shift pagi dan malam, guna memastikan kesinambungan layanan dan kesiapsiagaan. Evaluasi terhadap kinerja petugas keamanan dilakukan setiap akhir tahun oleh Divisi Procurement & Asset untuk menjamin kualitas dan efektivitas tugas pengamanan.

In addition, the Bank also provides training on security practice guidelines applicable in the Bank Mandiri Taspen environment, with a focus on humanistic service and prevention of human rights violations. Routinely, security officers attend briefing and coordination sessions during morning and evening shift changes, to ensure continuity of service and readiness. Evaluation of the performance of security officers is carried out at the end of each year by the Procurement & Asset Division to ensure the quality and effectiveness of security tasks.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23, GRI 413-1, 413-2]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari kegiatan operasional Bank kepada masyarakat sekitar. Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Bank Mandiri Taspen telah melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada pengembangan masyarakat lokal. Melalui program-program tersebut, Bank Mandiri Taspen menyediakan lapangan kerja, memperkenalkan inisiatif pengembangan keterampilan, serta melaksanakan kegiatan sosial yang langsung berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan TJSL yang dilaksanakan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian lokal, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di masyarakat sekitar, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Setiap tahun, Bank Mandiri Taspen telah menyusun program kerja dan anggaran TJSL yang pencapaiannya dievaluasi secara berkala. Pencapaian target TJSL merupakan salah satu KPI dari Divisi Corporate Secretary & Legal yang pencapaiannya dievaluasi setiap tahun. Pencapaian target CSR dan TJSL ini juga sebagai

Community Aspect

Impact of Operations on the Surrounding Communities [OJK F.23, GRI 413-1, 413-2]

Bank Mandiri Taspen is always committed to providing a positive impact from the Bank's operational activities to the surrounding community. As a real manifestation of this commitment, Bank Mandiri Taspen has implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Corporate Social Responsibility (CSR) activities that focus on local community development. Through these programs, Bank Mandiri Taspen provides employment, introduces skills development initiatives, and carries out social activities that have a direct impact on improving the quality of life of the community. The TJSL activities implemented are expected to encourage local economic growth, as well as improve the quality of human resources (HR) in the surrounding community, which will ultimately contribute to improving the welfare of the community as a whole.

Every year, Bank Mandiri Taspen has developed work programs and budgets for TJSL, the achievement of which is periodically evaluated. Achieving TJSL targets is one of the Key Performance Indicators (KPIs) of the Corporate Secretary & Legal Division, the achievement of which is evaluated annually. Achieving CSR and TJSL targets is also one of

salah satu kewajiban yang harus disampaikan oleh Direktur Kepatuhan kepada *shareholders*. Sampai dengan berakhirnya laporan keberlanjutan ini, tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen telah melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan yang tergabung dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga memiliki Program *Retention* yang ditujukan khusus untuk para pensiunan, yang dikenal dengan nama Program 3 Pilar Mantap Indonesia. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang diluncurkan untuk memberikan kontribusi positif dalam menciptakan masyarakat dan lingkungan Indonesia yang lebih stabil dan sejahtera. Melalui pelaksanaan Program Mantap Indonesia, Bank Mandiri Taspen bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, serta memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Strategi pelaksanaan program Mantap Indonesia melalui 3 (tiga) Pilar:

- **Mantap Sehat,**

Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat optimal. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk senam sehat, olahraga bersama, program Klinik Dokter Mantap dalam bentuk cek kesehatan dan pemberian obat vitamin gratis, program AloDokter Mantap dalam bentuk cek kesehatan *online*, program Seminar Kesehatan *Online* dan program Mantap Melihat dalam bentuk operasi katarak gratis.

- **Mantap Aktif,**

Bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendukung produktivitas pensiunan dan diimplementasikan melalui kegiatan yang berfokus pada bidang sosial & religi melalui Komunitas Mantap Indonesia dan Program Aktif Bersama Mantap, Buka Puasa Bersama dan Mantap Berbagi.

- **Mantap Sejahtera,**

Bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan Pilar Mantap Sejahtera diimplementasikan melalui beberapa program yaitu:

- Wirausaha Mantap Sejahtera dalam bentuk pelatihan berbasis mentor dengan sistem pendampingan dan *oftaker*
- Mantap Cooking Club merupakan pelatihan wirausaha bidang kuliner yang memberikan dukungan berupa pelatihan, promosi usaha dan bantuan dana atau bahan baku, bekerja sama dengan BOLA Deli, SASA Group ataupun mitra lokal sesuai dengan pelaksanaan Kantor Cabang.
- Gerek Dapur merupakan pelatihan wirausaha *online* yang akan memilih Mantappreneur Kuliner sebagai Duta MCC. Selain mempromosikan produk pensiunan, Bank Mandiri Taspen dan pihak ke-3 akan memberikan

the obligations that must be reported by the Compliance Director to shareholders. As of the end of this sustainability report, there have been no negative impacts resulting from the operational activities of Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen has carried out various sustainability initiatives that are included in the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that supports the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB). In addition, Bank Mandiri Taspen also has a Retention Program specifically aimed at retirees, known as the 3 Pillars of Mantap Indonesia Program. This program is one of the leading programs launched to provide a positive contribution in creating a more stable and prosperous Indonesian society and environment. Through the implementation of the Mantap Indonesia Program, Bank Mandiri Taspen aims to help overcome various challenges faced by the community, as well as provide significant economic and social impacts on community welfare and environmental preservation. The strategy for implementing the Mantap Indonesia program through 3 (three) Pillars:

- **Healthy Mantap,**

Aimed at improving the health and quality of life of the community, especially retirees to achieve optimal health conditions. Examples of this program are carried out in the form of healthy gymnastics, joint sports, the Mantap Doctor Clinic program in the form of health checks and free vitamin medicine, the AloDokter Mantap program in the form of online health checks, the Online Health Seminar program and the Mantap melihat program in the form of free cataract surgery.

- **Active Mantap,**

Aimed at supporting the creation of a society, especially retirees who are active, productive, resilient and happy. An example of this program is carried out in the form of activities to support retiree productivity and implemented through activities that focus on the social & religious fields through the Mantap Indonesia Community and the Active Together with Mantap Program, Breaking Fast Together and Mantap Sharing.

- **Prosperous Mantap,**

Aiming to create a society, especially retirees who are independent and prosperous through entrepreneurship, the Mantap Sejahtera Pillar is implemented through several programs, namely:

- Mantap Sejahtera Entrepreneurship in the form of mentor-based training with a mentoring and *oftaker* system
- Mantap Cooking Club is a culinary entrepreneurship training that provides support in the form of training, business promotion and financial assistance or raw materials, in collaboration with BOLA Deli, SASA Group or local partners according to the implementation of the Branch Office.
- Gerek Dapur is an online entrepreneurship training that will select Mantappreneur Kuliner as MCC Ambassadors. In addition to promoting retiree products, Bank Mandiri Taspen and 3rd parties will provide business assistance and



bantuan usaha dan produk usaha bekerjasama dengan BOLA Deli dan SASA Group.

- Pojok Wirausaha merupakan program yang bertujuan sebagai sarana promosi & penjualan produk usaha nasabah Bank Mandiri Taspen pada saat pembayaran gaji pensiun.
- Program wirausaha kemitraan:
 - a. Warung Mantap Sejahtera, usaha warung kelontong bekerjasama dengan Indogrosir, Lotte Grosir, Suryamart, BUMNU Mart.
 - b. Agen Kurir Mantap usaha jasa ekspedisi bekerjasama dengan TIKI.
 - c. Toko Frozen Mantap usaha *reseller frozen food* dengan bekerjasama PT Charoen Pokphand Indonesia (branding Fiesta, Champ, Akumo, Asimo, Okey, Fiesta Ready to Meal & Fiesta Ready to Go).

business products in collaboration with BOLA Deli and SASA Group.

- Pojok Wirausaha is a program that aims to be a means of promotion & selling Bank Mandiri Taspen customer business products when paying pension salaries.
- Partnership entrepreneurship program:
 - a. Warung Mantap Sejahtera, a grocery store business in collaboration with Indogrosir, Lotte Grosir, Suryamart, BUMNU Mart.
 - b. Mantap Courier Agent, an expedition service business in collaboration with TIKI.
 - c. Frozen Mantap Store is a frozen food reseller business in collaboration with PT Charoen Pokphand Indonesia (branding Fiesta, Champ, Akumo, Asimo, Okey, Fiesta Ready to Meal & Fiesta Ready to Go).

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25, GRI 413-1]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Bank Mandiri Taspen telah menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2007 tentang Perseroan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan Terbatas. Kegiatan Dalam laporan ini, TJSL dimaknai sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Bank Mandiri Taspen menerapkan TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Secara khusus, sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Mandiri Taspen telah mengalokasikan sebagian dana TJSL/CSR untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Dukungan disalurkan melalui penyelenggaraan berbagai program dengan kualifikasi berikut:

- a. pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan;
- b. penyelenggaraan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan;
- c. kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat dan/atau keuangan inklusif;
- d. kegiatan yang memiliki dampak positif pada kondisi sosial dan lingkungan hidup, atau paling tidak dapat menghindari dampak negatif dengan mengimplementasikan aktivitas mitigasi bagi target kegiatan tersebut.
- e. kegiatan yang dapat berimplikasi pada peningkatan dan pencapaian makna keuangan berkelanjutan, khususnya di lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan dan secara umum di Indonesia. Makna utama implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities [OJK F.25, GRI 413-1]

Social and Environmental Responsibility (TJSL) is one of the important aspects in implementing sustainable business activities. Bank Mandiri Taspen has implemented Social and Environmental Responsibility in accordance with Law No. 4 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. Activities In this report, TJSL is interpreted as a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. Bank Mandiri Taspen implements TJSL through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

In particular, in accordance with the POJK on Sustainable Finance, Bank Mandiri Taspen allocated part of the CSR funds to support the implementation of sustainable finance activities. Support was channelled through the implementation of various programs with the following qualifications:

- a. construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the Company's operational areas;
- b. organizing training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business;
- c. activities related to community empowerment activities and/or financial inclusion;
- d. activities that have a positive impact on social and environmental conditions, or at least could avoid negative impacts by implementing mitigation activities for the target activities;
- e. activities that could have implications for the improvement and achievement of the meaning of sustainable finance, particularly in the locations in which these activities were carried out and in general in Indonesia. The primary meaning of the implementation of Sustainable Finance in Indonesia was comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah merealisasikan dana TJSL/CSR sebesar Rp2.089.505.172,- meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.797.261.850,-

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen has realized TJSL/CSR funds of IDR 2,089,505,172,- an increase compared to 2023 of IDR 1,797,261,850,-

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Realisasi Dana TJSL	2.089.505.172	1.797.261.850	1.430.539.000	Realization of TJSL Funds

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Table of TJSL Activities and the Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Peningkatan sarana dan prasarana Pesantren Rahmatan Lil Alamin Improvement of facilities and infrastructure at Rahmatan Lil Alamin Islamic Boarding School.	Jakarta	7 Februari 2024 February 7, 2024	Pesantren Rahmatan Lil Alamin RahmatanLil Alamin Islamic Boarding School	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana untuk perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana. Bank Mandiri Taspen provided funding for the improvement and upgrading of facilities and infrastructure.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp20.000.000,- A donation fund distributed of Rp20.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Ambon	13 Februari 2024 February 13, 2024	Keluarga Almarhum Family of the Deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Renovasi Pondok Pesantren Al-Hidayah, yayasan Al-Ghazali Deli Serdang Renovation of Al-Hidayah Islamic Boarding School, Al-Ghazali Foundation, Deli Serdang.	Deli Serdang	13 Februari 2024 February 13, 2024	Pondok Pesantren Al-Hidayah, Yayasan AL-Ghazali Al-Hidayah Islamic Boarding School, AL-Ghazali Foundation	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana yang digunakan untuk renovasi pondok pesantren. Bank Mandiri Taspen provided funding for the renovation of the Islamic boarding school.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp50.000.000,- A donation fund distributed of Rp50.000.000,-	
Peningkatan sarana dan prasarana Pesantren Lingkar Perdamaian Lamongan Improvement of facilities and infrastructure at Lingkar Perdamaian Islamic Boarding School, Lamongan.	Jawa Timur	08 Maret 2024 March 8, 2024	Pesantren Lingkar Perdamaian Lamongan Lingkar Perdamaian Lamongan Islamic Boarding School	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana untuk perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana. Bank Mandiri Taspen provided funding for the improvement and upgrading of facilities and infrastructure.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp100.0000.000,- A donation fund distributed of Rp100.0000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Padang	15 Maret 2024 March 15, 2024	Keluarga Almarhum Family of the Deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	

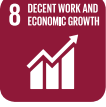


Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bantuan Sosial Yayasan ST Carolus Boromeus Social Assistance to the ST Carolus Boromeus Foundation.	Jakarta	20 Maret 2024 March 20, 2024	Yayasan ST Carolus Borromeus ST Carolus Borromeus Foundation	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana sosial. Bank Mandiri Taspen provided social assistance funds.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	
Gema Ramadhan BKN Tahun 2024 Gema Ramadhan BKN 2024 Event.	Jakarta	20 Maret 2024 March 20, 2024	BKN BKN	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana sosial. Bank Mandiri Taspen provided social assistance funds.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp50.000.000,- A donation fund distributed of Rp50.000.000,-	
Kegiatan Ramadhan 115 H Babinrohis Taspen Ramadhan Activities 115 H Babinrohis Taspen.	Jakarta	20 Maret 2024 March 20, 2024	BK BK	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana sosial. Bank Mandiri Taspen provided social assistance funds.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp50.000.000,- A donation fund distributed of Rp50.000.000,-	
Sumbangan Sembako HUT Taspen ke 61 Basic food aid donation for Taspen's 61st Anniversary.	Jakarta	20 Maret 2024 March 20, 2024		Bank memberikan bantuan sumbangan sembako yang dibagikan kepada masyarakat dan Aparatur Sipil Negara (ASN). The bank provided basic food aid distributed to the community and State Civil Apparatus.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp200.250.000,- A donation fund distributed of Rp200.250.000,-	
Zakat Kelurahan Pegangsaan 2024 Zakat for Pegangsaan Village 2024.	Kelurahan Pegangsaan	01 April 2024 April 01, 2024	Pegangsaan Pegangsaan	Bank Mandiri Taspen memberikan sumbangan zakat yang disalurkan kepada kelurahan pegangsaan. Bank Mandiri Taspen provided zakat donations that are channeled to the Pegangsaan sub-district.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp2.000.000,- A donation fund distributed of Rp2.000.000,-	
Peningkatan Sarana Prasarana Yayasan Daarul Khoir Improvement of Facilities and Infrastructure for the Daarul Khoir Foundation.	Jakarta	01 April 2024 April 01, 2024	Yayasan Daarul Khoir Daarul Khoir Foundation	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana untuk peningkatan sarana prasarana Yayasan Daarul Khoir. Bank Mandiri Taspen provided funding for the improvement and upgrading of facilities and infrastructure at the Daarul Khoir Foundation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp25.000.000,- A donation fund distributed of Rp25.000.000,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Peningkatan Sarana Prasarana Yayasan Chordjah Improvement of Facilities and Infrastructure for the Chordjah Foundation.	Jakarta	01 April 2024 April 01, 2024	Yayasan Chordjah Chordjah Foundation	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan dana untuk peningkatan sarana prasarana Yayasan Chordjah. Bank Mandiri Taspen provided funding for the improvement and upgrading of facilities and infrastructure at the Chordjah Foundation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp25.000.000,- A donation fund distributed of Rp25.000.000,-	
Sembako Kaum Du'afa Basic food aid for the Underprivileged Community.	Serang, Lampung, Bandung	02 April 2024 April 02, 2024	Lingkungan sekitar KC Serang, KC Lampung dan KC Bandung Surrounding areas of KC Serang, KC Lampung, and KC Bandung	Bank Mandiri Taspen memberikan bantuan sembako Kaum Du'afa. Bank Mandiri Taspen provided basic food aid to the underprivileged community	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- A donation fund distributed of Rp30.000.000,-	
Armada Mudik Bersama Taspen 2024 Taspen's 2024 Mudik Together Fleet.	Bapenas & Kemenlu	02 April 2024 April 02, 2024	Tenaga alih daya di kantor Bapenas dan Kemenlu Outsourcing staff at Bapenas and Ministry of Foreign Affairs offices	Bank memberikan sumbangan dana. The bank provided donation funds.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp75.000.000,- A donation fund distributed of Rp75.000.000,-	
Renovasi Pondok Pesantren Baitul Hilmi Renovation of the Baitul Hilmi Islamic Boarding School.	Jakarta	18 April 2024 April 18, 2024	Pondok Pesantren Baitul Hilmi Baitul Hilmi Islamic Boarding School	Bank memberikan bantuan dana untuk renovasi pondok pesantren. The bank provided funding for the renovation of the Islamic boarding school.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- A donation fund distributed of Rp30.000.000,-	
Ibadah Paskah Gereja Kristen Jawa Easter Worship at the Church of the Christian Community of Java (Gereja Kristen Jawa).	GKJ	22 April 2024 April 22, 2024	Gereja Kristen Jawa Javanese Christian Church	Bank memberikan sumbangan dana untuk mendukung kelancaran ibadah. The bank provided donation funds to support religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Tanggap Bencana SUMBAR bersama Taspen Group Disaster Response in West Sumatra (SUMBAR) with Taspen Group.	Sumatera Barat - Padang	23 April 2024 April 23, 2024	Warga Sumatra Barat yang terdampak bencana Residents of West Sumatra affected by disaster	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam di Provinsi Sumatera Barat. The bank aided communities affected by natural disasters in West Sumatra Province.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	



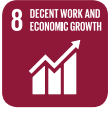
Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Tali Asih Tali Asih donation	Jember	29 April 2024 April 29, 2024	Keluarga Almarhum Family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Palu	29 April 2024 April 29, 2024	Keluarga Almarhum Family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Tanggap Bencana Banjir SUMBAR Bersama MAI Disaster Response for Floods in West Sumatra (SUMBAR) with MAI.	Sumatera Barat - Padang	27 Mei 2024 May 27, 2024	Warga terdampak banjir Residents affected by flooding	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam di Provinsi Sumatera Barat. The bank aided communities affected by natural disasters in West Sumatra Province.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- A donation fund distributed of Rp30.000.000,-	
Sumbangan Sosial dalam Rangka HUT BKN 2024 Social Donation for the 2024 BKN Anniversary.	Jakarta	27 Mei 2024 May 27, 2024	Lingkungan sekitar BKN Surrounding area of BKN	Bank memberikan bantuan dana sosial. The bank provided social assistance funds.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp20.000.000,- A donation fund distributed of Rp20.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Jakarta	29 Mei 2024 May 29, 2024	Keluarga Almarhum Family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	
Sapi Qurban Idul Adha Qurban Cattle for Idul Adha.	Jakarta	10 Juni 2024 June 10, 2024	Kaum Dhuafa Underprivileged community (Kaum Dhuafa)	Pemberian bantuan hewan kurban. The bank provided livestock for qurban (sacrificial animals).	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp49.600.000 A donation fund distributed of Rp49.600.000	
Bantuan Sosial Warga Terdampak Bencana Alam Social Assistance for Communities Affected by Natural Disasters.	Tanjung Pinang	12 Juni 2024 June 12, 2024	Warga Terdampak Bencana Alam Residents affected by natural disasters	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam di Tanjung Pinang. The bank helped communities affected by natural disasters in Tanjung Pinang.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp2.000.000,- A donation fund distributed of Rp2.000.000,-	
Bantuan Sembako Basic food aid.	Solok	12 Juni 2024 June 12, 2024	Lingkungan KC Solok Surrounding area of the KC Solok	Bank memberikan bantuan sembako kepada warga sekitar. The bank provides basic food aid to the local community.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp150.000,- A donation fund distributed of Rp150.000,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Bantuan Danapunia Upacara Karya Agung Donation for Danapunia Ceremony (Karya Agung).	Bali	14 Juni 2024 June 14, 2024	Prawartaka Karya Pura Desa Kahyangan Tiga Desa Adat Jero Kuta Batubulan Prawartaka Karya Pura, Kahyangan ThreeTraditional Village, Jero Kuta, Batubulan	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk kegiatan keagamaan. The bank provided social assistance funds for religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp15.000.000,- A donation fund distributed of Rp15.000.000,-	
Renovasi Rumah Ibadah GMIM Trinitas Bekasi Renovation of GMIM Trinitas Church in Bekasi.	Bekasi	20 Juni 2024 June 20, 2024	GMIM Trinitas Bekasi GMIM Trinitas Bekasi	Pemberian bantuan dana renovasi rumah ibadah. The bank provided funds for the renovation of places of worship.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Renovasi Greenhouse Hidroponik Renovation of Hydroponic Greenhouse.	Jember	20 Juni 2024 June 20, 2024	Bpk Suharmanto, nasabah terdampak angin kencang Mr. Suharmanto, customer affected by gale	Pemberian bantuan dana renovasi greenhouse. The bank provided funds for the renovation of a greenhouse.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp46.500.000,- A donation fund distributed of Rp46.500.000,-	
Pembuatan Intan & Sari Box di Pulau Santen Construction of Intan & Sari Boxes in Pulau Santen.	Banyuwangi	20 Juni 2024 June 20, 2024	Wisata Edukasi/ Ecowisata Pantai Pulau Santen Educational Tourism / Ecotourism at Santen Island Beach	Pemberian bantuan untuk pelestarian keanekaragaman hayati. The bank provided support for the preservation of biodiversity.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp40.000.000,- A donation fund distributed of Rp40.000.000,-	
Bantuan Sembako Basic food aid.	Bengkulu	25 Juni 2024 June 25, 2024	Lingkungan disekitar KC Bengkulu The surrounding around KC Bengkulu	Pemberian bantuan berupa sembako. The bank provided basic food aid.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp141.300,- A donation fund distributed of Rp141.300,-	
Timbangan Pegas Pedagang Ikan Pasar Binaya Masohi - Ambon Spring Scales for Fish Traders at Binaya Market Masohi - Ambon.	Ambon	27 Juni 2024 June 27, 2024	Pedagang ikan Pasar Binaya Ambon Fish Traders at Binaya Market Ambon.	Pemberian sumbangan timbangan pegas Donation of spring scale for fish traders.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp32.000.000,- A donation fund distributed of Rp32.000.000,-	
Renovasi Mushola Al Awwal Renovation of Al Awwal Mushola.	Bengkalis- Riau	27 Juni 2024 June 27, 2024	Yayasan Al Awwal Al Awwal Foundation	Pemberian bantuan dana renovasi tempat ibadah. Provision of funds for the renovation of places of worship.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp150.000.000,- A donation fund distributed of Rp150.000.000,-	
Santunan Anak Yatim Assistance for Orphaned Children.	Serang, Lampung, Bandung	28 Juni 2024 June 28, 2024	Beberapa perwakilan Anak Yatim di Serang, Lampung & Bandung Some Representatives of Orphaned Children in Serang, Lampung & Bandung.	Pemberian bantuan anak yatim. Donation for orphaned children.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp130.289.138,- A donation fund distributed of Rp130.289.138,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Tali Asih Tali Asih donation	Surakarta	04 Juli 2024 July 04, 2024	Keluarga Almarhum Family of the Deceased.	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	
Bantuan Sanitasi Layak & Air Bersih Assistance for Proper Sanitation & Clean Water.	Solok	04 Juli 2024 July 04, 2024	Bpk Nasrul Brig Mr. Nasrul Brig	Bank memberikan bantuan pembuatan sanitasi yang layak. The bank aided in the creation of proper sanitation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp26.800.000,- A donation fund distributed of Rp26.800.000,-	
Sumbangan Korban Bencana Alam Kota PDG-KC PDG Donation for Natural Disaster Victims in PDG City - KC PDG.	Padang	08 Juli 2024 July 08, 2024	Beberapa Warga Terdampak Bencana Several Disaster-Affected Residents.	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. The bank aided communities affected by natural disasters.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Sembako untuk Nasabah Penerima Bantuan Bedah Rumah Basic food aid for House Renovation Beneficiary Customers.	Kulon Progo	10 Juli 2024 July 10, 2024	Ibu Sri Sudaryani Mrs. Sri Sudaryani	Pemberian bantuan berupa sembako. Provision of basic food aid.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp130.500,- A donation fund distributed of Rp130.500,-	
Sumbangan GPIB 2024 Donation for GPIB 2024.	Jakarta	12 Juli 2024 July 12, 2024	GPIB GPIB	Bank memberikan bantuan dana sosial. The Bank provided social fund assistance.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- A donation fund distributed of Rp30.000.000,-	
Sumbangan Masjid Baiturahman NTB Donation for Baiturahman Mosque NTB.	NTB	18 Juli 2024 July 18, 2024	Masjid Baiturahman Baiturahman Mosque.	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk pemeliharaan masjid. The Bank provided social fund assistance for mosque maintenance.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Tabanan	18 Juli 2024 July 18, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased.	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	
Program Ecowisata: Solar Panel, Tempat Sampah & Renovasi Gapura Ecotourism Program: Solar Panels, Trash Bins & Renovation of the Gate.	Banyuwangi	18 Juli 2024 July 18, 2024	Masyarakat Pantai Pulau Santen The community of Santen Island Beach.	Pemberian bantuan pemasangan panel surya, penyediaan tempat sampah, dan renovasi gapura. Assistance was provided for the installation of solar panels, provision of trash bins, and renovation of the gate.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp21.470.000,- A donation fund distributed of Rp21.470.000,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Tali Asih Tali Asih donation	Palangkaraya	19 Juli 2024 July 19, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased.	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp2.500.000,- A donation fund distributed of Rp2.500.000,-	
Bantuan Hewan Kurban Tahun 2024 KC MEDAN Qurban Animal Assistance for 2024 KC Medan.	Medan	29 Juli 2024 July 29, 2024	Lingkungan KC Medan The environment of KC Medan.	Pemberian bantuan berupa sembako. Assistance in the form of basic food items was provided.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp8.000.000,- A donation fund distributed of Rp8.000.000,-	
CSR Renovasi Rumah (Mataram) 2024 CSR for Home Renovation (Mataram) 2024.	Mataram	30 Juli 2024 July 30, 2024	Ibu Wasilah Mrs. Wasilah	Pemberian bantuan dana untuk renovasi rumah. Financial assistance was provided for home renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp64.801.675,- A donation fund distributed of Rp64.801.675,-	
Santunan Penerima Bantuan Sanitasi & Air Bersih Assistance for recipients of sanitation and clean water aid.	Solok	31 Juli 2024 July 31, 2024	Bapak Nasrulbrig Mr. Nasrulbrig	Pemberian bantuan langsung berupa fasilitas sanitasi & air bersih. Direct assistance in the form of sanitation and clean water facilities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.500.000,- A donation fund distributed of Rp3.500.000,-	
Sumbangan Renovasi Gedung Sekolah Pasraman Swastika Donation for the renovation of Pasraman Swastika School building.	Depok	31 Juli 2024 July 31, 2024	Yayasan Tri Bhuana Agung Tri Bhuana Agung Foundation	Pemberian bantuan dana untuk renovasi sekolah. Financial assistance was provided for school renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp15.000.000,- A donation fund distributed of Rp15.000.000,-	
Sumbangan Renovasi Kolam Nila dan Lele Mantapreneur Donation for the renovation of the Tilapia and Catfish Pond at Mantapreneur.	Cirebon	01 Agustus 2024 August 01, 2024	Ibu Sainah Mrs. Sainah	Pemberian bantuan dana untuk renovasi tempat usaha. Financial assistance was provided for business place renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp28.160.000,- A donation fund distributed of Rp28.160.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Palangkarya	05 Agustus 2024 August 05, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp2.500.000,- A donation fund distributed of Rp2.500.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Jayapura	05 Agustus 2024 August 05, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp4.000.000,- A donation fund distributed of Rp4.000.000,-	
CSR Bedah Rumah Bengkulu CSR for home renovation in Bengkulu.	Bengkulu	06 Agustus 2024 August 06, 2024	Ida Lukerti Ida Lukerti	Pemberian bantuan dana untuk renovasi rumah. Financial assistance was provided for home renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp65.291.539,- A donation fund distributed of Rp65.291.539,-	



Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
CSR UKM di Sarinah oleh Bank Mantap CSR for SMEs in Sarinah by Bank Mantap.	Jakarta	07 Agustus 2024 August 07, 2024	UMKM Jakarta SMEs in Jakarta.	Pemberian dukungan kepada pelaku UMKM di Sarinah. Support provided to MSMEs in Sarinah.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp26.150.000,- A donation fund distributed of Rp26.150.000,-	
Renovasi Rumah CSR Yogya Home renovation CSR in Yogyakarta.	Kulon Progo	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Ibu Sri Sudaryani Mrs. Sri Sudaryani.	Pemberian bantuan dana untuk renovasi rumah. Financial assistance was provided for home renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp99.200.000,- A donation fund distributed of Rp99.200.000,-	
Sumbangan Kegiatan SKLH SLB YPAC Medan Donation for SKLH activities at SLB YPAC Medan.	Medan	09 September 2024 September 09, 2024	SLB YPAC Medan SLB YPAC Medan	Bank memberikan bantuan dana sosial. The Bank provided social fund assistance.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp8.000.000,- A donation fund distributed of Rp8.000.000,-	
Pelepasan Penyu - Ecowisata Pantai Pulau Santen Turtle release - Ecotourism at Pulau Santen Beach.	Banyuwangi	11 September 2024 September 11, 2024	Ecowisata Pantai Pulau Santen Ecowisata Beach, Santen Island.	Bank berkontribusi dalam pelestarian keanekaragaman hayati. The Bank contributed to biodiversity conservation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp6.000.000,- A donation fund distributed of Rp6.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Samarinda	18 September 2024 September 18, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Pesantren Lingkar Jakarta	07 Oktober 2024 October 07, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp20.000.000,- A donation fund distributed of Rp20.000.000,-	
Halte Universitas Nusa Cendana Bus stop at Nusa Cendana University.	Kupang	08 Oktober 2024 October 08, 2024	Mahasiswa dan Dosen Universitas Nusa Cendana Students and lecturers of Nusa Cendana University.	Bank memberikan bantuan dana untuk pembangunan halte. The Bank provided financial assistance for the construction of bus stops.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp20.000.000,- A donation fund distributed of Rp20.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Surabaya	09 Oktober 2024 October 09, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Tali Asih Tali Asih donation	Semarang	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Surakarta	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp20.000.000,- A donation fund distributed of Rp20.000.000,-	
Renovasi Masjid SMPN 74 Renovation of the Al-Muslimin Mosque at SMPN 74.	Jakarta	29 Oktober 2024 October 29, 2024	SMPN 74 SMPN 74	Pemberian bantuan dana untuk renovasi tempat ibadah. Financial assistance was provided for the renovation of places of worship.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Jayapura	01 November 2024 November 01, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp24.000.000,- A donation fund distributed of Rp24.000.000,-	
Sumbangan Yayasan Pendidikan untuk Anak-Anak Penyandang Disabilitas Donation to the Educational Foundation for Children with Disabilities.	Jakarta	01 November 2024 November 01, 2024	Yayasan Foundation	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk anak-anak penyandang disabilitas. The Bank provided social fund assistance for children with disabilities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
TJSL Reverse Vending Machine Carbon Offset TJSL Reverse Vending Machine Carbon Offset	Jakarta	06 November 2024 November 06, 2024	Masyarakat sekitar Kantor Pusat DJP dan lingkungan pada umumnya The community around the DJP Head Office and the surrounding environment	Pembelian mesin <i>reverse vending machine</i> . Purchase of reverse vending machine.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp127.551.020,- A donation fund distributed of Rp127.551.020,-	
Bantuan Kesehatan kepada Masyarakat terdampak Erupsi Gunung Lewotobi Health assistance to the community affected by the eruption of Mount Lewotobi	Flores, NTT	12 November 2024 November 12, 2024	Masyarakat terdampak Bencana Communities affected by disasters	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. The Bank aided communities affected by natural disasters.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp13.000.000,- A donation fund distributed of Rp13.000.000,-	
Sumbangan Kegiatan Keagamaan (SMA 31 Jakarta) Donation for religious activities (SMA 31 Jakarta)	Jakarta	12 November 2024 November 12, 2024	Murid SMA 31 Jakarta Students of SMA 31 Jakarta	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk kegiatan keagamaan. The Bank provided social fund assistance for religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000, A donation fund distributed of Rp5.000.000,	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Renovasi Ruang TU SMAN 3 Bogor Renovation of the Administration Room at SMAN 3 Bogor	Bogor	14 November 2024 November 14, 2024	SMAN 3 Bogor SMAN 3 Bogor	Pemberian bantuan dana untuk renovasi sekolah. Financial assistance was given for school renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp25.000.000,- A donation fund distributed of Rp25.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Semarang	19 November 2024 November 19, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Bandar Lampung & Jayapura	20 November 2024 November 20, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. Tali Asih donation was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp7.000.000,- A donation fund distributed of Rp7.000.000,-	
Santunan kepada nasabah terdampak erupsi gunung lewotobi Compensation to customers affected by the eruption of Mount Lewotobi	Flores, NTT	20 November 2024 November 20, 2024	Beberapa warga terdampak erupsi Several residents affected by the eruption	Bank memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam. The Bank aided communities affected by natural disasters.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp14.000.000,- A donation fund distributed of Rp14.000.000,-	
Sumbangan Natal GPIB di Tangerang Christmas donation to GPIB in Tangerang	Tangerang	21 November 2024 November 21, 2024	Jemaat GPIB Tangerang The congregation of GPIB Tangerang	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk kegiatan keagamaan. The Bank provided social fund assistance for religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	
Sumbangan Natal sekolah di Jakarta Christmas donation to a university in Sumatra	Jakarta	22 November 2024 November 25, 2024	Murid dan guru University students	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk kegiatan keagamaan. The Bank provided social fund assistance for religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
TJSL Renovasi Kumbung Jamur TJSL Renovation of Kumbung Jamur	Pekan Baru	29 November 2024 November 29, 2024	Ibu Neneng Mrs. Neneng	Bank memberikan bantuan dana sosial The Bank provided social fund assistance.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp22.924.000,- A donation fund distributed of Rp22.924.000,-	
Sumbangan Natal Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan TNI & Polri Christmas donation to the Forum for Communication of the Sons and Daughters of Retired TNI & Polri Officers	FKKPI	10 Desember 2024 December 10, 2024	Anggota Forum FKKPI Members of the FKKPI Forum	Bank memberikan bantuan dana sosial untuk kegiatan keagamaan. The Bank provided social fund assistance for religious activities.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp10.000.000,- A donation fund distributed of Rp10.000.000,-	

Jenis Kegiatan TJSL TJSL Activity Types	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Recipient	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
TJSL Program Bedah Rumah TJSL Home Renovation Program	Kulon Progo, Jogja	10 Desember 2024 December 10, 2024	Ibu sri Sudaryani Mrs. Sri Sudaryani	Pemberian bantuan dana untuk renovasi rumah. Financial assistance was provided for home renovation.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp12.596.000,- A donation fund distributed of Rp12.596.000,-	
Tali Asih Tali Asih donation	Samarinda	11 Desember 2024 December 11, 2024	Keluarga Almarhum The family of the deceased	Sumbangan Tali Asih diberikan kepada keluarga almarhum. The Tali Asih contribution was given to the family of the deceased.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp5.000.000,- A donation fund distributed of Rp5.000.000,-	
Sumbangan Sekolah TK Donation for the Kindergarten School	Jakarta	19 Desember 2024 December 19, 2024	Lingkungan sekolah The school environment	Pemberian bantuan dana untuk renovasi sekolah. Financial assistance was provided for the renovation of the school.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp3.000.000,- A donation fund distributed of Rp3.000.000,-	
Sumbangan RS Tzu Chi Donation for Tzu Chi Hospital	Jakarta	23 Desember 2024 December 23, 2024	RS Tzu Chi Tzu Chi Hospital	Bank memberikan bantuan dana sosial. The Bank provided social fund assistance.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp1.000.000,- A donation fund distributed of Rp1.000.000,-	
Sumbangan Renovasi Rumah Ibadah Al-Muslimin Donation for the Renovation of Al-Muslimin Place of Worship	Jakarta	24 Desember 2024 December 23, 2024	Lingkungan Masjid Al-Muslimin The Al-Muslimin Mosque environment	Pemberian bantuan dana untuk renovasi tempat ibadah. Financial assistance was given for the renovation of a place of worship.	Telah disalurkan dana sumbangan sebesar Rp30.000.000,- A donation fund distributed of Rp30.000.000,-	
Total					Rp2.089.505.172,-	

CSR kepada Komunitas Mantap Indonesia (KMI) CSR to the Mantap Indonesia Community (KMI)



Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah memberikan dukungan signifikan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Komunitas Mantap Indonesia (KMI) sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat. Di Jember, bantuan yang diberikan meliputi pembuatan *greenhouse* dan instalasi sistem hidroponik untuk mendukung KMI di bidang usaha hidroponik, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan hasil produksi pertanian dengan teknologi ramah lingkungan. Di Cirebon, Bank Mandiri Taspen memberikan dukungan berupa perbaikan kolam budidaya ikan nila melalui program KMI di bidang usaha Budidaya Nila, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil budidaya ikan. Selain itu, bantuan juga diberikan untuk perbaikan kumbung jamur dalam program KMI di bidang usaha Budidaya Jamur Tiram di Pekanbaru, guna memperkuat sektor pertanian dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif ini, Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memperkuat keberlanjutan usaha mitra KMI dan menciptakan dampak positif yang luas bagi perekonomian lokal.

In 2024, Bank Mandiri Taspen has provided significant support through the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program to the Mantap Indonesia Community (KMI) as part of an effort to encourage the development of community businesses. In Jember, the assistance provided includes the construction of greenhouses and installation of hydroponic systems to support KMI in the hydroponic business sector, which aims to increase the efficiency and yield of agricultural production with environmentally friendly technology. In Cirebon, Bank Mandiri Taspen provides support in the form of repairing tilapia fish farming ponds through the KMI program in the Tilapia Cultivation business sector, which is expected to improve the quality and quantity of fish farming results. In addition, assistance is also provided for the repair of mushroom huts in the KMI program in the Oyster Mushroom Cultivation business sector in Pekanbaru, in order to strengthen the agricultural sector and increase community income. Through these various initiatives, Bank Mandiri Taspen is committed to strengthening the sustainability of KMI partner businesses and creating a broad positive impact on the local economy.



CSR Penyediaan Booth untuk UMKM di Sarinah, Jakarta
CSR Provision of Booths for MSMEs in Sarinah, Jakarta



Penyediaan Tempat Sampah Pilah, Lampu Solar Panel di Pulau Santen, Banyuwangi
Provision of Sorting Waste Bins, Solar Panel Lights on Santen Island, Banyuwangi



CSR Timbangan Pegas di Pasar Masohi, Maluku
CSR Spring Scales at Masohi Market, Maluku



CSR Timbangan Pegas di Pasar Masohi, Maluku
CSR Spring Scales at Masohi Market, Maluku



CSR Timbangan Pegas di Pasar Masohi, Maluku
CSR Spring Scales at Masohi Market, Maluku



CSR Timbangan Pegas di Pasar Masohi, Maluku
CSR Spring Scales at Masohi Market, Maluku



Mantap Melihat
Mantap Melihat



Mantap Melihat
Mantap Melihat



CSR Penyediaan Sarana Halte di Universitas Nusa Cendana, Kupang
CSR Provision of Bus Stop Facilities at Nusa Cendana University, Kupang



CSR Intan & Sari Box Alat Penetas Penyu Tanpa Pasir di Ekowisata Pulau Santen, Banyuwangi
CSR Intan & Sari Box Sand-Free Turtle Hatching Device at Santen Island Ecotourism, Banyuwangi

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27, FN-CB-510a.1]

Bank Mandiri Taspen senantiasa berpedoman pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan bisnis. Sampai dengan akhir Desember 2024, tidak terdapat kasus akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menyebabkan denda dikeluarkan dan sanksi non moneter dikenakan kepada Bank Mandiri Taspen.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, FN-CB-510a.2]

Bank Mandiri Taspen menyediakan saluran pengaduan *whistleblowing system*. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan etika, integritas, norma-norma, dugaan pelanggaran dan hal-hal terkait isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Masyarakat dapat melaporkan pengaduan secara tertulis melalui email ltc@rsm.id atau dapat disampaikan melalui website resmi Bank yaitu <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>. Semua pengaduan akan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

Seluruh pengaduan yang masuk, dikelola oleh Unit Strategi Anti-Fraud, selanjutnya Unit Strategi Anti-Fraud akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi Anti-Fraud harus bersifat Netral, Independensi, Profesionalisme dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau *Presumption of Innocence* yaitu asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27, FN-CB-510a.1]

Bank Mandiri Taspen always adheres to the laws and regulations in conducting its business activities. As of the end of December 2024, there were no cases of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines being imposed or non-monetary sanctions being applied to Bank Mandiri Taspen.

Public Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, FN-CB-510a.2]

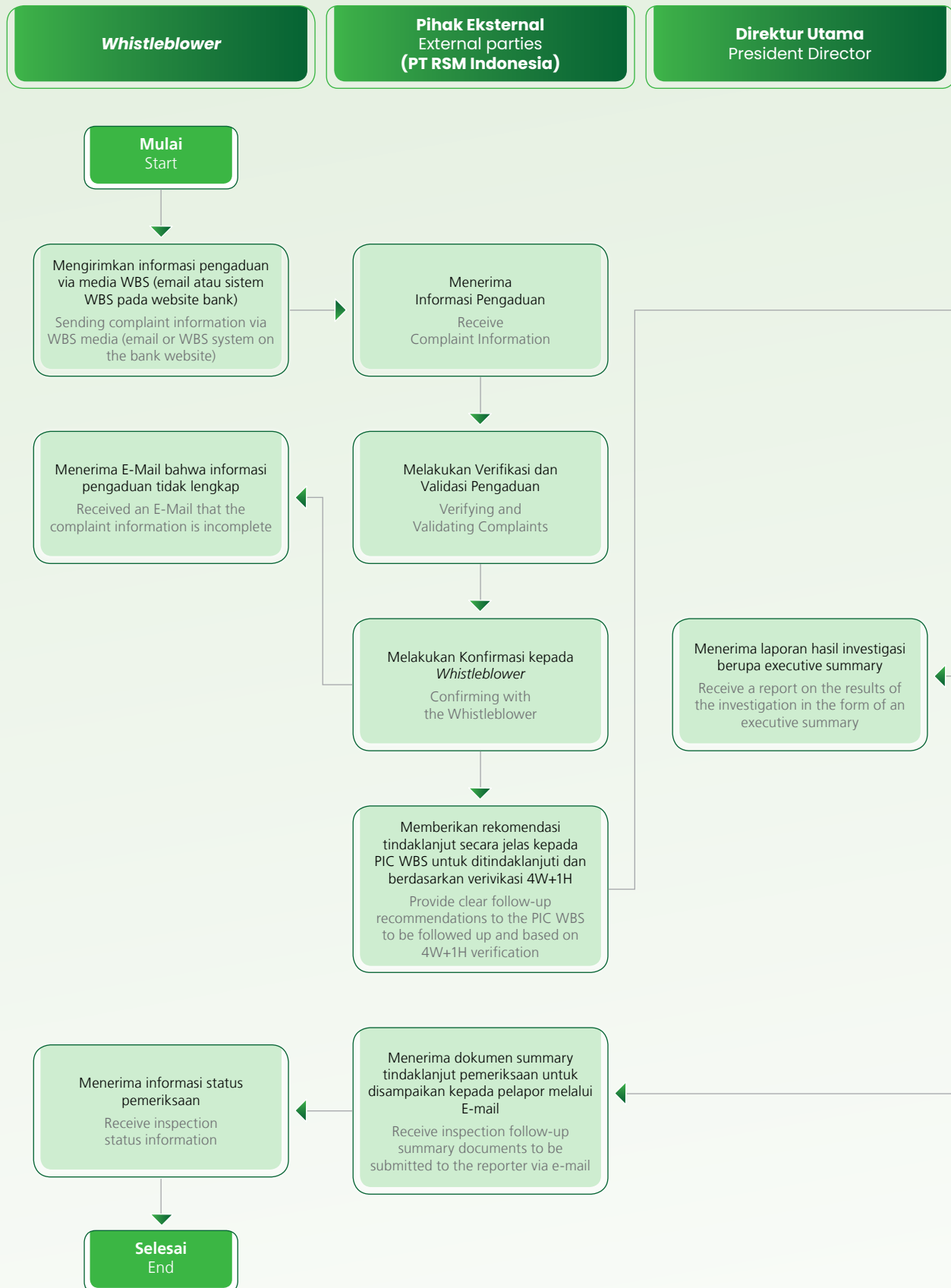
Bank Mandiri Taspen provides a whistleblowing system for reporting. Stakeholders can report issues related to ethics, integrity, norms, alleged violations, and social and environmental issues within the operational areas. The public can submit complaints in writing via email at ltc@rsm.id or through the official Bank website at <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>. All complaints related to alleged violations (fraud) will be guaranteed confidentiality and security by the Bank, and the whistleblower will be assured of their right to receive information regarding the status of the follow-up on their report.

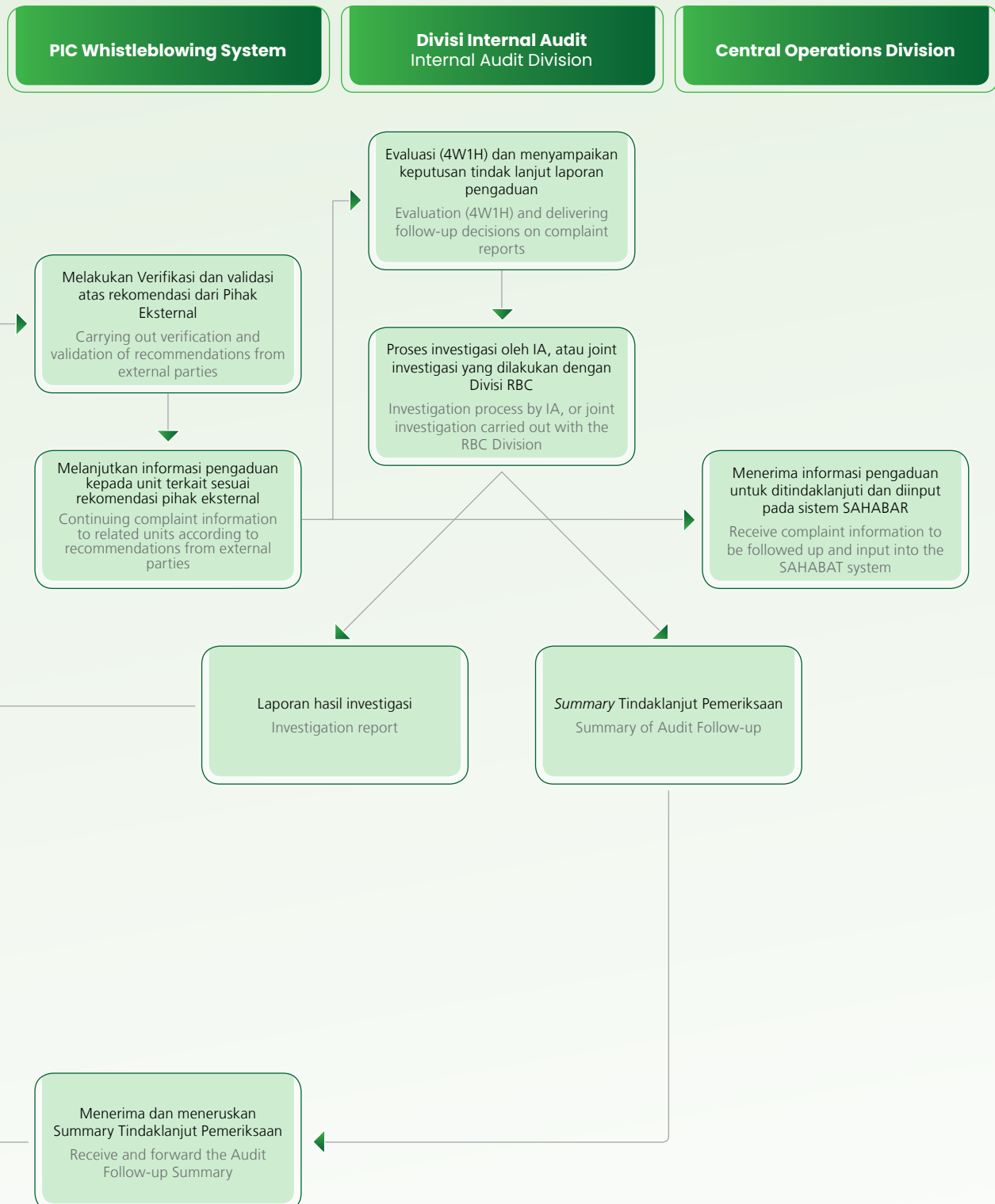
All incoming complaints are managed by the Anti-Fraud Strategy Unit, which will conduct investigations on the received reports. The Anti-Fraud Strategy Unit must maintain neutrality, independence, and professionalism when handling violation complaints, adhering to the principle of Presumption of Innocence, which means that a person is presumed innocent until proven guilty.



Adapun mekanisme pengaduan masyarakat yang dimiliki oleh Bank Mandiri Taspen, adalah sebagai berikut.

The mechanism for public complaints at Bank Mandiri Taspen is as follows:







Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait dengan *fraud*. Namun, Bank Mandiri Taspen telah menerima 105 pengaduan yang terdiri dari 1 (satu) pengaduan *non-fraud*, 61 pengaduan umum, serta 43 pengaduan yang tidak memenuhi unsur pelaporan. Seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai. Berikut jumlah pengaduan dan proses pengaduan yang diterima oleh Bank Mandiri Taspen.

Throughout 2024, there were no complaints related to fraud. However, Bank Mandiri Taspen received a total of 105 complaints, consisting of 1 (one) non-fraud complaint, 61 general complaints, and 43 complaints that did not meet the reporting criteria. All received complaints have been followed up and resolved. Below is the breakdown of the number of complaints and the complaint handling process at Bank Mandiri Taspen.

Tahun Year	Media Penyampaian Media of Reporting		Kategori Pelaporan Reporting Category			Tidak Ditindaklanjuti (tidak memenuhi unsur pelaporan 4W+1H) Not Followed Up (does not meet 4W+1H reporting elements)	Laporan Dinyatakan Selesai Report Resolved
	Email	Website	Fraud	Non-Fraud	Pengaduan Umum General Complaints		
2024	44	61	-	1	61	43	105
2023	25	56	1	2	58	20	81
2022	30	39	1	1	44	23	69

Pengaduan Nasabah

Pengaduan Nasabah Bank Mandiri Taspen melayani atas keluhan dan pengaduan nasabah terkait kualitas produk dan layanan perusahaan dan berkomitmen untuk memberikan solusi atas pengaduan tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan memastikan bahwa setiap keluhan dan pengaduan nasabah ditangani dengan cepat dan efektif. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, komitmen tersebut ditegaskan Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No 20 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. Bank Mandiri Taspen juga telah memiliki Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bank Mandiri Taspen yaitu Standar Prosedur Penanganan Pengaduan Nasabah dan Standar Prosedur Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.

Bank telah memiliki mekanisme penanganan pengaduan yang dibagi dalam beberapa proses dengan melibatkan unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yaitu:

- Unit penerima pengaduan nasabah yaitu merupakan unit kerja yang menerima, menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan nasabah secara langsung (*First Contact Resolution*) serta melaksanakan kebijakan *service recovery* sesuai dengan kewenangannya. Yang dimaksudkan sebagai unit penerima adalah kanal atau saluran pengaduan sebagai berikut:
 - Layanan kantor cabang, Petugas Kantor Cabang yang difungsikan sebagai unit penerima yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah adalah Customer Service (CS) dan Pimpinan Kantor, dengan tugas dan tanggung jawab:

Customer Complaints

Bank Mandiri Taspen addresses customer complaints and grievances related to the quality of the company's products and services and is committed to providing solutions in accordance with the applicable standard operating procedures. Bank Mandiri Taspen is dedicated to delivering the best possible service to customers and ensuring that every complaint and grievance is handled promptly and effectively. This commitment is not only an implementation of Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, but is also enforced by the Company as part of its compliance with the following regulations: Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection, and Governor Board Member Regulation No. 20 of 2023 on Procedures for the Implementation of Consumer Protection by Bank Indonesia. Bank Mandiri Taspen has also established its Customer Service and Complaint Resolution Guidelines, namely the Standard Procedure for Customer Complaint Handling and the Standard Procedure for Consumer and Public Protection.

The Bank has established a complaint handling mechanism that is divided into several processes involving work units at both the Head Office and Branch Offices, namely:

- Customer Complaint Receiving Unit, which refers to the work units responsible for receiving, following up, and resolving customer complaints directly (*First Contact Resolution*) and for implementing service recovery policies in accordance with their authority. The receiving units consist of the following complaint channels:
 - Branch Office personnel designated as the receiving unit for customer service and complaint resolution are the Customer Service (CS) staff and Branch Leadership, with the following duties and responsibilities:

- Menerima setiap pengaduan nasabah;
 - Mengadministrasikan secara tertib setiap data/ dokumen pengaduan nasabah pada sistem pencatatan pengaduan nasabah;
 - Menyelesaikan setiap pengaduan nasabah yang bisa dilakukan langsung dengan tidak melibatkan unit kerja lainnya, dalam hal ini jika penyelesaian pengaduan dapat diselesaikan sendiri secara langsung oleh Unit Kerja Penerima Pengaduan Nasabah.
 - Menindaklanjuti setiap pengaduan nasabah yang penyelesaiannya tidak dapat dilakukan langsung, dengan meneruskan pengaduan ke Unit Kerja Pengelola dan atau Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah apabila penyelesaian pengaduan tersebut memerlukan investigasi/ penelitian oleh unit kerja lain;
 - Menyampaikan hasil tindak lanjut penyelesaian pengaduan nasabah, baik kepada nasabah maupun unit terkait, dan melakukan *update* status/ respon pada sistem pencatatan pengaduan nasabah;
 - Melaporkan setiap pengaduan nasabah dan hasil penyelesaiannya kepada Unit Kerja Pengelola Pengaduan Nasabah;
 - Terkait pengaduan nasabah yang berkebutuhan khusus, dapat dilayani di cabang terdekat;
 - Dalam hal pengaduan nasabah yang diterima cabang melalui surat dari kepolisian, cabang berkoordinasi melalui Divisi Distribution & Portofolio Management kepada Unit Legal dan Unit Risk Business Control (jika diperlukan) untuk memberikan tindak lanjut atau jawaban.
- b. Layanan *Contact Center*, Petugas Call Center yang difungsikan sebagai unit penerima yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah adalah Agent Call Center dan Leader Call Center, dengan tugas dan tanggung jawab antara lain:
- Menerima setiap pengaduan nasabah;
 - Mengadministrasikan secara tertib setiap data/ dokumen pengaduan nasabah pada sistem pencatatan pengaduan nasabah;
 - Menyelesaikan setiap pengaduan nasabah yang bisa dilakukan langsung dengan tidak melibatkan unit kerja lainnya, dalam hal ini jika penyelesaian pengaduan dapat diselesaikan sendiri secara langsung oleh Unit Kerja Penerima Pengaduan Nasabah;
 - Menindaklanjuti setiap pengaduan nasabah yang penyelesaiannya tidak dapat dilakukan langsung, dengan meneruskan pengaduan ke Unit Kerja Pengelola dan atau Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah apabila penyelesaian pengaduan tersebut memerlukan investigasi/ penelitian oleh unit kerja lain;
 - Menyampaikan hasil tindak lanjut penyelesaian pengaduan nasabah, baik kepada nasabah maupun unit terkait, dan melakukan *update* status/ respon pada sistem pencatatan pengaduan nasabah;
- Receiving all customer complaints;
 - Properly administering and documenting all data/ documents related to customer complaints in the Bank's complaint recording system;
 - Resolving customer complaints that can be handled directly without the involvement of other work units, i.e., if the complaint can be resolved independently by the Complaint Receiving Unit;
 - Following up on complaints that cannot be resolved directly, by forwarding them to the Complaint Management Unit and/or Customer Complaint Resolution Unit when resolution requires investigation or review by another unit;
 - Communicating the results of the complaint resolution follow-up to both the customer and the relevant unit, and updating the complaint status/ response in the Bank's complaint recording system;
 - Reporting all customer complaints and their resolution outcomes to the Customer Complaint Management Unit;
 - Handling complaints from customers with special needs at the nearest branch office;
 - In cases where the branch receives a complaint via official correspondence from the police, the branch must coordinate through the Distribution & Portfolio Management Division with the Legal Unit and the Business Control Risk Unit (if required) to provide an appropriate follow-up or response.
- b. Call Center personnel serving as the receiving unit responsible for customer service and complaint resolution are the Call Center Agents and Call Center Leaders, with the following duties and responsibilities:
- Receiving all customer complaints;
 - Properly administering and recording all data/ documents related to customer complaints in the Bank's complaint recording system;
 - Resolving customer complaints that can be handled directly without involving other work units, i.e., if the complaint can be resolved independently by the Receiving Unit;
 - Following up on customer complaints that cannot be resolved directly by forwarding them to the Complaint Management Unit and/or the Customer Complaint Resolution Unit, especially if the resolution requires investigation by other work units;
 - Conveying the results of complaint resolution follow-ups to both the customer and relevant units, and updating the complaint status/response in the system;



- Menerima dan menjawab “Incoming Calls/WA/Email/ Media Sosial” yang masuk sesuai standarisasi dan ketentuan yang berlaku;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah atau calon nasabah secara cepat, tepat, akurat dan menyenangkan;
 - Memahami dengan baik semua produk dan layanan, ketentuan yang ada di Bank termasuk perubahan-perubahannya, baik melalui Portal atau informasi langsung yang disampaikan oleh Pembina System;
 - Bertanggungjawab dalam menjaga *service level indicator* terkait *Abandoned Call*, layanan dan penyelesaian pengaduan nasabah;
 - Bertanggungjawab dalam menjaga data kerahasiaan Bank dan nasabah
 - Memonitor secara harian di Media Sosial (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan lain sebagainya) dalam hal kemungkinan terjadinya pengaduan yang dibuat oleh nasabah atau keluhan dari bukan Nasabah yang tidak disampaikan secara langsung melalui Media Sosial resmi Bank yang berpotensi mengganggu reputasi Bank;
 - Menerima setiap pengaduan yang diberikan nasabah atau pada Website resmi Bank dan Media Sosial resmi Bank (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan lain sebagainya)
 - Menyelesaikan keluhan (narasi/tone negatif) yang berpotensi mengganggu reputasi Bank dengan metodologi komunikasi yang tepat
- c. Lain – lainnya, yaitu seluruh unit kerja (Kantor Pusat atau Cabang) yang menerima pengaduan nasabah dari kanal lain-lainnya yaitu di luar kanal sebagaimana huruf a dan b. Adapun koordinator penerima pengaduan nasabah yang dimaksud adalah Unit Complain Handling.

Kanal lainnya meliputi pengaduan yang disampaikan kepada Regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, Perusahaan Induk yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & PT TASPEN (Persero), penegak hukum seperti Kepolisian, Instansi Pemerintah seperti Kementerian BUMN, adapun tugasnya antara lain:

- Menerima setiap pengaduan nasabah yang diajukan melalui kanal lainnya;
- Mengadministrasikan secara tertib setiap data/ dokumen pengaduan nasabah pada sistem pencatatan pengaduan nasabah yang diajukan melalui instansi lainnya;
- Menindaklanjuti setiap pengaduan nasabah yang diajukan melalui kanal lainnya apabila dapat diselesaikan secara langsung dan tidak memiliki risiko hukum, dan apabila penyelesaiannya tidak dapat dilakukan secara langsung atau memiliki risiko hukum, maka pengaduan diteruskan ke Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah;

- Receiving and responding to incoming calls/WhatsApp messages/emails/social media in accordance with applicable standards and procedures;
 - Providing required information to customers or prospective customers in a prompt, accurate, and courteous manner;
 - Having a thorough understanding of all Bank products and services, as well as applicable policies and their updates, whether accessed through the internal portal or communicated directly by the System Supervisor;
 - Being responsible for maintaining service level indicators related to abandoned calls, service quality, and customer complaint resolution;
 - Being responsible for maintaining the confidentiality of Bank and customer data;
 - Monitoring social media platforms (Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, etc.) daily for potential complaints made by customers or non-customers that are not submitted through the Bank's official social media channels but may pose reputational risks;
 - Receiving all complaints submitted by customers via the Bank's official website and official social media platforms (Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, etc.);
 - Resolving complaints (negative narratives/tones) that may pose a reputational risk to the Bank using appropriate communication methodologies.
- c. Others, which refers to all work units (Head Office or Branches) that receive customer complaints through alternative channels outside those mentioned in points a and b. The designated coordinator for receiving such complaints is the Complaint Handling Unit.

These alternative channels include complaints submitted to regulators such as the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), Bank Indonesia, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan), parent companies such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT TASPEN (Persero), law enforcement authorities such as the Police, and government institutions such as the Ministry of State-Owned Enterprises. The responsibilities include:

- Receiving all customer complaints submitted through alternative channels;
- Properly administering and documenting all data/ documents related to customer complaints submitted through external institutions in the Bank's complaint recording system;
- Following up on all customer complaints received through alternative channels, if they can be resolved directly and do not involve legal risks. If the complaint cannot be resolved directly or involves legal risks, it must be forwarded to the Customer Complaint Resolution Unit.

2. Unit Pengelola Pengaduan Nasabah, yaitu merupakan unit kerja di Kantor Pusat yang bertindak sebagai koordinator pengelolaan pengaduan nasabah secara menyeluruh. Yang dimaksudkan sebagai Unit Pengelola adalah Unit Complaint Handling dibawah Divisi Operational Excellence Customer Experience sebagai Pembina Sistem Pengelola Pengaduan Nasabah, yang bertugas dalam memastikan terlaksananya proses kepada nasabah secara *end to end* terkait penanganan keluhan nasabah, adapun tugasnya antara lain:

- Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan oleh Unit Penerima Pengaduan Nasabah dan Unit Penyelesaian Pengaduan Nasabah;
- Menetapkan target kinerja, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja terkait Layanan Pengaduan;
- Melaporkan kepada Direksi mengenai proses Layanan Pengaduan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan proses Layanan Pengaduan;
- Menyusun dan menyampaikan laporan Layanan Pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Direksi;
- Menyusun materi penanganan Pengaduan dan wajib mempublikasikan penanganan Pengaduan yang diterima oleh Bank yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (*website*), dan/ atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Bank;
- Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya;
- Melakukan analisa terkait issue pengaduan nasabah yang sedang menjadi trend untuk mengurangi potensi pengaduan nasabah berulang;
- Melakukan pengembalian dana ke nasabah berupa bentuk penyelesaian pengkreditan ke rekening nasabah atas jawaban klaim dari *switching* ATMB, Link, maupun induk BMRI. Kewenangan dalam memutuskan penyelesaian pengembalian dana atas ganti rugi kepada nasabah disetujui oleh Department Customer Experience, Divisi Operational Excellence & Customer Experience.

Platform pengaduan yang digunakan oleh Bank Mandiri Taspen yaitu Sistem Pengaduan Nasabah Bank Mandiri Taspen (**SAHABAT**). Aplikasi ini yang digunakan sebagai portal pengaduan nasabah untuk tim Internal Bank dan seluruh Cabang Bank Mandiri Taspen. Seluruh proses pengaduan, penanggulangan, dan pencatatan *issue/ incident* yang dilakukan antara Cabang dan Pusat menggunakan sistem ini sebagai *platformnya*. *Platform* lainnya adalah **Cisco Finesse**. Aplikasi ini digunakan *Contact Center* untuk penanganan *complaint handling* melalui sarana *call* dan media sosial. Penggunaan aplikasi ini bekerja sama dengan Bank Mandiri.

2. Customer Complaint Management Unit, which is a work unit at the Head Office that acts as the coordinator for comprehensive customer complaint management. The designated Management Unit refers to the Complaint Handling Unit under the Operational Excellence Customer Experience Division, which serves as the supervisor of the Bank's Customer Complaint Management System. This unit is responsible for ensuring the end-to-end execution of the customer complaint handling process. Its duties include, but are not limited to, the following:

- Receiving, handling, and resolving complaints submitted by the Customer Complaint Receiving Unit and the Customer Complaint Resolution Unit;
- Setting performance targets, monitoring, evaluating, and reporting performance related to Complaint Services;
- Reporting to the Board of Directors on the Complaint Services process and providing recommendations for improvements and development of the Complaint Services process;
- Preparing and submitting Complaint Service reports to the Financial Services Authority (OJK) through the Board of Directors;
- Preparing complaint handling materials and ensuring that the handling of complaints received by the Bank is published in the annual report, on the Bank's official website, and/or other officially managed media platforms;
- Acting as the liaison for handling complaints submitted by Consumers and/or Consumer Representatives to the Financial Services Authority and/or other regulatory bodies;
- Conducting analysis on trending customer complaint issues to reduce the potential for recurring complaints;
- Processing refunds to customers by crediting the customer's account as a resolution of claims from ATM switching networks, Link, or BMRI parent bank. The authority to decide on refund settlements as compensation to customers is subject to approval by the Customer Experience Department, Operational Excellence Customer Experience Division.

The complaint platform utilized by Bank Mandiri Taspen is the Bank Mandiri Taspen Customer Complaint System (**SAHABAT**). This application serves as the customer complaint portal for the Bank's internal teams and all Bank Mandiri Taspen branches. All processes related to complaints, resolution efforts, and issue/ incident logging between branches and the Head Office are conducted using this system as the main platform. Another platform used is **Cisco Finesse**. This application is utilized by the Contact Center for complaint handling through telephone calls and social media channels. The use of this application is conducted in collaboration with Bank Mandiri.



Sesuai dengan regulasi yang ada, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PUJK dapat memperpanjang penyelesaian pengaduannya dengan jangka waktu 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya. Bank Mandiri Taspen berupaya semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan pengaduan sebelum tenggat waktunya habis.

Media Penyampaian Pengaduan Nasabah

Bank Mandiri Taspen memiliki proses pengaduan nasabah yang terstruktur dan sistematis, berikut adalah proses pengaduan nasabah di Bank Mandiri Taspen:

1. Pengaduan Lisan

Pengaduan yang disampaikan kepada Bank melalui tatap muka langsung dengan petugas cabang atau melalui media telepon (*Contact Center-Mantap Call*) dan dicatat dalam aplikasi SAHABAT (Sistem Pengaduan Nasabah Bank Mandiri Taspen), yang disertai dengan bukti nomor tiket yang disampaikan kepada nasabah sebagai bukti penerimaan pengaduan nasabah baik secara elektronik maupun non elektronik.



Seluruh Pegawai Bank bertanggungjawab untuk menerima pengaduan lisan dari nasabah serta menjaga nama baik Bank, menjelaskan kepada nasabah dengan baik dan santun sesuai dengan pengetahuan pegawai. Apabila terdapat pengaduan yang tidak dapat ditangani oleh pegawai yang dimaksud, wajib mengarahkan ke kanal Penerimaan Pengaduan, yaitu Customer Service (Pengaduan Lisan Di Cabang) atau *Contact Center*. SLA yang digunakan dalam pengaduan mengacu pada POJK No 18 Tahun 2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa keuangan yaitu 5 (lima) Hari Kerja.

In accordance with prevailing regulations, Financial Services Business Actors (PUJK) are required to promptly follow up and resolve complaints no later than ten (10) working days from the date the complaint is received. In certain circumstances, PUJK may extend the resolution period by an additional ten (10) working days. Bank Mandiri Taspen strives to resolve complaints as efficiently as possible before the deadline.

Customer Complaint Submission Channels

Bank Mandiri Taspen has a structured and systematic customer complaint handling process. The following outlines the customer complaint process at Bank Mandiri Taspen:

1. Verbal Complaints

Complaints submitted to the Bank through direct face-to-face interaction with branch personnel or via telephone (*Contact Center – Mantap Call*) are recorded in the SAHABAT application (Bank Mandiri Taspen's Customer Complaint System). A ticket number is provided to the customer as proof of complaint submission, either electronically or non-electronically.

All Bank employees are responsible for receiving verbal complaints from customers while upholding the Bank's reputation. Employees must provide clear and courteous explanations to customers in accordance with their knowledge. If a complaint cannot be handled by the respective employee, the customer must be directed to the official Complaint Reception channels, namely Customer Service (for verbal complaints at branch offices) or the Contact Center. The Service Level Agreement (SLA) for handling complaints refers to OJK Regulation No. 18 of 2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, which stipulates a resolution period of five (5) working days.

2. Pengaduan Tertulis

Pengaduan secara tertulis yang disampaikan kepada Bank dicatat dalam aplikasi SAHABAT (Sistem Pengaduan Nasabah Bank Mandiri Taspen) yang disertai dengan formulir pengaduan nasabah/ surat pernyataan yang sudah ditandatangani oleh kedua belah pihak sebagai bukti penerimaan/ penyelesaian pengaduan nasabah baik secara elektronik maupun non elektronik, antara lain melalui:

- Pegawai Bank (media elektronik dan non elektronik);
- Kantor Cabang;
- Pihak/ instansi lain dengan tembusan atau disampaikan kepada Bank;
- Regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan);
- Perusahaan Induk (Bank Mandiri dan Taspen);
- Instansi Pemerintah (misal Kementerian BUMN dst);
- E-mail: mantap.care@bankmandiritaspen.co.id;
- Website Bank: www.bankmandiritaspen.co.id dengan mengisi form *Contact Us*;
- Media Sosial Bank:
 - Twitter: (@MandiriTaspen)
 - Facebook (Bank Mandiri Taspen)
 - Whatsapp resmi Bank (0811 8857 770)
 - Instagram (bank.mandiritaspen);
 - Youtube (Bank Mandiri Taspen);
 - Tiktok (Bank Mandiri Taspen);
 - Appstore (Movin by Mantap Mobile);
 - Playstore (Movin by Mantap Mobile).
- Media lainnya yang telah secara resmi menjadi media penyampaian pengaduan nasabah.
- Media komunikasi lainnya di luar website dan media sosial Bank atau konten yang terkait dengan pengaduan nasabah Bank dalam sosial media.

2. Written Complaints

Written complaints submitted to the Bank are recorded in the SAHABAT application (Bank Mandiri Taspen Customer Complaint System), accompanied by a customer complaint form/statement letter signed by both parties as proof of receipt/settlement of customer complaints, both electronically and non-electronically, such as:

- Bank employees (both electronic and non-electronic platforms);
- Branch Offices;
- Other parties/agencies with copies or submissions made to the Bank;
- Regulators (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Deposit Insurance Corporation);
- Parent Companies (Bank Mandiri and Taspen);
- Government Agencies (e.g., Ministry of State-Owned enterprises, etc.);
- E-mail: mantap.care@bankmandiritaspen.co.id;
- Website: www.bankmandiritaspen.co.id by filling in the Contact Us form;
- Social Media:
 - Twitter (@MandiriTaspen)
 - Facebook (Bank Mandiri Taspen)
 - Official WhatsApp (0811 8857 770)
 - Instagram (bank.mandiritaspen);
 - YouTube (Bank Mandiri Taspen);
 - TikTok (Bank Mandiri Taspen);
 - App Store (Movin by Mantap Mobile);
 - Play Store (Movin by Mantap Mobile).
- Other media that have officially become platforms for submitting customer complaints; and
- Other communication media outside the Bank's website and social media, or content related to the Bank's customer complaints found on social media.





Adapun alur penanganan pengaduan nasabah melalui *e-channel* maupun *non e-channel* adalah sebagai berikut.

The procedure for handling customer complaints submitted via electronic and non-electronic channels is as follows.



Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen menerima 5.994 pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen received a total of 5,994 customer complaints, all of which have been duly followed up and resolved.

Tabel Jumlah Pengaduan Tahun 2022-2024
Table of Number of Complaints in 2022-2024

Informasi	2024	2023	2022	Information
Frekuensi Total	5.994	5.732	16.484	Complaints Received
Frekuensi Sudah Selesai	5.994	5.732	16.435	Complaints Resolved
Frekuensi Belum Selesai	0	0	49	Complaints Not Resolved
Persentase Penyelesaian	100%	100%	99,70%	Resolution Rate (%)

Tabel Pengaduan Nasabah 2024
Table of Customer Complaints in 2024

No	Penjelasan mengenai Jenis Pengaduan Nasabah Customer Complaints	Frekuensi Total Complaints Received	Frekuensi Sudah Selesai Complaints Resolved	Persentase Penyelesaian Resolution Rate (%)
1	Transaksi Gagal di Mesin ATM ATM Transaction Failures	2.304	2.304	100%
2	Transaksi Gagal di Mesin EDC EDC Transaction Failures	36	36	100%
3	Transaksi Gagal melalui <i>Mobile Banking</i> Mobile Banking Transaction Failures	3.447	3.447	100%
4	Tidak memahami karakteristik produk (terkait tabungan dan kredit) Lack of Understanding of Product Features (Savings and Credit-related)	207	207	100%
Total		5.994	5.994	100%

Privasi dan Keamanan Data Nasabah

[GRI 418-1, FN-CB-230a.1, FN-CB-230a.2]

Bank Mandiri Taspen menjaga keamanan data nasabah sejak proses pembukaan rekening. Nasabah diwajibkan untuk mengisi dan meninjau persetujuan penggunaan data sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memiliki hak untuk mencabut persetujuan tersebut kapan saja. Dalam hal kerja sama dengan pihak ketiga yang melibatkan data nasabah, Bank Mandiri Taspen mensyaratkan adanya perjanjian kerahasiaan (*Non-Disclosure Agreement/NDA*), dan hanya membagikan data nasabah berdasarkan persetujuan yang telah diberikan oleh nasabah. Bank telah memiliki kebijakan operasional yang mengatur tentang pengelolaan data nasabah yaitu Standar Prosedur Manajemen Data Nomor SP/026/X/2024, tanggal 14 Oktober 2024. Standar Prosedur Manajemen Data berisi tentang:

- Ketentuan Umum
- Arsitektur Data
- Pelindungan Data Pribadi
- Perjanjian Sebagai Dasar Hubungan Hukum
- Pengelolaan Kualitas Data
- Pengembangan Data
- Pengamanan Data
- Penyimpanan Dan Operasi Data

Customer Data Privacy and Security

[GRI 418-1, FN-CB-230a.1, FN-CB-230a.2]

Bank Mandiri Taspen ensures the security of customer data starting from the account opening process. Customers are required to complete and review the data usage agreement in accordance with applicable regulations and retain the right to revoke the agreement at any time. For collaborations with third parties that involve customer data, Bank Mandiri Taspen mandates a non-disclosure agreement (NDA) and shares customer data only with the explicit consent of the customer. The Bank has established an operational policy governing customer data management, titled Data Management Standard Procedure Number SP/026/X/2024, dated 14 October 2024. The Data Management Standard Procedure includes:

- General Provisions
- Data Architecture
- Personal Data Protection
- Agreement as the Foundation of Legal Relationships
- Data Quality Management
- Data Development
- Data Security
- Data Storage and Operations



- i. Pengelolaan *Backup* Data
- j. Permodelan Dan Desain Data
- k. Penyediaan Data
- l. Penghapusan Dan Pemusnahan Data
- m. Integrasi Dan Interoperabilitas Data
- n. Risiko Dalam Pengelolaan Data

Seiring dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), Bank Mandiri Taspen selaku Pengendali Data Pribadi dan Prosesor Data Pribadi telah mengimplementasikan UU PDP melalui aktivitas-aktivitas yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Privacy Governance

Merupakan aktivitas yang berkaitan dengan tata kelola pelindungan data melalui penyusunan ketentuan baru terkait PDP dan melakukan penyesuaian atas ketentuan internal terdampak.

b. Lawful Basis for Processing

Adalah penyesuaian terhadap dasar pemrosesan pribadi melalui kebijakan privasi, *form consent*, atau form lainnya.

c. Consent Management

Merupakan strategi untuk mengakuisisi dan mengelola persetujuan (*consent*) pemrosesan data pribadi yang telah diberikan oleh Subjek Data Pribadi.

d. Records of Processing Activity (RoPA)

Merupakan perekaman aktivitas yang berkaitan dengan pemrosesan data pribadi.

e. Training & Awareness

Merupakan aktivitas sosialisasi, *training*, dan pembentukan pemberitahuan bagi pegawai internal agar tercipta budaya kepatuhan terhadap UU PDP.

f. Data Subject Request

Merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan permintaan/akomodasi hak Subjek Data (penghapusan, pemusnahan, perbaikan, dan sebagainya).

g. Data Classification

Klasifikasi Data Pribadi sesuai jenis Data (umum/spesifik).

h. Third Party Contract Management

Penambahan klausul Pelindungan Data Pribadi (PDP) pada Perjanjian Kerja Sama dan memastikan rekanan telah mengimplementasikan PDP dan telah memberikan persetujuan pemrosesan data.

i. Data Protection Impact Assessment (DPIA)

Merupakan lanjutan dari RoPA, dimana *assessment* dilakukan kepada pemrosesan Data Pribadi berisiko tinggi berikut mitigasinya.

j. Information Security

Merupakan pengamanan Data Pribadi sesuai dengan tingkatan dan klasifikasi Data Pribadi.

k. Data Breach Management

Merupakan aktivitas yang meliputi strategi identifikasi, analisis, hingga pelaporan kepada lembaga atau subjek data pribadi apabila terjadi kebocoran data pribadi.

- i. Data Backup Management
- j. Data Modeling and Design
- k. Data Provisioning
- l. Data Deletion and Destruction
- m. Data Integration and Interoperability
- n. Risks in Data Management

In accordance with the enactment of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), Bank Mandiri Taspen, as the Data Controller and Data Processor, has implemented the PDP Law through the following activities:

a. Privacy Governance

This refers to data protection governance activities, including the preparation of new provisions related to the PDP Law and the necessary adjustments to affected internal policies.

b. Lawful Basis for Processing

This involves adjustments to the legal basis for processing personal data through updated privacy policies, consent forms, or other relevant documents.

c. Consent Management

This refers to the strategy for acquiring and managing consent for the processing of personal data provided by the Data Subject.

d. Records of Processing Activity (RoPA)

This involves maintaining records of activities related to personal data processing.

e. Training & Awareness

This activity focuses on the socialization, training, and awareness-building for internal employees to foster a culture of compliance with the PDP Law.

f. Data Subject Request

This activity addresses the management of requests/accommodation related to the rights of Data Subjects (e.g., deletion, destruction, rectification, etc.).

g. Data Classification

This involves classifying personal data based on its type (general/specific).

h. Third Party Contract Management

This entails adding Personal Data Protection (PDP) clauses to cooperation agreements and ensuring that partners have implemented PDP measures and obtained consent for data processing.

i. Data Protection Impact Assessment (DPIA)

Building upon RoPA, this assessment evaluates high-risk personal data processing activities and their corresponding mitigation strategies.

j. Information Security

This focuses on ensuring the security of personal data in accordance with its classification and sensitivity.

k. Data Breach Management

This activity involves strategies for identifying, analyzing, and reporting data breaches to relevant authorities or data subjects in the event of a personal data leak.

I. **Data Retention Restriction**

Merupakan pengamanan data yang sudah memasuki masa retensi sebelum dilakukan penghapusan atau pemusnahan.

m. **Corporate Action**

Merupakan strategi pengalihan data apabila terjadi aksi korporasi (merger, akuisisi, dan sebagainya).

Bank Mandiri Taspen menjamin hak nasabah untuk memperbarui dan mengendalikan data pribadi mereka, yang dapat dilakukan melalui seluruh kantor cabang maupun dengan menghubungi Mantap Call 14024. Selain itu, Bank secara rutin melaksanakan audit untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas terkait pengamanan informasi termasuk perlindungan nasabah, privasi data, dan manajemen kecurangan telah dijalankan sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan yang ditetapkan oleh regulator.

Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melakukan pemantauan terhadap aspek keamanan informasi, khususnya apabila terjadi insiden yang berkaitan dengan data dan informasi, melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Salah satu agenda yang dibahas dalam rapat komite tersebut adalah pelaporan terkait pemenuhan standar keamanan informasi (*security requirement*) di Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen juga secara konsisten membangun kesadaran akan pentingnya keamanan informasi dalam aktivitas sehari-hari, yang kemudian menjadi bagian dari budaya kerja di lingkungan Bank. Kampanye *security awareness* dilakukan secara rutin melalui berbagai saluran, seperti newsletter, poster, situs web, dan simulasi *phishing*. Beberapa materi yang telah disampaikan dalam kampanye tersebut mencakup perlindungan data, menjaga kerahasiaan informasi, perkembangan terbaru dalam serangan siber, cara mengenali serta menghindari phishing, hingga keamanan dalam bertransaksi secara daring.

Selain internal, Bank Mandiri Taspen juga aktif meningkatkan kesadaran keamanan digital kepada nasabah melalui program edukasi yang disampaikan lewat kanal resmi Bank, termasuk situs web dan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Twitter. Materi edukasi mencakup tautan mengenai Keamanan Transaksi Digital yang membahas pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi seperti PIN, password, rutin mengganti kata sandi, mengenali praktik rekayasa sosial (*social engineering*), dan menghindari email *phishing*.

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada laporan yang terbukti terkait pelanggaran privasi, kebocoran, pencurian, atau kehilangan data nasabah, sebagai hasil dari komitmen Bank Mandiri Taspen dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data nasabah secara konsisten.

I. **Data Retention Restriction**

This pertains to the security of data that has reached the retention period before its deletion or destruction.

m. **Corporate Action**

refers to the strategy for transferring data in the event of corporate actions (e.g., mergers, acquisitions, etc.).

Bank Mandiri Taspen ensures customers' right to update and control their personal data, which can be done at any branch office or by contacting Mantap Call at 14024. Additionally, the Bank regularly conducts audits to verify that all activities related to information security—including customer protection, data privacy, and fraud management—are in compliance with internal policies and regulations set by authorities.

The Board of Commissioners and Directors consistently monitor information security aspects, particularly during incidents related to data and information, through the Risk Monitoring Committee and Audit Committee. One of the key agenda items discussed in these committee meetings is the reporting on the fulfillment of information security standards (security requirements) at Bank Mandiri Taspen.

Bank Mandiri Taspen also consistently builds awareness of the importance of information security in daily activities, ensuring it becomes an integral part of the Bank's work culture. Security awareness campaigns are regularly conducted through various channels, such as newsletters, posters, websites, and phishing simulations. The materials covered in these campaigns include data protection, maintaining information confidentiality, the latest developments in cyber attacks, recognizing and avoiding phishing, and ensuring security in online transactions.

In addition to internal efforts, Bank Mandiri Taspen actively promotes digital security awareness among customers through educational programs delivered via the Bank's official channels, including its website and social media platforms such as Instagram, Facebook, and Twitter. The educational materials provided include links to content on Digital Transaction Security, emphasizing the importance of safeguarding personal data such as PINs and passwords, regularly changing passwords, recognizing social engineering practices, and avoiding phishing emails.

As of the end of 2024, there have been no verified reports of privacy violations, data breaches, theft, or loss of customer data, reflecting Bank Mandiri Taspen's consistent commitment to maintaining the security and confidentiality of customer information.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibility for Sustainable Product and/or Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Sepanjang tahun 2024, Bank Mandiri Taspen terus mendorong inovasi dan pengembangan produk serta layanan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan menjawab kebutuhan nasabah yang semakin dinamis. Dalam pengembangan layanan digital, Bank memperbarui fitur aplikasi *MOVIN* (*mobile banking*) dengan menambahkan layanan *e-statement*, fitur login menggunakan *biometric*, serta kemudahan registrasi dan aktivasi secara *online*. Selain itu, nasabah kini juga dapat membuka tabungan berjangka dan deposito secara daring, menambah kenyamanan dalam bertransaksi.

Di sisi pengembangan produk, Bank Mandiri Taspen memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan pensiunan melalui program *Wirausaha Mantap*, yang bertujuan mendukung kemandirian finansial di masa pensiun. Inovasi di tahun 2024 difokuskan pada peningkatan akses usaha bagi para pensiunan melalui pendekatan digital. Beberapa program unggulan yang diluncurkan antara lain Agen Kurir Mantap TIKI, hasil kerja sama dengan TIKI dalam bidang logistik, yang membuka peluang usaha bagi pensiunan. Kemudian, *Bazar Online Mantapreneur Bukalapak*, berupa pelatihan serta platform promosi produk di Bukalapak, serta Etalase Usaha Website Pensiun Berkarya, sebuah *platform* digital untuk mendukung UMKM pensiunan dalam memasarkan produk mereka secara lebih luas. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Mandiri Taspen berupaya mendorong transformasi digital yang inklusif serta memperkuat kontribusi sosial dalam mendukung kesejahteraan pensiunan.

Sejalan dengan berbagai inisiatif pemberdayaan pensiunan dan penguatan layanan berbasis digital, Bank Mandiri Taspen juga menyadari pentingnya peningkatan berkelanjutan (*Continuous Improvement*) guna mendukung pertumbuhan bisnis dan efisiensi operasional. Mengingat tingginya tingkat persaingan dalam industri perbankan—baik dari sisi produk, layanan, maupun tarif—upaya peningkatan secara terus-menerus menjadi aspek krusial dalam menjaga daya saing Bank. Sebagai bagian dari strategi ini, Bank Mandiri Taspen telah memulai sejumlah aktivitas perbaikan yang mencakup peninjauan kembali ketentuan operasional, evaluasi produk dan layanan, serta identifikasi pos-pos pengeluaran yang berpotensi untuk dilakukan efisiensi biaya. Adapun pada tahun 2024, *Continuous Improvement* berfokus pada implementasi sejumlah proyek berikut:

Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Service [OJK F.26]

Throughout 2024, Bank Mandiri Taspen continued to foster innovation and the development of products and services to enhance service quality and meet the dynamic needs of its customers. In the area of digital services, the Bank updated the features of its *MOVIN* (*mobile banking*) application by adding *e-statement* services, biometric login, and improved online registration and activation processes. Additionally, customers can now open term savings and deposit accounts online, enhancing convenience in their transaction experience.

On the product development front, Bank Mandiri Taspen reaffirmed its commitment to empowering retirees through the *Wirausaha Mantap* program, which supports financial independence in retirement. In 2024, the focus was on enhancing business opportunities for retirees through digital solutions. Notable initiatives included the Mantap TIKI Courier Agent program, a partnership with TIKI in logistics, creating business opportunities for retirees. Another key development was the Mantapreneur Bukalapak Online Bazaar, a platform for training and product promotion on Bukalapak. The Bank also launched the Working Pension Website Business Storefront, a digital platform designed to help retired MSMEs expand their market reach. Through these efforts, Bank Mandiri Taspen aims to drive inclusive digital transformation while contributing to the well-being of retirees.

In line with various initiatives to empower retirees and strengthen digital-based services, Bank Mandiri Taspen also recognizes the importance of Continuous Improvement to support business growth and operational efficiency. Given the high level of competition in the banking industry—both in terms of products, services, and rates—Continuous Improvement is a crucial aspect in maintaining the Bank's competitiveness. As part of this strategy, Bank Mandiri Taspen has initiated a number of improvement activities that include reviewing operational provisions, evaluating products and services, and identifying expenditure items that have the potential for cost efficiency. As for 2024, Continuous Improvement focuses on the implementation of the following projects:

a. Kerja Sama *Share Service Strong Room* antara Bank Mandiri dan Bank Mandiri Taspen.

Kajian kapasitas *Strong Room* yang dimiliki Bank Mandiri Taspen menunjukkan terdapat beberapa titik daerah yang sudah terisi hingga 80% kapasitas. Selain itu kondisi ruangan yang tersedia di cabang tidak semuanya tercukupi untuk penambahan lemari penyimpanan (*Filing Cabinet* Tahan Api/FCTA). Untuk itu telah dilakukan kerjasama *Shared Service* dengan Bank Mandiri berupa pemanfaatan ruang penyimpanan dokumen agunan kredit. Dengan adanya kerja sama ini Bank Mandiri Taspen tidak perlu untuk menyewa ruang cabang yang luas hanya untuk menyediakan ruang khusus penyimpanan, tetapi dapat melakukan penyimpanan pada *Strong Room* Bank Mandiri.

Strong Room yang dimiliki Bank Mandiri berukuran besar dan tidak semuanya memiliki kapasitas penuh, sehingga dapat digunakan secara kolektif untuk beberapa cabang dalam radius +/- 3 jam perjalanan. *Pilot project Share Service* penyimpanan dokumen agunan tahun 2024 dilakukan di kota Medan. Cabang-cabang yang dapat dilayani meliputi: KC Medan, KCP Iskandar Muda, KCP Binjai, KCP Deli Serdang, KCP Medan Taspen dan KCP Kabanjahe.

b. Melakukan Kajian Penggunaan IP Phone

Mesin IP Phone yang ada saat ini belum tepat dalam pemasangannya, sehingga banyak yang tidak terpakai. Oleh karenanya, Bank perlu melakukan kajian bersama dengan tim IT atas penggunaannya. Atas hasil *review* tersebut telah dihasilkan keputusan bahwa penggunaan IP Phone untuk unit kerja yang esensial, di antaranya Sekretariat, Treasury, Kliring dan lainnya.

c. *Redeployment FTE Operator Mesin Cetak Kartu*

Dengan telah dilakukan kerjasama *Shared Service* Pencetakan kartu debit dengan Bank Mandiri, maka terdapat pegawai operator dari Bank Mandiri Taspen yang dapat dialokasikan kepada unit kerja lain yang lebih membutuhkan, sehingga tidak perlu adanya penambahan pegawai baru.

d. Melakukan Kajian Pemberhentian Sewa Mesin Smart Branch Service (SBS)

Dalam upaya melakukan *review* antrian nasabah yang ingin mencairkan dana pensiun khususnya pada setiap awal bulan serta melakukan upaya efisiensi, telah dilakukan kajian penghentian penyewaan SBS. Setelah dilakukan penghentian mesin SBS maka nasabah langsung mendapatkan antrian layanan teller dan menggunakan kode transaksi khusus, sehingga tidak perlu lagi menuliskan *form* penarikan, tetapi cukup tanda tangan di *form 2 play*.

Berbagai langkah yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Melalui pendekatan berbasis analisis dan evaluasi berkelanjutan, program ini terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang diambil memberikan manfaat yang maksimal bagi efektivitas dan keberlanjutan bisnis perbankan.

a. *Shared Service Strong Room Cooperation between Bank Mandiri and Bank Mandiri Taspen*

A review of the capacity of the *Strong Rooms* owned by Bank Mandiri Taspen reveals that several regional locations are nearing 80% capacity. Additionally, the available space in the branches is not always sufficient to accommodate additional storage cabinets, such as Fireproof Filing Cabinets (FCTA). To address this issue, a *Shared Service* cooperation has been established with Bank Mandiri, allowing Bank Mandiri Taspen to utilize the credit collateral document storage space at Bank Mandiri's *Strong Room*.

Strong Rooms owned by Bank Mandiri are large, and not all are at full capacity, allowing them to be shared by several branches within a radius of a +/- 3-hour drive. The pilot project for the *Shared Service* collateral document storage in 2024 will be conducted in Medan. The branches that can be served include: KC Medan, KCP Iskandar Muda, KCP Binjai, KCP Deli Serdang, KCP Medan Taspen, and KCP Kabanjahe.

b. Conduct a Study on the Use of IP Phones

The current IP phone machines have not been properly installed, leading to many being unused. Therefore, the Bank needs to conduct a joint review with the IT team regarding their use. Based on the results of the review, a decision has been made to use IP phones for essential work units, including the Secretariat, Treasury, Clearing, and others.

c. *Redeployment of Card Printing Machine Operator FTEs*

Through the collaboration of *Shared Service* for debit card printing with Bank Mandiri, there are operator employees from Bank Mandiri Taspen who can be reassigned to other work units that have a greater need, eliminating the need for additional new employees.

d. Study on the Termination of Smart Branch Service (SBS) Machine Rental

In an effort to review the queue of customers wishing to withdraw pension funds, particularly at the beginning of each month, and to improve efficiency, a study has been conducted on terminating the SBS rental. After the termination of the SBS machine, customers will directly join the teller service queue and use a special transaction code. This change eliminates the need for customers to fill out a withdrawal form; they will only need to sign the two-part form.

The various measures implemented throughout 2024 have significantly contributed to enhancing operational efficiency and optimizing resource utilization. Through an analysis-based approach and continuous evaluation, the program ensures that each initiative delivers maximum benefits for the effectiveness and sustainability of the banking business.



Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Bank Mandiri Taspen senantiasa memastikan produk dan jasa yang ditawarkan merupakan produk dan jasa yang aman bagi nasabah. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, Bank Mandiri Taspen memahami bahwa dalam menjalankan operasionalnya, keamanan dan kenyamanan nasabah harus menjadi prioritas utama. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap nasabah dan sektor keuangan, Bank Mandiri Taspen telah memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan jasa yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi dan pengujian yang ketat. Setiap produk dan jasa yang diluncurkan tidak hanya memenuhi standar kualitas internal bank, tetapi juga mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang merupakan lembaga yang mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah bahwa nasabah dapat menggunakan produk Bank Mandiri Taspen dengan nyaman dan tanpa khawatir.

Selain itu, Bank Mandiri Taspen juga memiliki komitmen untuk transparansi dengan nasabah mengenai risiko yang terkait dengan setiap produk dan jasa. Bank ini secara aktif memberikan informasi yang jelas dan lengkap terkait potensi risiko yang ada pada setiap produk yang ditawarkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran nasabah dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang bijak. Upaya ini dilakukan untuk menekan risiko yang mungkin timbul dan memastikan bahwa nasabah dapat menikmati manfaat dari produk dan jasa Bank Mandiri Taspen tanpa adanya kekhawatiran mengenai potensi kerugian yang tidak diinginkan.

Informasi terkait risiko atas produk dan jasa disampaikan melalui berbagai saluran, antara lain, *website* dan di kantor-kantor cabang Bank. Informasi terkait risiko atas produk dan jasa disampaikan melalui juga disampaikan pada program kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala. Hal ini bertujuan agar calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, nasabah akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank Mandiri Taspen selalu mempertimbangkan dampak dan risiko yang terkait dengan setiap produk dan jasa yang diluncurkan. Produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Mandiri Taspen telah memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, termasuk para pensiunan. Dalam hal produk kredit, Bank Mandiri Taspen senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian, dengan tujuan untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan dapat digunakan secara tepat dan aman oleh nasabah. Dengan pendekatan ini, Bank Mandiri Taspen juga berupaya untuk mencegah potensi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul, baik bagi bank maupun bagi masyarakat.

Products/Services Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

Bank Mandiri Taspen consistently ensures the safety of its products and services for customers. As a responsible financial institution, Bank Mandiri Taspen is committed to prioritizing customer security and convenience. To fulfill its responsibilities to both customers and the financial sector, Bank Mandiri Taspen has conducted rigorous evaluations and assessments for 100% of the products and services it offers. Each product and service launched has met the Bank's internal quality standards and received approval from the Bank's internal quality standards and received approval from the Financial Services Authority (OJK), the institution responsible for regulating and supervising financial services industry in Indonesia. This is intended to instill a sense of security and trust, ensuring that customers can use Bank Mandiri Taspen's products with confidence and peace of mind.

In addition, Bank Mandiri Taspen is committed to maintaining transparency with customers regarding the risks associated with each product and service. The Bank actively provides clear and comprehensive information about potential risks to enhance customer awareness and support informed decision-making. These efforts are aimed at minimizing potential risks and ensuring that customers can benefit from Bank Mandiri Taspen's products and services with confidence and without undue concern about possible losses.

Information about product and service risks is delivered through various channels, including the Bank's official website and branch offices. This information is also communicated through periodic financial literacy and inclusion programs. The objective is to ensure that prospective and existing customers gain an accurate understanding of the products and services offered by the Bank. As a result, customers can make investment decisions aligned with their needs and risk profiles.

The Impact of Product/Service [OJK F.28]

Bank Mandiri Taspen consistently considers the potential impacts and risks associated with every product and service it launches. The Bank's offerings have had a significant positive impact, particularly on the enhancement of the welfare of the community, including retirees. For credit products, Bank Mandiri Taspen upholds the principle of prudence to ensure that disbursed funds are used appropriately and safely by customers. This approach not only promotes responsible financial management but also aims to mitigate potential risks and negative impacts for both the Bank and the wider community.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat produk atau jasa Bank Mandiri Taspen yang ditarik kembali. Seluruh produk dan jasa Bank Mandiri Taspen telah memiliki kinerja yang baik.

Number of Withdrawn Products [OJK F.29]

Until the end of 2024, no products or services of Bank Mandiri Taspen were withdrawn. All Bank Mandiri Taspen products and services have performed well.

Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

Bank Mandiri Taspen sebagai lembaga perbankan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat, memiliki komitmen kuat untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan, Bank Mandiri Taspen menyadari bahwa kepuasan nasabah adalah salah satu faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan operasional bank. Pentingnya kepuasan nasabah tidak hanya berdampak pada hubungan jangka pendek tetapi juga pada keberlangsungan jangka panjang dari hubungan antara Bank dan nasabah.

Oleh karena itu, Bank Mandiri Taspen secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta mengetahui apa yang sudah baik, sehingga pihak manajemen dapat merencanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan di masa depan. Dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala, Bank Mandiri Taspen dapat memperoleh masukan yang berharga dari nasabah, baik mengenai produk, pelayanan, maupun proses yang ada. Data yang diperoleh dari survei ini akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan pengalaman nasabah dan menjaga kualitas layanan sesuai dengan standar yang diinginkan. Melalui pendekatan ini, Bank Mandiri Taspen berharap dapat semakin memperkuat posisinya di industri perbankan, serta memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para nasabahnya. Pada tahun 2024, Bank Mandiri Taspen telah melakukan survei kepuasan nasabah dengan skor indeks kepuasan nasabah sebesar 4,26.

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [OJK F.30]

Bank Mandiri Taspen, as a banking institution providing financial services to various segments of society, is strongly committed to delivering the best service to all its customers. In its continuous effort to enhance service quality, Bank Mandiri Taspen recognizes that customer satisfaction is one of the key factors in determining the success and sustainability of its operations. The importance of customer satisfaction extends beyond short-term interactions, significantly influencing the long-term relationship between the Bank and its customers.

To this end, Bank Mandiri Taspen routinely conducts customer satisfaction surveys to assess the level of satisfaction with the products and services provided. These surveys aim to identify areas that require improvement and highlight strengths, enabling management to plan strategic steps for service enhancement. By regularly gathering customer feedback, Bank Mandiri Taspen gains valuable insights into its products, services, and operational processes. The data collected serves as a foundation for informed decision-making to improve customer experience and maintain service quality in line with the Bank's standards. Through this approach, Bank Mandiri Taspen aims to further strengthen its position in the banking industry while delivering maximum added value to its customers. In 2024, the Bank conducted a customer satisfaction survey and achieved a customer satisfaction index score of 4.26.

Tabel Survei Kepuasan Nasabah
Table of Customer Satisfaction Survey

Keterangan	Kepuasan Nasabah (Skala Likert) Customer Satisfaction (Likert Scale)			Description
	2024	2023	2022	
Indeks Kepuasan Nasabah	4,26 (Dari skala 5) (From a scale of 5)	4,26 (Dari skala 5) (From a scale of 5)	4,17 (Dari skala 5) (From a scale of 5)	Customer Satisfaction Index

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

Written Verification of Independent Parties

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen atau penyedia jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, manajemen Bank Mandiri Taspen telah menyusun laporan ini sesuai dengan standar dan proses yang tepat serta menjamin seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat dan faktual. Bank Mandiri Taspen terus berkomitmen untuk menyempurnakan kualitas pelaporan sehingga memenuhi standar *best practice* yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI Standard 2021.

This Sustainability Report has not been verified by independent parties or Assurance Service Provider. However, the management of Bank Mandiri Taspen has prepared this report in accordance with the right standards and processes and guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. Bank Mandiri Taspen continues to be committed to improving the quality of reporting so that it meets best practice standards, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standard 2021.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Sheet

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2024, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the 2024 PT Bank Mandiri Taspen Sustainability Report, we would like to ask stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form via fax/post.

1. Mohon beri tanda ceklis (v) pada kolom setuju atau tidak setuju

1. Please put a tick (v) in the agree or disagree column

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented is useful in making decisions.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is attractive and easy to read.		

2. Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan Keberlanjutan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

2. Please provide a score regarding the aspects contained in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant)

(.....) Kinerja Ekonomi / Economic Performance	(.....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
(.....) Anti Korupsi / Anti-Corruption	(.....) Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
(.....) Energi / Energy	(.....) Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity
(.....) Emisi / Emission	(.....) Non Diskriminasi / Non-Discrimination
(.....) Kepegawaian / Employment	(.....) Privasi Pelanggan / Customer Privacy

3. Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

3. Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

Identitas Pemangku Kepentingan

Nama :
Name :
Pekerjaan :
Job :
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :
Kontak (telepon, email) :
Contact(phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemegang Saham dan Investor
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemerintah
- ☐ Mitra Kerja
- ☐ Media Massa
- ☐ Masyarakat
- ☐ Lain-lain, sebutkan

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Mandiri Taspen

Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telepon: (62-21) 21231772
Fax: (62-21) 21231984
E-mail: corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id

Stakeholder Identity

Stakeholder Category

- ☐ Customer
- ☐ Shareholders and Investors
- ☐ Employee
- ☐ Government
- ☐ Vendors
- ☐ Mass Media
- ☐ Community
- ☐ Others, please specify

Please send the suggestions and responses that you provide on the information presented in this report to:

Corporate Secretary

PT Bank Mandiri Taspen

Kantor Pusat Bank Mandiri Taspen

Graha Mantap
Jl. Proklamasi No.31, RT.11/RW.2, Pegangsaan, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320
Telepon: (62-21) 21231772
Fax: (62-21) 21231984
E-mail: corporate.secretary@bankmandiritaspen.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 [OJK G.3]

Response to Feedback on the 2023 Sustainability Report

Sepanjang tahun 2024, PT Bank Mandiri Taspen tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, PT Bank Mandiri Taspen tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2023. Oleh karena itu, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh Bank atas tanggapan dari pemangku kepentingan.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTANBILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	20
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTANBILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	40
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	40
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	42
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	46, 47, 54
C.3	Skala Usaha Business Scale	48, 54
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Operated	57
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	59
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	60
D	PENJELASAN DIREKSI DIRECTOR EXPLANATION	
D.1	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	61
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	84
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	88
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	98

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	100
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities Building a Sustainable Culture	102
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production and Performance Target, Portfolio, Target Financing, or investment, income and Profit Loss	104
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio and Performance Targets, Financing Targets, of Investment in Financial Instruments in Financial instruments or Projects Along with Sustainable Finance	104
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance		
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	120
	Aspek Material Aspect Material	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	120
Aspek Energi / Aspect of Energy		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Effort and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	123
	Aspek Air Aspect of Water	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	125
Aspek Keanekaragaman Hayati / Aspect of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from an Operating Areas Near or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	125
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Business	125
Aspek Emisi / Aspect of Emission		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Generated by Type	126
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Effort and Achievements of Emission Reduction	123, 128
Aspek Limbah dan Efluen / Aspect of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated by Type	129
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	129
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Happening Spill (If Any)	130

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Received and Resolved Materials of Environmental Complaints	130
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Customers	131
	Aspek Ketenagakerjaan Aspect of Employment	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	154
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	141
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	144
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	146
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employees Training and Education	139
Aspek Masyarakat / Aspect of Community		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	150
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	167
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	152
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Development of Sustainable Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	180
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah Safety Evaluated Products/Services for Customers	182
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Product or Service	182
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Returned	183
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	183
G	LAIN-LAIN: OTHERS:	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent (if any)	184
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	185
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	187
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	188

*) N/A : Not Applicable

Indeks Isi Consolidated Set of GRI Standard

Content Index Consolidated Set of GRI Standard

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bank Mandiri Taspen telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 sesuai dengan ("in accordance to") pada Consolidated Set of GRI Standard. PT Bank Mandiri Taspen has reported the information cited in the GRI content index for the period 1 January 2024 to 31 December 2024 in accordance with the Consolidated Set of GRI Standards.						
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021						
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplement						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Reporting Organization and Practice						
	GRI 2-1	Detail organisasi Organization details	46, 47, 54				
	GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in sustainability reporting	5				
	GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	5				
	GRI 2-4	Informasi tentang penyajian kembali Information about restatements	5				
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal External Assurance	184				
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers						
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationship	46, 57, 58, 60				
	GRI 2-7	Karyawan Employees	48				
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	48				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	Tata Kelola Governance						
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	74				
	GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	78				
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	74				
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	84				
	GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	84				
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body's in sustainability reporting	70, 84				
	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest	76				
	GRI 2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	167				
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	88				
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	79				
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	80				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determining remuneration	80				
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	80				
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies, and Practices						
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	61				
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	31				
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitment	31				
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to Remediate negative impacts	36				
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	185				
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	167				
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership Associations	59				
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement						
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder engagement	98				
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	141				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPIC 2021	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	7				
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	7				
	GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	11				
Topik Ekonomi Economic Topics							

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	111				
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities from climate change	28				
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Pension Plans	112				
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diberikan dari pemerintah Financial assistance provided by the government	114				

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts

GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported	113				
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	114				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Anti Korupsi Anti Corruption						
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risks related to corruption	116			
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti- corruption policies and procedures	117			
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	119			
Perilaku Anti Persaingan Anti Competitive Behavior						
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti- competitive Behavior 2016	GRI 206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	119			
Topik Lingkungan Environmental Topic						
Energi Energy						
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	121, 122			
	GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	121			
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy Intensity	121			
	GRI 302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	123			

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services	123				

Emisi Emissions

GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	126				
	GRI 305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission	126				
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	126				
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	126				
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	128				
	GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	128				
	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	129				

Topik Sosial Social Topic

Kepegawaian Employment

GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	136				
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary or part-time employees	143				
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	142				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	147			
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	147			
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	148			
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	148			
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	147			
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving the quality of occupational health	148			
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships	147			
	GRI 403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system	147			

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work related injuries	148				
	GRI 403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness	148				
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education							
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	139, 140				
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	139				
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	139, 141				
Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity							
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	134, 136				
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	143				
Non Diskriminasi Non Discrimination							
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	134				
Praktik Keamanan Security Practices							
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	GRI 410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	149				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure	Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
				Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	150, 152			
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	150			
Privasi Pelanggan Customer Privacy						
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	177			
G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements						
G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis. Policies with certain environmental and social components as applied to lines of business	20			
	FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis. Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.	95			

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis. Environmental and social policies and procedures as applied to lines of business	88				
	FS5	Interaksi dengan klien/ penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial. Interactions with clients/investments/ business partners regarding environmental and social risks and opportunities	98				
	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/ besar), dan menurut sektor. Portfolio percentage for business lines by specific area size (eg micro/SME/large) and by sector	106				
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures	97				

Indeks Isi Standar GRI GRI Content Index	Pengungkapan Disclosure		Hal Page	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirements Not Disclosed	Yang Tidak Dicantumkan Omitted Information		No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Reference Number
					Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis. Access points in low-population or economically disadvantaged areas by type.	133				
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. An initiative to improve access to financial services for disadvantaged people.	133				
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil. Policies for the fair design and sale of financial products and services	131				
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to improve financial literacy by type or beneficiary.	133				

Indeks Sustainability Accounting Standards (SASB) Bank – Commercial Bank

Sustainability Accounting Standards (SASB) Bank – Commercial Bank Index

Topic	Metric	Index	Halaman Page
SUSTAINABILITY DISCLOSURE TOPICS & METRICS			
Data Security	(1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected	FN-CB-230a.1	177
	Description of approach to identifying and addressing data security risks	FN-CB-230a.2	177
Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development	FN-CB-240a.1	104
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development	FN-CB-240a.2	104
	Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	FN-CB-240a.3	-
	Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	FN-CB-240a.4	133
Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Description of approach to incorporation of environmental, social and governance (ESG) factors in credit analysis	FN-CB-410a.2	-
Financed Emissions	Absolute gross financed emissions, disaggregated by (1) Scope 1, (2) Scope 2 and (3) Scope 3	FN-CB-410b.1	126
	Gross exposure for each industry by asset class	FN-CB-410b.2	126
	Percentage of gross exposure included in the financed emissions calculation	FN-CB-410b.3	126
	Description of the methodology used to calculate financed emissions	FN-CB-410b.4	126
Business Ethics	Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anticompetitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	FN-CB-510a.1	119, 167
	Description of whistleblower policies and procedures	FN-CB-510a.2	167
Systemic Risk Management	Global Systemically Important Bank (GSIB) score, by category	FN-CB-550a.1	-
	Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, longterm corporate strategy, and other business activities	FN-CB-550a.2	-
ACTIVITY METRIC			
	(1) Number and (2) value of checking and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	FN-CB-000.A	106
	(1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	FN-CB-000.B	106

Tautan Standar GRI Dengan TPB

GRI Standard Link With SGDS

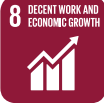
Bank Mandiri Taspen berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dukungan Bank Mandiri Taspen tercermin pada tautan antara pengungkapan pelaporan sesuai GRI dengan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

Bank Mandiri Taspen is committed to contributing to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Bank Mandiri Taspen's support is reflected in the link between reporting disclosures in accordance with GRI and SDGs, in accordance with the *SDG Compass* guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. End poverty in all its forms everywhere	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Financial Sector Supplements	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/SME/besar), dan menurut sektor. Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector
			FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business.
			FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis. Access points in low-population or economically disadvantaged areas by type.
			FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. An initiative to improve access to financial services for disadvantaged people.
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Ending hunger; achieving food security; improving nutrition; and promoting sustainable agriculture.	GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensuring healthy lives and promoting well-being for all people at all ages	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-6	Emisi zat perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan kerja Improving the quality of occupational health
			403-9	Kecelakaan kerja Work related injuries
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
4 QUALITY EDUCATION 	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
5 GENDER EQUALITY 	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieving gender equality and empowering all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Parental leave
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensuring communities to achieve universal access to clean water and sanitation.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Confirming access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all levels of society.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Seeking to promote inclusive and sustainable economic growth; comprehensive and productive employment opportunity and decent work for all.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Karyawan
			2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who not employees
			2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
		GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
			401-3	Cuti Melahirkan Parental leave
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation
			403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety
			403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety
			403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships
			403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational safety and health management system
			403-9	Kecelakaan kerja Work related injuries
			403-10	Penyakit akibat kerja Occupational illness
			203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken
		GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Percentage of portfolio for business lines by region, size, and sector
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Supplement to the Financial Sector	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business.
			FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis. Access points in low-population or economically disadvantaged areas by type.
			FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. An initiative to improve access to financial services for disadvantaged people.
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to improve financial literacy by type or beneficiary.

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure; promoting inclusive and sustainable industries; and encouraging innovation.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Supplement to the Financial Sector	FS6	Persentase dari portofolio untuk lini bisnis menurut wilayah, ukuran, dan sektor Portfolio percentage for business lines by specific area size (eg micro/SME/large) and by sector
			FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business.
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing gaps within and between countries.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employee
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
		GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men
		G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Supplement to the Financial Sector	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis. Policies with certain environmental and social components as applied to lines of business
			FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis. Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.
			FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis. Environmental and social policies and procedures as applied to lines of business
			FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial. Interactions with clients/investments/business partners regarding environmental and social risks and opportunities

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
			FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business.
			FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko Scope and frequency of audits and risk assessment procedures
			FS13	Titik akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis. Access points in low-population or economically disadvantaged areas by type.
			FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi orang-orang yang kurang beruntung. An initiative to improve access to financial services for disadvantaged people.
			FS15	Kebijakan untuk produk dan layanan keuangan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis atau penerima manfaat. Initiatives to improve financial literacy by type or beneficiary.
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making inclusive, safe, resilient and sustainable cities and settlements.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and service supported
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensuring responsible production and consumption patterns.	G4 Suplemen Sektor Keuangan G4 Supplement to the Financial Sector	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis. The monetary value of products and services designed to provide specific social benefits for each line of business.
			302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Taking urgent action to combat climate change and its effects, because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities from climate change
		GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy Intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements from products and services
		GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Taking urgent action to combat climate change and its effects, because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions
			305-2	Energi tidak langsung (Cakupan 2) Emisi GRK Energy indirect (Scope 2) GHG emission
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions
			305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, restoring, and enhancing sustainable use of terrestrial ecosystems; managing forests sustainably; terminating desertification; restoring land degradation; and stopping biodiversity loss.			

Logo Logo	Tujuan Objectives	Relevansi GRI Standard GRI Standard relevance	Disclosure Disclosure	Judul Indikator Indicator Title
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening inclusive and peaceful societies for sustainable development; providing access to justice for all; and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairperson of the highest governance body
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts
			2-15	Benturan kepentingan Conflict of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts
			2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
		GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices
			403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety
				Kecelakaan kerja Work related injuries
				Penyakit akibat kerja Occupational illness
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption
		GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures
			205-2	
			205-3	
		GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
		GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening the implementation facilities and revitalizing the global partnership for sustainable development.			



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Proklamasi No.31

Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10320

Indonesia